

transformasi untuk pertumbuhan masa depan



tersedia materi
dalam USB
Flash Disk

transformasi



USB Flashdisk 2GB

untuk pertumbuhan masa depan

Perubahan membawa peluang dan tantangan.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) sebagai Perusahaan yang sedang tumbuh berkembang menyikapi setiap perubahan dengan keyakinan bahwa perubahan akan menjadikan PGN tumbuh lebih besar. PGN menggunakan momentum perubahan untuk memperkuat posisi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengusahakan penyediaan dan pemanfaatan gas bumi untuk pertumbuhan perekonomian nasional. Sepanjang 2011, industri gas bumi mengalami banyak perubahan. Perubahan paradigma dan regulasi dalam industri gas bumi serta dinamika ekonomi nasional maupun global yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bisnis PGN.

PGN menyikapi kondisi tersebut dengan melakukan perubahan dalam skema bisnis menjadi usaha penyediaan dan pemanfaatan gas bumi yang terpadu dengan memasuki mata rantai bisnis gas bumi yang meliputi bisnis upstream (hulu), midstream (infrastruktur & transportasi) dan downstream (hilir).

Proses transformasi dilakukan untuk menghadapi perubahan-perubahan di masa mendatang menuju visi PGN 2020 menjadi Perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi.

Memperkenalkan bisnis baru PGN

upstream



partisipasi minoritas di hulu

Di sisi upstream, PGN melalui anak Perusahaan PT Saka Energi Indonesia (SiNERGI) yang didirikan pada 27 Juni 2011 telah merekrut para profesional dibidang ini serta mulai melakukan penjajakan kerjasama dengan Hulu dalam kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan pemrosesan/ pemurnian gas.

midstream





perluasan moda transportasi & infrastruktur

Di sisi midstream, PGN membentuk usaha patungan (*joint venture/JV*), yaitu PT Nusantara Regas (NR), dengan Pertamina untuk membangun terminal regasifikasi LNG terapung (*Floating Storage Regasification Unit/ FSRU*) pertama di Indonesia yang berlokasi di Teluk Jakarta. Komposisi kepemilikan dalam JV tersebut adalah PGN 40% dan Pertamina 60%.

downstream



▶ lebih dari sekedar gas bumi

Di sisi downstream, PGN melalui anak perusahaan, PT Gagas Energi Indonesia (GoENERGI), yang didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan mulai beroperasi pada tanggal 21 Oktober 2011, akan memperkuat posisi PGN dengan menjangkau pelanggan lebih luas.



PT GAGAS ENERGI INDONESIA

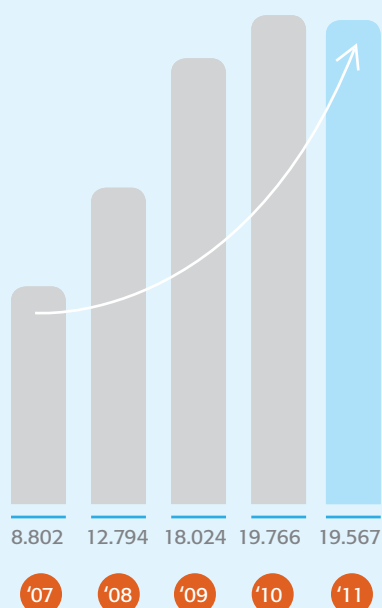
pgasc**m**
Communication Solutions

PGAS *SOLUTION*

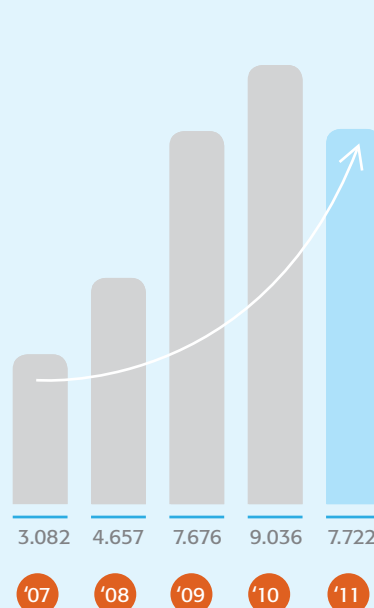
Pencapaian & Kinerja Utama 2007 - 2011

Di tahun 2011, PGN mencatatkan Laba Operasi sebesar Rp7,7 triliun, EBITDA sebesar Rp9,5 triliun yang menghasilkan Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp5,9 triliun.

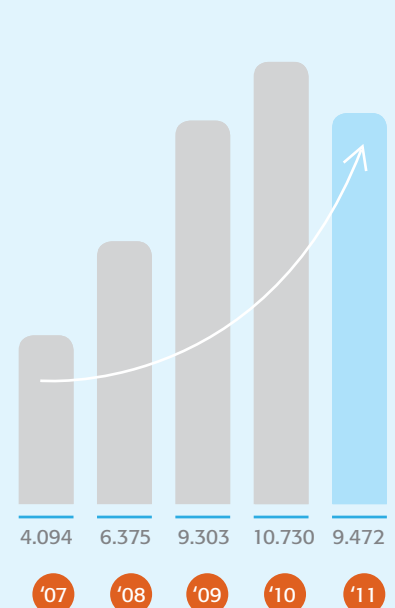
Pendapatan Neto
(dalam miliar Rupiah)



Laba Operasi
(dalam miliar Rupiah)

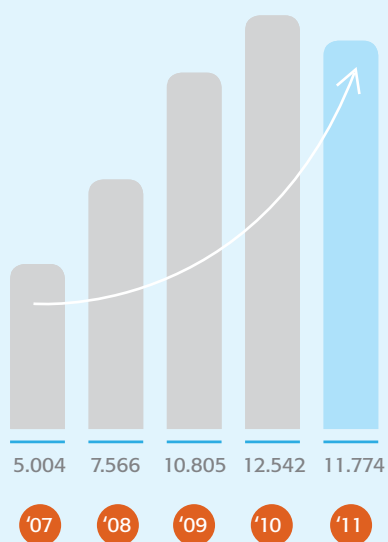


EBITDA
(dalam miliar Rupiah)

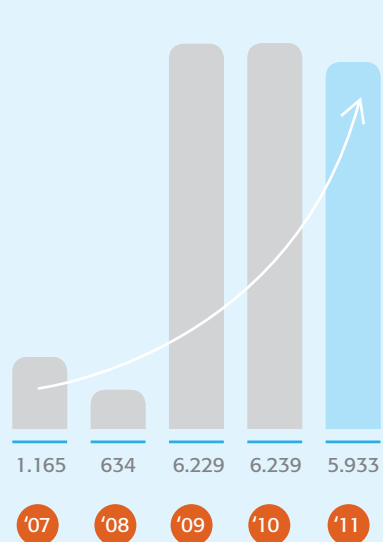




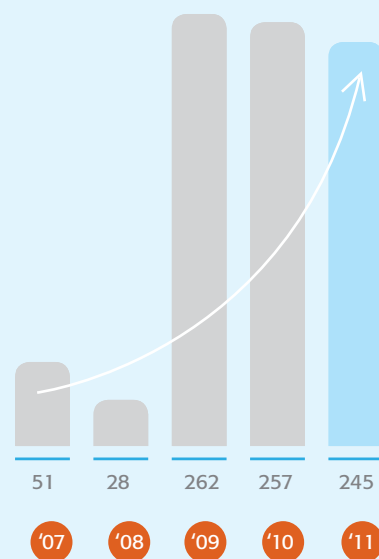
Laba Bruto
(dalam miliar Rupiah)



**Total Laba yang Dapat
Distribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk**
(dalam miliar Rupiah)



Laba Per Saham Dasar
(dalam Rupiah)



Kilas Kinerja 2011

Ikhtisar
Keuangan

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	2011	2010	2009	2008	2007 (Restated)
Pendapatan Neto	19.567.407	19.765.716	18.024.279	12.793.849	8.801.822
Beban Pokok Pendapatan	(7.793.751)	(7.223.570)	(7.219.635)	(5.227.444)	(3.798.009)
Laba Bruto	11.773.656	12.542.146	10.804.644	7.566.405	5.003.813
Beban Operasi	(4.051.278)	(3.506.421)	(3.128.618)	(2.909.153)	(1.922.122)
Laba Operasi	7.722.378	9.035.725	7.676.025	4.657.252	3.081.690
Pendapatan (Beban) lain-lain	(68.189)	(972.551)	571.147	(3.375.762)	(1.210.114)
Laba sebelum pajak	7.654.189	8.063.173	8.247.172	1.281.490	1.871.576
Beban Pajak - Netto	(1.535.979)	(1.599.774)	(1.814.304)	(476.267)	(609.024)
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(185.146)	(224.038)	(203.825)	(171.364)	(97.557)
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	5.933.063	6.239.361	6.229.043	633.860	1.164.995
EBITDA	9.472.878	10.730.347	9.302.828	6.375.235	4.094.428
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi					
Jumlah Aset	30.976.446	32.087.431	28.670.440	25.550.580	20.444.622
Jumlah Liabilitas	13.791.734	16.986.477	15.892.627	17.480.500	13.687.951
Jumlah Ekuitas	17.184.712	15.100.954	12.726.426	8.041.921	6.629.239
Belanja Modal	848.769	1.936.074	1.683.952	1.631.699	2.478.014
Modal Kerja Bersih	11.172.978	9.822.902	5.532.917	1.898.680	526.370
Jumlah Investasi Pada Entitas Lain	411.772	197.852	25	25	1
Data Saham					
Jumlah Rata-rata Tertimbang	24.241.508.196	24.239.658.196	23.782.019.486	22.947.947.780	22.698.328.190
Saham Biasa yang Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	22.967.185.965	22.699.429.025
Laba (rugi) bersih per saham (Rupiah)*	245	257	262	28	51
Rasio Keuangan					
Rasio Laba Kotor (%)	60,17	63,45	59,94	59,14	56,85
Marjin EBITDA (%)	48,48	54,29	51,61	49,83	46,52
Hutang Bersih/EBITDA (X)	-	0,16	0,55	1,55	2,14
EBITDA/Beban Bunga (X)	38,89	28,87	16,66	11,65	9,98
EBITDA/(Beban Bunga + Pokok Pinjaman) (X)	2,43	9,69	10,43	7,37	3,51
Rasio Lancar (%)	549,92	343,40	248,34	157,57	116,66
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (%)	57,63	92,21	99,87	188,42	167,17
Imbal Hasil atas Investasi (%)	30,62	33,44	32,45	24,95	20,03
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	59,89	81,78	113,19	9,80	23,78
ROCE (%)	28,51	32,40	31,34	21,71	18,24
Rasio Harga Terhadap Laba Bersih per Saham (X)	12,96	17,17	15,16	67,32	59,82
Rasio Harga Per Saham terhadap Nilai Buku Perusahaan (X)	4,85	7,73	8,05	6,01	11,49

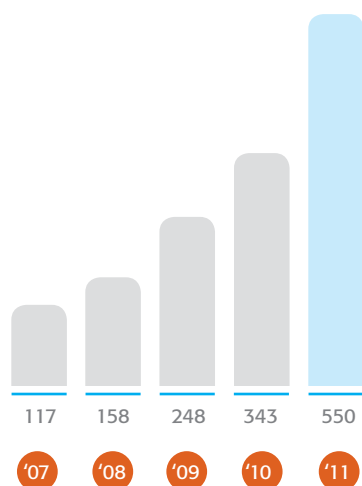
Rasio Keuangan

Kilas Kinerja 2011

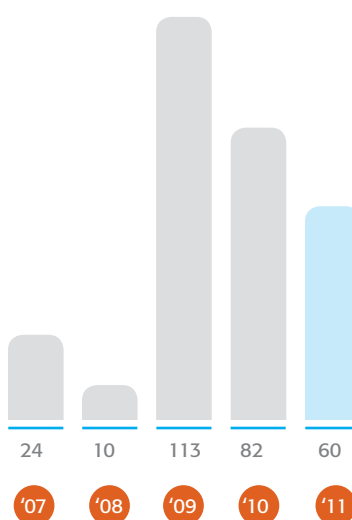
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

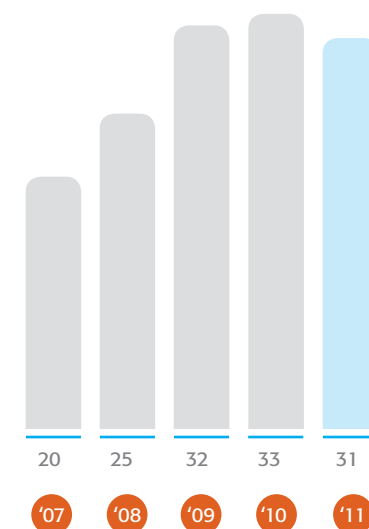
Rasio Lancar (dalam %)



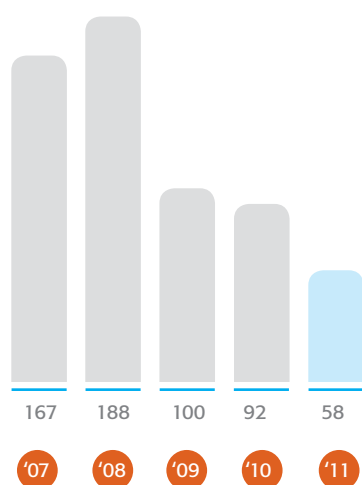
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (dalam %)



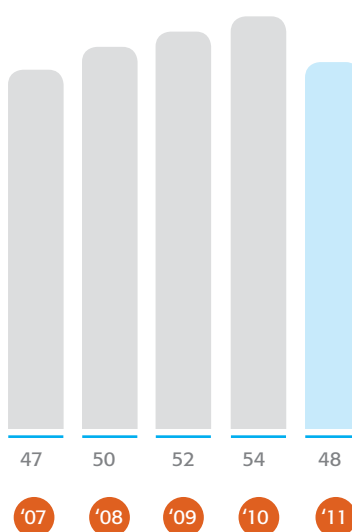
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi (dalam %)



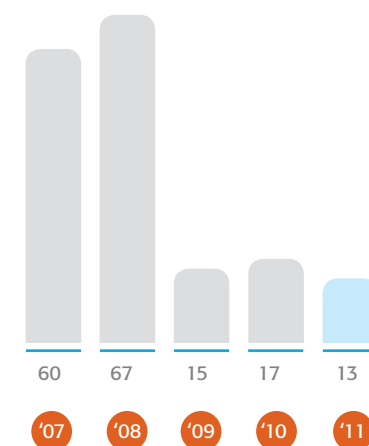
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (dalam %)



EBITDA Marjin (dalam %)



Rasio Harga Terhadap Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam %)



Kilas Kinerja 2011

Ikhtisar Operasional

VOLUME PENYALURAN GAS BUMI

dalam MMScfd

	2011	2010	2009	2008	2007
Distribusi	795,28	824,35	792,07	577,88	422,52
Transmisi	845,49	836,37	766,91	758,29	735,94
Jumlah	1.640,76	1.660,72	1.558,98	1.336,17	1.158,45

JUMLAH PELANGGAN

Rumah Tangga	86.167	85.326	83.519	82.123	81.294
Komersial	1.641	1.592	1.593	1.498	1.468
Industri	1.245	1.216	1.180	1.099	873
Jumlah	89.053	88.134	86.292	84.720	83.635

PANJANG JARINGAN PIPA

dalam Km

Distribusi	3.804	3.752	3.654	3.411	3.171
Transmisi	2.158	2.158	2.158	2.158	1.894
Jumlah	5.962	5.910	5.812	5.569	5.065

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Kilas Kinerja 2011

Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

INFORMASI HARGA SAHAM PGAS

dalam Rupiah

	2011				2010			
	4Q	3Q	2Q	1Q	4Q	3Q	2Q	1Q
Tertinggi	3.250	4.125	4.250	4.500	4.650	4.200	4.350	4.400
Terendah	2.400	2.025	3.775	3.475	3.800	3.725	3.250	3.500
Penutupan	3.175	2.675	4.025	3.900	4.425	3.850	3.875	4.250
Volume (Rata-rata harian dalam Lot)	58.503	123.032	50.181	79.989	71.698	63.757	68.158	81.014

PERGERAKAN HARGA SAHAM PGAS



IKHTISAR OBLIGASI

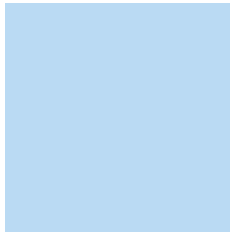
Jenis Efek	Nilai	Tingkat Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Status
Guaranteed Notes	USD 150 juta	7,5%	10 September 2013	Ba2 oleh Moody's	Pelunasan pada harga par per tanggal 24 Desember 2009
Guaranteed Notes	USD 125 juta	7,5%	13 Februari 2014	BB- oleh S&P	

Kilas Kinerja 2011

Rangkaian Peristiwa 2011


01/04/2011

Penandatanganan MOU of Cooperation in Capacity Building PT PGN & GE in Indonesia.


25/05/2011

Bantuan sinergi BUMN untuk pembangunan dan renovasi 46 sekolah serta peluncuran 20 komik PGN serial pahlawan Indonesia.

21/06/2011

Penandatanganan MOU Pemanfaatan Gas Bumi Antara Forum Industri Pengguna Gas Bumi dengan PGN.


27/06/2011

Penandatanganan pendirian anak perusahaan PT PGN yang bergerak di bidang hulu yaitu PT Saka Energy Indonesia dan PT Gagas Energy.


27/06/2011

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), PGN membagikan dividen sebesar Rp 3,74 triliun atau sekitar 60 % dari laba bersih 2010 yang tercatat Rp 6,22 triliun.


01/07/2011

Penandatanganan MOU Antara PT Perusahaan Gas Negara, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, dan PT Pertamina Niaga untuk memperlancar kegiatan jual-beli gas bumi.

30/07/2011

Penandatanganan MOU dengan Baznas dalam acara "Sosialisasi Zakat Nasional" di Istana Negara, Jakarta, yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia dan Ibu Negara, beberapa Menteri, Ketua DPD-RI, beberapa Direksi BUMN


19/08/2011

Kegiatan Sarasehan Manajemen Dan Insan PGN



Kilas Kinerja 2011

Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

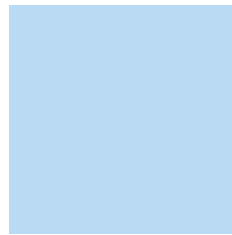
Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

**14/09/2011**

PGN meraih Juara II penghargaan Annual Report Award 2010 untuk kategori BUMN non-keuangan listed.

**06/10/2011**

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas LC, SBLC Dan Supply Chain Financing dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**23/10/2011**

Peluncuran brand baru Korporat pada tanggal 21 Oktober 2011, dengan logo baru, brand name PGN dan corporate tagline baru: *energy for life*.

**24/11/2011**

Penerapan Safety Health and Environment dalam rangka menuju perusahaan kelas dunia melalui kegiatan SHE day 2011.

13/12/2011

Penandatanganan kontrak Cikande – Bitung Distribution Pipeline. Dengan PT Promatcon Tepat.

**14/12/2011**

Peresmian Kampung Bina di Desa Pagar Dewa, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muaraenim, Sumatera Selatan.

14/12/2011

PGN meraih penghargaan Investor Award 2011 untuk kategori terbaik bidang non keuangan sektor industri pertambangan & migas.

**15/12/2011**

Mengadakan lomba karya jurnalistik bagi wartawan media cetak maupun elektronik.

Kilas Kinerja 2011

Penghargaan dan Sertifikasi

Juara ke-2 Annual Report Award 2010 kategori BUMN/BUMD Non-Kuangan Listed dalam Anugerah Laporan Tahunan 2010 oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2011.



Meraih peringkat III kategori The Best Finance Performance For Non Finance Company dan juara IV The Best Operation Management dalam anugerah Business Review 2011.

Gold Award 2010 Vision Award dalam Kompetisi Laporan Tahunan 2010 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2011.



BUMN Terbaik Kategori Pertambangan dan Migas dalam Investor Award oleh Majalah Investor pada tahun 2011.

Sertifikat perpanjangan & perluasan ruang lingkup Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 oleh LRQA yang berlaku sampai dengan Januari 2015.

Juara 3 Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2010 oleh Nasional Center for Sustainability Reporting (NCSR) pada tahun 2011.



Kilas Kinerja 2011

Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

The Forbes Global**2000****Urutan ke-6 dalam 10 Perusahaan Publik Terbaik Indonesia**

versi Forbes dan urutan 1.351 dalam Forbes Global 2000 oleh Forbes Magazine pada tahun 2012.



Penghargaan Keselamatan Kerja Kecelakaan Nihil, Patra Nirbhaya Karya Utama dalam bidang distribusi gas untuk PT PGN SBU I, SBU II, SBU III dan SBU Transmisi Sumatera Jawa pada tahun 2011 oleh Kementerian ESDM.



Most Organized Investor Relations Southeast Asia's Institutional Investor Corporate Award oleh Alpha Southeast Asia Magazine pada tahun 2011.



CSR Award 2011 oleh Harian Seputar Indonesia atas pelaksanaan program-program CSR.

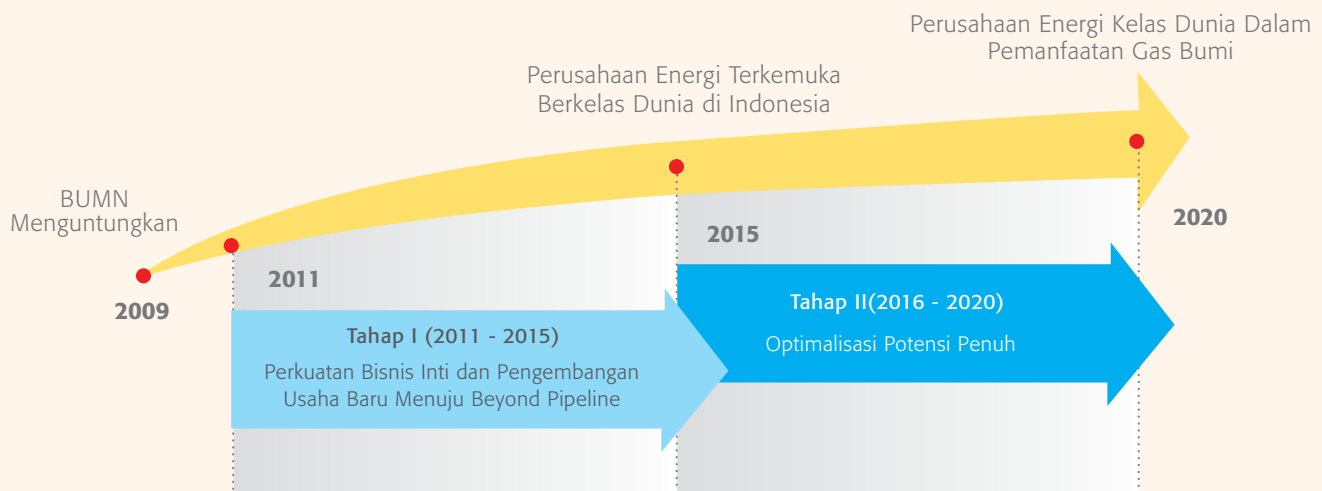
Transformasi PGN di 2011

Untuk mencapai tujuan strategis jangka panjang yang diamanatkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, yaitu penciptaan usaha-usaha di area baru sepanjang rantai bisnis gas dan terbentuknya organisasi kelas dunia, maka PGN harus melakukan transformasi bisnis yang diperlukan untuk memposisikan diri dalam menyikapi dan menjawab tantangan-tantangan bisnis baru, pengembangan bisnis baru menuju *"Beyond Pipeline"*, lingkungan usaha yang berubah secara cepat maupun keinginan-keinginan baru yang muncul dari dalam PGN.

Implementasi transformasi bisnis dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan terhadap pola pikir, pola pandang dan pola tindak Perusahaan, strategi bisnis, budaya Perusahaan maupun perilaku dan kemampuan organisasi. Pelaksanaan transformasi tersebut dibagi dalam 2 (dua) tahap yang selaras dengan tujuan jangka panjang PGN untuk menjadi Perusahaan energi kelas dunia, yaitu:

- Tahap Pertama perkuatan bisnis inti dan pengembangan usaha baru menuju *beyond pipeline*
- Tahap Kedua optimalisasi potensi penuh

Tahapan Program Transformasi PGN



Pelaksanaan transformasi yang dimulai sejak tahun 2011 dilakukan PGN dengan menggunakan strategi *"Beyond Pipeline"*, yang bertujuan untuk mencapai *High Performing Organization*.

Tahapan implementasi transformasi yang telah dilalui oleh PGN dimulai dengan pelaksanaan transformasi budaya Perusahaan pada tahun 2010 yang mencanangkan 5 (lima) nilai budaya yang disebut dengan *"ProCISE"*.



Selanjutnya, pada tahun 2011 PGN melakukan perubahan identitas melalui perubahan visi dari “Perusahaan Kelas Dunia dalam Pemanfaatan Gas Bumi” menjadi “Perusahaan Energi Kelas Dunia dalam Pemanfaatan Gas Bumi” dan perubahan logo Perusahaan. Perubahan identitas tersebut dilakukan sebagai cerminan perubahan yang sedang terjadi di PGN, yaitu:

1. Peran penting PGN yang tidak hanya menyalurkan gas, melainkan menyediakan energi yang krusial.
2. Pengembangan usaha PGN menuju “Beyond Pipeline” sebagai usaha PGN menyediakan jaminan energi berkelanjutan jangka panjang bagi konsumen.

Untuk mendukung implementasi transformasi yang sedang berjalan, PGN melakukan restrukturisasi organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengembangan usaha. Pada Organisasi yang baru, terdapat 1 (satu) Direktorat baru yaitu Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (Dir.PIMR). Tujuan pembentukan Dir.PIMR adalah untuk mendukung Perusahaan dalam melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap strategi Perusahaan dalam rangka memastikan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, antara lain dengan menyusun *corporate planning*, mengembangkan bisnis yang dapat mendukung bisnis inti dan mengendalikan portofolio perusahaan, melakukan transformasi bisnis, memonitor pencapaian kinerja korporat, serta mengelola risiko korporat, dimana kesemuanya itu dapat meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan secara berkesinambungan. Dengan

adanya salah satu fungsi dibawah Dir.PIMR, yaitu Divisi Transformasi dan Pengendalian Kinerja yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan implementasi transformasi PGN dan memberikan gambaran keseriusan PGN dalam melaksanakan transformasi.

Selama tahun 2011, program-program transformasi PGN adalah sebagai berikut :

1. LNG: Pertumbuhan dan pengembangan usaha menuju “Beyond Pipeline” dalam upaya memenuhi *demand*.
2. Transformasi Logistik: Ditujukan untuk memperbaiki dan mempercepat proses pengadaan, efisiensi biaya, perolehan harga optimal dan barang/jasa berkualitas.
3. Sinergi Anak Perusahaan: Ruang lingkup sinergi meliputi seluruh kegiatan di luar bisnis PGN yang dapat meningkatkan penguasaan bisnis inti dan penciptaan peluang bisnis baru.
4. Sistem Manajemen Kinerja: Upaya pengelolaan sistem manajemen kinerja dengan penyelarasan KPI dari level atas hingga bawah yang berlandaskan RJP Perusahaan.

Keseluruhan program transformasi yang diimplementasikan PGN bertujuan untuk mempercepat pencapaian visi, misi, dan tujuan PGN, meningkatkan pencapaian nilai dari implementasi program, serta meningkatkan pertumbuhan usaha PGN.

Perkembangan Bisnis Energi

KONDISI UMUM DOMESTIK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2012 diperkirakan akan semakin membaik. Pemerintah telah menyusun Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara 2012 dengan target pertumbuhan ekonomi sebesar 6,7%. Hal ini didukung oleh stabilnya konsumsi masyarakat, meningkatnya rating investasi, dan membaiknya kinerja sektoral. Untuk mencapai target pertumbuhan itu, pada tahun 2011 pemerintah telah meluncurkan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Untuk memenuhi kebutuhan listrik yang meningkat setiap tahunnya, dalam MP3EI direncanakan menambah infrastruktur listrik, baik dengan menambah instalasi pembangkit maupun memperluas jaringan transmisi listrik. Hal ini akan memicu pertumbuhan bisnis PGN, karena adanya kerja sama dengan PLN dan pembangkit lainnya dalam pemenuhan energi.

Dengan tumbuhnya perekonomian, permintaan energi, termasuk gas bumi, akan meningkat secara signifikan. Diperkirakan pada tahun 2012 akan terjadi peningkatan permintaan energi gas bumi seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pemakaian energi ramah lingkungan dan adanya konversi pemakaian energi pembangkit listrik dari BBM ke gas.

PERKIRAAN KEBUTUHAN GAS INDUSTRI PER SEKTOR

(MMScfd)

Jenis Industri	2012	2013	2014
Sebagai bahan baku (pupuk dan petrokimia)	1.043	1.113	1.113
Sebagai sumber energi :			
a. Terkait proses (keramik, kaca, glassware, logam)	1.830	1.845	1.882
b. Bahan bakar utilitas (makanan, tekstil, semen dan kertas)	1.285	1.290	1.327
Total	2.873	2.958	2.995

Sumber: Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB)

REGULASI

Sektor minyak dan gas bumi (migas) merupakan sektor strategis dalam mendukung perekonomian dan pembangunan nasional. Dengan cadangan minyak bumi sebesar 7,4 miliar barrel, dan cadangan gas bumi yang mencapai 157 TSCF, serta harga komoditi ini yang terus meningkat, menyebabkan kontribusi sektor migas pada penerimaan negara sangat signifikan.

Namun penurunan alamiah cadangan migas yang mulai dialami Indonesia, menyebabkan produksi nasional dalam 3 tahun terakhir semakin menyusut. Menurut data Kementerian ESDM dan BP Migas, Indonesia pada tahun 2009 memproduksi minyak sebesar 949.000 bopd (barrels of oil per day), jumlah tersebut menurun di tahun 2010 menjadi 945.000 bopd. Sedangkan pada tahun 2011, produksi minyak lebih mengalami penurunan, yaitu menjadi 902.000 bopd.

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI MINYAK NASIONAL

(bopd)

Tahun	Target	Realisasi	% Pencapaian
2009	960.000	949.000	98,85
2010	965.000	945.000	97,92
2011	945.000	902.000	95,44

Sumber: Kementerian ESDM dan BP Migas

Turunnya produksi minyak mentah, naiknya harga bahan bakar minyak (BBM), dan meningkatnya subsidi BBM, mendorong Pemerintah melakukan langkah strategis dalam pemanfaatan gas bumi, dengan mengeluarkan regulasi baru, meliputi:

1. Mekanisme harga dan pemisahan kegiatan usaha gas bumi melalui pipa

Untuk mendukung eksplorasi pencarian cadangan gas baru, maka Pemerintah melakukan tinjauan terhadap nilai keekonomian dengan melakukan penyesuaian terhadap harga gas dari produsen gas. Sedangkan terhadap sektor niaga gas

(pengguna gas di hilir, terutama industri), dilakukan secara *business to business*, sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.19 tahun 2009. Selanjutnya diatur pula pemisahan kegiatan pengangkutan dan niaga gas bumi, sebagai upaya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur dan menciptakan iklim investasi yang sehat.

2. Alokasi gas bumi

Untuk memenuhi kebutuhan gas bumi di dalam negeri, mulai 2010 Pemerintah mewajibkan setiap kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKS) di sektor hulu menyediakan minimal 25% dari produksi atau kontrak baru dialokasikan untuk kebutuhan konsumsi domestik. Selain itu, untuk mengatur pemenuhan terhadap permintaan gas di dalam negeri, Pemerintah melalui Peraturan Menteri ESDM No. 3 tahun 2010, menetapkan prioritas alokasi gas dalam negeri yaitu untuk peningkatan produksi migas, industri pupuk, sektor kelistrikan dan untuk industri lainnya.

3. Regulasi terkait otonomi daerah

Melalui Peraturan Pemerintah No.35/2004, Kontraktor Kontrak Keras diwajibkan menawarkan 10% penyertaan kepada BUMD. Ketentuan ini merupakan peluang bagi BUMD untuk menjalankan usaha di bidang gas bumi.

REGULATOR

Pada tahun 2011, Kementerian ESDM dan Kementerian BUMN mengambil langkah-langkah strategis agar kinerja Pemerintah lebih efektif dan mencapai sesuai target yang telah ditetapkan. Langkah strategis dimaksud meliputi:

1. Pengaturan dan penyelesaian masalah kekurangan pasokan gas bumi bagi PLN dan industri dalam negeri oleh Kementerian ESDM.
2. Dukungan terhadap pembangunan terminal LNG terapung di wilayah-wilayah yang mengalami kesulitan pasokan gas oleh Kementerian BUMN.

Untuk mendukung industri nasional, Pemerintah melalui Kementerian BUMN akan mengutamakan kebutuhan gas industri diatas kebutuhan gas PLN ataupun ekspor (Menteri BUMN dalam Bisnis Indonesia, 18 Januari 2012).

PERUBAHAN IKLIM USAHA GAS BUMI

Keberadaan gas bumi sebagai energi pengganti minyak bumi semakin penting dan memiliki posisi strategis dalam menurunkan emisi karbon dioksida (CO²), atau menghadapi perubahan iklim (*climate change*) dan pemanasan global (*global warming*).

Oleh sebab itu, Pemerintah mendorong peningkatan produksi gas bumi dan memperluas kegiatan eksplorasi, agar produksi gas bumi bertambah.

Kebijakan yang diambil Pemerintah dalam evaluasi dan penyesuaian harga jual gas di tingkat produsen diyakini akan memacu Kontraktor KKS untuk mengembangkan lapangan gas baru. PGN diminta untuk melakukan negosiasi ulang harga gas dengan produsen berdasarkan harga keekonomian.

Dengan adanya perubahan iklim usaha ini, akan berdampak terhadap harga jual gas kepada pelanggan. PGNt harus melakukan penyesuaian harga untuk menjamin pasokan gas dalam jangka panjang dan mengantisipasi eskalasi kenaikan harga kontrak dengan produsen serta persiapan penyesuaian harga LNG untuk PLN dan industri domestik.

Langkah Strategis 2011

Pendirian Anak Perusahaan

- a. PT Saka Energi Indonesia ("SiNERGI")
- b. PT Gas Energi Indonesia ("GoENERGI")

Bisnis LNG

PT. Nusantara Regas

Sinergi Eksternal

Restrukturisasi Organisasi

Customer Service Excellence

Peta Strategis 2012

Mengamankan
Pasokan Gas

Ekspansi dan
Diversifikasi Bisnis
di Sepanjang Rantai
Nilai Gas Bumi

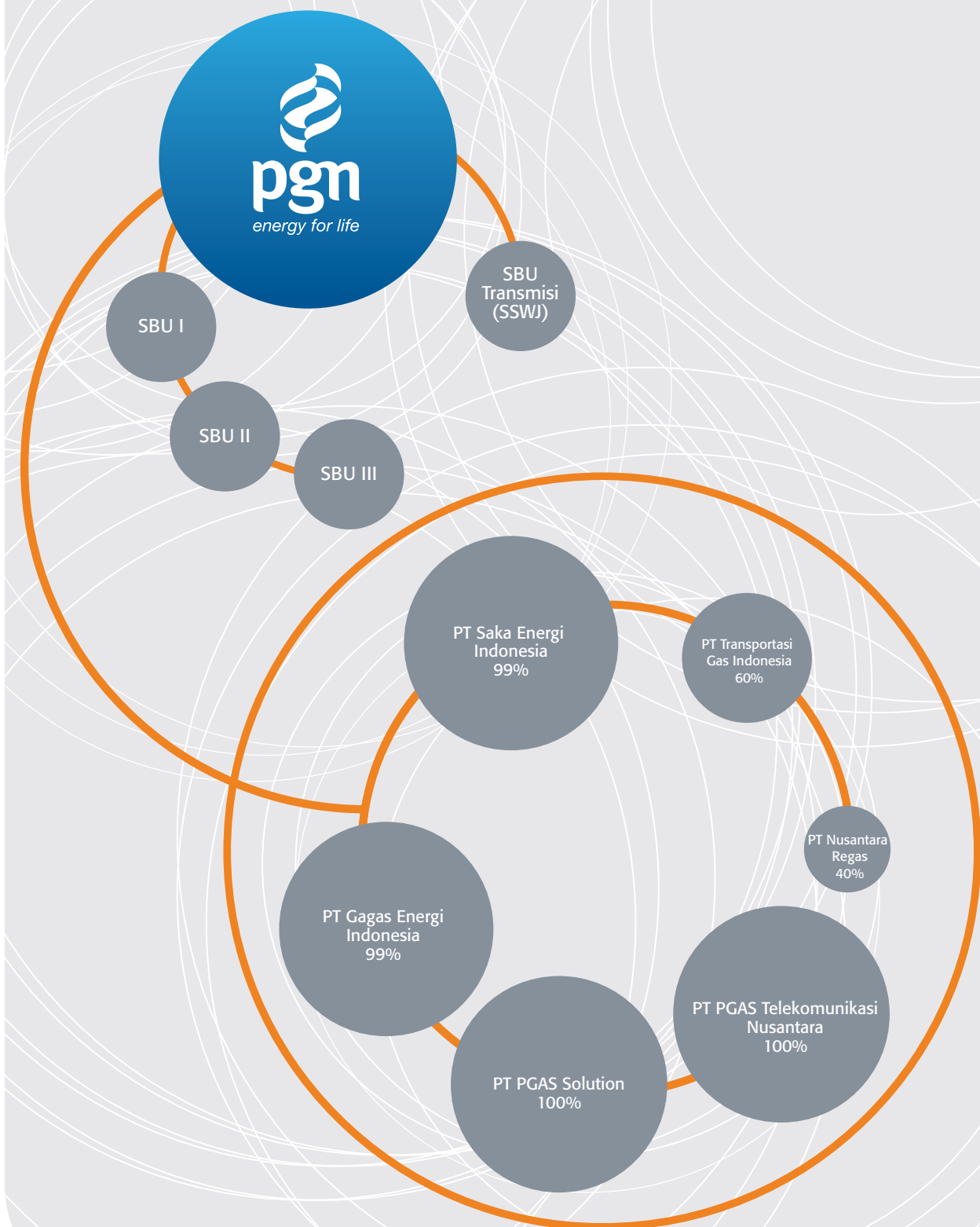
Penyederhanaan
Proses Bisnis melalui
Teknologi dan Sistem
Informasi

Pengembangan
Organisasi dan
Peningkatan Kapabilitas
Internal

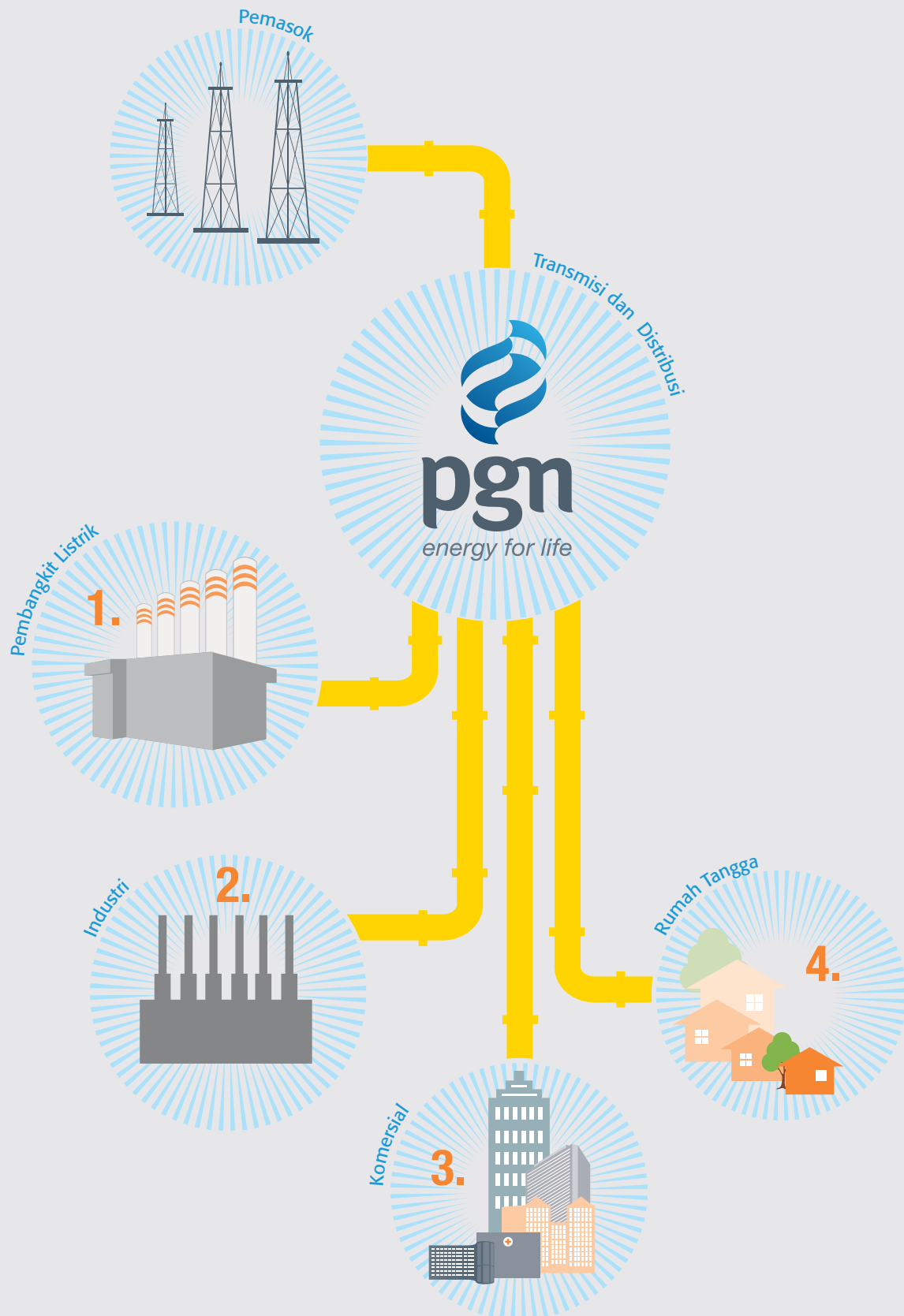
Manajemen Regulasi
dan Peningkatan
Kerjasama dengan
Pemangku Kepentingan

Menerapkan *Operation
Excellence* untuk
Mencapai *Safety*

Anak Perusahaan dan Afiliasi



Bagaimana Gas Kami Menjangkau Pelanggan



Profil PGN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965 Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha penyediaan tenaga gas dan industri gas, terutama untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat umum.

NAMA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
BIDANG USAHA	Transmisi dan distribusi gas bumi
KEPEMILIKAN	Pemerintah Indonesia 56,97% Publik 43,03%
TANGGAL PENDIRIAN	13 Mei 1965
DASAR HUKUM PENDIRIAN	PP No.19/1965
MODAL DASAR	Rp7.000.000.000.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	Rp2.424.150.819.600
PENCATATAN DI BURSA	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan Kode Saham di Bursa: PGAS

KANTOR PUSAT

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T +6221 633 4838
F +6221 633 3080
www.pgn.co.id

CONTACT CENTER

T 0800 1500 645
T +6221 633 3000
E contact.center@pgn.co.id
www.pgn.co.id
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia

Bidang Usaha

Kilas Kinerja 2011

Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar yang ditetapkan pada 6 April 2011 bidang usaha PGN adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pembangunan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga.
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon).
3. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

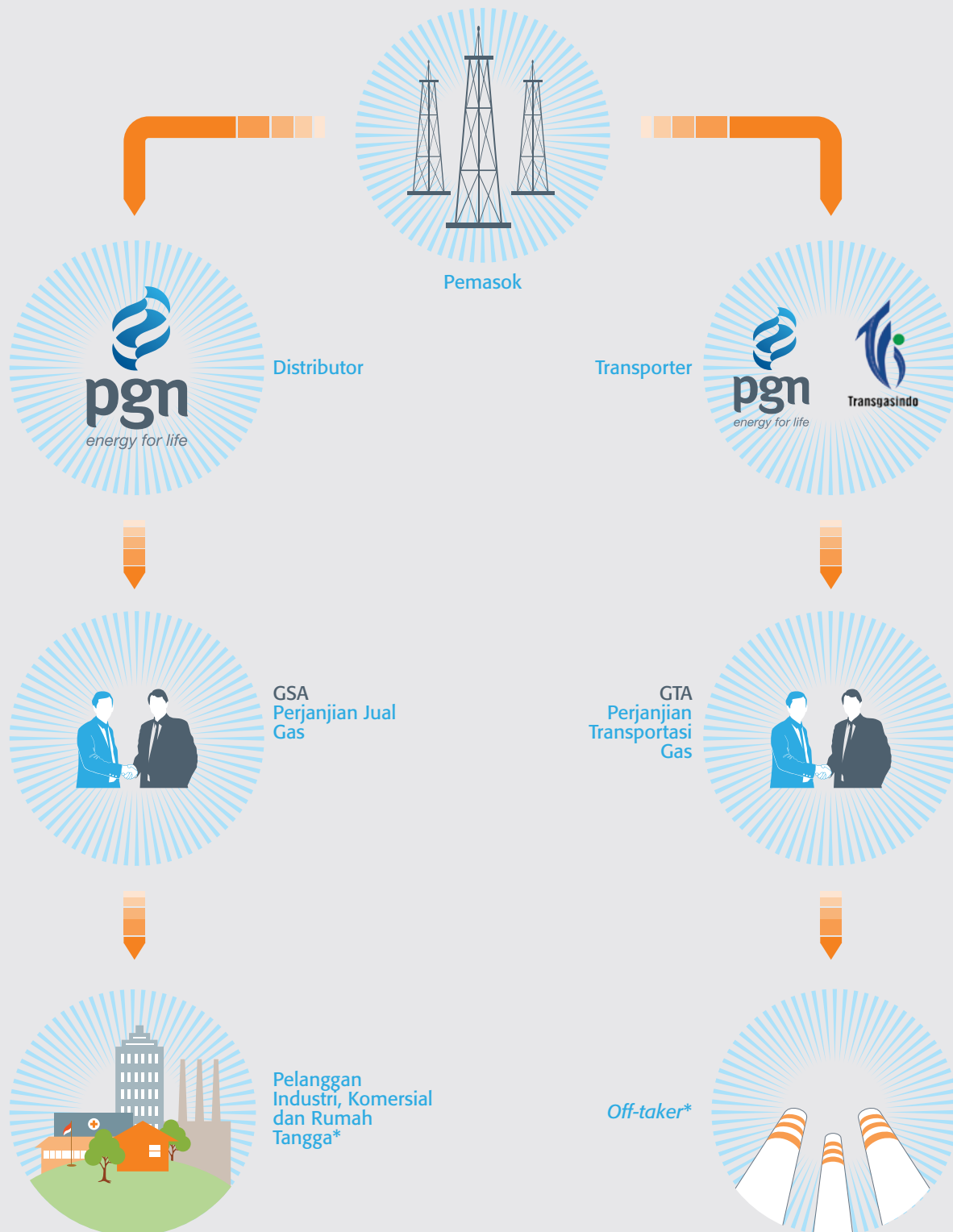
PRODUK ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang usaha transmisi dan distribusi gas bumi, mengacu pada UU Minyak dan Gas Bumi No. 22 Tahun 2001, yang mengharuskan adanya pemisahan entitas yang bergerak di bidang hulu dan hilir, maka bidang usaha PGN dipusatkan pada sektor hilir, yaitu menghubungkan Produsen Gas Bumi dengan Pengguna Gas Bumi.

Untuk kepentingan manajemen, dalam menjalankan kegiatan operasinya, PGN membagi 3 (tiga) segmen usaha pokok, yaitu (1) Usaha Transmisi/Transportasi, (2) Usaha Distribusi/Niaga, dan (3) Segmen Usaha Lainnya (sewa Kapasitas Serat Optik dan Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan).

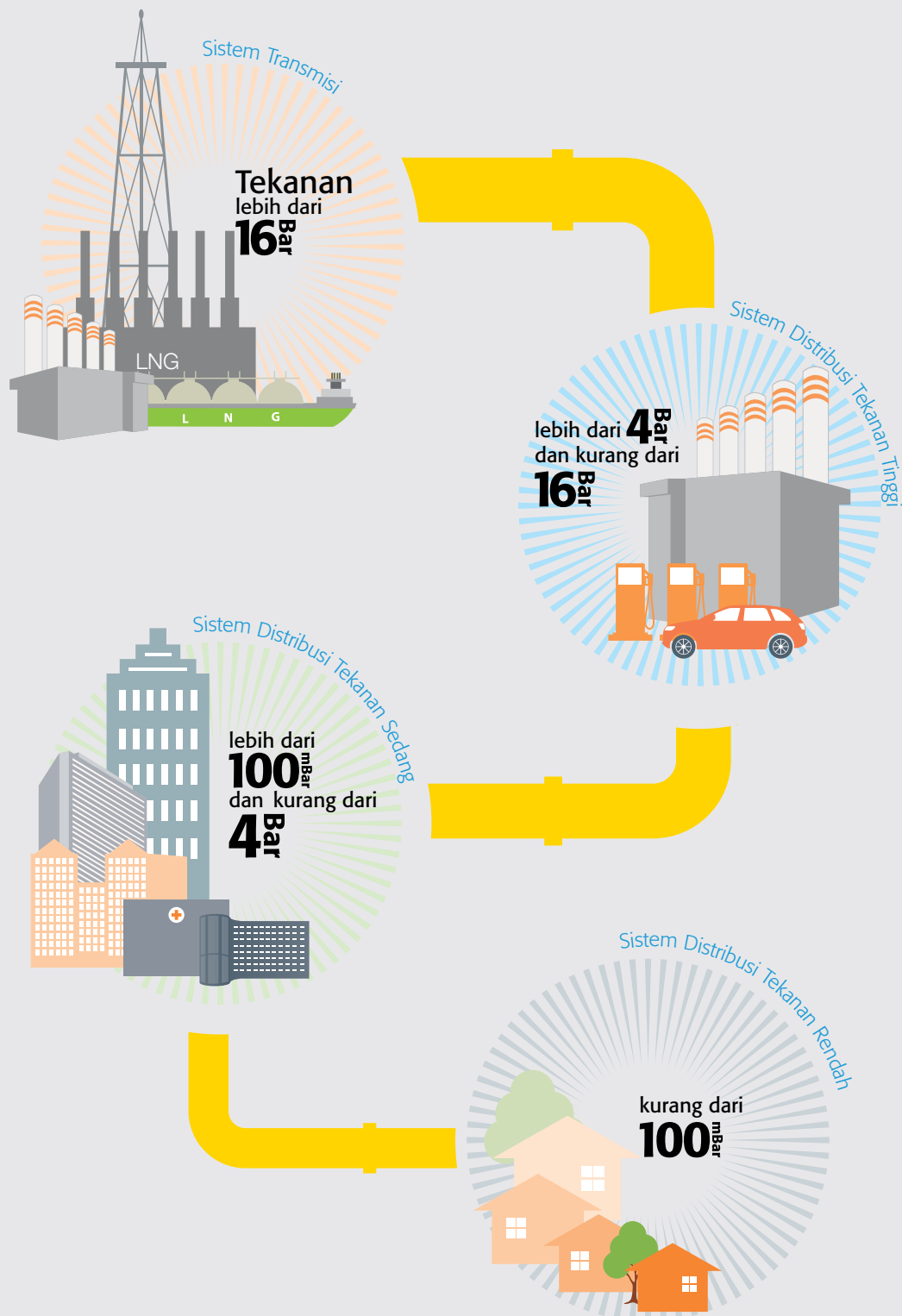


Model Struktur Usaha



*Gas dapat dipergunakan untuk menghasilkan listrik, bahan baku pupuk, *raw material*, bahan baku (*feed stock*), bahan bakar (*fuel*) untuk memproduksi kaca dan lain-lain.

Skema Jaringan PGN



Daftar Isi

Kilas Kinerja 2011

Ikhtisar Keuangan	10
Ikhtisar Operasional	12
Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya	13
Rangkaian Peristiwa 2011	14
Penghargaan dan Sertifikasi Award & Certification	16
Bidang Usaha	27
Model Struktur Usaha	28
Visi, Misi dan Budaya PGN	32

Laporan kepada Pemegang Saham

Laporan Dewan Komisaris	38
Laporan Direksi	44

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tinjauan Operasi

Segmen Usaha Transmisi/Transportasi	55
Segmen Usaha Distribusi/Niaga	57
Segmen Usaha Operasi Lainnya	67
Aspek Pemasaran	67
Prospek Usaha	68
Pengembangan Usaha	70
Optimasi Aset	71

Tinjauan Keuangan

Pendapatan	76
Beban Pokok Pendapatan	79
Laba Bruto	81
Beban Operasi	81
Laba Operasi	82
Pendapatan / Beban Lain-lain Neto	82
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	84
Aset	84
Liabilitas	89
Ekuitas	91
Arus Kas	91

Kemampuan Membayar Hutang	91
Kolektibilitas Piutang	94
Struktur Modal	94
Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal	95
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	95
Kebijakan Pembagian Dividen	95
Realisasi IPO	96
Perubahan Kebijakan Akuntansi	97
Transaksi Lindung Nilai	106
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal	107
Perubahan Peraturan Perundang-undangan	107

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	111
Asesmen GCG	111
Struktur Tata Kelola	113
Rapat Umum Pemegang Saham	114
Uraian Dewan Komisaris	114
Independensi Dewan Komisaris	115
Uraian Direksi	118
Independensi Direksi	118
Asesmen Terhadap Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	127
Komite-komite	131
Sekretaris Perusahaan	137
Kode Etik Perusahaan	139
Whistleblowing System	141
Manajemen Risiko	142
Sistem Pengendalian Internal	148
Unit Audit Internal	149
Perkara Penting yang Dihadapi PGN	152
Perkara yang Dihadapi Anak Perusahaan	156
Akses Terhadap Informasi	157

Sumber Daya Profesional

Profil SDM PGN	161
Komposisi Pekerja	162
Pengelolaan SDM yang Integral	163
Pelatihan yang Dilaksanakan PGN	165
Kesejahteraan Pekerja	168
Kebebasan Berserikat	169

Informasi Bagi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham	175
Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2011	177
Kronologis Pencatatan Saham	177
Kegiatan Hubungan Investor di tahun 2011	179

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Ruang Lingkup dan Sumber Dana TJSL	184
Tanggung Jawab Lingkungan	187
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	189
Pengembangan Sosial dan Masyarakat	194
Tanggung Jawab Kepada Konsumen	201

Mengutamakan Keselamatan

Safety dalam Seluruh Lini Bisnis PGN	205
Operation Excellence	209
Implementasi Safety Performance 2011	211

Mengutamakan Pelanggan

Pelayanan Pelanggan	215
Implementasi ISO 9001:2008	219
Implementasi Sistem Manajemen Mutu	219

Tanggung Jawab Pelaporan

Laporan Keuangan Konsolidasi	221

Tambahan Informasi Keuangan	440

Tentang Perseroan

Sejarah Singkat	445
Struktur Organisasi	448
Informasi Anak Perusahaan dan Afiliasi	450
Riwayat Hidup Dewan Komisaris	452
Riwayat Hidup Direksi	454
Riwayat Hidup Anggota Komite	456
Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan	463
Riwayat Hidup Kepala Satuan Pengawasan Intern	463
Tentang Anak Perusahaan	464
Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal	468
Akuntan Independen Perseroan	468
Alamat Kantor Pusat, SBU, Anak Perusahaan dan Afiliasi	469

Daftar Istilah

	472

Referensi Peraturan Bapepam LK-No. X.K.6

	474

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan



Stasiun Bojonegara, Jawa Barat

Visi Menjadi Perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi.

Visi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: 015700.K/HM.03/UT/2011 yang ditetapkan pada 20 September 2011

Kilas Kinerja 2011

Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan



Misi

Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi *stakeholders* melalui:

- Penguatan bisnis inti di bidang transportasi, niaga gas bumi dan pengembangannya
- Pengembangan usaha pengolahan gas
- Pengembangan usaha jasa operasi, pemeliharaan dan keteknikan yang berkaitan dengan industri migas
- Profitisasi sumber daya dan aset Perusahaan dengan mengembangkan usaha lainnya

Budaya PGN

Budaya Perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan PGN sebagai landasan dan acuan bagi PGN untuk mencapai tujuan. PGN mendefinisikan budaya Perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 10 Perilaku Utama Perusahaan.

ProCISE–5 Nilai Budaya PGN

Profesionalisme (Professionalism)

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Penyempurnaan Terus Menerus (Continuous Improvement)

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

Integritas (Integrity)

Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

Keselamatan Kerja (Safety)

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Pelayanan Prima (Excellent Service)

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.

10 Perilaku Utama Perseroan

Kilas Kinerja 2011

Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan







Laporan Kepada Pemegang Saham

Laporan Kepada Pemegang Saham

Laporan Dewan Komisaris



Kilas Kinerja 2011
[Laporan kepada Pemegang Saham](#)
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Pemegang Saham yang Terhormat

Pada tahun 2011, PGN telah mencapai kemajuan yang pesat untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi dalam pemanfaatan gas bumi kelas dunia. Proses transisi menuju model bisnis baru dengan diversifikasi usaha telah berjalan dengan baik dan PGN telah mengambil langkah penting sebagai solusi jangka panjang atas keterbatasan pasokan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis PGN.

Laporan Kepada Pemegang Saham

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Perusahaan berhasil mengatasi tantangan yang sangat besar di sepanjang tahun 2011 dan menghasilkan kinerja keuangan yang kuat. Ditengah situasi yang kurang mendukung di sisi hulu akibat kontrak volume pasokan yang tidak dapat dipenuhi pemasok dan adanya permintaan otoritas di sektor hulu untuk melakukan negosiasi kenaikan harga jual gas kepada PGN, Direksi segera mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan sehingga Perusahaan dapat meminimalkan dampak penurunan dari sisi pendapatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Salah satu tantangan terbesar Perusahaan adalah permintaan dari regulator untuk melakukan negosiasi ulang terhadap harga beli gas dari produsen gas. Hal ini untuk mendorong lebih banyak investasi di bidang eksplorasi gas bumi. Kondisi tersebut berdampak pada margin yang diperoleh Perusahaan, sehingga Manajemen melakukan penyesuaian harga jual gas kepada pelanggan. Langkah ini mendapatkan tanggapan positif dari pelanggan. Meskipun demikian, Perusahaan tidak dapat menghindari dampak dari selisih waktu penerapan kenaikan harga beli gas dari pemasok dan harga jual gas PGN kepada pelanggan.

Kendala utama Perusahaan sampai saat ini adalah masalah ketersediaan pasokan gas untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat di dalam negeri. Gas bumi sebagai energi yang bersih dan relatif lebih efisien memiliki potensi yang sangat besar untuk memberikan kontribusi dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, kebijakan energi saat ini lebih mengutamakan alokasi pasokan gas domestik bagi ekspor dan *lifting* minyak bumi daripada industri, pembangkit listrik dan sektor konsumsi di dalam negeri. Selain itu, PGN juga menghadapi tantangan dengan munculnya pesaing-pesaing baru dalam bisnis pengangkutan dan niaga gas bumi yang semakin meningkatkan kompetisi untuk memperoleh pasokan gas.

Manajemen telah mengantisipasi tantangan ini dengan sangat baik. Dalam dua tahun terakhir, Manajemen telah melaksanakan strategi jangka panjang yaitu integrasi bisnis secara vertikal untuk memperkuat ketahanan pasok dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2011, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Manajemen melanjutkan strategi jangka panjang tersebut dengan mendirikan dua anak Perusahaan untuk mendukung integrasi bisnis dan meningkatkan keuntungan Perusahaan di masa depan.

PT Saka Energi Indonesia (SiNERGI) akan mewujudkan rencana Perusahaan di sektor hulu dengan melakukan identifikasi dan mengatur investasi yang sesuai di blok-blok produksi gas sekaligus investasi pada sumber gas non konvensional seperti *Coal Bed Methane* (CBM). Langkah ini merupakan strategi jangka panjang untuk memastikan ketersediaan pasokan gas untuk memenuhi permintaan dalam negeri.

Di sisi hilir, PT Gagah Energi Indonesia (GoENERGI) akan mencari peluang bisnis yang akan memberikan nilai tambah lebih besar kepada Perusahaan dengan cara mendapatkan dan menjual gas melalui berbagai jalur untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan eksisting dan potensial. GoENERGI akan lebih memperluas peluang usaha di bidang niaga, kompresi gas dan berbagai kegiatan di sisi hilir bisnis gas.

Salah satu pencapaian penting di tahun 2011 adalah kemajuan Perusahaan dalam merealisasikan bisnis LNG, dengan dibangunnya terminal terapung penerima LNG yang pertama, yang berlokasi di Teluk Jakarta.

Kilas Kinerja 2011
[Laporan kepada Pemegang Saham](#)
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

Fasilitas yang dibangun bersama Pertamina melalui sebuah *joint venture*, akan mulai beroperasi di pertengahan tahun 2012 untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik Muara Karang milik PLN. PGN juga telah menandatangani kontrak EPC untuk pembangunan terminal terapung penerima LNG kedua yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara. Namun, pada bulan Maret 2012, Menteri Negara BUMN mengeluarkan instruksi untuk merelokasi terminal penerima LNG tersebut dari Medan ke Lampung. Proses persetujuan dan ijin untuk membangun fasilitas terminal LNG di Lampung saat ini sedang berjalan. Adanya sumber gas dari LNG dalam komposisi bauran energi nasional merupakan tonggak bersejarah dalam menjawab kebutuhan Indonesia terhadap sumber energi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi.

Komite-komite dibawah Dewan Komisaris

Melalui sebuah proses pengawasan dan tinjauan yang teliti, Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan standar tata kelola Perusahaan. Komite-komite dibawah Dewan Komisaris sangat berperan untuk memastikan proses ini berjalan di Perusahaan. Dua tahun terakhir, Komite Audit telah bekerja intensif untuk mempersiapkan Perusahaan mengadopsi standar pelaporan keuangan yang baru sejalan dengan dilakukannya konvergensi standar akuntansi Indonesia dengan standar pelaporan keuangan internasional (IFRS). Berkat kerja keras Komite Audit, Perusahaan mampu lebih cepat memenuhi seluruh persyaratan dan menjadi *benchmark* Perusahaan lain yang berupaya untuk memenuhi kewajiban standar pelaporan yang baru. PGN telah menerapkan standar pelaporan keuangan yang baru dalam laporan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan mengatur nominasi anggota Dewan Komisaris yang baru. Komite GCG melanjutkan monitoring dan dukungan untuk memperkuat prinsip-prinsip tata kelola yang diimplementasikan di seluruh unit-unit bisnis strategis Perusahaan, terutama dalam hal penerapan PROCISE, yang merupakan kerangka nilai dan perilaku insan PGN.

Transformasi dan diversifikasi bisnis Perusahaan juga membawa potensi risiko yang lebih luas dan lebih kompleks dimana Perusahaan dapat terkena dampak kondisi yang tidak pasti. Untuk memastikan risiko dan kondisi tidak pasti tersebut dikelola dengan baik, fungsi Komite Manajemen Risiko telah diperkuat dengan berdirinya Divisi Manajemen Risiko yang akan memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dan intensif untuk mengidentifikasi, memahami dan memitigasi risiko. Kami juga menghargai inisiatif Perusahaan untuk meningkatkan standar dan praktik keselamatan kerja yang setaraf dengan standar kelas dunia agar dapat mengelola risiko operasional Perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Pada tahun 2012, kami berharap PGN dapat menggunakan momentum kemajuan yang telah dicapai di tahun ini. Dengan peranan penting gas bumi dalam bauran energi di masa depan, baik di Indonesia maupun internasional, PGN memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh. Kami yakin Direksi PGN telah menetapkan strategi yang tepat untuk melakukan ekspansi bisnis dan menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk mendukung diversifikasi usaha, rekrutmen tenaga ahli dan profesional akan menjadi prioritas utama.

Di tahun 2011, Direksi telah bekerja keras dalam membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini merupakan faktor yang sangat penting untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan. Membangun hubungan yang lebih baik terutama dengan Pemerintah merupakan langkah penting ditengah dinamika bisnis gas bumi di Indonesia saat ini. Karena itu, kami mendorong Direksi agar bekerjasama lebih intensif dengan dua Menteri yang baru yaitu Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Negara BUMN untuk memastikan PGN berada pada posisi yang sejajar dengan sektor usaha lain untuk memperoleh prioritas alokasi gas bagi pemanfaatan dalam negeri.

Laporan Kepada Pemegang Saham

DEWAN KOMISARIS



**TENGKU NATHAN
MACHMUD**
Komisaris Utama dan
Komisaris Independen



**KIAGUS AHMAD
BADARUDDIN**
Komisaris



**MEGANANDA
DARYONO**
Komisaris



PUDJA SUNASA
Komisaris



WIDYA PURNAMA
Komisaris Independen



Kilas Kinerja 2011

[Laporan kepada Pemegang Saham](#)

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Sumber Daya Profesional

Informasi Bagi Pemegang Saham

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan

Mengutamakan Pelanggan

Tanggung Jawab Pelaporan

Laporan Keuangan Konsolidasi

Tentang Perseroan

Perubahan posisi PGN sebagai Perusahaan gas dengan bisnis yang terpadu terlihat dalam gambaran dan *tagline* Perusahaan yang baru – *energy for life* yang mencerminkan bahwa PGN tidak lagi hanya sebagai Perusahaan yang membangun infrastruktur pipa gas. Pada tahun-tahun yang akan datang, kami harap Perusahaan akan melakukan investasi dengan portofolio bisnis di sepanjang rantai nilai gas bumi untuk menangkap setiap peluang di sisi hulu dan hilir.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2011 menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Kami menyambut Bapak Widya Purnama yang menggantikan Ibu Nenny Miryani Saptadji sebagai Komisaris Independen dan Bapak Megananda Daryono serta Bapak Pudja Sunasa yang menggantikan Bapak Ilyas Saad dan Bapak Kardaya Warnika sebagai Komisaris PGN.

Pada tanggal 1 Maret 2012, Menteri Negara BUMN menugaskan Bapak Megananda Daryono menjadi Direktur Utama di Perkebunan Holding. Sejalan dengan penunjukan tersebut, Bapak Megananda Daryono telah menyampaikan pengunduran diri sebagai Komisaris Perusahaan efektif mulai 1 Maret 2012. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terimakasih atas dedikasi kepada Perusahaan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris.

Kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah menyelesaikan tugas pengawasan terhadap manajemen operasional Perusahaan.

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terimakasih kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh pekerja PGN atas visi, komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan proses transformasi bisnis Perusahaan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Tengku Nathan Machmud
Komisaris Utama

Laporan Kepada Pemegang Saham

Laporan Direksi



Kilas Kinerja 2011
[Laporan kepada Pemegang Saham](#)
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Pemegang Saham yang Terhormat

Pada saat dunia mengalami ketidakpastian disebabkan krisis hutang di kawasan Eropa dan perlambatan ekonomi di Amerika Serikat, ekonomi Indonesia di tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 6,5%. Dengan ekonomi digerakkan oleh konsumsi dalam negeri, Indonesia berada pada kondisi yang jauh lebih baik daripada negara-negara dengan ekonomi berorientasi ekspor. Pertumbuhan ekonomi berbasis konsumsi masyarakat telah mendorong permintaan energi dan gas sebagai sumber energi yang lebih efisien dan bersih menjadi pilihan terbaik ditengah kenaikan harga minyak bumi.

Laporan Kepada Pemegang Saham

Kinerja Kami di tahun 2011

Sejak tahun 2010, Pemerintah menetapkan prioritas alokasi pasokan gas bumi. Kebijakan tersebut mempengaruhi ketersediaan pasokan gas bagi kepentingan dalam negeri terutama untuk industri. Pada saat yang sama, produsen di sektor hulu minyak dan gas (migas) melakukan aktivitas operasi dan pemeliharaan di beberapa lapangan migas. Kedua hal tersebut menyebabkan sedikit penurunan volume distribusi Perusahaan di tahun 2011 bila dibandingkan dengan volume distribusi di tahun 2010.

Kondisi ini telah kami antisipasi dengan melakukan beberapa tindakan strategis di tahun 2011 yang berhasil membantu mempertahankan kinerja Perusahaan. Pada tahun 2011, kami menghadapi situasi yang berbeda di sektor hulu, yang mempengaruhi volume pasokan dan keuntungan Perusahaan. Meskipun pelanggan PGN memberikan tanggapan yang positif atas penyesuaian harga jual gas PGN, kami tidak dapat menghindari dampak dari perbedaan waktu penerapan kenaikan harga beli gas dari pemasok dan harga jual gas PGN kepada pelanggan.

Kami melakukan pendekatan proaktif dalam menghadapi situasi pasokan untuk menjaga hubungan yang kondusif dengan pemasok utama, kami melakukan proses hukum, yang difasilitasi oleh Pemerintah. Langkah ini penting untuk mendapatkan kejelasan dan melakukan verifikasi atas beberapa permintaan renegotiasi harga pasokan dari produsen gas dan BP Migas. Saat ini telah terjalin kesepemahaman yang lebih baik antara PGN dengan produsen gas dan otoritas di sektor hulu. Kami yakin hal ini akan memperbaiki kondisi ketahanan pasok PGN dan meningkatkan alokasi volume gas untuk mempertahankan bisnis utama dalam usaha distribusi dan transportasi gas bumi.

Selain menangani masalah pasokan gas, prioritas utama kami adalah melanjutkan integrasi vertikal bisnis secara agresif dengan memperluas keberadaan kami di hulu dan hilir rantai nilai gas bumi. Kami yakin bahwa gas akan semakin penting dalam komposisi bauran energi nasional, dan kami akan mengambil peran penting dalam mewujudkan integrasi bisnis tersebut. Oleh karena itu, kami mengambil langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk mengamankan pasokan gas jangka panjang baik dari sumber konvensional maupun non-konvensional seperti *Coal Bed Methane* (CBM), serta membangun infrastruktur dan pelayanan yang diperlukan.

Transformasi model bisnis memberi peluang kepada PGN mengambil posisi di hulu untuk mencari pasokan energi dan posisi di hilir untuk mendapatkan nilai tambah lebih besar, sekaligus untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan gas Perusahaan.

Tantangan di 2011

Kendala yang dihadapi oleh PGN di tahun 2011 terutama adalah masalah ketersediaan pasokan gas bumi. Tingkat produksi gas bumi dari lapangan eksisting memiliki kecenderungan menurun sehingga berdampak pada terbatasnya pasokan gas. Kebijakan Pemerintah yang mengutamakan pasokan gas bumi bagi produksi minyak, sektor pupuk dan listrik juga membatasi pasokan yang diterima PGN tahun 2011. Kecenderungan produsen mengajukan renegotiasi harga, memberi pengaruh terhadap harga beli gas PGN dari pemasok. Disamping itu, kebijakan otonomi daerah yang memberikan alokasi gas bumi kepada Perusahaan Daerah, mengharuskan PGN bekerja sama dengan Perusahaan Daerah untuk dapat memperoleh pasokan gas.

Kilas Kinerja 2011
[Laporan kepada Pemegang Saham](#)
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

Kebijakan Strategis

1. Meningkatkan kepemilikan di bisnis gas

Pada tahun 2011, kami mendirikan dua anak perusahaan untuk menjalankan diversifikasi bisnis hulu dan hilir. Pentingnya transformasi ini mengharuskan PGN untuk melakukan restrukturisasi organisasi dengan menambah satuan-satuan kerja baru. Satuan kerja baru dalam bentuk grup ataupun divisi didirikan untuk menyusun perencanaan strategis, manajemen portofolio, manajemen risiko, dan juga unit baru sebagai sentralisasi pengelolaan aset non inti. Agar paradigma baru ini dapat sampai kepada internal Perusahaan dan masyarakat luas, kami melakukan *rebranding*, memperbarui identitas korporat dan menyatukan semua lini bisnis dengan satu *tagline* '*energy for life*' sebuah gambaran tentang komitmen kami untuk menyediakan energi yang bersih dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang pelanggan eksisting dan pelanggan potensial.

Diversifikasi bisnis hulu dimulai dengan didirikannya PT. Saka Energi Indonesia (SiNERGI). Saat ini SiNERGI sedang melakukan penjajakan untuk melakukan investasi dengan kepemilikan minoritas pada konsesi gas produktif dan CBM. SiNERGI juga dibentuk sebagai organisasi yang mempelajari dan mempersiapkan kemampuannya dalam melakukan eksplorasi dan eksploitasi secara penuh.

Pada bagian akhir dari rantai nilai gas, didirikan PT Gagas Energi Indonesia (GoENERGI) di akhir tahun 2011 untuk memperluas integrasi bisnis hilir melalui *joint venture*, kemitraan niaga dan investasi pada bisnis gas hilir. Dari sudut pandang strategis, melalui GoENERGI kami memperluas akses ke pasar gas dan menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dari gas. Sejak tahun 2011 kami juga membangun usaha bersama perusahaan-perusahaan daerah untuk menangkap berbagai peluang melalui kerja sama dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk mendapatkan pasokan gas yang dialokasikan kepada

Pemerintah Daerah. Kerja sama seperti ini telah berlangsung di Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera. Di antara sektor hulu dan hilir (midstream), kami terus meningkatkan keahlian utama Perusahaan dalam usaha pengangkutan gas dan pelayanan yang berkaitan, dengan cara menambah infrastruktur, antara lain: jaringan pipa transmisi, stasiun kompresor serta terminal penyimpanan terapung dan fasilitas regasifikasi untuk gas alam cair (LNG). Di sektor ini, Perusahaan memperkuat usaha-usaha yang dapat meningkatkan hasil kinerja operasional Perusahaan. Langkah ini didukung dengan keberadaan PT Transportasi Gas Indonesia (Trangasindo), yang mengoperasikan jalur pipa transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura; dan PT PGAS Solution (PGAS Solution), yang terus memperlihatkan keunggulannya dalam bidang pendukung dan pelayanan teknis bagi pelanggan eksisting dan potensial; serta PT PGAS Telekomunikasi Indonesia (PGASCOM), yang berperan penting dalam sektor telekomunikasi dan pelayanan data melalui penyediaan jaringan serat optik di sepanjang jalur pipa transmisi PGN.

2. Mengamankan ketersediaan pasokan gas

Mengamankan pasokan gas merupakan tantangan utama yang kami hadapi pada saat ini dan waktu yang akan datang. Pada tahun 2011, bisnis baru kami, SiNERGI, mulai melakukan uji tuntas atas aset hulu potensial yang akan menjadi dasar solusi jangka panjang untuk masalah pasokan. Langkah tercepat yang dapat dilakukan adalah melalui kerjasama dengan Perusahaan Daerah untuk mendapatkan pasokan gas bumi di Jawa Timur, yang akan menambah pasokan gas kami di pertengahan 2012.

Dalam mengantisipasi peningkatan permintaan gas bumi, sejak beberapa tahun yang lalu PGN membuat sebuah keputusan strategis dengan merintis pengembangan bisnis LNG di Indonesia sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kekurangan pasokan gas dalam negeri.

Laporan Kepada Pemegang Saham

DIREKSI



**HENDI PRIO
SANTOSO**
Direktur Utama



**JOB TRIANANDA
HASJIM**
Direktur Teknologi
dan Pengembangan



**MOCHTAR RIZA
PAHLEVI TABRANI**
Direktur Keuangan



M. WAHID SUTOPO
Direktur Perencanaan
Investasi dan Manajemen
Risiko



**EKO SOESAMTO
TIPTADI**
Direktur SDM dan Umum



**MICHAEL BASKORO
PALWO NUGROHO**
Direktur Pengusahaan



Kilas Kinerja 2011
[Laporan kepada Pemegang Saham](#)
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

Proyek pembangunan terminal terapung penerima LNG yang dibangun di Teluk Jakarta, merupakan yang pertama di Indonesia, akan memasuki proses *commissioning* di kuartal kedua 2012 dan beroperasi mulai pertengahan tahun 2012. Usaha LNG yang berlokasi di Jawa Barat ini merupakan usaha patungan (*joint venture*) PGN dan Pertamina. Di kuartal keempat 2011, PGN menandatangani kontrak EPC dengan Hoegh LNG, perusahaan dari Norwegia, dan PT Rekayasa Industri (Rekin) untuk membangun proyek pembangunan terminal terapung penerima LNG yang kedua di lepas pantai Belawan, Sumatera Utara. Namun, pada bulan Maret 2012, kami menerima surat dari Menteri Negara BUMN untuk merelokasi terminal terapung penerima LNG di Medan ke Lampung. Dengan lokasi strategis di Lampung, terminal ini akan terhubung dengan jalur pipa transmisi eksisting yang membawa gas ke Jawa Barat.

Hasil regasifikasi LNG dari fasilitas terminal LNG di Teluk Jakarta saat ini telah terikat kontrak dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang akan menggunakan gas untuk pembangkit listriknya. Kontrak jual LNG dengan PLN sebesar sepertiga dari kapasitas terminal, sehingga memungkinkan PGN untuk mencari tambahan LNG dari pemasok dalam negeri dan internasional untuk memaksimalkan utilisasi kapasitas terminal dan membantu pemenuhan permintaan gas dari industri. Meningkatnya permintaan gas bumi dan kemajuan teknologi membuat kegiatan eksplorasi dari sumber yang sebelumnya tidak dapat diakses, menjadi bisnis yang layak dan potensial bagi industri migas. Salah satu prioritas strategis kami adalah melakukan penyertaan pada usaha eksploitasi CBM di Indonesia. Di tahun 2011, anak Perusahaan, SiNERGI melakukan penyertaan pada kontrak kerjasama (KKKS) pengembangan Blok CBM di Lematang, Sumatera Selatan. KKKS akan mulai memasuki tahapan eksplorasi yang diperkirakan memakan waktu selama 3 tahun.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting PGN dalam mewujudkan keberhasilan transformasi bisnis gas yang terintegrasi secara vertikal. Di tahun 2011, PGN terus memperkuat sistem manajemen sumber daya manusia untuk memastikan bahwa penerimaan, penempatan, pengembangan kapasitas dan kebijakan remunerasi benar-benar menempatkan SDM dengan kualifikasi yang tepat di posisi yang tepat. Selain itu juga memberikan kesempatan dan imbalan yang kompetitif untuk menarik SDM potensial dan mempertahankan SDM berkualitas tinggi dengan variasi komposisi yang tepat meliputi keahlian, pengalaman dan potensi agar dapat melanjutkan rencana Perusahaan kedepan.

Kami mengadopsi pendekatan yang sangat profesional dalam pengelolaan SDM untuk mewujudkan rencana bisnis.

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk dengan tujuan mengidentifikasi dan mengembangkan kandidat berpotensi untuk menduduki level manajemen senior, memastikan SDM Perusahaan mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan pelatihan yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin perusahaan yang berkualitas di masa akan datang.

Kami juga telah mengadopsi sistem manajemen kinerja yang lebih baik agar kinerja individu sejalan dengan sasaran strategis Perusahaan secara keseluruhan.

Laporan Kepada Pemegang Saham

PGN mengutamakan keselamatan dan kesehatan pekerja, kontraktor, dan para pemangku kepentingan lainnya. Selama tahun 2011, PGN melanjutkan program pelatihan dan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran budaya aman diseluruh organisasi dan mengurangi jumlah insiden. Kami telah mendirikan Divisi Keselamatan Kesehatan Kerja untuk mengawasi proses implementasi program-program tersebut dan bekerjasama dengan organisasi ternama di bidang ini untuk meningkatkan standar dan praktek keselamatan kerja di Perusahaan

Tata Kelola yang Baik

Komitmen kami untuk terus memperkuat kinerja tata kelola perusahaan terlihat dari hasil tahunan penilaian independen terhadap implementasi GCG di 2011. Pada asesmen GCG yang kedua ini, kami berhasil meningkatkan total skor menjadi 83 dari skor 76 di tahun 2010. Standar PGN yang tinggi untuk transparansi dan pengungkapan informasi juga tercermin dari harga saham, suatu indikasi yang menunjukkan kepercayaan investor terhadap Perusahaan. Sebagai ukuran transparansi dan keterbukaan informasi, di tahun 2011, PGN berhasil meraih posisi kedua kategori BUMN Non Keuangan Listed dalam Penghargaan Laporan Tahunan (ARA) yang diselenggarakan oleh otoritas lembaga keuangan Indonesia dan juga meraih posisi ketiga dalam Penghargaan Laporan Keberlanjutan Indonesia (ISRA).

Selain pengakuan terhadap tata kelola perusahaan yang baik melalui penghargaan yang kami terima, kami juga melakukan berbagai perbaikan yang cukup luas. Prioritas kami selanjutnya adalah merevisi *Board Manual*, memperkuat kebijakan *whistleblowing* dan memperbaharui Kode Etik.

Bisnis model yang baru juga membawa sejumlah potensi risiko baru. Untuk memastikan Perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola risiko yang lebih luas, setelah asesmen awal oleh Deloitte

Touche, kami merevisi pengelolaan manajemen risiko dan mengadopsi prinsip COSO. Divisi Manajemen Risiko yang baru ini mengkoordinir proses identifikasi, analisa, pemantauan dan mitigasi risiko di setiap unit kerja dan melaporkannya kepada Dewan Direksi dan Komite Manajemen Risiko dibawah Dewan Komisaris yang memberikan kepastian terhadap berjalannya proses implementasi prinsip COSO.

Membangun Keberlanjutan Usaha

Paradigma baru juga kami terapkan dalam tanggung jawab sosial Perusahaan. PGN memiliki alokasi dan realisasi anggaran CSR tertinggi diantara BUMN sejenis lainnya. Kami berkomitmen untuk membantu peningkatan taraf hidup yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat yang berfokus pada kesehatan, pendidikan dan pengembangan usaha kecil dan menengah di daerah.

Hasil dari pelaksanaan tanggung jawab sosial akan berdampak pada keberlangsungan jangka panjang bisnis Perusahaan. Kami terlibat langsung dengan para pemangku kepentingan, baik masyarakat maupun Pemerintah Daerah, pada area operasional bisnis kami, dan memotivasi serta memberdayakan masyarakat agar dapat mengambil langkah-langkah yang bertujuan mengurangi kemiskinan, meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dan menstimulasi perekonomian daerah. Sejak 2009, PGN melibatkan lembaga-lembaga daerah dan masyarakat dalam penyusunan rencana program tanggung jawab sosial Perusahaan untuk memastikan program-program tersebut sejalan dengan prioritas pengembangan daerah di tiap wilayah operasional PGN. Melalui pendekatan ini, kami berkontribusi dalam pembangunan nasional sekaligus membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga daerah yang penting peranannya dalam mencapai tujuan strategis jangka panjang Perusahaan.

Kilas Kinerja 2011
[Laporan kepada Pemegang Saham](#)
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

Rencana di Tahun 2012 dan Prospek Perusahaan

Dengan fundamental yang kuat dan kondisi keuangan yang baik, PGN memiliki landasan yang kuat untuk melakukan ekspansi bisnis, baik melalui pertumbuhan alamiah maupun melalui akuisisi. Selain itu, diversifikasi portofolio bisnis kami memberikan keleluasaan yang lebih besar untuk meraih peluang-peluang strategis dan menghasilkan kinerja yang seimbang dan berkelanjutan dalam rentang kondisi tertentu.

Tahun 2012 akan menjadi tonggak sejarah bagi PGN karena kami akan meresmikan terminal penerima LNG terapung pertama di Indonesia dan mengambil langkah penting yang harus dilakukan untuk memperkecil kesenjangan antara pasokan dan permintaan gas dalam negeri. Kami juga terus menjalankan strategi di sisi hulu melalui proses kepemilikan minoritas pada blok-blok lapangan produksi gas dan akan melakukan investasi pada lapangan produksi potensial lainnya. Investasi lebih besar dalam usaha pengembangan CBM juga merupakan prioritas dalam agenda strategis di 2012. Kami juga sedang mencermati bisnis lain diluar usaha infrastruktur pipa gas yaitu melalui moda transportasi baru seperti *compressed natural gas* (CNG) dan mini LNG. Kedua teknologi ini akan membantu upaya pemenuhan permintaan gas pelanggan yang belum terjangkau pipa gas, khususnya di lokasi yang sangat terpencil. Kami terus memonitor perkembangan di sektor ini agar Perusahaan siap melakukan investasi di saat yang tepat.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk memenuhi kebutuhan struktur organisasi yang baru, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 April 2011 menyetujui sejumlah perubahan dalam komposisi Direksi. Kami menyambut kehadiran tiga Direktur baru, Bapak Muhammad Wahid Sutopo sebagai Direktur Perencanaan Investasi dan

Manajemen Risiko, Bapak Eko Soesanto Tjiptadi sebagai Direktur SDM dan Umum, serta Bapak Jobi Triananda Hasjim sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berlangsung tanggal 5 Maret 2012 menyetujui perubahan dalam komposisi Direksi. Bapak Michael Baskoro Palwo Nugroho tidak lagi bergabung bersama PGN. Sementara itu, salah satu Komisaris Perusahaan, Bapak Megananda Daryono juga telah mengajukan pengunduran diri kepada Dewan Komisaris setelah menerima jabatan baru sebagai Direktur Utama Perkebunan Holding. Kami menyampaikan terimakasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan sebagai Komisaris Perusahaan dan menyampaikan ucapan selamat untuk penugasan di instansi yang baru.

Apresiasi Kami kepada Para Pemangku Kepentingan

Keberhasilan proses transisi bisnis Perusahaan menjadi model bisnis baru di tahun 2011 sangat dipengaruhi oleh peranan seluruh pekerja PGN, yang telah bekerja dengan sangat baik untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Perusahaan sepanjang 2011. Kami mengucapkan terima kasih pada seluruh pekerja PGN, pelanggan dan mitra bisnis kami atas dedikasi dan kerjasama yang telah diberikan, dan sekaligus mengharapkan dukungan dan kepercayaan pada tahun-tahun berikutnya seiring momentum transformasi bisnis untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai pada seluruh rantai nilai gas bumi.



Hendi Prio Santoso
 Direktur Utama





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Operasi

transformasi untuk meningkatkan
kehandalan jaringan



845,49

MMScf/d

Volume
transmisi

795,28

MMScf/d

Volume
distribusi

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

PGN mencatatkan pertumbuhan volume sebesar 1,09% pada Kegiatan Usaha Transmisi serta melakukan beberapa tindakan strategis untuk mengantisipasi penurunan volume distribusi yang berhasil membantu mempertahankan kinerja PGN di tahun 2011

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang usaha transmisi dan distribusi gas bumi, mengacu pada UU Minyak dan Gas Bumi No. 22 Tahun 2001, yang mengharuskan adanya pemisahan entitas yang bergerak di bidang hulu dan hilir, maka bidang usaha PGN dipusatkan pada sektor hilir, yaitu menghubungkan Produsen Gas Bumi dengan Pengguna Gas Bumi.

Untuk kepentingan manajemen, dalam menjalankan kegiatan operasinya, PGN membagi 3 (tiga) segmen usaha pokok, yaitu (1) Usaha Transmisi/Transportasi, (2) Usaha Distribusi/Niaga, dan (3) Segmen Usaha Lainnya (sewa Kapasitas Serat Optik dan Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan).

SEGMENT USAHA TRANSMISI/TRANSPORTASI Kegiatan Usaha Transmisi/Transportasi

Usaha transmisi adalah kegiatan transportasi/pengangkutan gas bumi dari lapangan gas milik *shipper* melalui jaringan pipa transmisi bertekanan tinggi ke titik serah *offtaker*. Atas segmen usaha ini, PGN mendapatkan imbalan berupa *toll fee* yang besarnya ditetapkan oleh BPH Migas.

Di bawah ini adalah ikhtisar transmisi yang menggambarkan cakupan lokasi transmisi dalam satuan kilometer, pemilik lapangan gas, titik serah, dan operator yang melaksanakan transmisi/transportasi tersebut.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

IKHTISAR TRANSMISI 2011

No.	Pipa Transmisi	Panjang	Shipper	Offtaker	Operator
1	Wampu-Belawan	68 Km	PT PLN	PT PLN	PGN-SBU DW III Sumbagut
2	Grissik-Duri	536 Km	ConocoPhillips	Chevron Pasific Indonesia	PT Transgasindo Indonesia
3	Grissik-Batam-Singapura	470 Km	ConocoPhillips, Petro China	PGN-SBU DW III Sumbagut, Gas Supply Pte Ltd (Singapura)	PT Transgasindo Indonesia
4	SSWJ	1.083 Km	PGN-SBU DW I JBB	PGN-SBU DW I JBB	PGN-SBU Transmisi Sumatera Jawa
	Total	2.158 Km			

Kinerja Operasi Usaha Transmisi/Transportasi

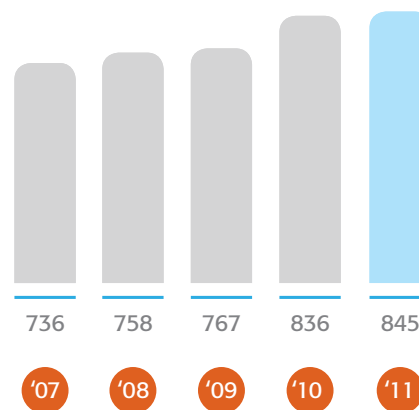
Pada tahun 2011, kegiatan usaha jasa transmisi/transportasi tumbuh 1,09%, yaitu dari 836,37 MMScfd di tahun 2010 menjadi 845,49 MMScfd di tahun 2011. Rendahnya tingkat pertumbuhan segmen usaha ini disebabkan oleh dua faktor utama yaitu (1) turunnya pemakaian gas oleh Chevron dan (2) turunnya produksi gas di Sumatera Utara yang memasok ke PLN.

Namun di lain pihak, penyaluran gas untuk wilayah Pekanbaru mengalami peningkatan tajam, yaitu dari 9,11 MMScfd di tahun 2010 meningkat menjadi 11,93 MMScfd di tahun 2011. Kenaikan ini dipicu oleh kegiatan usaha distribusi dan *lifting* minyak Pertamina EP di Lirik dan Ukui.

Dalam rangka mendukung program langit biru dan penghematan subsidi BBM, sektor transportasi PGN juga melakukan usaha jasa transportasi BBG untuk SPBG milik PT Pertamina di daerah DKI Jakarta yang digunakan untuk bahan bakar busway, taksi dan bajaj.

GRAFIK KINERJA TRANSMISI/TRANSPORTASI

(MMScfd)



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

IKHTISAR KINERJA USAHA TRANSMISI/TRANSPORTASI

	FY 2011		FY 2010		
	MMScf	MMScfd	MMScf	MMScfd	Increase
Transmisi oleh TGI:					
Grissik - Duri	133.512	365,79	137.848	377,67	-3,15%
Grissik - Singapura	136.067	372,79	129.128	353,78	5,37%
Grissik - PGN Area Pekanbaru 1)	4.353	11,93	3.326	9,11	30,89%
Grissik - PGN Area Batam 2)	22.941	62,85	22.263	60,99	3,04%
Transmisi oleh PGN:					
Ke SPBG Jakarta	1.046	2,87	1.087,95	2,98	-3,87%
Ke PLN Medan	10.685	29,27	11.620,99	31,84	-8,06%
Total	308.603	845,49	305.274	836,37	1,09%

1) Melalui pipa Grissik - Duri

2) Melalui pipa Grissik - Singapura

SEGMENT USAHA DISTRIBUSI/NIAGA

Kegiatan Usaha Distribusi/Niaga

Segmen usaha Distribusi/Niaga dilakukan melalui Strategic Business Unit (SBU). Wilayah kegiatan usaha distribusi dan niaga tersebar di beberapa kota di Indonesia, meliputi Jakarta, Bogor, Bekasi, Banten, Karawang, Cirebon, Palembang, Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Medan, Pekanbaru dan Batam. Kegiatan usaha distribusi dan niaga dikelola oleh satuan kerja Area Penjualan dan Layanan.

Pelanggan yang dilayani PGN terdiri dari tiga kelompok, yaitu rumah tangga sebanyak 86.167 pelanggan (96,8%), komersial sebanyak 1.640 pelanggan (1,8%), dan industri sebanyak 1.245

pelanggan (1,4%). Pelanggan industri yang hanya 1,4% dari jumlah pelanggan, menyerap 97,8% dari total volume distribusi.

Atas kegiatan usaha distribusi dan niaga, PGN memperoleh pendapatan berupa margin penjualan, yang merupakan sumber pendapatan terbesar bagi Perusahaan.

Saat ini Perusahaan memiliki 3 (tiga) SBU yang menjalankan kegiatan usaha distribusi/niaga, dan satu SBU yang mengoperasikan jaringan pipa transmisi SSWJ dengan ikhtisar sebagai berikut:

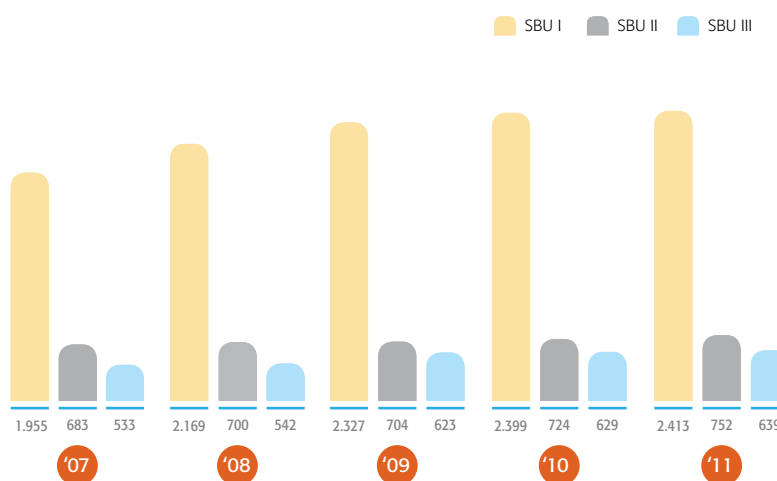
No.	SBU	Area Penjualan dan Layanan
1.	SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat	1. Area Penjualan dan Layanan Jakarta-Bogor 2. Area Penjualan dan Layanan Bekasi-Karawang 3. Area Penjualan dan Layanan Banten 4. Area Penjualan dan Layanan Cirebon 5. Area Penjualan dan Layanan Palembang
2.	SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur	1. Area Penjualan dan Layanan Surabaya-Gresik 2. Area Penjualan dan Layanan Sidoarjo-Mojokerto 3. Area Penjualan dan Layanan Pasuruan-Sidoarjo
3.	SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara	1. Area Penjualan dan Layanan Medan 2. Area Penjualan dan Layanan Batam 3. Area Penjualan dan Layanan Pekanbaru
4.	SBU Transmisi Sumatera-Jawa	Mengoperasikan jaringan pipa transmisi SSWJ I dan II.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

**TOTAL PANJANG JARINGAN
PIPA DISTRIBUSI
(Km)**



**PANJANG JARINGAN PIPA
DISTRIBUSI GAS BUMI
(Km)**



795,28
MMScfd

Total Volume
Penjualan Gas

Kinerja Operasi Usaha Distribusi/Niaga

Pada tahun 2011, kegiatan usaha distribusi/niaga mengalami penurunan sebesar 3,53%, yaitu dari 824,35 MMScfd di tahun 2010, menjadi 795,28 MMScfd di tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan berkurangnya pasokan gas di SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat dan SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur.

Penurunan pasokan gas PGN di SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat terutama disebabkan oleh terganggunya pasokan gas dari pemasok karena mengalami *reservoir decline* dan tidak diperpanjangnya salah satu kontrak pasokan eksisting.

Penurunan pasokan gas PGN di SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur disebabkan oleh pengurangan jumlah penyaluran harian pasokan gas dan gangguan pasokan gas dari pemasok karena mengalami *reservoir decline*. Pasokan gas dari Santos relatif stabil secara *year on year* dibandingkan kondisi tahun 2010 meskipun ada kendala di fasilitas *Mobile Offshore Platform Unit*.

Meskipun kinerja kegiatan usaha distribusi niaga tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3,53% dibandingkan kinerja tahun 2010, namun dalam 5 tahun terakhir, CAGR kegiatan usaha distribusi/niaga mengalami pertumbuhan sebesar 19,7%.

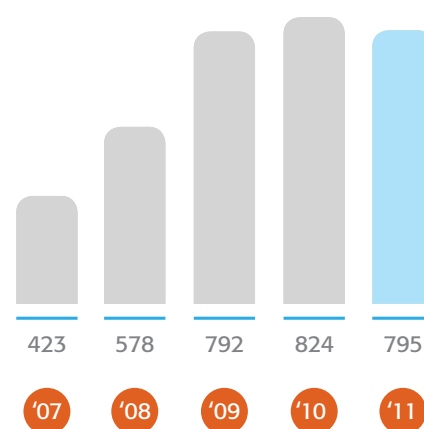
Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Kinerja operasi Usaha Distribusi/Niaga per wilayah untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat mengalami penurunan penjualan sebesar 4,64% dibandingkan tahun 2010. Hal ini akibat berkurangnya volume pasokan gas dari pemasok.
- SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur mengalami penurunan penjualan sebesar 6,75% dibandingkan tahun 2010. Hal ini akibat berkurangnya volume pasokan gas dari pemasok.
- SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara mengalami kenaikan sebesar 9.61% Kenaikan distribusi gas di wilayah ini disebabkan meningkatnya penyaluran gas dari Pertiwi Nusantara Resources ke Medan dan dari ConocoPhillips ke Pekanbaru untuk mendukung distribusi penjualan dan *lifting* minyak di Lapangan Pertamina EP Lirik dan Ukui.

GRAFIK KINERJA USAHA DISTRIBUSI (MMScfd)



VOLUME PENJUALAN GAS PER WILAYAH

Wilayah	FY 2011		FY 2010		Δ (%)
	MMScfd	%	MMScfd	%	
SBU I	551,04	69,29	577,88	70,10	(4,64)
SBU II	147,81	18,59	158,50	19,23	(6,75)
SBU III	96,42	12,12	87,97	10,67	9,61
Total	795,28	100	824,35	100%	(3,53)

Analisa dan Pembahasan Manajemen

SBU DISTRIBUSI WILAYAH I JAWA BAGIAN BARAT

SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat memiliki 5 (lima) Area Penjualan dan Layanan dan 1 (satu) Rayon dengan panjang jaringan 2.413 Km. Kelima Area Penjualan dan Layanan tersebut adalah Area Penjualan dan Layanan Jakarta-Bogor, Bekasi-Karawang, Banten, Cirebon, dan Palembang.

SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat mengalami penurunan penjualan sebesar 4,64% dibandingkan tahun 2010. Hal ini terutama disebabkan oleh gangguan pasokan gas dari pemasok dan tidak diperpanjangnya pasokan yang habis masa kontraknya.

VOLUME PENJUALAN GAS (MMScfd)

Pelanggan	2011	2010	Δ (%)
Rumah Tangga	1,21	1,23	(0,98)
Komersial	16,02	12,13	32,06
Industri	533,81	564,52	(5,44)
Total	551,04	577,88	(4,64)

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan



SBU DISTRIBUSI WILAYAH II JAWA BAGIAN TIMUR

SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur memiliki 3 (tiga) Area Penjualan dan Layanan dan 2 (dua) Rayon, yaitu Area Penjualan dan Layanan Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo, Rayon Semarang dan Rayon Makassar. SBU Distribusi di wilayah ini mengelola jaringan sepanjang 752 Km.

SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur mengalami penurunan penjualan sebesar 6,75% dibandingkan tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh gangguan pasokan gas dari pemasok. Sedangkan pasokan gas dari Santos relatif stabil dibandingkan tahun 2010, meskipun terdapat kendala pada *Mobile Offshore Production Unit*.

VOLUME PENJUALAN GAS (MMScfd)

Pelanggan	2011	2010	Δ (%)
Rumah Tangga	0,24	0,23	2,95
Komersial	4,03	2,39	68,52
Industri	143,55	155,88	(7,91)
Total	147,81	158,50	(6,75)

Analisa dan Pembahasan Manajemen



Stasiun Bojonegara, Jawa Barat

SBU DISTRIBUSI WILAYAH III SUMATERA BAGIAN UTARA

SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara memiliki tiga Area Penjualan dan Layanan, yaitu Area Penjualan dan Layanan Medan, Batam dan Pekanbaru, dengan panjang jaringan 639 Km.

Berbanding terbalik dengan SBU lainnya, SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara berhasil meningkatkan volume penjualannya sebesar 9,61%. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya penyaluran gas dari Pertiwi Nusantara Resources ke Medan dan dari ConocoPhillips ke Pekanbaru untuk mendukung distribusi penjualan dan *lifting* minyak di Lapangan Pertamina EP Lirik dan Ukui.

VOLUME PENJUALAN GAS

(MMScfd)

Pelanggan	2011	2010	Δ (%)
Rumah Tangga	0,68	0,60	13,44
Komersial	1,72	1,23	39,33
Industri	94,02	86,13	9,16
Total	96,42	87,97	9,61

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

JUMLAH PELANGGAN

Jumlah pelanggan PGN tahun 2011 sebanyak 89.053 pelanggan. Dari jumlah tersebut, sekitar 97% merupakan pelanggan rumah tangga sedangkan sisanya sekitar 3% merupakan pelanggan komersial dan industri. Namun dari sisi volume, pelanggan Industri menyerap sekitar 97% dari total volume dan sisanya hampir 3% diserap oleh pelanggan rumah tangga dan komersial.

Komposisi pelanggan adalah sebagai berikut:

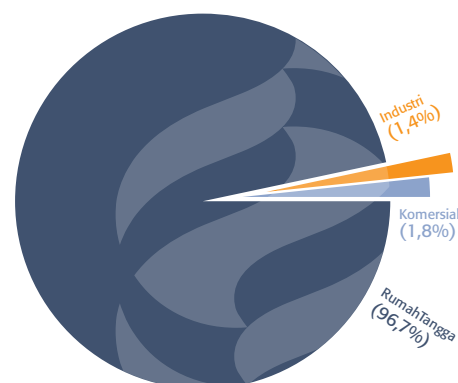
JUMLAH PELANGGAN PER SBU

	2011			2010			2009			2008			2007		
	Industri	Komersial	Rumah Tangga	Industri	Komersial	Rumah Tangga	Industri	Komersial	Rumah Tangga	Industri	Komersial	Rumah Tangga	Industri	Komersial	Rumah Tangga
SBU I	845	983	55.133	821	933	55.035	800	928	53.563	726	855	52.400	535	794	51.811
SBU II	320	93	12.084	318	91	11.676	309	89	11.349	301	81	11.277	269	79	10.903
SBU III	81	564	18.950	77	568	18.615	71	576	18.607	72	562	18.446	69	595	18.580
Total	1.246	1.640	86.167	1.216	1.592	85.326	1.180	1.593	83.519	1.099	1.498	82.123	873	1.468	81.294

JUMLAH PELANGGAN PER SEKTOR

Pelanggan	2011	2010	Δ (%)
Rumah Tangga	86.167	85.326	0,99
Komersial	1.640	1.592	3,08
Industri	1.246	1.216	2,47
Total	89.053	88.134	1,04

JUMLAH PELANGGAN



Analisa dan Pembahasan Manajemen

PENYESUAIAN HARGA JUAL GAS

Selama tahun 2011, PGN melakukan 2 (dua) kali penyesuaian harga yaitu per 1 September 2011 untuk harga jual gas di Medan dan per 1 Nopember 2011 untuk harga jual gas di SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur.

PENYESUAIAN HARGA JUAL GAS DI MEDAN

Di Penjualan dan Layanan Area Medan terdapat 2 (dua) pemasok gas untuk PGN, yaitu PT Pertamina EP Rantau dan PT Pertiwi Nusantara Resources. Per 1 April 2011, terdapat kenaikan harga beli gas dari PT Pertamina EP Rantau, Medan. Selain harga beli gas mengalami kenaikan juga terjadi perubahan titik serah gas yang semula di *city gate* bergeser ke *wellhead*. Perubahan titik serah ini juga menimbulkan konsekuensi bagi PGN untuk membayar biaya *toll fee*, *discrepancy and fuel gas* ke pihak *transporter*. Kenaikan harga beli gas dan perubahan titik serah ini mengakibatkan biaya pokok penyediaan gas (di luar biaya distribusi) meningkat sekitar 61%. Mulai 1 April 2011 juga terdapat eskalasi/*annual increase* harga beli gas dari PT Pertiwi Nusantara Resources.

Dalam rangka menjaga kinerja keuangan Perusahaan, maka PGN melakukan penyesuaian harga jual gas-nya ke pelanggan per 1 September 2011. Sebelum penyesuaian harga jual gas diberlakukan, PGN telah melakukan sosialisasi ke pelanggan dan dengar pendapat dengan pemangku kepentingan terkait.

PENYESUAIAN HARGA JUAL GAS DI JAWA TIMUR

Di SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur, saat ini PGN memiliki beberapa pemasok gas. Salah satu diantaranya adalah Santos yang memasok sekitar 80% dari total pasokan gas PGN di Jawa Bagian Timur.

Sejak 1 Juni 2011, Santos menaikkan harga jual gasnya menjadi lebih tinggi dari semula. Selain itu pada bulan Maret 2011 PGN juga mendapatkan tambahan pasokan gas baru dari Gresik Migas. Oleh karena itu untuk menjaga kinerja keuangan Perusahaan, maka PGN melakukan penyesuaian harga jual gasnya. Mengingat kondisi situasi ekonomi dan dalam upaya untuk membantu beban pelanggan, PGN tidak serta merta meneruskan seluruh kenaikan harga beli gas dari pemasok ke pelanggan. PGN hanya menyesuaikan harga jual gas dengan kenaikan komponen harga USD sedangkan komponen harga rupiahnya tetap.

Akibat dari penyesuaian harga jual gas di Medan dan SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur ini, maka harga jual rata-rata gas PGN mengalami kenaikan.

	Desember 2011		Desember 2010	
Harga Jual Rata-rata	USD 4,79/MMBTU + Rp.706/m ³	Ekuivalen:USD 6,95/ MMBTU	USD 4,33/MMBTU + Rp.706/m ³	Ekuivalen: USD 6,49/MMBTU

Catatan: Kurs Rp9.000/ USD

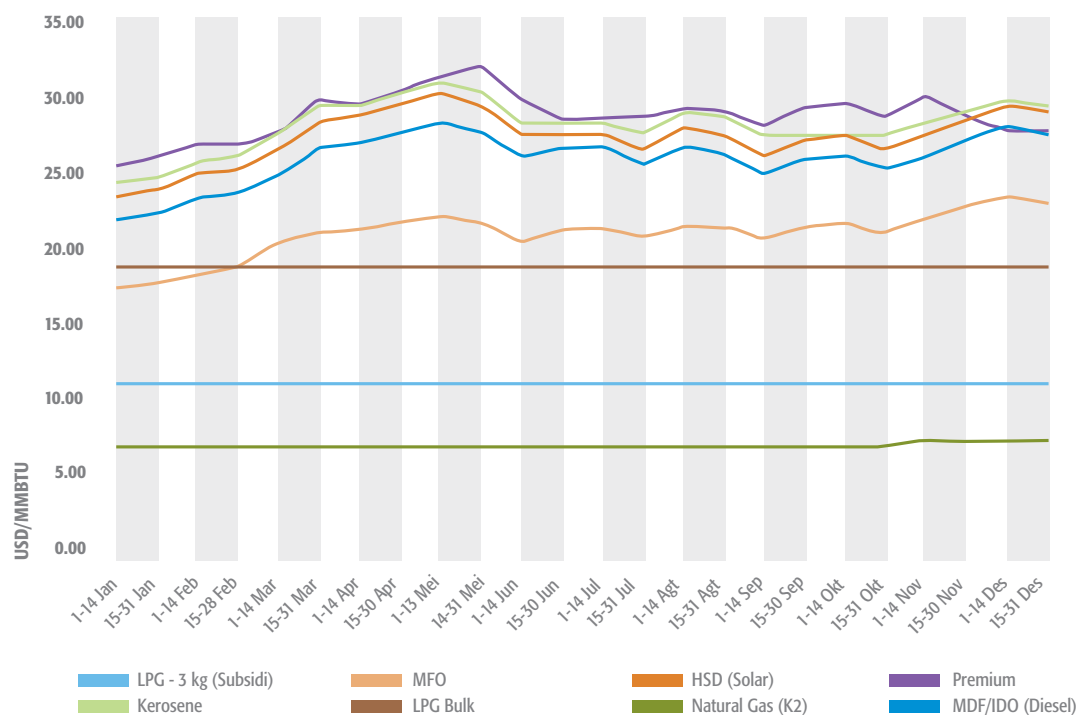
Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Meskipun harga jual rata-rata gas bumi PGN mengalami kenaikan, namun harganya masih kompetitif dibanding bahan bakar minyak non subsidi, khususnya High Speed Diesel (HSD).

Sepanjang tahun 2011, harga jual rata-rata gas bumi PGN hanya sekitar 22-30% dari harga HSD.

PERKEMBANGAN HARGA BBM DAN GAS BUMI PGN TAHUN 2011



Sumber Harga Bahan Bakar Minyak: Pertamina Jawa Barat
(Asumsi Kurs USD1 = IDR9000)

Analisa dan Pembahasan Manajemen



Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Pertumbuhan permintaan energi gas bumi yang pesat di Indonesia pada saat pasokan terbatas mendorong pertumbuhan trader gas bumi. Trader-trader tersebut umumnya hanya memiliki Ijin Usaha Niaga Tidak Berfasilitas. Banyaknya trader yang muncul membuat persaingan dalam bisnis gas bumi di Indonesia semakin ketat. Pada tahun 2011, secara realisasi pangsa pasar distribusi PGN di Indonesia adalah sekitar 87,3% dan pangsa pasar transmisi sekitar 52,9% (termasuk pipa transmisi anak perusahaan).

Strategi Pemasaran

Pada tahun 2011 PGN fokus kepada upaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan. Sehingga untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar ada beberapa hal yang dilakukan oleh PGN pada tahun 2011, diantaranya adalah:

1. Rutin melakukan temu pelanggan, *sharing session* dan *visitasi Account Executive* ke lokasi pelanggan untuk lebih mendengar keluhan dan masukan dari pelanggan dan menyampaikan informasi terkini seputar bisnis gas bumi.

Semua kegiatan tadi diadakan di semua SBU dan/atau Area Penjualan dan Layanan yang ada di PGN.

2. Membuat mekanisme pembayaran melalui PPOB (*Payment Point Online Bank*) dengan bank nasional.
 Dengan PPOB ini pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil yang dulu harus membayar tagihan gas di loket kantor PGN dan datanya belum terintegrasi ke sistem *billing* PGN, kini dapat membayar tagihan melalui bank dan langsung terkoneksi dengan sistem *billing* PGN.

3. Aktif mencari tambahan pasokan gas baru.
 Untuk memenuhi permintaan energi gas bumi yang besar, PGN aktif mencari tambahan pasokan gas baru. Salah satu langkah yang ditempuh adalah menjalin kerjasama/perjanjian jual beli dengan BUMN/BUMD yang memiliki kontrak/jatah alokasi gas. Melalui sinergi dengan BUMN/BUMD, utilisasi gas bumi dapat segera dilaksanakan karena infrastruktur PGN sudah siap dan dapat menekan biaya bagi BUMN/BUMD karena mereka tidak perlu mengalokasikan dana dan mencari pinjaman untuk membangun infrastruktur baru.

SEGMENT USAHA OPERASI LAINNYA

Segmen operasional lainnya terdiri dari jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan pemeliharaan.

Kegiatan usaha jasa sewa fiber optik dilakukan oleh PGASCOM dan jasa konstruksi dan pemeliharaan dilakukan oleh PGAS Solution. Kedua perusahaan tersebut adalah anak perusahaan PGN.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

PROSPEK USAHA PGN

Prospek usaha PGN di tahun 2012 sangat terbuka meskipun perekonomian global, khususnya Eropa dan Amerika Serikat, sedang mengalami perlambatan. Sebagai Perusahaan energi bidang pemanfaatan gas bumi, prospek usaha PGN akan meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 6,7% (berdasarkan APBN 2012). Arus investasi pun diperkirakan akan semakin meningkat seiring naiknya posisi Indonesia menjadi negara layak investasi (investment grade) pada penilaian lembaga kredit Moody's dan Fitch.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin terakselerasi dengan rencana pengembangan dan perbaikan infrastruktur seperti tertuang dalam MP3EI. PGN mengambil peran penting untuk mendukung program tersebut dengan rencana perluasan cakupan dan area penyaluran gas bumi, baik melalui pipa maupun moda transportasi lainnya, sehingga diharapkan dapat mengisi kebutuhan energi baik dari sektor industri, komersial, maupun rumah tangga. MP3EI juga mencanangkan peningkatan infrastruktur listrik Indonesia, yaitu dengan menambah jumlah pembangkit listrik dan memperluas jaringan transmisi dan distribusi listrik. Rencana tersebut dituangkan untuk memenuhi kebutuhan listrik yang selalu meningkat setiap tahun. Peluang tersebut ditangkap PGN melalui kerja sama dengan PLN dan pihak lainnya dalam pemenuhan kebutuhan bahan bakar pembangkit, baik melalui pipa maupun moda transportasi lainnya.

Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, cadangan terbukti gas bumi Indonesia sebesar 104 TSCF dan cadangan potensial gas bumi Indonesia sebesar 48 TSCF sehingga terdapat total cadangan gas bumi sebesar 152 TSCF. Cadangan tersebut akan lebih besar jika memperhitungkan sumber gas bumi non

konvensional seperti *Coal Bed Methane* (CBM), *Shale Gas*, maupun Bio Gas. Cadangan gas bumi dari CBM berdasarkan data BP Migas diperkirakan mencapai 453,3 TCF sehingga prospek industri gas bumi di Indonesia memiliki peluang yang sangat besar.

Cadangan gas bumi yang melimpah merupakan peluang bisnis untuk mengamankan pasokan gas bumi bagi pelanggan PGN. Beberapa strategi digunakan PGN untuk memastikan pasokan gas bumi tersebut seperti penyertaan minoritas di bidang hulu, pengembangan Terminal Penerima LNG, serta pembentukan anak usaha bidang niaga gas. Pengembangan teknologi sumber gas bumi non konvensional seperti CBM juga dilakukan untuk menambah kepastian pasokan.

Peluang lain yang dimiliki PGN adalah rencana peningkatan pasokan LNG dari negara-negara tetangga. Berdasarkan data dari *International Energy Agency* terdapat beberapa proyek pembangunan LNG Liquefaction Plant yang akan selesai dalam waktu dekat. Selain itu, produksi gas alam di Amerika Serikat meningkat tajam setelah produksi dari *shale gas* berjalan. Peningkatan pasokan gas bumi di pasar internasional diperkirakan dapat menurunkan harga gas bumi sehingga dapat menjadi alternatif sumber pasok gas bagi PGN.

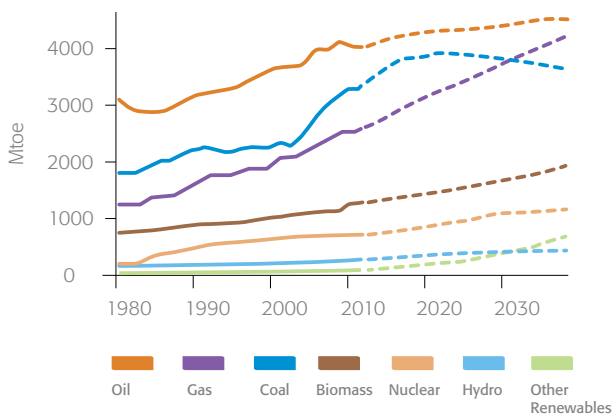
Dalam rangka menghemat subsidi BBM dan listrik, menekan emisi CO² dan mengurangi ketergantungan impor minyak mentah karena saat ini Indonesia sudah menjadi *net importir oil*, cadangan gas bumi Indonesia yang besar, peningkatan daya saing industri, prospek pasokan LNG yang besar dari pasar internasional, maka dipastikan permintaan energi gas bumi di Indonesia di tahun 2012 dan masa mendatang akan tumbuh dengan pesat sehingga prospek usaha Perseroan sangat menjanjikan.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Di bawah ini adalah grafik pertumbuhan konsumsi energi dunia berdasarkan hasil analisa dari International Energy Agency (IEA) dalam laporan *World Energy Outlook 2011*

KONSUMSI ENERGI DUNIA



INFRASTRUKTUR JARINGAN PIPA GAS

Kegiatan operasional PGN sebagai Perusahaan penyedia gas, terutama meliputi kegiatan menyalurkan gas bumi dari titik terima (*receipt point*) ke titik serah (*delivery point*). Pengoperasian pipa gas dapat berjalan optimal dengan adanya pengaturan dan monitoring fasilitas antara lain *metering station*, *regulating station*, *metering and regulating station*, SCADA, sistem komunikasi dan fasilitas lainnya.

Sistem operasi jaringan pipa PGN dibagi menjadi sistem jaringan transmisi dan sistem jaringan distribusi. Sistem jaringan transmisi adalah satu atau lebih segmen jaringan pipa, biasanya saling berhubungan membentuk jaringan, yang menyalurkan gas dari sistem pengumpulan (*gathering system*), outlet plant pengolahan gas atau dari sistem penyimpanan (*storage system*) menuju

ke sistem distribusi bertekanan tinggi atau rendah, pelanggan bervolume besar atau menuju ke sistem penyimpanan lainnya.

PGN saat ini mengoperasikan dua sistem jaringan pipa transmisi yaitu sistem jaringan pipa transmisi Medan (Wampu – Belawan) dan sistem jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan Jawa Barat (SSWJ).

Sistem jaringan pipa transmisi Medan dimanfaatkan oleh dua shipper (pelanggan) yaitu Pertamina EP dan PLN untuk mengalirkan gas milik para shipper dari Wampu menuju Secanang, Belawan.

Sedangkan sistem jaringan pipa SSWJ dibangun dengan tujuan untuk menyalurkan gas yang berasal dari Connoco Phillips di Grissik dan Pertamina EP di Pagardewa menuju Jawa Barat.

Sistem jaringan distribusi adalah satu atau lebih segmen jaringan pipa yang menyalurkan gas dari titik serah (*delivery point*) atau sistem penyimpanan menuju ke pelanggan, baik itu pembangkit listrik, industri, komersial maupun rumah tangga.

RENCANA PENGEMBANGAN JARINGAN PIPA

Dalam rangka memperkuat kehandalan jaringan, penyaluran gas ke pelanggan, antisipasi pasokan maupun penyiapan sarana pendukung operasi, PGN melakukan investasi pengembangan jaringan pipa dan fasilitas penunjang serta moda transportasi lainnya yang dilakukan oleh SBU I Jawa Bagian Barat, SBU II Jawa Bagian Timur, SBU III Sumatera Bagian Utara, SBU Transmisi Sumatera Jawa, Proyek Pembangunan Jaringan Pipa Gas Bumi (PPJPGB) Transmisi, PPJPGB Distribusi, dan Proyek LNG.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Di wilayah jaringan Jawa Bagian Barat, mengantisipasi rencana pengaliran LNG Nusantara Regas, tahun 2011 PGN mulai melakukan persiapan pembangunan *ringline* 1 yaitu pembangunan jaringan pipa yang menghubungkan Muara Karang ke Muara Tawar Bekasi. *Ringline* 1 diharapkan dapat membawa gas dari LNG Nusantara Regas ke PLN Muara Tawar maupun pelanggan industri lainnya. Jaringan pipa ini juga didesain agar dapat menjadi *backbone* kehandalan jaringan pipa Jawa Bagian Barat.

Dalam rangka pemenuhan permintaan gas di wilayah Jawa Bagian Barat, PGN memandang perlunya dibangun FSRU Lampung yang akan memenuhi permintaan pelanggan di wilayah Lampung, Banten, Jakarta, Bogor, Bekasi dan Karawang. Persiapan pembangunan FSRU Lampung sudah dimulai sejak tahun 2011. Pengaliran gas dari LNG Lampung akan memanfaatkan pipa Cilegon- Bitung yang konstruksinya telah dimulai sejak tahun 2010 dan diharapkan selesai pada 2013.

PENGEMBANGAN USAHA

Untuk mencapai visi menjadi World Class Energy Company, PGN telah menyusun Rencana Jangka Panjang 2010-2020 dan rencana Usaha Perusahaan 2010-2014, termasuk didalamnya langkah-langkah strategis serta target pengembangan usaha pada beberapa bidang.

Langkah strategis PGN untuk memenuhi pertumbuhan permintaan gas bumi dengan membangun Terminal Penerima LNG, pengembangan usaha CBM serta penyertaan minoritas sektor Hulu. Untuk memperluas wilayah cakupan penyaluran gas, PGN akan melakukan pengembangan usaha *inland* CNG dan LNG mini bagi daerah diluar jangkauan pipa PGN. Pengembangan distribusi juga dilakukan pada wilayah baru seperti kota Bandung, Lampung dan Balikpapan. Potensi bisnis *Power Plant* juga dimanfaatkan PGN untuk memberi nilai tambah dalam pemanfaatan gas bumi.

Kondisi keuangan yang sangat baik mendukung PGN untuk melakukan investasi pengembangan usaha yang telah direncanakan. Pengembangan usaha dilakukan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Terminal Penerima LNG

Terminal Penerima LNG di Lampung dibangun untuk memenuhi kebutuhan gas di wilayah Lampung, wilayah Jawa Barat dan sekitarnya. Saat ini Terminal Penerima LNG Lampung memasuki tahapan detail survei dan diperkirakan akan mulai beroperasi pada tahun 2014.

Penyertaan Minoritas Hulu

PGN akan berpartisipasi dalam kepemilikan minoritas di perusahaan-perusahaan yang bergerak di sisi hulu gas bumi untuk memperluas akses terhadap pasokan gas. Melalui anak Perusahaan, SiNERGI, PGN akan melakukan penyertaan modal pada lapangan gas bumi yang telah berproduksi atau lapangan yang telah mendapatkan persetujuan *Plan of Development* (POD) dari BP Migas dan memiliki cadangan tersisa (*remaining reserves*) kategori kecil sampai menengah.

Coal Bed Methane (CBM)

Melalui anak perusahaan, SiNERGI, PGN juga melakukan penyertaan minoritas di lapangan *Coal Bed Methane* (CBM). Dengan mempertimbangkan waktu pengembangan CBM yang cukup lama dan mulai ditawarkannya wilayah-wilayah kerja CBM oleh Pemerintah, SiNERGI mempercepat penyertaan minoritas tersebut. Pada tanggal 1 Agustus 2011, telah ditandatangani kontrak kerjasama Gas Metana Batubara (GMB) Lematang dengan konsorsium PT Medco CBM Lematang dan PT Methanindo Energi Reserves.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Pengembangan Rantai Nilai di Masa Depan



Niaga Gas

PGN akan mengembangkan usaha dibidang niaga gas di sepanjang rantai bisnis gas bumi melalui kerja sama dengan Perusahaan Daerah (BUMD) dalam pasokan dan penyaluran gas bumi. Pengembangan usaha niaga gas diluar wilayah eksisting dilakukan oleh GoENERGI sebagai anak perusahaan PGN.

LNG Mini

PGN akan membangun dan mengoperasikan terminal LNG skala kecil di kawasan Indonesia Timur dan kawasan yang tidak terjangkau jaringan pipa gas untuk memenuhi kebutuhan gas di daerah tersebut.

Inland CNG

PGN akan membangun *inland* CNG dan mengadakan alat transportasi darat CNG untuk memenuhi kebutuhan gas industri dan BBG yang berada di luar jangkauan jaringan distribusi gas bumi eksisting. Kebijakan Pemerintah untuk konversi BBM ke BBG merupakan peluang PGN untuk membangun *inland* CNG pada wilayah yang belum tercakup jaringan pipa gas bumi.

Distribusi Gas Kota

PGN akan membangun jaringan distribusi gas kota di beberapa kota besar di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik, industri kecil, komersial, transportasi dan rumah tangga.

Power Plant

PGN akan memasuki usaha penyediaan tenaga listrik sebagai strategi mendapatkan pasokan gas dan meningkatkan nilai tambah dalam pemanfaatan gas bumi. Pengembangan usaha pembangkit listrik dilakukan oleh GoENERGI.

OPTIMASI ASET

Salah satu cara PGN untuk mencapai visi perusahaan kelas dunia adalah melalui profitisasi sumber daya dan aset dengan cara mengembangkan usaha lainnya. Selain tetap bergerak dalam bisnis penyediaan energi gas, PGN juga mengembangkan usaha lainnya melalui pemanfaatan aset yang dimiliki untuk menopang kinerja.

Optimasi Aset Tanah dan Bangunan

Sebagai Perusahaan infrastruktur, PGN memiliki aset tanah dan bangunan yang cukup banyak. Beberapa diantaranya merupakan aset non produktif. Jika tetap dibiarkan tidak produktif, aset tersebut akan menjadi sumber keluarnya biaya dan tidak mendatangkan manfaat. Oleh karenanya, PGN berupaya untuk mentransformasikan aset-aset non produktif tersebut menjadi aset-aset yang optimal dalam penggunaan dan pemanfaatannya.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Dalam upaya mengubah aset tanah atau bangunan non produktif menjadi aset produktif, PGN menggandeng mitra kerja pemanfaatan aset tanah dan bangunan dengan skema berbentuk kerjasama operasi. Ada dua bidang tanah yang telah dimanfaatkan dengan skema kerjasama operasi. Pertama adalah tanah di Jalan KH Zainul Arifin, Jakarta. Tanah non produktif tersebut dikembangkan menjadi area komersial. Dari hasil pemanfaatan tersebut PGN mendapatkan kompensasi awal berupa bangunan gedung kantor yang memang sangat dibutuhkan oleh PGN serta kompensasi akhir berupa area perdagangan. Masa konsesi kerjasama operasi pemanfaatan tanah tersebut adalah selama 25 tahun.

Selain mendapatkan manfaat berupa gedung kantor dan area perdagangan, PGN juga mendapatkan manfaat berupa berkurangnya biaya-biaya terkait dengan pemeliharaan aset non produktif tersebut seperti biaya pengamanan, perawatan, pajak dan lainnya.

Pemanfaatan Aset tanah dan/atau bangunan sangat penting dilakukan karena dengan melakukan pendayagunaan atas Aset Tanah dan bangunan yang tidak produktif, Perusahaan akan diuntungkan dengan berkurangnya biaya perawatan dan pemeliharaan. Untuk itu, PGN telah melakukan pendayagunaan Aset Tanah dan Bangunan yang dimiliki dengan melakukan kerjasama Operasi, Sewa dan bentuk pemanfaatan aset sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebagai contoh pemanfaatan aset tanah di jalan KH Zainul Arifin dilakukan dengan cara kerjasama dengan pihak lain untuk dijadikan area komersial. Dari hasil pemanfaatan tersebut PGN mendapatkan kompensasi berupa gedung dan optimalisasi atas lahan yang semula non produktif menjadi produktif dan mempunyai nilai tambah. Keuntungan yang diperoleh PGN adalah mendapatkan gedung tanpa mengeluarkan biaya investasi, karena gedung yang dibangun oleh mitra kerjasama pada akhir masa konsesi akan menjadi milik PGN.

Contoh pemanfaatan lain yang telah dilakukan PGN adalah melakukan kerjasama dengan pihak lain terkait pemanfaatan tanah di Jl. Gembong, Surabaya yang semula tidak produktif kemudian dikembangkan menjadi pusat perbelanjaan berupa *trade center*. Manfaat yang didapat oleh PGN adalah berupa pembangunan gedung kantor PGN di Jl Pemuda Surabaya, kompensasi tahunan serta kompensasi akhir berupa gedung *trade center*.

PGN juga mengoptimalkan aset tanah atau bangunan yang produktif agar memberikan manfaat yang lebih banyak. Salah satunya adalah dengan menyewakan ruang publik di kantor PGN kepada pihak lain. Dalam penerapannya, saat ini area publik tersebut disewakan kepada beberapa bank BUMN. Penyewaan area gedung kepada bank-bank BUMN ini juga merupakan salah satu bagian dari upaya PGN untuk melakukan sinergi BUMN.

Ke depan, PGN akan terus meningkatkan pemanfaatan aset tanah dan bangunan yang dimiliki untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan, termasuk pemanfaatan aset PGN untuk mendukung pengembangan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Serat Optik

Seiring dengan pembangunan jaringan pipa gas bumi, PGN juga membangun jaringan serat optik guna mendukung sistem informasi dan telekomunikasi dalam pengoperasian jaringan pipa gas bumi. Selain dimanfaatkan untuk mendukung sistem informasi dan telekomunikasi pengoperasian jaringan pipa gas bumi, PGN juga telah merencanakan pemanfaatan jaringan serat optik tersebut untuk kepentingan yang lebih luas.

Untuk mengkomersialisasikan jaringan serat optik tersebut, PGN telah membentuk anak perusahaan dengan nama PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM). Anak perusahaan ini didirikan pada 10 Januari 2007. Saat ini PGASCOM memiliki hak

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan



eksklusif dari PGN untuk mengoperasikan dan mengelola jaringan serat optik mulai dari perbatasan Indonesia-Singapura (sebanyak 96 core), Batam-Jambi-Grissik (sebanyak 24 core), serta Grissik – Pagardewa – Terbanggi-Labuhan Maringgai (sebanyak 24 core).

Sejak Maret 2009, PGASCOM telah memperoleh izin dari Departemen Komunikasi dan Informatika sebagai Penyelenggara Jaringan Tetap Tertutup, dan mulai saat itu PGASCOM telah melayani beberapa operator telekomunikasi. Pada tahun 2010, PGASCOM telah memasuki pasar telekomunikasi internasional di Singapura, dengan mendirikan Anak Perusahaan, yaitu PGAS Telecommunications International Ltd. Pada tahun 2011, PGASCOM memperluas pasar dengan memasuki pasar Network Access Provider (NAP)/ISP.

Kas

Dalam rangka optimasi pemanfaatan *idle cash*, sepanjang tahun 2011 PGN telah melakukan sejumlah pembelian surat berharga dalam bentuk surat hutang (obligasi). Investasi dilakukan pada instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo lebih dari 3 bulan, dan tingkat imbal hasil berada diatas rata-rata deposito.

Pembelian obligasi di tahun 2011 antara lain:

- Obligasi Pertamina
- Obligasi Berkelanjutan Perum Pegadaian Tahap I tahun 2011 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahun 2011

Selain untuk pembelian obligasi, cash yang dimiliki PGN juga dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan investasi dan ekspansi usaha.

Tinjauan Keuangan

transformasi untuk selalu memberikan informasi keuangan yang relevan dan handal



transformasi

untuk selalu menerapkan dan mengikuti perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

opini auditor independen

wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

Pada tahun 2011 PGN menghadapi situasi berbeda di sektor hulu yang mempengaruhi volume pasokan dan keuntungan. Dengan penyesuaian harga jual gas PGN yang ditanggapi secara positif oleh pelanggan, PGN tidak dapat menghindari dampak dari perbedaan waktu penerapan kenaikan harga beli gas dari pemasok dan harga jual gas PGN kepada pelanggan.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PGN untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja – A member firm of Ernst & Young Global.

KINERJA KEUANGAN

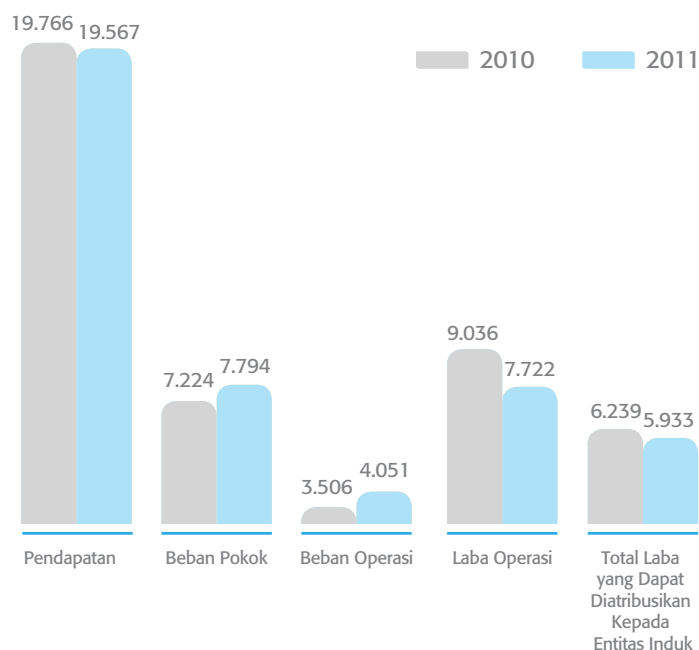
dalam miliar Rupiah

Keterangan	2011	2010	Δ (%)
Pendapatan Neto	19.567	19.765	(1,00)
Laba Bruto	11.774	12.542	(6,12)
Laba Operasi	7.722	9.036	(14,53)
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Laba Bersih)	5.933	6.239	(4,90)
EBITDA	9.486	10.730	(11,59)
Laba per Saham Dasar	245	257	(4,77)

Analisa dan Pembahasan Manajemen

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(dalam miliar Rupiah)



PENDAPATAN

Selama tahun 2011, PGN berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp19,57 triliun, atau turun 1% dari tahun 2010. Pendapatan ini berasal dari empat segmen usaha:

KONTRIBUSI PENDAPATAN PER SEGMENT

dalam Juta Rupiah

Segmen Usaha	2011		2010		Δ (%)
	Pendapatan	Kontribusi (%)	Pendapatan	Kontribusi (%)	
Distribusi Gas	17.948.279	91,73	18.055.261	91,35	(0,59)
Transmisi Gas	1.535.017	7,84	1.652.883	8,36	(7,13)
Sewa Kapasitas Serat Optik	82.285	0,42	57.572	0,29	42,92
Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan	1.826	0,01	-	-	100,00
Total	19.567.407	100,00	19.765.716	100,00	(1,00)

2011
Volume distribusi $\downarrow$ 3,53%
Currency Exchange $\uparrow$ 5,2%
Kenaikan harga beli gas



Penyesuaian harga jual gas
(September 2011 di SBU 3 dan
November di SBU 2)

Pendapatan 2011

Rp 19,57

Triliun
(-1% dibanding tahun 2010)

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

Pendapatan dari Transmisi Gas

Pendapatan dari Transmisi Gas tahun 2011 adalah sebesar Rp1,54 triliun, atau sebesar 93% dari tahun 2010. Hal ini terutama disebabkan oleh penguatan nilai tukar rata-rata Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebesar 5,2% sepanjang tahun 2011 dibanding tahun 2010, meskipun terdapat peningkatan volume penyaluran transmisi gas bumi sebesar 1,09% menjadi 845,49 MMScfd.

Pendapatan dari Usaha Distribusi/Niaga Gas

Pendapatan dari Distribusi Gas tahun 2011 adalah Rp 17,95 triliun atau sebesar 99,4% dari tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh 3 (tiga) faktor utama, yaitu:

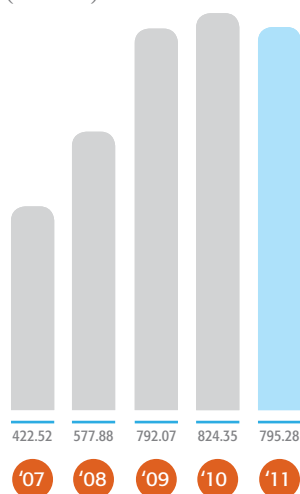
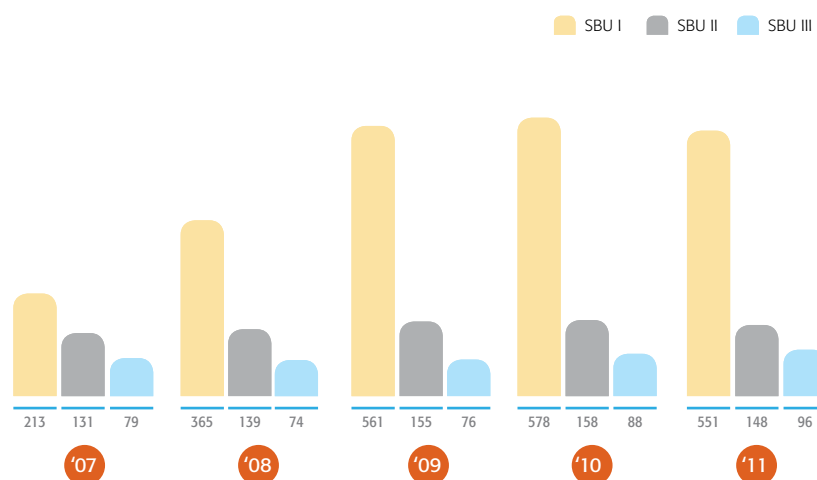
1. Turunnya volume distribusi gas bumi sebesar 3,53% dari 824,35 MMScfd di tahun 2010 menjadi 795,28 MMScfd di tahun 2011.
2. Adanya koreksi pendapatan sebesar Rp50 miliar akibat penyesuaian tarif penjualan ke PLN Batam sesuai SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3191 K/12/MEM/2011 tanggal 19 Desember 2011 tentang Harga Jual Gas Bumi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam dan *Independent Power Producer* Pemasok Listrik PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
3. Adanya penurunan kurs tengah rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebesar 5,2%.

PENDAPATAN DISTRIBUSI PER KATEGORI PELANGGAN

Pendapatan per Kategori Pelanggan	2011		2010		Δ (%)
	Miliar Rp	Kontribusi %	Miliar Rp	Kontribusi %	
Industri dan Power Plant	17.547	97,77	17.857	98,90	(1,74)
Komersial	338	1,88	102	0,57	231,37
Rumah Tangga	52	0,29	53	0,29	1,87
SPBG	11	0,06	43	0,24	(74,42)
Total	17.948	100,00	18.055	100,00	(0,59)

Analisa dan Pembahasan Manajemen

VOLUME GAS BUMI

TOTAL VOLUME
PENJUALAN GAS BUMI
(MMScfd)VOLUME PENJUALAN GAS BUMI
PER STRATEGIC BUSINESS UNIT
(MMScfd)

Pada tahun 2011, kegiatan usaha distribusi/niaga mengalami penurunan kinerja sebesar 3,53% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh terganggunya pasokan gas ke PGN di SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat dan SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur.

Penurunan penjualan SBU I terutama disebabkan oleh adanya gangguan pasokan gas dari pemasok karena mengalami *reservoir decline* dan tidak diperpanjangnya salah satu kontrak eksisting.

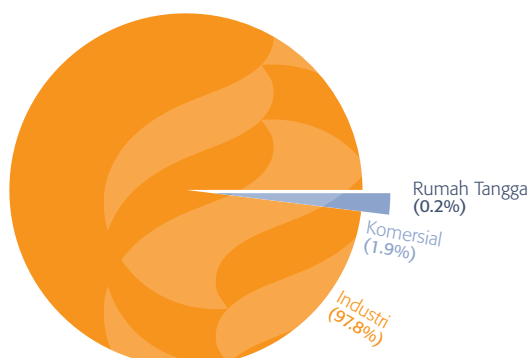
Untuk SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur penurunan penjualan disebabkan oleh pengurangan jumlah penyaluran harian pasokan gas dari pemasok dan terganggunya pasokan gas karena mengalami *reservoir decline*. Sedangkan pasokan gas dari Santos di SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur meskipun ada kendala di MOPU-nya, secara *year on year* dibandingkan kondisi tahun 2010 pasokannya relatif stabil.

VOLUME PENJUALAN GAS BUMI
KATEGORI PELANGGAN

MMScfd

Pelanggan	2011	2010	%
Rumah Tangga	2	2	3,40
Komersial	22	16	38,13
Industri	771	807	(4,36)
Total	795	824	(3,53)

VOLUME PEMAKAIAN



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

PENYESUAIAN HARGA JUAL GAS

Pada akhir tahun 2011, PGN melakukan penyesuaian harga jual gas dari rata-rata USD6,51/MMBTU menjadi USD6,95/MMBTU. Kenaikan harga jual gas ini harus dilakukan sebagai respon atas kenaikan harga beli gas dari beberapa sumber pemasok seperti Pertamina EP di SBU I Jawa Bagian Barat, Santos di SBU II Jawa Bagian Timur dan Pertamina EP di SBU III Sumbagut. Penyesuaian ini dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan daya beli pelanggan. Sebelum memberlakukan penyesuaian harga, PGN terlebih dahulu mengkomunikasikan rencana penyesuaian kepada pelanggan di seluruh SBU.

DAMPAK PENYESUAIAN HARGA JUAL GAS TERHADAP PENDAPATAN

Penyesuaian harga jual gas di SBU 2 per November 2011 dan di SBU 3 mulai bulan September 2011, memberikan dampak terhadap perusahaan untuk mampu menjaga pendapatan secara keseluruhan tetap stabil walaupun terdapat penurunan volume penjualan. Diharapkan mulai tahun 2012 dan pada tahun-tahun selanjutnya, penyesuaian harga akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Pada tahun 2011, penyesuaian harga jual rata-rata sebesar 15% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang menguat sebesar 13% memberikan dampak peningkatan pendapatan PGN, yang didominasi Dolar Amerika Serikat, menjadi sebesar Rp18,06 triliun atau meningkat 10% dibanding tahun 2010.

Pendapatan Sewa Kapasitas Serat Optik

Pendapatan dari Sewa Kapasitas Serat Optik melalui anak perusahaan, PGASCOM, meningkat 42,92% menjadi sebesar Rp82,29 miliar pada tahun 2011. Pendapatan tersebut berasal dari penyediaan jaringan

serat optik kepada para pelanggan, terutama PT Excelcomindo Pratama, PT Biznet, PT Moratel, PT Indosat, PT Indocomnet Plus, PT Polaris, PT Quasar, PT PGN (SBU TSJ) (tereliminasi dalam proses konsolidasi) dan PT Global City Network.

Pendapatan Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan

Di tahun 2011, PGN menerima pendapatan dari Jasa konstruksi dan pemeliharaan anak perusahaan, PGAS Solution, sebesar Rp1,8 miliar. Pendapatan tersebut berasal dari penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan kepada para pelanggan diluar PGN. Pendapatan yang berasal dari PGN pada tahun 2011 sebesar Rp86,80 miliar telah tereliminasi dalam proses konsolidasi karena merupakan transaksi anak dengan induk perusahaan.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Perusahaan merupakan pembelian gas dari para pemasok. Selama tahun 2011 beban pokok sebesar Rp7,79 triliun, meningkat 7,89% atau Rp570 miliar dari Rp7,22 triliun di tahun 2010. Peningkatan ini dipicu oleh kenaikan harga beli gas bumi yang cukup signifikan dari pemasok.

Kenaikan harga beli gas ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dan BP Migas untuk menjaga harga keekonomian di hulu, dan PGN siap untuk mengikuti kebijakan tersebut.

Kontribusi pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2,51 triliun atau 32,16% dan Rp 2,53 triliun atau 32,45% dari jumlah pembelian konsolidasi. Selain itu, pasokan gas lainnya diperoleh dari Santos, Kangean Energy Indonesia, Ltd, Medco E&P Indonesia, Lapindo Brantas, Gresik Migas, Kodeco dan Pertiwi Nusantara Resource.

Analisa dan Pembahasan Manajemen



Stasiun Bojonegara, Jawa Barat

PEMBELIAN GAS BUMI

dalam juta Rupiah

Pemasok	2011	Kontribusi (%)	2010	Kontribusi (%)	Δ (%)
ConocoPhilips	2.529.146	32,45	2.385.845	33,03	6,01
Pertamina	2.506.354	32,16	2.566.820	35,53	2,36
Lain-lain	2.758.251	35,39	2.270.905	31,44	21,46
Total	7.793.751	100,00	7.223.570	100,00	7,89

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan



LABA BRUTO

Situasi yang berbeda di sektor hulu selama tahun 2011 mempengaruhi volume pasokan gas yang berdampak pada pendapatan, serta meningkatnya Beban Pokok Pendapatan yang disebabkan peningkatan harga beli gas menyebabkan Laba Bruto PGN mengalami penurunan sebesar 6,12% dari Rp12,54 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp11,77 triliun pada tahun 2011.

BEBAN OPERASI

Beban Operasi PGN meningkat sebesar 15,54% menjadi Rp4,05 triliun pada tahun 2011, terutama didorong oleh peningkatan Beban Umum dan Administrasi sebesar 31,47% menjadi Rp1,56 triliun sedangkan peningkatan Beban Distribusi dan Transmisi relatif kecil, yaitu naik sebesar 7,43% menjadi Rp2,49 triliun.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Kenaikan dalam kelompok Beban Distribusi dan Transmisi terutama disebabkan oleh kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 25,41% atau menjadi Rp117,41 miliar. Kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan terutama disebabkan oleh kenaikan Tunjangan Akhir Masa Bakti yang merupakan estimasi perhitungan aktuarial atas benefit bagi karyawan sebesar Rp30,78 miliar sesuai dengan PSAK Nomor 24. Meskipun begitu secara proporsi, di tahun 2011, biaya depresiasi tetap merupakan komponen biaya terbesar pada Beban Distribusi dan Transmisi dengan nilai sebesar Rp1,63 triliun atau 65.16% dari total Beban Distribusi dan Transportasi.

Sementara itu, kenaikan dalam kelompok Beban Umum dan Administrasi terutama disebabkan kenaikan beban honorarium profesional naik sebesar 54,67% atau menjadi Rp217,70 miliar dan merupakan 14,00% dari total Beban Umum dan Administrasi. Beban sewa naik sebesar 88,35% atau menjadi Rp122,73 miliar dan merupakan 7,89% dari total Beban Umum dan Administrasi. Kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan terutama disebabkan oleh kenaikan Tunjangan Akhir Masa Bakti yang merupakan estimasi perhitungan aktuarial atas benefit bagi karyawan sebesar Rp45,64 miliar sesuai dengan PSAK Nomor 24.

BEBAN OPERASI

dalam juta Rupiah

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2010	Kontribusi (%)	Δ (%)
Distribusi dan Transmisi	2.496.078	61,61	2.323.527	66,26	7,43
Umum dan Administrasi	1.555.200	38,39	1.182.894	33,74	31,47
Total	4.051.278	100,00	3.506.421	100,00	15,54

LABA OPERASI

Di tahun 2011, PGN membukukan Laba Operasi sebesar Rp7,72 triliun atau 85% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan disertai dengan kenaikan beban pokok dan beban usaha. Marjin Laba Usaha PGN menjadi 39,47% di tahun 2011 dibanding 45,71% di tahun 2010.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN-NETO

Pendapatan (Beban) Lain-Lain menurun dari kerugian Rp972,55 miliar di tahun 2010 menjadi kerugian Rp68,19 miliar di tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan beban bunga, penurunan Rugi Selisih Kurs dan juga penurunan kerugian nilai wajar kontrak derivatif.

Rugi Selisih Kurs - Bersih terutama berasal dari translasi aset dan kewajiban dalam mata uang asing ke Rupiah dan transaksi dari kegiatan usaha PGN dalam mata uang asing. Selama tahun 2011 terdapat penurunan rugi selisih kurs sebesar Rp129,2 miliar yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah dan meningkatnya posisi aset bersih dalam mata uang asing, khususnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Kurs IDR terhadap USD di 31 Desember 2010 Rp8.991,00/USD melemah menjadi Rp9.068,00/USD di 31 Desember 2011 sedangkan Kurs IDR terhadap JPY di 31 Desember 2010 Rp110,29/JPY melemah menjadi Rp116,81/JPY per 31 Desember 2011.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Beban Bunga sebesar Rp243,93 miliar, menurun 34,36% dibanding tahun 2010 terutama disebabkan PGN melakukan pelunasan pinjaman Standard Chartered Bank pada 7 Maret 2011 dan pelunasan *Shareholder Loan* pada 8 September 2010.

Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif sebesar Rp2,10 miliar atau turun 99,63% dari tahun 2010. Dengan instrumen keuangan derivatif ini, PGN bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang JPY yang diperoleh dari JBIC.

LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Menurunnya Laba bruto yang disebabkan volume gas dan peningkatan harga beli yang cukup signifikan, menyebabkan Laba Sebelum Pajak turun sebesar 5,07% menjadi Rp7,65 triliun. Marjin Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak menjadi 39,12% dibandingkan 2010.

BEBAN PAJAK - NETO

Beban Pajak Kini tercatat turun 1,58% menjadi Rp1,61 triliun. Hal ini sesuai Undang-Undang (UU) No.7 Tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan yang diubah untuk keempat kalinya dengan UU No.36 Tahun 2008 yang mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi UU ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Di samping itu, sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, Perusahaan memperoleh penurunan tambahan tarif pajak penghasilan sebesar 5% sebagai insentif Perusahaan terbuka yang kepemilikan sahamnya memenuhi kriteria dimiliki publik lebih dari 40%, dimiliki 300

pihak dan masing-masing pihak memiliki kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, sehingga PGN membayar pajak penghasilan sebesar 20% di tahun 2011.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Penyajian Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak terdiri dari:

Aset Tersedia Untuk Dijual

Pada Tahun 2011, PGN melakukan pembelian obligasi dari Pertamina, Antam, Perum Pegadaian dan Bank Ekspor Indonesia dimana obligasi tersebut dikategorikan sebagai Aset Tersedia Untuk Dijual. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak atas Aset Tersedia Untuk Dijual sebesar Rp10,15 miliar merupakan kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset yang tersedia untuk dijual.

Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan

Pada tahun 2011, Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan meningkat 117,97% menjadi Rp35,10 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp185,15 miliar atau 83% dari tahun 2010. Terutama disebabkan kinerja keuangan Transgasindo.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada tahun 2011, PGN menghasilkan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp5,93 triliun atau sebesar 95% dari tahun 2010. Marjin Laba Bersih PGN menjadi 30,32% di tahun 2011 dibandingkan 31,57% di tahun 2010.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio (%)	2011	2010
Marjin Laba Bersih	30,32	31,57
Imbal Hasil atas Aset	30,62	33,44
Imbal Hasil atas Ekuitas	59,89	81,78

ASET

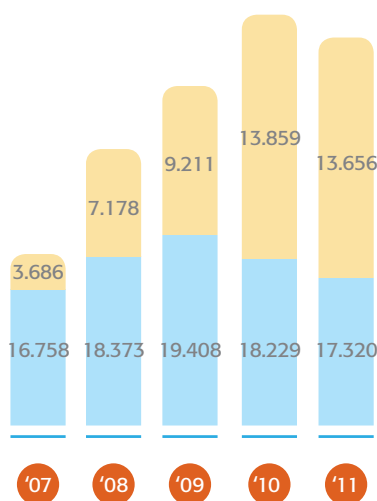
Di tahun 2011, Total Aset PGN adalah Rp30,98 triliun yang terdiri dari 44,09% Aset Lancar dan 55,91% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini menurun Rp1,11 triliun atau 3,46% dari Rp32,09 triliun pada tahun 2010. Hal tersebut terutama didorong penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp709,23 miliar yang disebabkan pelunasan utang jangka panjang ke Standard Chartered Bank pada bulan Maret 2011.

ASET LANCAR

Aset Lancar PGN menurun 1,46% menjadi Rp13,65 triliun di tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan penurunan Kas dan Setara Kas sebesar 6,41% atau sebesar Rp709,23 miliar.

GRAFIK ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR

(dalam miliar Rupiah)



■ Aset Lancar
■ Aset Tidak Lancar

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

KOMPOSISI ASET LANCAR

dalam juta Rupiah

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2010	Kontribusi (%)	Δ (%)
Kas dan Setara Kas	10.356.369	75,84	11.065.595	79,85	(6,41)
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	26.365	0,19	6.358	0,05	314,67
Investasi Jangka Pendek	247.339	1,81	-	-	100,00
Piutang Usaha – Neto	1.990.088	14,57	1.891.594	13,65	5,21
Piutang Lain -lain Neto	53.465	0,39	55.300	0,40	(3,32)
Persediaan – Neto	11.836	0,09	14.046	0,10	(15,73)
Uang Muka Jatuh Tempo Dalam jangka Satu Tahun	922.551	6,76	755.634	5,45	22,09
Pajak Dibayar Dimuka	1.419	0,01	16.452	0,12	(91,37)
Beban Dibayar Dimuka	46.863	0,34	53.700	0,39	(12,73)
Total	13.656.295	100	13.858.679	100,00	(1,46)

Kas dan Setara Kas

Pos ini terdiri dari Kas dan Bank sebesar Rp1,43 triliun dan Rp8,93 triliun Setara Kas dalam bentuk Deposito Berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya. Komposisi Kas dan Setara Kas ini adalah 29,88% IDR, 69,26% USD dan 0,86% Yen. Setara Kas dalam bentuk deposito berjangka tersebut ditempatkan pada beberapa bank domestik dan asing dimana 67% berdenominasi USD dan 33% berdenominasi Rupiah. Suku bunga rata-rata deposito USD itu sebesar 0,50% – 2,15% dan deposito IDR sebesar 6,00% - 7,25%. Sedangkan komposisi rekening giro tersebut terdiri dari 81,87% berdenominasi USD, 11,90% dalam IDR, 6,22% dalam JPY dan 0,01% dalam SGD. Kas dan Setara Kas tersebut mengalami penurunan 6,41% dari Rp11,07 triliun pada tahun lalu terutama karena adanya pelunasan pinjaman dari Standard Chartered Bank bulan Maret 2011. Kemudian terdapat penambahan penyertaan pada PT Nusantara Regas sebesar Rp220 miliar dan pembelian obligasi Pertamina, Antam, Perum Pegadaian dan Bank Ekspor Indonesia dengan total sebesar Rp237,19 miliar.

KOMPOSISI KAS DAN SETARA KAS

dalam juta Rupiah

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2010	Kontribusi (%)	Δ (%)
Kas	593	0,01	609	0,01	(2,63)
Bank					
Rupiah	170.199	11,89	188.740	12,27	(9,82)
Dolar	1.171.110	81,87	1.325.032	86,14	(11,62)
Yen	88.945	6,22	24.377	1,58	264,88
SGD	218	0,02	113	0,01	92,92
Total bank	1.430.472	13,81	1.538.262	13,90	(7,01)
Kas dan Bank	1.431.065		1.538.871		
Deposito					
Rupiah	2.924.102	32,76	3.812.044	40,01	(23,29)
Dolar	6.001.202	67,24	5.714.680	59,99	5,01
Total Deposito	8.925.304	86,18	9.526.724	86,09	(6,31)
Total Kas dan Setara Kas	10.356.369	100,00	11.065.595	100,00	(6,41)

Analisa dan Pembahasan Manajemen

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS

dalam juta Rupiah

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2010	Kontribusi (%)	Δ (%)
Rupiah	3.094.894	29,88	4.001.393	36,16	(22,65)
Dollar	7.172.312	69,26	7.039.712	63,32	1,88
Yen	88.945	0,86	24.377	0,21	264,87
SGD	218	0,00	113	0,01	92,60
Total	10.356.369	100,00	11.065.595	100,00	(6,41)

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tahun 2011, Kas yang Dibatasi Penggunaannya meningkat 314,67% atau sebesar Rp20,01 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya rekening penampungan (*escrow account*) sebesar USD2.212.655 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perjanjian jual beli gas dengan PT Nugas Energy (NUGAS).

Investasi Jangka Pendek

Pada tahun 2011, PGN melakukan kegiatan investasi pada aset keuangan obligasi. Kategori pencatatan atas aset tersebut adalah Aset Tersedia Untuk Dijual (*Available for Sale*). Pembelian obligasi tersebut meliputi:

INVESTASI JANGKA PENDEK

Keterangan	USD	Ekuivalen (Rp)	Rupiah	Jumlah (Rp)
Pertamina	15.680.250	142.188.507.000	-	142.188.507.000
Antam	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000
Perum Pegadaian	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Bank Ekspor Indonesia	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000
Total	15.680.250	142.188.507.000	95.000.000.000	237.188.507.000

Nilai obligasi tersebut akan selalu dinilai kembali nilai wajarnya untuk setiap periode pelaporan sesuai dengan PSAK No. 50 & 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan. Untuk tahun 2011, kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp10,15 miliar yang tercermin dalam pendapatan komprehensif lain tahun berjalan.

Piutang Usaha-Neto

Piutang Usaha – Neto tahun 2011 naik 5,21% menjadi Rp1,99 triliun dari tahun 2010 sebesar Rp1,89 triliun didorong oleh peningkatan piutang transportasi gas bumi. Komposisi Piutang Usaha - Bersih di tahun ini terdiri dari 85,25% dari Distribusi Gas, 14,27% dari Transmisi Gas, 0,48% dari Sewa Serat Optik. Sedangkan jumlah Piutang Usaha – Neto dalam mata uang USD untuk distribusi, transmisi dan

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

sewa serat optik masing-masing sebesar USD133,17 juta, USD33,09 juta dan USD271.505. Di tahun ini PGN mencadangkan Rp112,26 miliar sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dengan telah mengimplementasikan PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut terutama berasal dari distribusi gas. Cadangan tersebut untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut meningkat 13,85% dari tahun 2010 terutama disebabkan oleh piutang dari pelanggan-pelanggan bermasalah. Pada tahun 2011, PGN melakukan koreksi atas piutang usaha kepada PLN Batam terkait adanya koreksi tarif penjualan ke PLN Batam sesuai SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3191 K/12/MEM/2011 tanggal 19 Desember 2011 tentang Harga Jual Gas Bumi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam dan Independent Power Producer Pemasok Listrik PT Pelayanan Listrik Nasional Batam. Surat keputusan ini turut mempengaruhi perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas PLN Batam. Pada tahun 2011, Entitas Anak (TGI) melakukan

pencadangan penurunan nilai piutang terkait putusan untuk koreksi tarif transportasi untuk jalur Grissik-Singapura.

Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun naik sebesar 22,09% dari tahun 2010 atau Rp755,63 miliar menjadi Rp922,55 miliar di tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan reklasifikasi uang muka *take or pay* sebesar Rp647,99 miliar di tahun 2011 dibandingkan Rp495,4 miliar di tahun 2010 ke Aset Lancar. Hal lainnya adalah adanya dividen interim sebesar Rp263,49 miliar. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun 2012.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar menurun sebesar 4,98% menjadi Rp17,32 triliun di tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan penggunaan metode saldo menurun berganda pada aset tetap.

KOMPOSISI ASET TIDAK LANCAR

dalam juta Rupiah

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2010	Kontribusi (%)	Δ (%)
Uang muka – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	714.605	4,13	1.072.972	5,89	(33,40)
Aset pajak tangguhan – bersih	188.512	1,09	141.024	0,77	33,67
Penyertaan Saham	411.772	2,38	197.852	1,08	108,12
Aset tetap - Bersih	15.866.650	91,61	16.781.897	92,06	(5,45)
Taksiran tagihan pajak	88.885	0,51	1.461	0,01	5.983,85
Beban ditangguhkan - bersih	11.418	0,07	10.490	0,06	8,85
Lain-lain	38.309	0,22	23.056	0,13	66,16
Total	17.320.151	100,00	18.228.752	100,00	(4,98)

Analisa dan Pembahasan Manajemen



Uang Muka-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Pada akhir tahun 2011 terdapat uang muka *take or pay* sebesar Rp714,60 miliar yaitu ke Conoco Philips sebesar Rp401,82 miliar (USD44,31 Juta) dan ke Pertamina sebesar Rp312,78 miliar (USD34,49 juta) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp1,07 triliun. Penurunan sebesar Rp358,37 miliar dibandingkan tahun 2010 disebabkan reklasifikasi ke Aset Lancar dan adanya *gas make-up* dari Conoco Philips sebesar Rp219,25 miliar (USD24,18 Juta). *Gas make up* tersebut diperhitungkan pada tagihan Conoco Philips kepada PGN.

Aset Tetap-Neto

Aset Tetap Neto mengalami penurunan sebesar 5,45% menjadi Rp15,87 triliun di tahun 2011 terutama disebabkan penggunaan metode depresiasi saldo menurun berganda (*Double Declining Method*).

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan pajak mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp88,89 miliar terutama disebabkan atas kelebihan pembayaran pajak tahun 2011 sebesar Rp87,17 miliar yang disebabkan PGN mendapatkan penurunan tarif PPh 25 dari 25% menjadi 20% dan penurunan laba kena pajak dibanding tahun 2010.

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan



LIABILITAS

Total Liabilitas di akhir tahun 2011 sebesar Rp13,79 triliun yang terdiri dari 18,01% Liabilitas Jangka Pendek dan 81,99% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini menurun Rp3,19 triliun atau 18,81% dari Rp16,99 triliun pada akhir tahun 2010. Hal ini terutama disebabkan penurunan pinjaman pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1,55 triliun atau 38,47% dari akhir tahun 2010 sebesar Rp4,04 triliun dan penurunan pinjaman pada Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1,64 triliun atau 12,68% dari akhir tahun 2010 yang sebesar Rp12,95 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2011, Liabilitas Jangka Pendek menurun 38,47% menjadi Rp2,48 triliun. Komposisi dari Liabilitas Jangka Pendek ini adalah Utang Usaha 22,33%, Utang Lain-lain 7,59%, Liabilitas yang Masih Harus Dibayar 26,39%, Utang Pajak 7,81% dan Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun 35,88%. Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1,55 triliun atau 38,47% terutama disebabkan pelunasan Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun terkait pinjaman Standard Chartered Bank Jangka Pendek.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

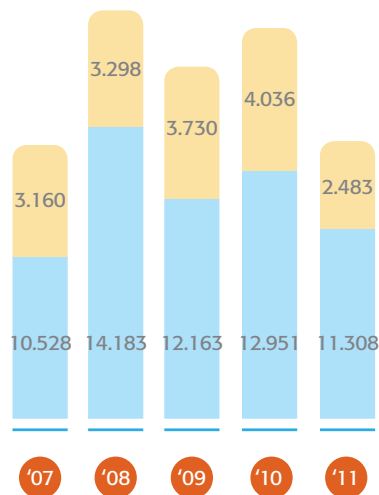
KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK

dalam juta Rupiah

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2010	Kontribusi (%)	Δ (%)
Utang Usaha	554.505	22,33	643.991	15,96	(13,90)
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	655.329	26,39	702.389	17,40	(6,70)
Utang Lain-lain	188.557	7,59	224.889	5,57	(16,16)
Utang Pajak	193.931	7,81	419.319	10,39	(53,75)
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	890.995	35,88	2.045.189	50,68	(56,43)
Total	2.483.317	100	4.035.777	100	(38,47)

GRAFIK LIABILITAS JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS JANGKA PENDEK (dalam miliar Rupiah)

 Liabilitas Jangka Pendek
 Liabilitas Jangka Panjang



Liabilitas Jangka Panjang

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp11,31 triliun ini terutama adalah Pinjaman Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun 79,71%, Utang Derivatif 14,30%, dan Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja 5,50%.

Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1,64 triliun atau 12,68% terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman Standard Chartered Bank Jangka Panjang.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PANJANG

dalam juta Rupiah

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2010	Kontribusi (%)	Δ (%)
Liabilitas Pajak Tangguhan- Bersih	23.449	0,21	48.372	0,37	(51,52)
Utang Derivatif	1.616.968	14,30	1.695.883	13,09	(4,65)
Pinjaman Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam	9.013.375	79,71	10.742.889	82,95	(16,10)
Liabilitas Destimasi Atas Imbalan Kerja	621.930	5,50	429.377	3,32	44,84
Pendapatan Diterima Dimuka	32.695	0,29	34.179	0,26	(4,34)
Total	11.308.417	100	12.950.700	100	(12,68)

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

EKUITAS

Ekuitas meningkat 13,8% atau Rp2,08 triliun dari Rp15,10 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp17,18 triliun pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya saldo laba ditahan yang merupakan akumulasi dari pencapaian Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun sebelumnya.

ARUS KAS

Posisi Kas dan Setara Kas PGN tahun 2011 menurun 6,41% atau Rp709,23 miliar. Hal tersebut terutama karena pelunasan pinjaman dari Standar Chartered Bank bulan Maret 2011. Selain itu terdapat penambahan penyertaan pada PT Nusantara Regas sebesar Rp220 miliar dan pembelian obligasi Pertamina, Antam, Perum Pegadaian dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan total nilai sebesar Rp237,19 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi menurun 12,81% atau Rp1,22 triliun, yang terutama berasal dari peningkatan pembayaran pajak 42,22% atau sebesar Rp634 miliar sehubungan utang pajak badan tahun 2010 dan angsuran pajak tahun 2011; peningkatan pembayaran kepada pemasok gas 7,19% atau sebesar Rp517 miliar terkait peningkatan harga beli gas dari pemasok; penurunan penerimaan dari pelanggan 0,60% atau Rp117,79 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun 15,42% atau Rp211,36 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan investasi pada aset tetap sebesar 39,77% atau Rp453,01 miliar sehubungan telah selesainya sebagian besar proyek jaringan pipa transmisi SSWJ meskipun terdapat pembayaran investasi penyertaan saham pada Entitas Asosiasi, PT Nusantara Regas sebesar Rp220 miliar dan investasi pada obligasi Pertamina, Antam, Perum Pegadaian dan Bank Ekspor Indonesia dengan total sebesar Rp237,18 miliar.

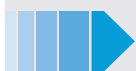
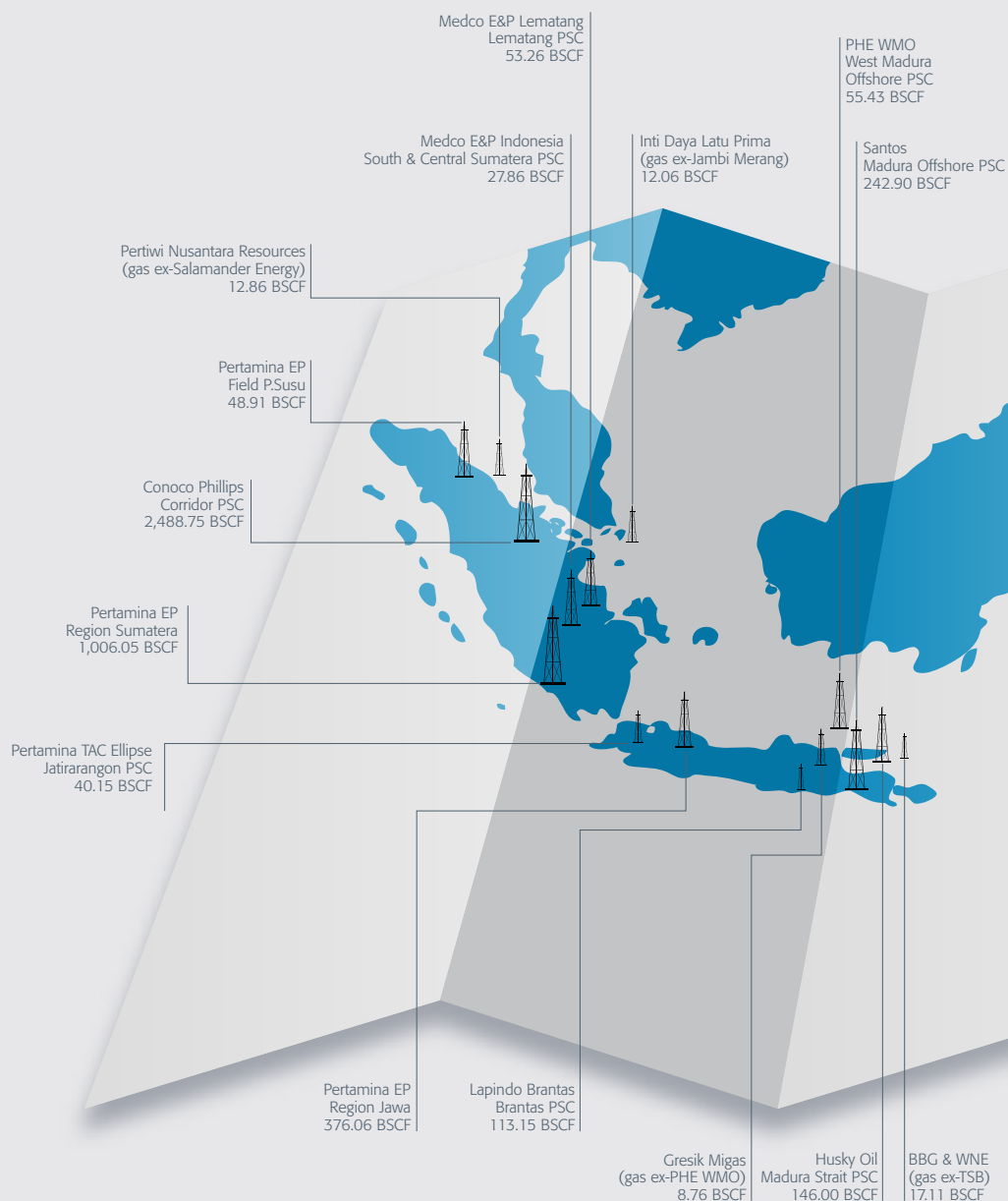
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat 128,26% atau Rp4,40 triliun yang terutama disebabkan pelunasan pinjaman Standard Chartered Bank sebesar USD244.444.444 pada 7 Maret 2011. Peningkatan lainnya berasal dari kenaikan pembayaran dividen sebesar Rp96,66 miliar yang terbagi dua yaitu pembayaran dividen tahunan sebesar Rp80,42 miliar dan pembayaran dividen interim Rp16,24 miliar. Pada tahun 2011, untuk pertama kalinya, Entitas Anak TGI melakukan pembayaran dividen tahunan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Per 31 Desember 2011, PGN mencatatkan jumlah kas dan setara kas lebih besar dari jumlah pinjaman jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kemampuan membayar hutang yang semakin baik dan ditunjukkan dengan penurunan Debt to Equity Ratio dari 0,92 pada tahun 2010 menjadi 0,58 pada tahun 2011, yang menunjukkan peningkatan porsi pendanaan internal Perusahaan dibandingkan pendanaan eksternal Perusahaan. Namun disisi lain terdapat penurunan rasio EBITDA/(Interest Expense + Principle) dari 9,69 pada tahun 2010 menjadi 2,43 pada tahun 2011. Penurunan kemampuan membayar hutang ini disebabkan oleh aksi korporasi yang dilakukan oleh PGN dalam melunasi pinjaman dari Standard Chartered Bank pada 7 Maret 2011 sehingga meningkatkan jumlah principle dalam perhitungan rasio tersebut.

Sumber Gas PGN



6.95

USD/MMbtu
Harga Jual
Rata-rata
(kurs USD1 = IDR9000)

13

Jumlah Pemasok
yang mengalirkan
gas di 2011

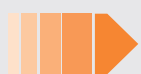
60

%
Pasokan berasal dari
ConocoPhillips dan
Pertamina

797

BBtud
Volume Pasokan

Jaringan Pipa dan Fasilitas PGN



4

Jumlah
SBU

795

MMScf
Volume Penyaluran
Gas

2078

Km
Panjang Pipa Transmisi

3804

Km
Panjang Pipa Distribusi

89053

Jumlah Pelanggan

Analisa dan Pembahasan Manajemen

RASIO

Rasio	2011	2010
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (x)	0,58	0,92
Hutang Bersih/EBITDA (x)	-	0,16
EBITDA/Beban Bunga (x)	38,89	28,87
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (x)	2,43	9,69

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2011, kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*) relatif stabil dari 35 hari pada tahun 2010 menjadi 37 hari pada tahun 2011. Pada tahun 2011, PGN melakukan koreksi atas piutang usaha kepada PLN Batam terkait adanya koreksi tarif penjualan ke PLN Batam sesuai SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3191 K/12/MEM/2011 tanggal 19 Desember 2011 tentang Harga Jual Gas Bumi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam dan *Independent Power Producer* Pemasok Listrik PT Pelayanan Listrik Nasional Batam. Surat keputusan ini turut mempengaruhi perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas PLN Batam dan nilai Piutang Usaha-Neto sehingga turut mempengaruhi tingkat kolektibilitas piutang.

STRUKTUR MODAL

Pada akhir tahun 2011 struktur modal PGN adalah sebagai berikut:

STRUKTUR MODAL

dalam juta Rupiah

Keterangan	2011	Kontribusi (%)	2010	Kontribusi (%)	Δ (%)
Total Pinjaman	9.904.370	36,56	12.788.078	47,97	(22,55)
Jangka Pendek	890.995	9,00	2.045.189	15,99	(56,43)
Jangka Panjang	9.013.375	91,00	10.742.889	84,01	(16,10)
Ekuitas	17.184.712	63,44	15.100.954	52,03	13,80
Total Modal yang Diinvestasikan	27.089.082	100,00	27.889.032	100,00	(2,87)

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Struktur modal tersebut menunjukkan rasio total kewajiban terhadap ekuitas sebesar 58% atau menurun dibandingkan tahun 2010 sebesar 92% yang disebabkan pembayaran pinjaman dan pelunasan pelunasan pinjaman Standard Chartered Bank sebesar USD244.444.444 pada 7 Maret 2011.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio hutang sesuai (tidak lebih) dari *financial covenant* dalam perjanjian pinjaman PGN kepada European Investment Bank (EIB) yaitu rasio hutang dan ekuitas sebesar 66% : 33%. Dari total kewajiban sebesar Rp13,79 triliun tersebut terdapat Rp 9,90 triliun yang merupakan kewajiban berbunga sehingga rasio kewajiban terhadap ekuitas per 31 Desember 2011 tercatat sebesar 58%.

Hal ini mengindikasikan kemampuan membayar hutang yang cukup kuat dan relatif semakin baik terlihat dari penurunan Debt to Equity Ratio dari 92% pada tahun 2010 menjadi 58% pada tahun 2011.

Tingkat Likuiditas

Pada akhir tahun 2011 PGN memiliki likuiditas yang kuat dengan nilai kas dan setara kas Rp10,36 triliun dengan rasio lancar (*Current Ratio*) sebesar 550%. Disamping itu jumlah kas dan setara kas lebih besar dari jumlah pinjaman.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2011, PGN memiliki ikatan material dengan beberapa kontraktor terkait pengembangan jaringan distribusi Jawa Bagian Barat dan pembangunan FSRT di Belawan dalam mata uang Rupiah dan USD. Mata uang untuk pendanaan proyek disesuaikan dengan mata uang yang digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada kontraktor proyek tersebut yang bersumber dari dana internal PGN dan World Bank

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

1. PGN memperoleh izin melaksanakan pembukuan dalam mata uang USD melalui KMK No. Kep. 278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012.
2. Pengunduran Diri Salah Satu Anggota Komisaris Perusahaan
Tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan melaporkan kepada Bapapem LK mengenai pengunduran diri salah satu anggota Komisaris.
3. RUPS Luar Biasa tanggal 5 Maret 2012 menyetujui untuk menguatkan pemberhentian Michael Baskoro sebagai Direktur Pengusahaan.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan prospektus IPO disebutkan bahwa kebijakan pembagian dividen PGN adalah sebesar 50% dari laba bersih. Namun, dalam 2 tahun terakhir, rata-rata rasio pembagian dividen (*dividend payout ratio*) yang dibagikan kepada pemegang saham adalah 60%. Pada tahun 2011, Pemegang saham melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2010 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp3.743.616.762.287,- atau 60% dari laba bersih dengan rincian dividen interim sebesar Rp10,20,- per lembar saham yang dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2010 dan dividen tunai sebesar Rp144,24 per lembar saham yang dibayarkan pada 4 Agustus 2011, sehingga total dividen final tunai Tahun Buku 2010 yang dibagikan adalah Rp154,44 per lembar saham.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

	2010	2009
Laba Bersih (dalam juta Rp)	6.239.361	6.229.043
Persentase Dividen	60%	60%
Dividen Yang Dibagikan (dalam juta Rp)	3.743.617	3.737.755
Dividen Per Lembar Saham (Rp)	154,44*	154,20*

* Dividen tunai final

Pada tanggal 13 Desember 2011, PGN telah membagikan dividen interim senilai Rp10,87 per lembar saham. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2011.

REALISASI IPO

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003. Penerimaan bersih hasil IPO yang diterima Perseroan sebesar Rp1.163,3 miliar telah digunakan seluruhnya untuk membiayai pembangunan proyek jaringan pipa transmisi gas bumi khususnya jalur Sumatera Selatan-Jawa Barat yang telah selesai pembangunannya bulan Agustus 2008.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Investasi

PGN melakukan investasi ke hulu melalui anak Perusahaan, PT Saka Energi Indonesia (SiNERGI), dengan ikut berpartisipasi dalam PSC CBM Lematang di Sumatera Selatan. SiNERGI memiliki kepemilikan sebesar 5% dalam PSC tersebut.

Ekspansi

Sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan, PGN melaksanakan program *beyond pipeline* dengan ekspansi ke moda transportasi gas lainnya, yaitu LNG.

Langkah awal yang dilakukan adalah membentuk JV, PT Nusantara Regas, bekerjasama dengan Pertamina dalam membangun FSRT LNG di Jawa Barat. Porsi kepemilikan PGN dalam NR adalah sebesar 40%. Langkah berikutnya, PGN juga akan membangun FSRT LNG yang berlokasi di Lampung.

Akuisisi dan Divestasi

Selama tahun 2011, PGN tidak melakukan divestasi maupun akuisisi terhadap perusahaan lain.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD244.444.444. dengan tujuan untuk mengurangi pembayaran beban bunga. Pelunasan tersebut berhasil menurunkan beban bunga sebesar 34,4% dari Rp371,6 miliar pada 2010 menjadi Rp243,9 miliar tahun 2011.

Sumber dana untuk kegiatan investasi, ekspansi dan restrukturisasi hutang/modal berasal dari dana internal Perusahaan.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN AFILIASI

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Pada tahun 2011, PGN tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak mana pun.

Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa/Afiliasi

1. PGN telah melakukan tambahan penyertaan saham kepada perusahaan afiliasi (PT Nusantara Regas) sebesar Rp220 miliar.
2. PGN melakukan setoran modal kepada anak perusahaan PT Saka Energi Indonesia sebesar Rp37,62 miliar.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

3. PGN melakukan setoran modal kepada anak perusahaan PT Gas Energi Indonesia sebesar Rp32,67 miliar
4. PGN menggunakan jasa kapasitas jaringan telekomunikasi dengan anak perusahaan PGASCOM.
5. PGN menggunakan jasa anak perusahaan (PGAS Solution) untuk melakukan beberapa pekerjaan di SBU I, SBU II, SBU III, dan SBU TSJ

Seluruh transaksi tersebut diatas dilakukan secara wajar sesuai dengan proses bisnis yang berlaku normal.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

PERSIAPAN KONVERGENSI IFRS

Menghadapi persiapan konvergensi IFRS perusahaan telah mengantisipasi beberapa hal yang memiliki dampak dalam laporan keuangan. Sesuai dengan surat edaran Kementrian BUMN Nomor : SE05/MBU/2009 tanggal 2 April 2009 menginstruksikan Direksi BUMN untuk:

1. Aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan Ikatan Akuntan Indonesia yang berhubungan dengan rencana penerapan IFRS seperti *public hearing*, konsultasi publik, sosialisasi dan sebagainya.
2. Aktif memberikan tanggapan dan masukan tertulis kepada DSAK IAI mengenai dampak signifikan bagi masing-masing BUMN sehubungan dengan penerapan IFRS tersebut, dan

3. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan terkait rencana penerapan IFRS tersebut sebaik-baiknya.

Perusahaan telah mempersiapkan langkah-langkah untuk melaksanakan konvergensi tersebut antara lain:

Pelatihan dan sosialisasi

Melanjutkan pelatihan yang telah dilakukan tahun sebelumnya, Perusahaan telah melakukan pelatihan pada tahun 2011 untuk PSAK berikut ini:

- PSAK 12 (Revisi 2009) Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (Revisi 2009) Investasi pada Perusahaan Asosiasi
- PSAK 22 (Revisi 2010) Kombinasi Bisnis
- PSAK 16 (Revisi 2007) Aset Tetap
- PSAK 48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset
- PSAK 19 (Revisi 2010) Aset Tak Berwujud
- ISAK 14 (Revisi 2010) Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- PSAK 58 (Revisi 2009) Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 24 (Revisi 2010) Imbalan Kerja
- ISAK 15 Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya,
- PSAK 46 (Revisi 2010) Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 3 (Revisi 2010) Laporan Keuangan Interim
- PSAK 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- ISAK 17 Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai
- Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK 2010
- South Asia Oceania IFRS Regional Policy Forum

Analisa dan Pembahasan Manajemen



Stasiun Panaran, Batam
Fasilitas PT Transportasi Gas Indonesia, Anak Perusahaan PT PGN.

Asesmen

Perusahaan telah melakukan asesmen terhadap PSAK yang memiliki dampak signifikan antara lain:

1. PSAK 10 (Revisi 2010) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
2. PSAK 30 (Revisi 2007) Sewa;
3. PSAK 50 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
4. ISAK 08 Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa dan pembahasan lebih lanjut ketentuan transisi PSAK No. 30 (Revisi 2007).

Dokumen Acuan Kerja

Perusahaan membuat standar akuntansi (manual) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kewajiban perusahaan dalam bentuk dokumen acuan kerja.

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan



Pengembangan Sistem Informasi

Hasil asesmen yang dilakukan oleh konsultan PWC terhadap mata uang fungsional dan pelaporan PGN adalah mata uang USD. Sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010) paragraf 21 "Pada pengakuan awal, suatu transaksi mata uang asing harus dicatat dalam mata uang fungsional". Oleh karena itu per 1 Januari 2012 PGN harus melakukan pembukuan dan pelaporan dalam mata uang USD. Namun demikian UU No 28 Tahun 2007 Tentang KUP

Pasal 28 berbunyi "Pembukuan atau pencatatan harus diselenggarakan di Indonesia dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah".

Bertolak dari 2 (dua) aturan yang berbeda, maka PGN mengambil kebijakan melakukan Pembukuan dan Pelaporan dalam 2 Mata Uang (Rupiah dan USD). Untuk itu PGN mengaktifkan fitur *Multi Reporting Currency* (MRC) di sistem Oracle dan sudah siap digunakan untuk laporan keuangan Triwulan 1 Tahun 2012.

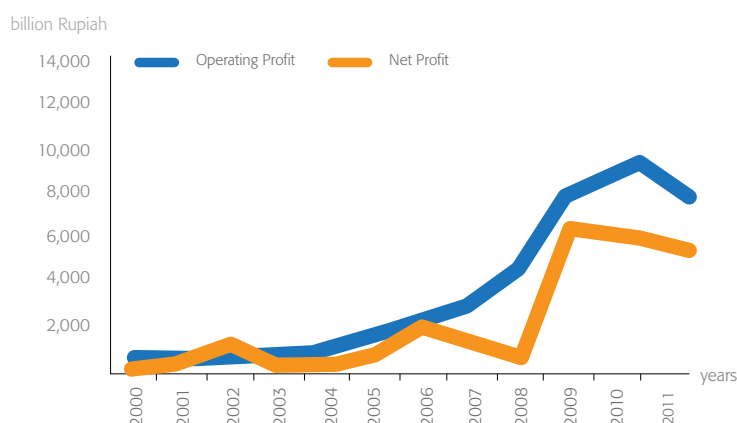
Analisa dan Pembahasan Manajemen

Pada tanggal 20 Maret 2012, PGN memperoleh izin melaksanakan pembukuan dalam mata uang USD melalui KMK No.Kep.278/WPJ.19/2012. Dengan izin tersebut PGN pada dasarnya hanya membutuhkan laporan keuangan dalam USD.

PERSIAPAN PEMBUKUAN DAN PELAPORAN DALAM MATA UANG FUNGSIONAL USD

Aktivitas PGN sebagai perusahaan transportasi dan distribusi gas menjadikan PGN lebih dominan menggunakan mata uang USD dibandingkan dengan Rupiah baik untuk pembelian dan penjualan gas maupun kontrak-kontrak lain seperti pembangunan fasilitas operasional PGN. Berdasarkan asesmen yang dilakukan oleh konsultan PWC per Desember 2010 pendapatan PGN sebesar 80% adalah dalam denominasi USD dan 20% dalam denominasi Rupiah, sedangkan biaya utama PGN sebesar 70% dalam denominasi USD demikian juga arus kas keluar untuk pembelian gas adalah dalam USD sehingga mata uang fungsional PGN adalah USD. Namun demikian, untuk pembukuan dan pelaporan keuangan, PGN masih menggunakan mata uang Rupiah sesuai dengan UU No 28 Tahun 2007 Tentang KUP sehingga akan terjadi selisih kurs dari USD ke IDR setiap ada transaksi dalam mata uang USD, dan untuk pos-pos yang berdenominasi selain Rupiah akan timbul selisih kurs translasi setiap akhir periode pelaporan. Timbulnya selisih kurs translasi dan transaksi ini akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Pengaruh selisih kurs ini terlihat pada volatilitas laba bersih PGN di bawah ini:



Dalam PSAK 10 (Revisi 2010) par. 21 disebutkan bahwa "Pada pengakuan awal, suatu transaksi mata uang asing harus dicatat dalam mata uang fungsional."

Dalam pernyataan di atas, PSAK mengharuskan pengakuan transaksi dalam mata uang fungsional dimana mata uang fungsional tersebut ditentukan oleh faktor dominan antara lain:

- Lingkungan ekonomi utama dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.
PGN menghasilkan sebagian besar pendapatan (80%) dan mengeluarkan sebagian besar biaya operasional dalam mata uang USD (70%).

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

- b. Faktor yang mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa.
 Pasar gas bumi di Indonesia menggunakan USD sebagai mata uang penawaran dan penjualan sehingga PGN juga akan menggunakan USD dalam penjualan gas kepada pelanggan.
- c. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.
 Konstruksi fasilitas operasional PGN sebagian besar menggunakan USD.
- d. Mata uang sumber pendanaan.
 PGN mempunyai kewajiban jangka panjang ke beberapa institusi keuangan yang sebagian besar berdenominasi USD.
- e. Mata uang penyimpanan dana hasil kegiatan operasi.
 Saldo kas dan setara kas PGN sebagian besar ada dalam mata uang USD.

Dalam menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010) tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing yang berlaku mulai 1 Januari 2012, PGN menyiapkan beberapa strategi implementasi :

1. Aspek Legalitas

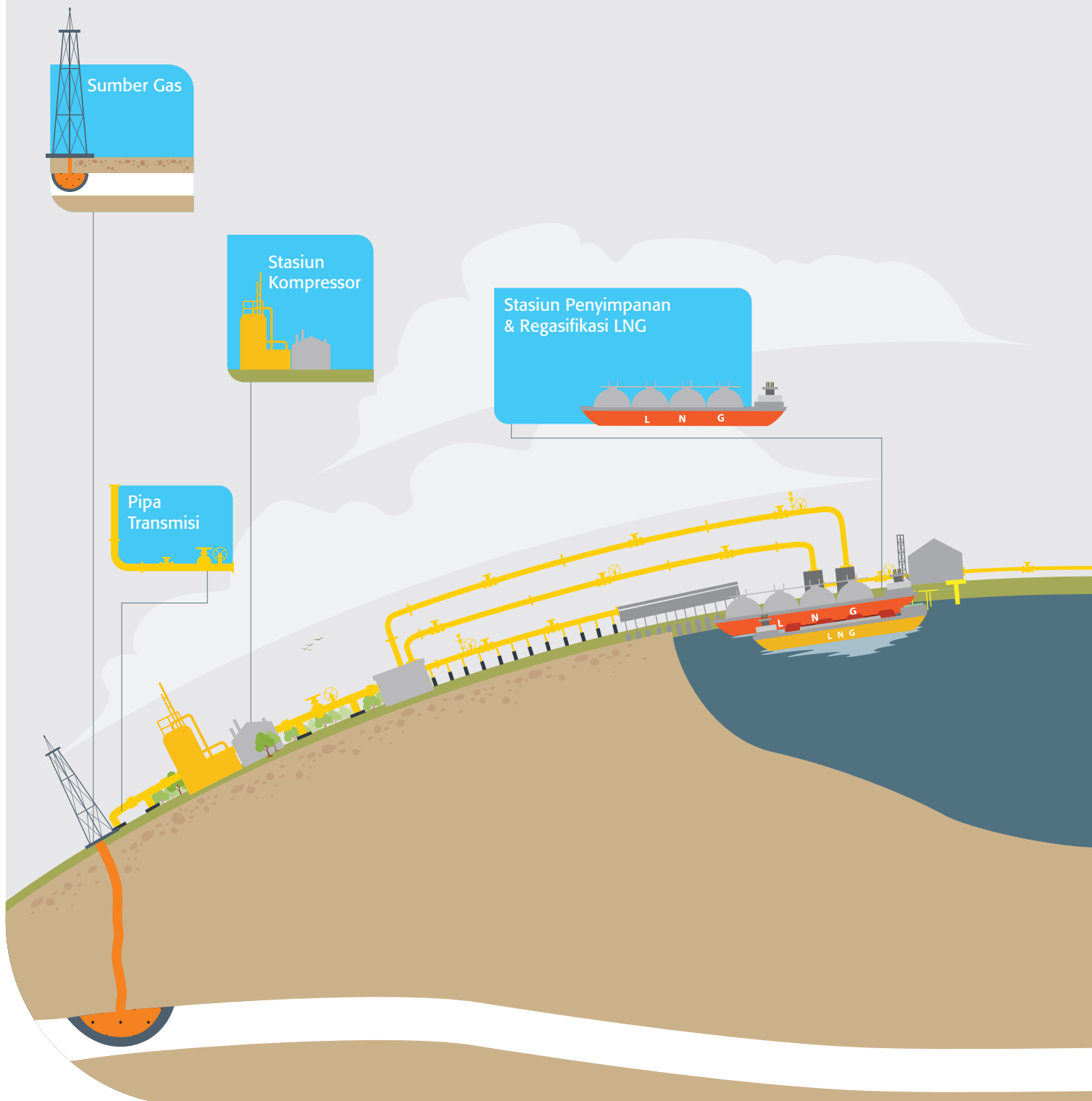
Perusahaan telah mengirimkan surat ke Direktorat Jenderal Perpajakan dengan No. 018900.S/KU.02.01/KEU/2012 tanggal 27 Februari 2012 perihal Permohonan izin untuk menyelenggarakan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan Mata Uang Dollar Amerika Serikat.

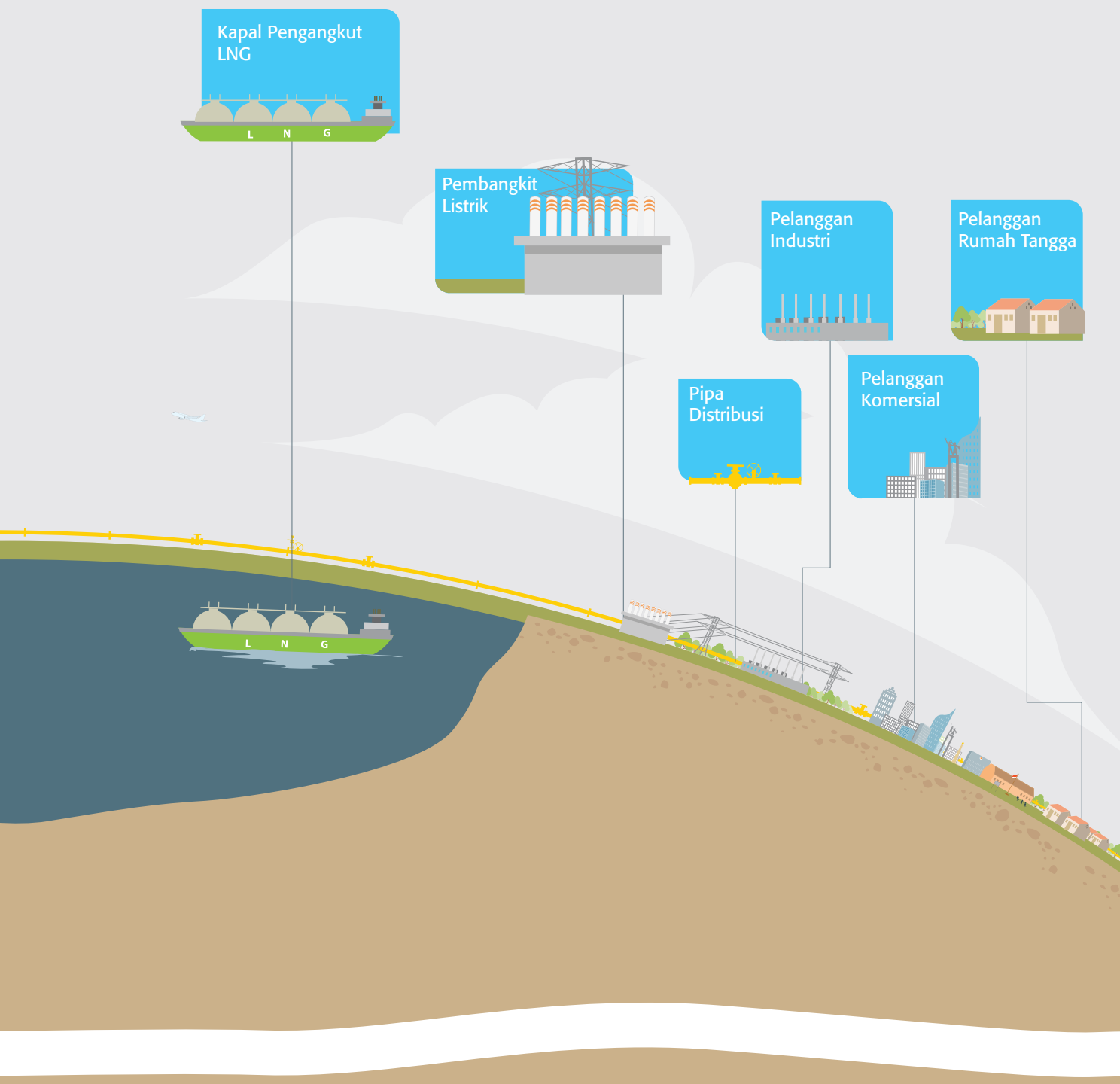
Dan pada tanggal 20 Maret 2012 Direktorat Jenderal Perpajakan melalui keputusan Menteri Keuangan No.KEP.278/WPJ.19/2012 memberikan persetujuan kepada PGN untuk menyelenggarakan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan Mata Uang Dollar Amerika Serikat.

2. Aspek Kesiapan Sistem

Sehubungan dengan belum diperolehnya ijin untuk menyelenggarakan pembukuan dan pelaporan dalam mata uang USD hingga Hingga 31 Desember 2011, PGN menyelenggarakan pembukuan dan pelaporan dalam mata uang IDR, karena itu PGN harus menyelenggarakan dua pembukuan dengan menggunakan mata uang Rupiah untuk perpajakan dan mata uang USD sebagai mata uang fungsional guna memenuhi PSAK 10 (Revisi 2010) yang berlaku sejak 1 Januari 2012.

Gas Bumi Bagi Negeri



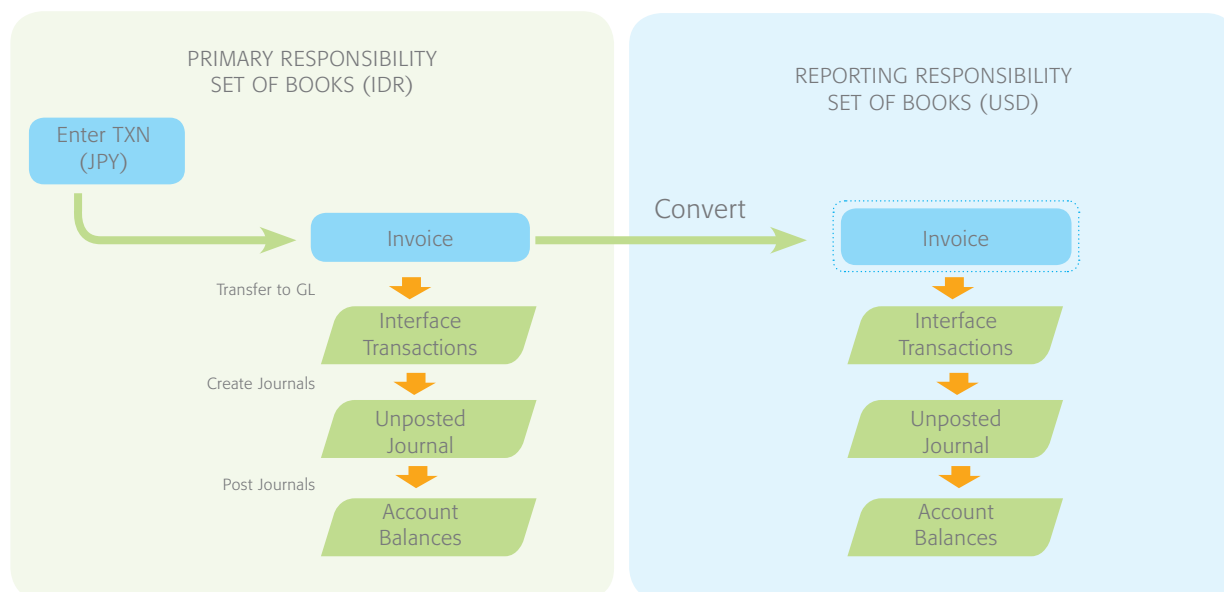


Analisa dan Pembahasan Manajemen

Dalam penyelenggaraan dua pembukuan, PGN membuat Strategi implementasi sebagai berikut:

- Konversi saldo Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2011 ke dalam mata uang USD untuk dimasukkan sebagai saldo awal di dalam Pembukuan USD. Konversi tersebut dibantu oleh Kantor Akuntan Publik PriceWaterhouse & Coopers.
- Persiapan Sistem Oracle
- Terdapat dua kebutuhan laporan Keuangan (Rupiah untuk perpajakan dan USD sebagai mata uang fungsional), maka Sistem Oracle Perusahaan harus dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut.
- Strategi Implementasi yang digunakan yaitu dengan tetap menggunakan IDR sebagai primary currency dan mengaktifkan fitur MRC (*Multi Reporting Currency*) pada sistem Oracle untuk menghasilkan pembukuan dan pelaporan dalam mata uang USD.

ILUSTRASI PROSES KERJA FITUR ORACLE MRC (MULTI REPORT CURRENCY)



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
[Analisa dan Pembahasan Manajemen](#)
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan



Kemajuan Implementasi dan Perkembangan Terkini

- Saldo awal sedang disusun untuk penyajian komparatif selama 3 tahun ke belakang per triwulan sejak 2008 - 2011.
- Pada tahun 2011, Sistem Oracle dengan fitur MRC sudah berjalan di server development.
- Pembukuan dan pelaporan dalam mata uang fungsional USD sudah siap digunakan pada laporan keuangan Triwulan I tahun 2012.
- Kementerian Keuangan melalui Kanwil DJP Wajib Pajak Besar telah menyetujui pembukuan dan pelaporan dalam mata uang USD melalui KMK No.Kep.278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012. Dengan persetujuan ini pada dasarnya PGN hanya perlu menyusun laporan keuangan dalam mata uang USD.

INSTRUMEN KEUANGAN

Yang dimiliki oleh PGN sepanjang tahun 2011 adalah sebagai berikut:

I. Surat berharga dalam bentuk surat hutang (obligasi)

Dalam rangka pemanfaatan *idle cash* perusahaan, sepanjang tahun 2011 PGN telah melakukan sejumlah pembelian instrument keuangan berupa surat berharga dalam bentuk surat hutang (obligasi). Investasi dilakukan pada instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo lebih dari 3 bulan, dan dengan acuan utama tingkat imbal hasil berada diatas rata-rata imbal hasil deposito. Adapun sumber dana pembelian seluruh surat berharga (obligasi) sepanjang tahun 2011 berasal dari pendanaan internal.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

- **Obligasi Pertamina (PERTIJ 21 5,25%)**
PGN membeli obligasi PT Pertamina (Persero) sebesar USD 16 juta di pasar sekunder. Obligasi ini diterbitkan Mei 2011 dan akan jatuh tempo pada tahun 2021 dalam denominasi USD dengan tingkat bunga (kupon) 5,25% per tahun.
- **Obligasi Berkelanjutan Perum Pegadaian Tahap I tahun 2011 Seri C**
PGN membeli obligasi Perum Pegadaian sebesar Rp 20 miliar melalui pasar perdana. Obligasi ini diterbitkan di bulan Oktober 2011 dan akan jatuh tempo pada tahun 2021 dalam denominasi IDR dengan tingkat bunga (kupon) 9,00% per tahun.
- **Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011**
PGN membeli obligasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. sebesar Rp 25 miliar melalui pasar perdana. Obligasi ini diterbitkan di bulan Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tahun 2021 dalam denominasi IDR dengan tingkat bunga (kupon) 9,05% per tahun.
- **Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahun 2011**
PGN membeli obligasi PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) sebesar Rp 50 miliar melalui pasar perdana. Obligasi ini diterbitkan di bulan Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tahun 2018 dalam denominasi IDR dengan tingkat bunga (kupon) 8,5% per tahun.

II. Transaksi Lindung Nilai

Perusahaan mempunyai kontrak lindung nilai dalam bentuk *cross currency swap* USD - JPY dengan Bank RBS, kontrak ini pertama kali ditandatangani pada tahun 2007.

Tujuan dari ditandatanganinya kontrak ini adalah sebagai lindung nilai atas kewajiban jangka panjang perusahaan yang berdenominasi Yen Jepang. Sedangkan kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2019.

RISIKO ATAS MASING-MASING INSTRUMEN KEUANGAN

- **Untuk obligasi/surat hutang:**
 - Pergerakan nilai suku bunga di pasar, yang akan mempengaruhi pergerakan harga dari masing-masing obligasi tersebut.
 - Obligasi yang dibeli PGN merupakan *unsecured bond*, sehingga tidak ada jaminan spesifik atas obligasi tersebut.
- **Untuk transaksi lindung nilai:**
 - Pergerakan nilai mata uang Yen Jepang terhadap USD akan mempengaruhi pergerakan nilai wajar dan adanya potensi penalti.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

- **Untuk obligasi/surat hutang:**
 - Rating obligasi yang baik (minimal sama dengan rating perusahaan untuk rating internasional atau setara dengan AA untuk rating lokal).
 - Tingkat pengembalian obligasi yang dipilih harus berada diatas rata-rata tingkat pengembalian deposito milik PGN.
 - Emiten yang dipilih adalah emiten yang tidak memiliki catatan buruk atas penerbitan obligasi sebelumnya, berada di industri yang berkembang baik, dan mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

- **Untuk transaksi lindung nilai**

- Transaksi lindung nilai merupakan bentuk kebijakan manajemen risiko atas exposure valuta asing.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL.

Sepanjang tahun 2011, terdapat beberapa informasi material terkait investasi pada Anak Perusahaan/ Afiliasi yaitu:

1. Pendirian Anak Perusahaan di Sektor Hulu PT Saka Energi Indonesia (SiNERGI)

Pada tanggal 27 Juni 2011, PGN dan salah satu Anak Perusahaannya yaitu PGAS Solution mendirikan Anak Perusahaan di sektor hulu yaitu SiNERGI dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing sebesar 99% dan 1%. Penyertaan dari PGN adalah sebesar Rp 37.620.000.000,- dari total penyertaan sebesar Rp 38.000.000.000,-. Adapun sumber dana yang digunakan untuk penyertaan kepada SiNERGI berasal dari pendanaan internal.

2. Pendirian Anak Perusahaan di Sektor Hilir PT Gagas Energi Indonesia (GoENERGI)

Pada tanggal 27 Juni 2011, PGN dan salah satu anak perusahaannya yaitu PGAS Solution mendirikan Anak Perusahaan di sektor hilir yaitu GoENERGI dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing sebesar 99% dan 1%. Penyertaan dari PGN adalah sebesar Rp 32.670.000.000,- dari total penyertaan sebesar Rp 33.000.000.000,-. Adapun sumber dana yang digunakan untuk penyertaan kepada GoENERGI berasal dari pendanaan internal.

3. Pada tanggal 27 Desember 2011, PGN melakukan penyetoran modal tambahan kepada salah satu afiliasinya yaitu PT Nusantara Regas sebesar Rp 220.000.000.000,-, sehingga total penyertaan PGN ke NR menjadi sebesar Rp 420.000.000.000,-. Sumber dana yang digunakan berasal dari pendanaan internal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2011 tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.





Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

transformasi untuk memperkuat kepatuhan tata kelola Perusahaan



83,10

skor Asesmen GCG
tahun 2011

22,57

skor Asesmen GCG

Komisaris
meningkat 7,94%
dari 2010

22,19

skor Asesmen GCG

Direksi
meningkat 8,88%
dari 2010

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

PGN berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan (GCG) sebagai upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis, legal, berkelanjutan dan tetap memperhatikan kepentingan serta keadilan bagi pemangku kepentingan lainnya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan, bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;

4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

ASESMEN GCG

Landasan yuridis pelaksanaan Asesmen GCG di PGN mengacu pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai tindak lanjutnya, asesmen atas praktik GCG di PGN tahun 2011 menggunakan *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang tertuang dalam lampiran surat Sekretaris Kementerian Negara BUMN Nomor S-168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang Asesmen Program GCG di BUMN, dimana masing-masing BUMN diwajibkan untuk melakukan asesmen GCG atau reasesmen GCG dan dilakukan oleh assessor independen yang dipilih oleh BUMN yang berkepentingan.

Untuk pelaksanaan Asesmen GCG Tahun 2011 ini dilakukan oleh Trisakti Governance Center dan telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2011 sampai dengan 8 November 2011, dengan hasil sebagai berikut:

Tata Kelola Perusahaan

HASIL ASESMEN GCG TAHUN 2011

Aspek		Bobot	Skor		Capaian		Δ %
			2011	2010	2011	2010	
I	Hak Dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS	9,00	7,22	5,88	80,22	65,33	22,79
II	Kebijakan Good Corporate Governance	8,00	6,45	5,32	80,63	66,38	21,24
2	Penerapan Good Corporate Governance	66,00	54,78	51,16	83,00	77,52	7,06
	A. Komisaris	27,00	22,57	20,91	83,59	77,44	7,94
	B. Komite Komisaris	6,00	4,90	4,58	81,67	76,33	6,99
	C. Direksi	27,00	22,19	20,38	82,19	75,48	8,88
	D. Satuan Pengawasan Intern (SPI)	3,00	2,69	2,41	89,67	80,33	11,62
	E. Sekretaris Perusahaan	3,00	2,43	2,89	81,00	96,33	(15,92)
IV	Pengungkapan Informasi (Disclosure)	7,00	6,21	6,50	88,71	92,86	(4,46)
V	Komitmen	10,00	8,44	6,78	84,40	67,80	24,48
	Skor Keseluruhan	100,00	83,10	75,63	83,10	75,63	9,88
	Peringkat Kualitas Penerapan GCG				Baik	Baik	

CAPAIAN DAN PERINGKAT

Tingkat	Capaian	Peringkat
1	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik
2	$75 \leq x \leq 90$	Baik
3	$60 \leq x \leq 75$	Cukup Baik
4	$50 \leq x \leq 60$	Kurang Baik
5	$x \leq 50$	Sangat Kurang Baik

GOOD PRACTICE DARI HASIL GCG Asesmen TAHUN 2011

ASPEK PENGUJIAN	BOBOT	SKOR	% CAPAIAN	PREDIKAT PENCAPAIAN	GOOD PRACTICE
Hak Dan Tanggung Jawab Pemegang Saham	9.00	7.22	80.22	Baik	Pelaksanaan RUPS sudah dilaksanakan berdasarkan ketentuan (tepat waktu, sesuai prosedur, transparansi dan dokumentasinya).
Kebijakan Good Corporate Governance	8.00	6.45	80.63	Baik	PGN telah memiliki kebijakan mengenai GCG, pengawasan intern, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial.
Penerapan Good Corporate Governance	66.00	54.78	83.00	Baik	Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai pejabat penghubung (liaison officer) dengan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan seperti Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
Pengungkapan Informasi	7.00	6.21	88.71	Baik	PGN telah mengungkapkan informasi-informasi yang terkait dengan penerapan GCG di perusahaan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan
Komitmen	10.00	8.44	84.40	Baik	PGN telah memiliki mekanisme baku untuk untuk menindaklanjuti keluhan-keluhan pemangku kepentingan
Skor Keseluruhan	10.00	83.10			
Peringkat Kualitas Penerapan GCG				Baik	

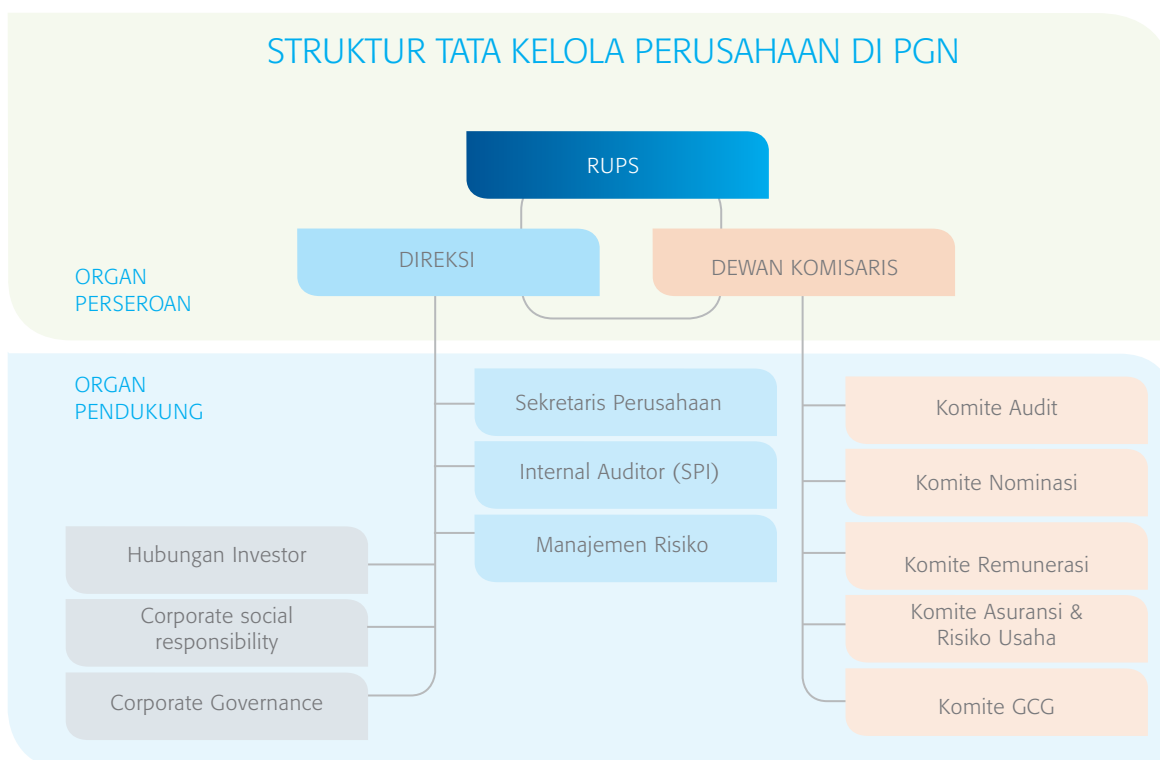
Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

- Dilihat dari tabel diatas terlihat peningkatan skor GCG Asesmen dari tahun 2010 sebesar 75,63 menjadi 83,10 di tahun 2011, atau naik sebesar 7,47 poin dengan kriteria “Baik”
- Aspek yang mengalami peningkatan di tahun 2011 adalah aspek :
 1. Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham
 2. Kebijakan Good Corporate Governance
 3. Penerapan Good Corporate Governance
 4. Komitmen

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.



Tata Kelola Perusahaan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Wewenang tersebut antara lain adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain. Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Tahun 2011 PGN menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 April 2011 serta RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2011.

RUPS tersebut dilaksanakan sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan BAPEPAM No. IX.I.1 tentang rencana dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

Agenda RUPS Luar Biasa pada 6 April 2011 adalah:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Perubahan Pengurusan Perseroan.

RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2011 telah dilaksanakan dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2010 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2010 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2010.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2010 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2010, sekaligus

pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2010

3. Penetapan Penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2010 dan penetapan dividen
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2011
5. Penetapan Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan lima orang dimana dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Adapun komposisinya adalah sebagai berikut:

1 Januari - 6 April 2011

Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	: Tengku Nathan Machmud
Komisaris Independen	: Nenny Miryani Saptadji
Komisaris	: Kiagus Ahmad Badaruddin
Komisaris	: Ilyas Saad
Komisaris	: Kardaya Warnika

per tanggal 6 April 2011

Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	: Tengku Nathan Machmud
Komisaris	: Kiagus Ahmad Badaruddin
Komisaris	: Megananda Daryono
Komisaris	: Pudja Sunasa
Komisaris Independen	: Widya Purnama

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Independensi Dewan Komisaris

Jumlah Komisaris Independen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. PGN memiliki dua orang Komisaris Independen atau 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris PGN. Dewan Komisaris PGN diketuai oleh Komisaris Independen.

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Tanggungjawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan bertanggungjawab menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi dan tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris bertanggungjawab penuh atas pengawasan BUMN untuk kepentingan dan tujuan BUMN.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan memberikan saran-saran perbaikan sistem dan implementasi GCG

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara garis besar, selama tahun 2011 Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberi persetujuan dan pengesahan atas:
 - a. Pembubaran dan Penghapusan PGN Euro Finance 2003 Ltd. dari Daftar Perusahaan di Mauritius.
 - b. Pendirian anak perusahaan Bidang Usaha Hulu dengan modal dasar sebesar Rp 152.000.000.000,- (seratus lima puluh dua miliar rupiah) dan modal disetor sebesar Rp 38.000.000.000,- (tiga puluh delapan miliar rupiah).
 - c. Pendirian anak perusahaan Bidang Usaha Hilir dengan modal dasar sebesar Rp 132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar rupiah) dan modal disetor sebesar Rp 33.000.000.000,- (tiga puluh tiga miliar rupiah).
 - d. Pembagian dividen interim tahun buku 2011 sebesar Rp10,87 per lembar saham.
 - e. Penambahan modal disetor pada PT Nusantara Regas sebesar Rp333,076 (tiga ratus tiga puluh tiga miliar tujuh puluh enam juta rupiah) dengan ketentuan tahapan penambahan modal disetor tetap menjaga persentase kepemilikan saham PGN yaitu sebesar 40%.
 - f. RKAP tahun 2011 dan RKAP tahun 2012.
2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:
 - a. Perubahan struktur organisasi.
 - b. Rancangan RKAP tahun 2011, dan rancangan RKAP tahun 2012.
 - c. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
 - d. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara PGN dengan ConocoPhillips.
 - e. Rencana pembentukan Anak Perusahaan Bidang Usaha Hulu.

Tata Kelola Perusahaan

- f. Rencana pembentukan Anak Perusahaan Bidang Usaha Hilir.
 - g. Kontrak Derivatif dan Perhitungan Nilai Wajar.
 - h. Key Performance Indikator (KPI) per Direktorat.
 - i. Evaluasi kinerja Direktur Pengembangan.
 - j. Rencana pembangunan LNG Floating Storage and Regasification Unit (FSRU).
 - k. Usulan pembagian dividen interim tahun buku 2011.
 - l. Laporan hasil audit khusus proyek SSWJ yang dilaksanakan oleh auditor Pricewaterhouse Coopers.
 - m. Penambahan modal disetor pada PT Nusantara Regas.
 - n. Evaluasi kinerja Direktur Pengusahaan.
3. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi. Menyampaikan tanggapan atas Laporan Keuangan Perusahaan triwulan I tahun 2011, triwulan II tahun 2011, dan triwulan III tahun 2011 kepada Pemegang Saham Dwiwarna.
 4. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS.
 - a. Membahas agenda RUPSLB tahun 2011 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2010.
 - b. Membahas dan mengusulkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2011.
 - c. Membahas dan mengusulkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPSLB tanggal 6 April 2011 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2010 tanggal 27 Juni 2011.

Prosedur Penetapan Remunerasi untuk Dewan Komisaris

- a. Komite Remunerasi dan Nominasi meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- b. Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- c. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

- d. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi.
- e. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- f. RUPS Tahunan (pada 27 Juni 2011) memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PGN.

Komponen Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari :

- a. Honorarium
- b. Tunjangan
- c. Fasilitas
- d. Tantiem/Insentif Kinerja

Pemberian tantiem bagi Dewan Komisaris juga mengacu pada ketentuan diatas antara lain :

- a. Tantiem diberikan dalam hal BUMN memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- b. Tantiem diberikan apabila pencapaian ukuran Kinerja Utama (KPI) lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dengan nilai lebih dari 70%.
- c. Pencapaian ukuran kinerja utama yang diperhitungkan dalam tantiem maksimal sebesar 150%.
- d. Komposisi besarnya tantiem adalah :
 - Komisaris Utama 40% dari Direktur Utama
 - Anggota Dewan Komisaris 36% dari Direktur Utama

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2011 dan sesuai dengan surat Kuasa Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Deputi Industri Strategis dan Manufaktur No. S-143/D2.MBU/2011 tanggal 16 Agustus 2011.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2011

(dalam Rp)

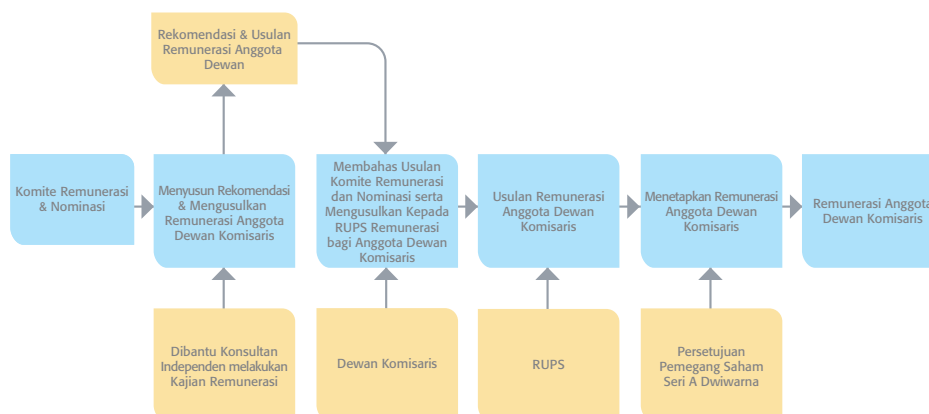
Jabatan	Remunerasi	Jumlah
Dewan Komisaris	Honorarium	2.539.199.997
	Tunjangan	2.206.564.848
	Insentif	12.167.169.009
Total		16.912.933.854

Insentif yang diberikan mencakup Komisaris yang menjabat pada tahun 2010.

Frekuensi Pertemuan

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara, pasal 14 yang menyatakan Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas harus diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dapat mengundang Direksi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 26 kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

1 JANUARI - 6 APRIL 2011

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran*
Tengku Nathan Machmud	8 kali	89%
Nenny Miryani Saptadji	9 kali	100%
Ilyas Saad***	3 kali	33%
Kiagus Ahmad Badaruddin	9 kali	100%
Kardaya Warnika**	5 kali	56%

Catatan:

* Total rapat Dewan Komisaris 9 kali pada periode ini

** Ijin Melaksanakan tugas kedinasan

*** Berhalangan karena sakit

7 APRIL - 31 DESEMBER 2011

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran*
Tengku Nathan Machmud	17 kali	100%
Kiagus Ahmad Badaruddin**	15 kali	88%
Megananda Daryono**	12 kali	71%
Pudja Sunasa	17 kali	100%
Widya Purnama***	14 kali	82%

Catatan:

* Total rapat Dewan Komisaris 17 kali pada periode ini

** Ijin Melaksanakan tugas kedinasan

*** Berhalangan karena sakit

Tata Kelola Perusahaan

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris PT PGN (Persero) Tbk, selama tahun 2011 telah mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi dan seminar, antara lain :

KOMISARIS UTAMA

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	24-27 Januari	The 5th International Indonesia Gas Conference and Exhibition (Speaker)	Jakarta, Indonesia
2	21-23 Februari	Pacific Energy Summit (Speaker)	Jakarta, Indonesia

URAIAN DIREKSI

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.

Direksi Perseroan terdiri dari enam orang Direktur dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hendi Prio Santoso
Direktur Pengusahaan	: Michael Baskoro Palwo Nugroho (tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak RUPSLB 5 Maret 2012)
Direktur Teknologi dan Pengembangan	: Jobi Triananda Hasjim
Direktur Keuangan	: M. Riza Pahlevi Tabrani
Direktur SDM dan Umum	: Eko Soesanto Tjiptadi
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	: M. Wahid Sutopo

Independensi Direksi

Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggungjawab Direksi

Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Ruang Lingkup Pekerjaan

1. Memimpin dan menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan termasuk didalamnya :
 - a. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan
 - b. Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan
2. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS

Tanggung Jawab Direksi secara Tanggung Renteng

Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan. Adapun ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Ruang Lingkup Pekerjaan :

- a. Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya.

- b. Selain menjalankan fungsi sebagaimana pada ayat tersebut di atas, Direktur Utama juga mempunyai fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan.

Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya.
- b. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan pengawasan pengelolaan perusahaan.
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan dan hubungan investor.
- e. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi secara korporat.
- f. Mengendalikan kegiatan pasokan gas, operasi, pemasaran, penjualan korporat, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
- g. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- h. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan perusahaan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
- i. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis dan manajemen risiko.

Direktur Teknologi dan Pengembangan

Ruang Lingkup Pekerjaan :

Direktur Teknologi dan Pengembangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi atas kajian pengembangan teknologi,

Tata Kelola Perusahaan

perencanaan, enjiniring dan pelaksanaan pembangunan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain termasuk fasilitas penunjangnya serta usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi dan pengembangan teknologi informasi.

Tanggung Jawab:

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat Teknologi dan Pengembangan serta mengevaluasi pencapaiannya.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan teknologi di bidang jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain termasuk fasilitas penunjangnya, serta usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan rekayasa jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain termasuk fasilitas penunjangnya serta usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Direktur Pengusahaan

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Pengusahaan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, fasilitas penunjangnya, serta moda transportasi lainnya, dan perencanaan, kebutuhan, pengendalian ketersediaan pasokan gas, pengelolaan niaga gas bumi, dan layanan pelanggan serta K3PL.

Tanggung Jawab:

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja di Direktorat Pengusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya.
- Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas berikut fasilitas penunjangnya, serta pengoperasian dan pemeliharaan moda transportasi lainnya.
- Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pasokan gas bumi.
- Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran, penjualan dan layanan pelanggan.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.

Direktur Keuangan

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja Direktorat Keuangan dan anggaran Perusahaan, kegiatan perbendaharaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan perusahaan serta pengelolaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung Jawab:

- Mengkoordinir penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan secara korporat serta evaluasi pencapaiannya.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan serta evaluasi pencapaiannya.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan perbendaharaan perusahaan.
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan kegiatan Akuntansi perusahaan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan.
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang terkait dengan keuangan perusahaan jangka panjang.
- f. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Direktur SDM dan Umum

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur SDM dan Umum mempunyai fungsi merencanakan dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, organisasi, proses bisnis serta GCG dan Budaya Perusahaan, kelogistikan, layanan umum dan pengamanan perusahaan serta manajemen aset.

Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat SDM dan Umum serta mengevaluasi pencapaiannya.
- b. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kerja, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan hubungan industrial.
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan pengembangan Sistem Manajemen,

Good Corporate Governance, dan budaya perusahaan serta pelaksanaan pengembangan organisasi dan tata laksana.

- f. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kelogistikan, termasuk tata cara pengadaan barang dan jasa.
- g. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan layanan jasa, penyediaan dan pemeliharaan gedung kantor, serta pengamanan perusahaan.
- h. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan bidang manajemen aset.

Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko

Ruang Lingkup Pekerjaan :

Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi atas perencanaan strategis, pengembangan bisnis, transformasi bisnis, pengendalian kinerja perusahaan, serta manajemen risiko.

Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pencapaiannya.
- b. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan, evaluasi dan pengendalian rencana strategis perusahaan.
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, pembentukan dan pengendalian anak perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan



- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan transformasi bisnis dan pengendalian kinerja/ performance perusahaan dan Unit/Satuan Kerja di perusahaan.
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

- a. Komite Remunerasi dan Nominasi meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi
- b. Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi
- c. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris remunerasi bagi anggota Direksi
- d. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi
- e. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Direksi kepada RUPS
- f. RUPS Tahunan (pada 27 Juni 2011) memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PGN.

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan



Struktur Remunerasi Untuk Setiap Anggota Direksi

Penetapan remunerasi bagi Direksi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komponen penghasilan Direksi terdiri dari :

- a. Gaji
 Proporsi gaji Direktur ditetapkan 90% dari Direktur Utama
- b. Tunjangan Direksi
 1. Anggota Direksi diberikan tunjangan hari raya keagamaan paling banyak 2 (dua) kali gaji dengan tetap memperhatikan kemampuan Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

2. Anggota Direksi diberikan tunjangan cuti tahunan paling banyak 1 (satu) kali gaji
Tunjangan cuti tahunan tetap diberikan walaupun hak cuti tidak diambil atau ijin cuti tidak diberikan karena kepentingan Perusahaan
 3. Anggota Direksi diberikan tunjangan cuti besar paling banyak 2 (dua) kali gaji.
Tunjangan cuti besar tetap diberikan walaupun hak cuti tidak diambil atau ijin cuti tidak diberikan karena kepentingan Perusahaan.
Tunjangan cuti besar diberikan setelah anggota Direksi bekerja 3 (tiga) tahun berturut-turut dalam satu periode jabatan
 4. Anggota Direksi diberikan tunjangan komunikasi sebesar biaya pemakaian (*at cost*)
 5. Anggota Direksi menerima Santunan Purna Jabatan pada setiap akhir masa jabatan.
Santunan Purna Jabatan dimaksud diberikan dalam bentuk pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun. Premi atau iuran tahunan yang ditanggung Perusahaan maksimum sebesar 25% dari gaji per tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam RKAP setiap tahun anggaran. Pemilihan program asuransi atau tabungan pensiun sepenuhnya diserahkan kepada Direksi
 6. Anggota Direksi diberikan kompensasi rumah jabatan per bulan sebesar 30% dari gaji bulanan
 7. Anggota Direksi diberikan tunjangan biaya utilitas sebesar 30% dari nilai tunjangan perumahan
- c. Fasilitas Direksi
1. Perusahaan menyediakan fasilitas berupa 1 (satu) kendaraan jabatan beserta biaya pemeliharaan dan operasional bagi masing-masing anggota Direksi, yang jenisnya dan besarnya ditetapkan dengan memperhatikan aspek kuantitas dan kemampuan keuangan Perusahaan
 2. Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan
 3. Perusahaan memberikan fasilitas bantuan hukum kepada anggota Direksi dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan
 4. Perusahaan memberikan fasilitas Club Membership/Corporate Member kepada anggota Direksi paling banyak 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Fasilitas Club Membership yang diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan
- d. Tantiem/Insentif Kinerja
- Penetapan tantiem/insentif kinerja bagi Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri tersebut antara lain :
1. Pemberian tantiem kepada anggota Direksi diberikan dalam hal BUMN memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan
 2. Anggota Direksi dapat diberikan tantiem apabila pencapaian ukuran Kinerja Utama (KPI) lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dengan nilai lebih dari 70
 3. Pencapaian ukuran kinerja utama yang diperhitungkan dalam tantiem maksimal sebesar 150%
 4. Komposisi besarnya tantiem ditetapkan sebagai berikut :
 - Direktur Utama 100%
 - Anggota Direksi 90% dari Direktur Utama
- Perseroan dapat memberikan tantiem dalam hal Perseroan mengalami peningkatan kinerja walaupun Perseroan masih mengalami kerugian dalam tahun buku yang bersangkutan, atau akumulasi kerugian dari tahun buku sebelumnya.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Direksi berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2011 dan sesuai dengan surat Kuasa Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Deputi Industri Strategis dan Manufaktur No.S-143/D2.MBU/2011 tanggal 16 Agustus 2011.

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2011 (dalam Rp)

Jabatan	Remunerasi	Jumlah
Direksi	Gaji	6.899.067.095
	Tunjangan	6.774.429.694
	Insentif	27.938.200.577
Total		41.611.697.366

Insentif yang diberikan mencakup Direksi yang menjabat pada tahun 2010.

Frekuensi Pertemuan

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, pasal 23 yang menyatakan Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-

kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dapat mengundang Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Tingkat Kehadiran Direksi

Selama tahun 2011, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 44 kali, dengan rincian:

- Periode 1 Januari - 6 April 2011 : 4 kali
- Periode 6 April - 31 Desember 2011 : 40 kali

TABEL TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Hendi Prio Santoso	34	80
Michael Baskoro Palwo Nugroho	36	82
Bambang Banyudoyo *	4	100
M. Riza Pahlevi Tabrani	36	82
Jobi Triananda Hasjim **	37	93
Eko Soesanto Tjiptadi **	30	85
M. Wahid Sutopo **	37	93

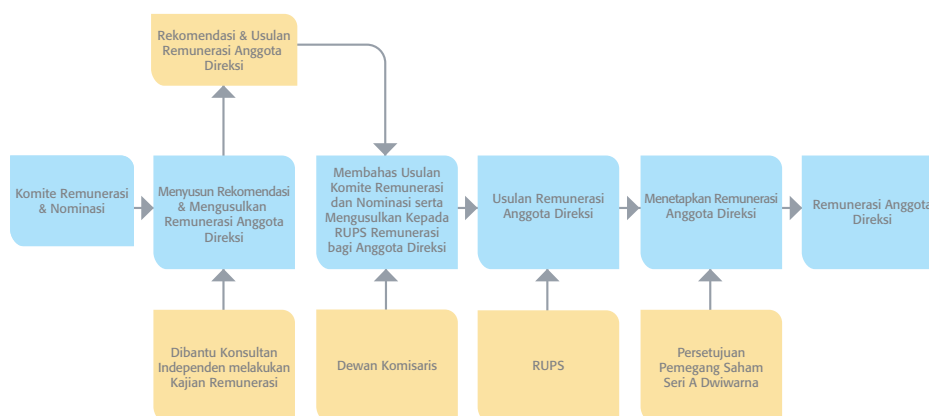
Catatan:

* menjabat sebagai direktur sampai dengan RUPSLB 6 April 2011

** menjabat sebagai direktur sejak RUPSLB 6 April 2011

Ketidakhadiran dalam rapat Direksi karena melaksanakan tugas kedinasan

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI



Tata Kelola Perusahaan

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi PT PGN (Persero) Tbk, selama tahun 2011 telah mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi dan seminar, antara lain :

DIREKTUR UTAMA

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	24 Januari	Gas & LNG Business Forum (Speaker)	Jakarta, Indonesia
2	2-3 Maret	JP Morgan Global Emerging Markets (Speaker)	Florida, USA
3	13 April	Kadin IIIICE (Speaker)	Jakarta, Indonesia
4	18-20 Mei	35th Annual IPA Convention (Speaker)	Jakarta, Indonesia
5	13-16 Juni	Bank of America Merrill Lynch 2011 CalGEMS Conference (Speaker)	California, USA
6	4 November	Anugerah Bussiness Review 2011 (Speaker)	Bali, Indonesia

DIREKTUR SDM & UMUM

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	3 Mei	Workshop Sosialisasi Peraturan Menteri Negara BUMN tentang Tata Cara Penghapusan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap BUMN	Jakarta, Indonesia
2	9-12 Mei	Konferensi Internasional "Pemberantasan Praktik Penyuapan Pejabat Asing dalam Transaksi Bisnis Internasional"	Bali, Indonesia
3	25 Mei	Seminar AAI "Kompetensi dan Kemandirian Auditor Internal di Masa Mendatang"	Jakarta, Indonesia
4	9 Juni	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN No. Per-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas BUMN	Jakarta, Indonesia
5	22-23 Juni	Indonesia Procurement Management Conference 2011 (Meningkatkan Kinerja Perusahaan melalui Procurement Management yang Efektif & Efisien)	Jakarta, Indonesia
6	24-25 Juni	Seminar Resiko Hukum bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam Suatu Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa atau Kerjasama dengan Pihak Ketiga	Bali, Indonesia
7	15 Juli	Seminar Human Capital Model-Strive for Excelelence	Bandung, Indonesia
8	3-6 Oktober	Investor Summit (Speaker)	Jakarta, Indonesia
9	4 Oktober	Seminar "Paradigma Baru Pengelolaan BUMN untuk Meningkatkan Perekonomian Indonesia	Jakarta, Indonesia
10	7 Oktober	Pelatihan Manajemen Asset - Properti Pelatihan	Bandung, Indonesia
11	11 Oktober	Pelatihan Evaluasi Jabatan	Jakarta, Indonesia
12	21 Oktober	Oil and Gas Investment Forum "Menggali Ide Inovatif dalam Rangka Peningkatan Produksi Migas dan Terpenuhinya BBM dalam Negeri"	Jakarta, Indonesia
13	4 November	Kuliah Umum Menteri BUMN "Pengalaman Empiris dalam Melakukan Perubahan, Inovasi, dan Reformasi di Sektor Publik"	Jakarta, Indonesia
14	15 November	Singapore Asia Summit	Singapura
15	14 Desember	Workshop COSO	Jakarta, Indonesia

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

DIREKTUR TEKNOLOGI & PENGEMBANGAN

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	1-7 Mei	Seminar bidang Migas (sebagai anggota Delegasi Republik Indonesia & narasumber)	Houston, USA
2	11-14 Juli	Indonesia – Thailand Energy Forum (sebagai anggota Delegasi Republik Indonesia)	Pattaya, Thailand
3	3-6 Oktober	Investor Summit (Speaker)	Jakarta, Indonesia

DIREKTUR KEUANGAN

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	2-3 Maret	JP Morgan Global Emerging Markets	Florida, USA
2	20-29 Agustus	Global Summit Asia, GE Conference	Crotonville, USA
3	3-6 Oktober	Investor Summit (Speaker)	Jakarta, Indonesia
4	3-4 November	Goldman Sachs Indonesia Corporate Day	New York, USA

DIREKTUR PERENCANAAN INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	9 Mei	The US - Indonesia Energy Policy Dialogue (Delegate)	Jakarta, Indonesia
2	13-16 Juni	Bank of America Merrill Lynch 2011 CalGEMS Conference	California, USA
3	20-22 Juli	Rumah Perubahan "Strengthening The Strategic Role of Change Leader" (Speaker)	Bekasi, Indonesia
4	3-5 September	2nd Gasex 2011 Steering Committee	Jeju, Korea
5	3-6 Oktober	Investor Summit (Speaker)	Jakarta, Indonesia
6	4 Oktober	ANZ Business Forum: Indonesia Road to Investment Grade (Speaker)	Melbourne, Australia
7	14 November	Macquarie Asia-Pacific Industrials, Infrastructure & Transportation Conference (Speaker)	Hong Kong
8	16-17 November	Morgan Stanley Asia-Pacific Summit 2011 (Speaker)	Singapura

ASESMEN TERHADAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Proses Pelaksanaan Asesmen

Proses penilaian (asesmen) atas kinerja Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. RUPS adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Kriteria/Indikator Kinerja

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Kelola Perusahaan

Sementara indikator kinerja untuk mengukur kinerja Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2011
3. Pencapaian realisasi dari RKAP

Pihak Yang Melaksanakan Asesmen

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2011, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2012.

ASESMEN GCG TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2011 dilakukan asesmen penerapan GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan proses yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan asesmen GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN.

Hasil Asesmen Terhadap Dewan Komisaris

Hasil asesmen penerapan GCG yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik dengan praktik:

1. Dewan Komisaris telah memiliki dan melaksanakan program pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris baru.
2. Dewan Komisaris telah memiliki mekanisme pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Board Manual.
3. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris telah menyusun rencana kerja tahunan Dewan Komisaris yang di dalamnya memuat sasaran umum yang ingin dicapai.
5. Dewan Komisaris telah memberikan masukan pada saat penyusunan RJPP dan RKAP.
6. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan sekaligus pengesahan RJPP dan RKAP yang disampaikan Direksi.
7. Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas kelayakan visi dan misi Perusahaan.
8. Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan masukan terkait dengan penerapan manajemen risiko dan sistem teknologi informasi di Perusahaan.
9. Dewan Komisaris telah menindaklanjuti semua hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian/persetujuan Dewan Komisaris dan melaksanakan otorisasi atas transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.
10. Dewan Komisaris telah menjalankan komunikasi yang efektif baik secara formal maupun informal dengan Direksi dan jajarannya dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris telah melakukan otorisasi atas transaksi atau tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris telah mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS.
13. Dewan Komisaris telah berpartisipasi aktif dalam meningkatkan citra Perusahaan.
14. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
15. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

16. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap Direksi menyangkut tingkat pencapaian kinerja dalam menjalankan Perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.
17. Dewan Komisaris telah melaporkan hal-hal/kejadian luar biasa kepada Pemegang Saham dan mengambil langkah-langkah perbaikan sesuai dengan kewenangannya.
18. Dewan Komisaris telah secara aktif menggunakan hak dan wewenangnya untuk mendapatkan informasi mengenai Perusahaan yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan, termasuk mengundang Direksi dalam rapat Dewan Komisaris.
19. Dewan Komisaris telah mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
20. Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dalam rangka untuk menjaga independensi Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG.
21. Dewan Komisaris telah memberikan informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan tugas pengawasan di Perusahaan sesuai dengan ketentuan secara adil dan setara (*fairness*).
22. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.
23. Dewan Komisaris telah melaksanakan pertemuan rutin berupa kegiatan rapat Dewan Komisaris termasuk menyusun risalah rapat dan mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris.
24. Sekretaris Dewan Komisaris telah memiliki uraian tugas yang jelas dan telah berperan dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Hasil Asesmen Terhadap Direksi

Hasil asesmen penerapan GCG yang menjadi tanggung jawab Direksi telah berjalan dengan baik dengan praktik:

1. Direksi telah melaksanakan program pengembangan dengan mengikuti berbagai kegiatan seminar dan workshop yang relevan dengan fungsi dan tugas Direksi.
2. Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang sesuai di dalam Perusahaan.
3. Direksi telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab Direksi dan manajemen di bawahnya dan telah menempatkan pejabat Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan.
4. Direksi telah menyusun RJPP yang di dalamnya memuat:
 - a. Evaluasi pelaksanaan RJP sebelumnya.
 - b. Posisi Perusahaan saat ini.
 - c. Asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJP.
 - d. Penetapan sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja RJP.
5. Direksi telah menyusun RKAP yang merupakan penjabaran dari RJPP yang di dalamnya memuat:
 - a. Misi, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja.
 - b. Anggaran Perusahaan yang dirinci atas setiap program kegiatan.
 - c. Proyeksi keuangan Perusahaan dan anak perusahaan.
6. Direksi telah menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku untuk menjalankan rencana-rencana aksi guna menerapkan strategi Perusahaan.
7. Direksi telah melakukan identifikasi setiap peluang bisnis.

Tata Kelola Perusahaan

8. Direksi telah memiliki rencana suksesi bagi manajer/pejabat kunci di Perusahaan dengan dasar yang dapat dipertanggung jawabkan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
9. Direksi telah menetapkan:
 - a. Sistem pengukuran kinerja Perusahaan.
 - b. Indikator kinerja sampai tingkat unit kerja untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Perusahaan.
10. Direksi telah melakukan analisis terhadap capaian kinerja Perusahaan.
11. Direksi telah melakukan pengambilan keputusan melalui analisis yang memadai.
12. Direksi telah memberi asersi mengenai penerapan pengendalian internal secara efektif.
13. Direksi telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
14. Direksi telah menetapkan dan menerapkan sistem manajemen mutu guna memberikan jaminan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan.
15. Direksi telah melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai aturan yang berlaku.
16. Kontrol terhadap implementasi rencana kebijakan Perusahaan telah dilaksanakan Direksi dengan cara:
 - a. Melaporkan pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko, Sistem Teknologi Informasi dan Sistem Manajemen Kinerja kepada Dewan Komisaris baik secara tertulis maupun disampaikan di dalam kegiatan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI maupun auditor eksternal dan melaporkan hasil tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris.
17. Direksi telah menetapkan dan menerapkan kebijakan penanganan benturan kepentingan termasuk kebijakan dan mekanisme untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi bagi Direksi dan senior manajer.
18. Dalam rangka keterbukaan informasi, Direksi telah:
 - a. Menyampaikan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam bentuk Laporan Manajemen yang disampaikan secara berkala.
 - b. Menyampaikan informasi-informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan (*Annual Report*), majalah Perusahaan, website Perusahaan serta kegiatan pertemuan baik formal maupun informal.
19. Direksi memberikan perlakuan yang sama dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.
20. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (rapat gabungan) dan rapat Direksi telah berjalan secara efektif.

Pihak Yang Melakukan Asesmen GCG

Pihak yang melakukan asesmen penerapan GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Lembaga Independen Trisakti Government Centre dengan menggunakan Company Corporate Governance Scocard (CCGS) Kementerian BUMN

Skor yang dicapai dalam asesmen GCG yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris mencapai 83,59% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG pada area Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik.

Sementara itu skor yang dicapai dalam asesmen GCG yang menjadi tanggung jawab Direksi mencapai 82,19% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG pada area Direksi telah berjalan dengan baik.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

KOMITE-KOMITE

Komite Audit

Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004. Juncto Peraturan Bapepam No. X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Ketua Bapepam Nomor: Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006), dan Peraturan Bursa Efek Jakarta (Bursa Efek Indonesia) Nomor: I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004).

Pembentukan Komite Audit juga mengacu pada Undang-Undang Nomor: 19 tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN pasal 70 yang menyebutkan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit. Aturan lebih lanjut mengenai Komite Audit terdapat dalam Peraturan Menteri Negara Nomor: Per-05/MBU/2006 yang merupakan perubahan dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 103 tahun 2002, serta keputusan sebelumnya yaitu Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Nomor: KEP-133/M-PBUMN/1999 tanggal 8 Maret 1999 tentang pembentukan Komite Audit bagi BUMN. Pada Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktek Good Corporate Governance pada BUMN terdapat pula beberapa pasal yang mengatur tentang Komite Audit.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Charter Komite Audit PGN yang ditetapkan dengan SK Komisaris Utama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

No: 002/11/KOM-1/2004 tanggal 30 Maret 2004, yang diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 April 2009 dan revisinya dalam Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Desember 2009, adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal Perusahaan oleh Satuan Pengawas Internal, meliputi memastikan efektifitas sistem pengendalian Internal dan efektifitas pelaksanaan tugas dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan.
- Melakukan review, seleksi dan pencalonan Akuntan Publik, termasuk independensinya dan memberi rekomendasi penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal: memastikan efektifitas sistem pengendalian Internal dan efektifitas pelaksanaan dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Tata Kelola Perusahaan

- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.
- Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan

b. Wewenang

- Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
- Wajib bekerja dengan Satuan Pengawas Internal (SPI), antara lain:
 - Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja audit tahunan dan pelaksanaan audit.
 - Mengadakan pertemuan dengan SPI apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dinilai signifikan, dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Apabila diperlukan, dengan persetujuan Komisaris dan didampingi SPI dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Satuan Kerja atau Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.
 - Dapat memperoleh bukti yang memberikan keyakinan memadai tentang sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan atau perubahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.
 - Atas persetujuan Komisaris, dapat meminta pandangan lain dari pihak luar untuk membantu memberikan petunjuk teknis dan lain-lain atas biaya perusahaan.

c. Komposisi

Susunan Kenggotaan Komite Audit :

Ketua : Tengku Nathan Machmud
(6 April - 31 Desember 2011)
Nenny Miryani Saptadji
(1 Januari - 6 April 2011)

Anggota: : Tjahjanto Budisatrio
Mohammad Slamet Wibowo
Imbuh Sulistyarini
Shalahudin Haikal

Kualifikasi Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Tjahjanto Budisatrio

Anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2007. Bekerja sebagai asisten peneliti di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, periode 1987-1988. Sebagai asisten pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) periode 1987-1992. Selanjutnya menjadi staf pengajar FEUI dari tahun 1992 hingga saat ini. Pendidikan terakhir Master in Economic dari The Australian National University, pada saat ini sedang mengambil program S3 di FEUI, untuk konsentrasi Ekonomi Industri. Kepala Divisi Penelitian dan Konsultasi Lembaga Management – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM-FEUI) periode 2000 - 2001. Kemudian periode 2001 - 2004, diangkat menjadi Wakil Kepala LM-FEUI. Diperbantukan di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebagai Kepala Bagian Analisis Data tahun 2007-2008. Pada tahun 2008 hingga saat ini menjadi Direktur untuk kegiatan usaha bisnis di Universitas Indonesia.

Imbuh Sulistyarini

Anggota Komite Audit sejak 1 April 2007. Bekerja sebagai staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia serta konsultan Lembaga Management FEUI sejak 1997, dan menjadi pegawai BHMN Universitas Indonesia sejak 2007 hingga saat ini. Pendidikan terakhir Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

M. Slamet Wibowo

Anggota Komite Audit sejak 1 April 2007. Pernah bekerja sebagai akuntan/konsultan pada KAP Hanadi Sudjendro KPMG, The Flagler Management Group dan G. Fraley CPA. Bekerja pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1987 diawali dengan status sebagai Asisten Dosen. Pendidikan terakhir Diplôme Européen de 3ème Cycle MATIS dari La Conférence Universitaire de Suisse Occidentale et La Conférence Universitaire Rhône-Alpes dan Diplôme d'Etudes Approfondies (DEA) dari Université Pierre Mendes- France Grenoble di bidang Manajemen Sistem Informasi serta Master of Business Administration dari University of Missouri Kansas City.

Shalahuddin Haikal

Sebagai Anggota Komite Audit Perseroan mulai tanggal 1 Juni 2008. Pernah bekerja sebagai *research analyst* antara lain di PT Danareksa Sekuritas, PT Inter-Pacific Securities, PT Bahana Securities. Bekerja sebagai dosen di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pendidikan terakhir dari School of Law Faculteit der Rechtsgeleerdheid Erasmus Universiteit Rotterdam pada tahun 2005.

d. Independensi Komite

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan empat anggota yang profesional dan berasal dari luar PGN. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Frekuensi Pertemuan

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam LK) Nomor IX.i.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan

Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit yang dirujuk dalam Charter Komite Audit, dinyatakan bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun 2011, Komite Audit mengadakan 22 (dua puluh dua) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	% Kehadiran
Tengku Nathan Machmud*)	79%
Nenny Miryani Saptadji*)	67%
Tjahjanto Budisatrio	95%
M. Slamet Wibowo	89%
Imbuh Sulistyarini	95%
Shalahuddin Haikal	84%

Catatan:

*) Sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatannya

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2011 Komite Audit melaksanakan kegiatan, antara lain:

- Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, serta memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2010.
- Melakukan penelaahan dan memberikan tanggapan atas hasil review auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perusahaan Tengah Tahunan untuk Tahun Buku 2011.
- Melakukan penelaahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2012 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam rangka pengesahan RKAP 2012.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas KAP yang melakukan audit pada tahun sebelumnya serta merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS menjadi auditor Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2011.

Tata Kelola Perusahaan

- Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit (LHA) dari Satuan Pengawasan Internal (SPI) selama tahun 2011 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Membahas metodologi audit dan memonitor kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi tahun buku 2011 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Melaksanakan Pengawasan Pelaksanaan Audit Khusus Proyek SSWJ.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris
- Menyusun rencana kerja, dan membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit

Komite Remunerasi dan Nominasi

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas di bidang remunerasi dan nominasi.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris kebijakan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dan organ-organ pendukung lainnya.
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.
- Memastikan penerapan kompensasi dan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Meninjau kembali usulan remunerasi dan paket kompensasi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan perubahan kondisi perekonomian.
- Mereview sistem penggajian perusahaan apabila dipandang perlu.
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris ke dalam komite-komite, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, kriteria penilaian kinerja komite serta kriteria penilaian kinerja korporasi dan anggota Direksi.
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kriteria dan prosedur seleksi Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) bekerjasama dengan Komite Audit.

b. Wewenang

- Mengakses catatan atau informasi Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait.

c. Komposisi

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

1 Januari - 18 April 2011

Ketua	: Kiagus Ahmad Badaruddin/ Komisaris
Anggota	: Tengku Nathan Machmud/ Komisaris Independen
Anggota	: Kardaya Warnika/Komisaris

Per tanggal 19 April 2011

Ketua	: Pudja Sunasa/Komisaris
Anggota	: Tengku Nathan Machmud/ Komisaris Independen
Anggota	: Kiagus Ahmad Badaruddin/ Komisaris

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

d. Independensi Komite

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah seorang anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komisaris Independen.

e. Frekuensi Pertemuan

Selama tahun 2011, Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Pudja Sunasa	4 kali	100%
Tengku Nathan Machmud	4 kali	100%
Kiagus Ahmad Badaruddin*	3 kali	75%

Catatan:

*Ijin melaksanakan tugas kedinasan

f. Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2011 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

- Membahas hasil kajian Konsultan Independen "HayGroup" mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyampaikan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
- Bersama Dewan Komisaris membahas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Asuransi dan Risiko Usaha

Pembentukan Komite Asuransi dan Risiko Usaha didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara. Pembentukan Komite Asuransi dan Risiko Usaha bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala dan memberi rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis serta jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungannya dengan risiko usaha.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menelaah rumusan sistem perencanaan, pengendalian risiko terhadap pengambilan keputusan di bidang bisnis, pengembangan usaha, pengembangan proyek baru dan skema bisnisnya, dipandang dari sisi komersial maupun teknis.
- Menelaah jenis, jumlah dan kecukupan asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungannya dengan transfer risiko.
- Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil Perusahaan.
- Melakukan evaluasi secara terus menerus atas pelaksanaan asuransi dan manajemen risiko serta memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan hal tersebut.

b. Wewenang

- Mengakses catatan atau informasi Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait.

Tata Kelola Perusahaan

c. Komposisi

Susunan keanggotaan Komite Asuransi dan Risiko Usaha

1 Januari - 6 April tahun 2011

Ketua : Ilyas Saad/Komisaris

Anggota : Nenny Miryani Saptadji/Komisaris

per tanggal 19 April 2011

Ketua : Megananda Daryono/Komisaris

Anggota : Kiagus Ahmad Badaruddin/
Komisaris

Anggota : Pudja Sunasa/Komisaris

Anggota : Widya Purnama/Komisaris
Independen

d. Independensi Komite

Komite Asuransi dan Risiko Usaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah seorang anggota Komite Asuransi dan Risiko Usaha merupakan Komisaris Independen.

e. Frekuensi Pertemuan

Selama tahun 2011 Komite Asuransi dan Risiko Usaha mengadakan pertemuan sebanyak satu kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Asuransi dan Risiko Usaha.

f. Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2011 Komite Asuransi dan Risiko Usaha bersama Komite Audit dan Divisi Manajemen Risiko membahas Sistem Manajemen Risiko PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Komite Good Corporate Governance

Komite Good Corporate Governance (GCG) Pembentukan Komite GCG didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara

No. Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara. Pembentukan Komite GCG bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka memantau efektifitas penerapan GCG yang dilaksanakan Perusahaan.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengevaluasi implementasi GCG dalam pengelolaan Perusahaan bersama manajemen.
- Memastikan setiap keputusan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengevaluasi dan merevisi Board Manual untuk disesuaikan dengan perkembangan perundangan yang berlaku.
- Memastikan kebijakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, telah mengikuti alur komunikasi yang ditetapkan dalam Board Manual.
- Mengevaluasi dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah dan komposisi Dewan Komisaris.

b. Wewenang

- Mengakses catatan atau informasi Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait.

c. Komposisi

Susunan Keanggotaan Komite GCG

1 Januari – 18 April 2011

Ketua : Tengku Nathan Machmud/
Komisaris Independen

Anggota : Ilyas Saad/Komisaris

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Per tanggal 19 April 2011:

Ketua : Kiagus Ahmad Badaruddin/
Komisaris
Anggota : Megananda Daryono/Komisaris
Anggota : Pudja Sunasa/Komisaris
Anggota : Widya Purnama/Komisaris
Independen

d. Independensi Komite

Komite GCG diketuai oleh seorang Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite GCG bertindak secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

e. Frekuensi Pertemuan

Selama tahun 2011 Komite GCG mengadakan pertemuan sebanyak satu kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite GCG.

f. Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2011 Komite GCG bersama Divisi Organisasi dan Proses Bisnis membahas efektivitas pelaksanaan Good Corporate Governance di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Milik Negara dan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor 006300.K/OT.00/UT/2011 tanggal 29 April 2011, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas :

- Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra korporat.
- Bertindak selaku wakil perusahaan dalam mengkomunikasikan kegiatan perusahaan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Mengendalikan penyampaian informasi kinerja perusahaan dan *corporate action* kepada otoritas pasar modal, otoritas bursa, investor, analis dan para pelaku pasar lainnya.
- Mengendalikan pelaksanaan pengelolaan mekanisme dalam pengungkapan informasi secara internal maupun eksternal sesuai dengan kepentingan perusahaan dan kebutuhan pemegang saham serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan.
- Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan otoritas bursa.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat direksi, rapat direksi dengan komisaris, rapat kinerja perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta mengendalikan keprotokolan Direksi dan administrasi kesekretariatan Direksi.

Selain tugas-tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan juga membawahi:

- Departemen Komunikasi Korporat
- Departemen Hubungan Kelembagaan
- Departemen Hubungan Investor
- Dinas Sekretariat Direksi

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, hubungan investor serta kesekretariatan Direksi.

Sesuai dengan peraturan Bapepam IX.I.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha

Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2011

Sampai dengan tanggal 30 April 2011, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh M. Wahid Sutopo. Terhitung sejak 1 Mei hingga 30 November 2011, Sri Budi Mayaningsih menjabat Sekretaris Perusahaan. Dan terhitung 1 Desember 2011, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Heri Yusup.

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2011 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan
2. Menyelenggarakan/partisipasi *Public Expose, Media Site Visit, Analyst Meeting, Conference, Exhibition*.
3. Menyelenggarakan *press conference* dan teleconference
4. Menjalni komunikasi dengan Kementerian Negara BUMN, Departemen Keuangan, Sekretaris Negara, Bapenam, Self Regulatory Organisation (BEI, KSEI, KPEI), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
5. Menyelenggarakan rapat dengar pendapat dan kunjungan kerja dengan DPR-RI
6. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dan membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Riwayat Jabatan Sekretaris Perusahaan

Adapun riwayat jabatan singkat Heri Yusup di PT Perusahaan Gas Negara adalah sebagai berikut:

No	Nama Jabatan	Satuan Kerja	Terhitung Mulai Tanggal
1	Asisten li Perundang-Undang & Adm. Pengendalian		1 Mei 1991
2	Asisten Utama Perjanjian Divisi Hukum Humas	Divisi Hukum Dan Humas	1 April 1993
3	Bidang Perbantuan Hukum Divisi Hukum Humas	Divisi Hukum Dan Humas	14 April 1997
4	Ahli Muda/Advisor II	Bidang Hukum	14 Januari 2002
5	Ahli Madya/Advisor I	Bidang Hukum	22 Januari 2004
6	Senior Advisor III	Bidang Hukum	01 Oktober 2004
7	Koordinator Bidang	Bidang Hukum	25 Oktober 2005
8	Sekretaris Perusahaan Merangkap Koordinator Bidang Hukum	Sekretaris Perusahaan	12 Februari 2008
9	Kepala Biro Hukum Korporat	Biro Hukum Korporat	12 Januari 2009
10	Sekretaris Perusahaan	Sekretaris Perusahaan	01 Desember 2011 - Sekarang

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam pengembangan GCG, PGN telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perusahaan. PGN mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan tuntunan sikap dan perilaku yang dituntut dan berlaku bagi seluruh jajaran Perusahaan. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Etika Usaha dan Etika Kerja.

Isi Kode Etik

Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran Perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan. Perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perusahaan yang menjadi budaya kerja Perusahaan.

1. Etika Usaha

PGN mengembangkan pedoman etika usaha yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika usaha diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan secara beretika dan berlandaskan aturan hukum.

Secara garis besar, pedoman etika usaha tersebut berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat PGN berhubungan dengan para pemangku kepentingannya misalnya mengenai keterbukaan informasi, perlakuan setara dan pemenuhan hak pemangku kepentingan, antimonopoli, perlindungan hak asasi manusia, gratifikasi, perlindungan hak kekayaan intelektual dan lain-lainnya.

2. Etika Kerja

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun pedoman perilaku (code of conduct) Insan PGN dalam bentuk "Kode Etika Pekerja" dan "Kode Etika Pemimpin."

Kode Etika Pekerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Kode Etika Pekerja juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Kode Etika Pemimpin secara garis besar mengatur pedoman perilaku bagi para pemimpin di PGN dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kode Etika Pekerja dan Kode Etika Pemimpin telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh insan PGN.

Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Etika kerja dan etika usaha wajib dilaksanakan secara konsisten sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Untuk mendukung penerapan etika usaha dan etika kerja, PGN mengembangkan tata cara untuk melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Dalam menerapkan dan menegakkan kode etik, PGN telah membuat kebijakan-kebijakan yang berupa pedoman-pedoman antara lain:

Panduan Tata Kelola Perusahaan

Panduan Tata Kelola Perusahaan merupakan pedoman dasar bagi PGN untuk menjalankan bisnis. Panduan tersebut juga memberikan arahan bagi Insan PGN untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam aktivitas kerja.

Board Manual

Board Manual merupakan panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Secara garis besar, Board Manual berisi tata hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris termasuk tugas, tanggung jawab, etika, wewenang dan haknya. Board Manual disusun berdasarkan prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut sistem two tiers dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, anggaran dasar PGN, keputusan RUPS serta praktik terbaik dalam implementasi tata kelola perusahaan.

Keterbukaan Informasi

PGN berusaha untuk mengungkapkan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan dilakukan secara wajar dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan, pemangku kepentingan dan peraturan perundang-undangan.

Benturan Kepentingan

PGN berprinsip bahwa benturan kepentingan harus dihindari karena berpotensi untuk merugikan kepentingan perusahaan dan menciptakan iklim persaingan yang tidak sehat; PGN telah merumuskan kebijakan yang memberikan panduan penyelesaian apabila Insan PGN berada dalam kondisi yang

berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, yaitu SK Direksi No.011100/132/UT/2006 tanggal 21 April 2006 tentang Kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan.

Pakta Integritas

Sebagai salah satu wujud penerapan etika bisnis, PGN mewajibkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani pakta integritas untuk mencegah terjadinya kecurangan dan ketidaksesuaian dalam proses pengadaan barang dan jasa

Budaya Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan berhasil dilaksanakan apabila disokong oleh budaya perusahaan yang kuat. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan budaya Perusahaan yang berlandaskan pada asas ProCISE, yang dapat dijabarkan menjadi *Professionalism* (Profesionalisme), *Continuous Improvement* (Penyempurnaan Terus Menerus), *Integrity* (Integritas), *Safety* (Keselamatan Kerja) dan *Excellent Service* (Pelayanan Prima). Budaya ProCISE telah disosialisasikan ke seluruh Insan PGN dan telah dipilih para agen perubahan yang bertugas untuk mendukung internalisasi nilai-nilai ProCISE dalam aktivitas kerja Insan PGN. Setiap Insan PGN telah menandatangani Buku Budaya Insan PGN sebagai wujud komitmen dalam penerapan nilai-nilai ProCISE.

Etika Usaha dan Pencegahan Korupsi

Insan PGN tidak diperbolehkan melakukan perbuatan korupsi atau melakukan perbuatan yang mendorong terjadinya korupsi. Hal tersebut diatur dalam SK Direksi No.011200.K/132/UT/2006 tanggal 21 April 2006 perihal Kebijakan tentang Etika Usaha dan Pencegahan Korupsi. PGN juga mendorong agar Insan PGN menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau adanya tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. PGN melindungi identitas Insan PGN

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

yang melaporkan adanya tindakan atau potensi terjadinya korupsi. PGN melarang Insan PGN untuk memberi atau menerima suap dan hanya memberikan sumbangan atau donasi dan sejenisnya selama hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pada saat ini, Perusahaan sedang mengembangkan *Whistleblowing System* yang mengatur mengenai mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disahkan oleh Direktur Utama berdasarkan SK Direksi No. 006901.K/OT.01/UT/2012 tanggal 6 Maret 2012. PGN akan menyusun ketentuan whistleblowing system dengan mengacu pada Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS), yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2008.

Mengacu pada Pedoman Pelaporan Pelanggaran yang diterbitkan oleh KNKG tersebut, ruang lingkup dari WBS yang dimaksud terdiri dari:

1. Aspek struktural, merupakan aspek yang berisikan elemen-elemen infrastruktur sistem pelaporan pelanggaran;
2. Aspek Operasional merupakan aspek yang berkaitan dengan mekanisme dan prosedur kerja sistem pelaporan pelanggaran;
3. Aspek perawatan (*maintenance*) merupakan aspek yang memastikan bahwa sistem pelaporan pelanggaran tersebut dapat berkelanjutan dan meningkat efektivitasnya.

Pelaporan Pelanggaran

Sampai dengan tahun 2011, untuk menciptakan organisasi yang bersih sesuai dengan prinsip-prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kesenjangan serta Kewajaran), PGN telah memberikan kesempatan kepada Insan PGN untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal tersebut di atas telah diatur dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disahkan oleh Direktur Utama berdasarkan SK Direksi No. 010901.K/132/UT/2006 tanggal 21 April 2006.

Perlindungan bagi Pelapor

Setiap laporan harus mencantumkan identitas pelapor dan PGN akan menjaga kerahasiaan pelapor kecuali apabila :

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah;
2. Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan;
3. Diperlukan dalam proses hukum.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada tahun 2011, SPI berperan bersama Tim khusus atas nama PGN telah melakukan penindakan atas pelanggaran disiplin pekerja di SBU Distribusi Wilayah I. Hal ini dijelaskan dengan Nota Dinas Direktur SDM dan Umum Nomor 000600.ND/KP.04.01/UM/2011 tanggal 8 Desember 2011 perihal Perintah Pemberian Tindakan dan Sanksi Atas Pelanggaran Disiplin Pekerja di SBU Distribusi Wilayah I.

Tata Kelola Perusahaan

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan salah satu pilar dalam GCG. Untuk itu, komitmen Perusahaan dalam peningkatan GCG diwujudkan oleh Direksi antara lain melalui penetapan Tata Kelola Manajemen Risiko (*Risk Governance*). Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan sebagaimana dirumuskan dalam Pedoman Manajemen Risiko menjabarkan peran dari Dewan Komisaris berikut Komite Asuransi dan Risiko Usaha, Dewan Direksi, Divisi, SBU, Departemen, Dinas, dan seluruh organ Perusahaan dalam penerapan manajemen risiko. Hubungan antar pihak internal perusahaan terkait penerapan manajemen risiko juga diatur dalam Pedoman dimaksud.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas peran dan fungsi manajemen risiko, Manajemen PGN telah mencanangkan budaya sadar risiko yang lebih melekat kepada setiap karyawan. Dengan demikian, manajemen risiko dapat menjadi bagian dari proses manajemen dan digunakan sebagai salah satu *strategic tools* dalam pengambilan keputusan.

Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan sudah berlangsung sejak Perusahaan ini didirikan. Saat ini Perusahaan telah memiliki infrastruktur (organisasi, tata kelola manajemen risiko, dan elemen-elemen pendukung lainnya) yang memadai dan lingkungan internal yang kondusif guna mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif dalam rangka: (i) assurance terhadap pencapaian sasaran kinerja Perusahaan dan (ii) kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER - 01 /MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) pada BUMN yang juga menekankan perlunya Perusahaan di lingkungan BUMN untuk menerapkan manajemen risiko sebagai wujud dari GCG.

Prinsip yang Dianut dalam Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan menganut prinsip-prinsip berikut ini:

1. Berskala enterprise (*Enterprise-Wide Risk Management*);
2. Adanya keselarasan antara praktik manajemen risiko dengan praktik-praktik manajemen lainnya seperti sistem manajemen kinerja, penganggaran, dan pengawasan internal;
3. Perusahaan memahami bahwa risiko melekat pada setiap fungsi kegiatan dan inisiatif strategis;
4. Adanya partisipasi aktif dari seluruh satuan kerja sebagai *risk owner*, melalui pelaksanaan *risk and control self assessment*;
5. Pengungkapan risiko secara obyektif oleh satuan kerja melalui kegiatan asesmen risiko dalam rangka assurance terhadap pencapaian sasaran kinerja Perusahaan merupakan hal yang diapresiasi. Sebaliknya, menyembunyikan risiko merupakan hal yang tidak sejalan dengan budaya Perusahaan;
6. Tindakan penanganan risiko harus memenuhi asas-asas tingkat skala prioritas, *cost-benefit*, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, serta efisiensi dan efektivitas;

Tata Kelola Manajemen Risiko

Secara organisatoris, berdasarkan hasil RUPS tanggal 6 April 2011, Perusahaan membentuk Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR). Salah satu organ dalam Direktorat PIMR adalah Divisi Manajemen Risiko yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan asesmen dan pemantauan terhadap risiko *strategic* dari aksi korporasi maupun risiko dari kegiatan operasional. Selain didukung oleh keberadaan pedoman dan organisasi, Tata Kelola Manajemen Perusahaan juga tercermin dalam dokumen prosedur operasi yang dijadikan acuan teknis pelaksanaan manajemen risiko.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Perusahaan memahami bahwa penerapan manajemen risiko bukan hanya untuk kepentingan kepatuhan semata namun juga untuk mendapatkan manfaat nyata berupa adanya kemampuan untuk mengenali kejadian atau kondisi yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi pencapaian sasaran kinerja Perusahaan serta untuk menyiapkan tindakan penanganannya.

Secara garis besar, aktifitas prosedur manajemen risiko terbagi menjadi 7 langkah utama dan 1 langkah pemantauan :

1. Divisi Manajemen Risiko dengan pihak-pihak terkait mengajukan usulan *risk appetite* dan *risk tolerance* untuk disetujui oleh Manajemen.
2. Divisi Manajemen Risiko bersama masing-masing *process owner/Risk Champion Team* dari setiap satuan kerja terkait melakukan persiapan awal dan rencana kerja
3. *Process Owner* dan Satuan Kerja terkait menentukan tujuan dari proyek, aktivitas/ tugas yang akan dikaji risikonya
4. *Process Owner* dan Satuan Kerja terkait mengidentifikasi potensi-potensi kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan
5. *Process Owner* dan Satuan Kerja terkait menilai tingkat risiko dari setiap risiko yang teridentifikasi
6. *Process Owner* dan Satuan Kerja terkait menentukan tanggapan dan langkah-langkah untuk menangani risiko yang teridentifikasi
7. *Process Owner/ Risk Champion Team* dan Satuan Kerja terkait menyampaikan hasil dari penilaian risiko kepada pihak-pihak terkait
8. *Process Owner* dan Divisi Manajemen Risiko/ *Risk Champion Team* melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko yang teridentifikasi untuk memastikan tingkat risiko Perusahaan selalu terpantau.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaannya

Sepanjang tahun 2011 Perusahaan telah melaksanakan asesmen, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan inisiatif strategis. Potensi risiko perusahaan yang melekat pada kegiatan usaha perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan dari potensi risiko tahun sebelumnya, perubahan hanya terjadi pada tingkat maupun rencana mitigasinya sehubungan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal selama tahun berjalan. Berikut ini profil risiko utama Perusahaan dan strategi penanganannya.

1. Risiko Negara

Perusahaan terpapar risiko terkait situasi negara utamanya dinamika politik, ekonomi makro dan Pemerintahan di tingkat pusat maupun daerah yang berpotensi menimbulkan dampak langsung kepada rating Perusahaan. Dinamika politik berpotensi merubah keputusan politik, sehingga berdampak pada perubahan atas tujuan yang diharapkan dan nilai dari sebuah tindakan ekonomi. Kompleksitas kebijakan energi berpotensi menimbulkan terhambatnya kemampuan Perusahaan dalam merealisasikan kerangka kerja investasi dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Disamping hal tersebut di atas situasi politik daerah (*local politic*) mempunyai tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan.

2. Risiko Pasokan Gas

Terdapat potensi risiko penurunan jumlah pasokan gas yang disebabkan oleh penurunan kemampuan produksi lapangan tua dan lapangan marjinal atas kontrak eksisting. Selain itu, Perusahaan juga terpapar oleh risiko hambatan dalam perolehan serta negosiasi kontrak pasokan baru maupun perpanjangan kontrak eksisting yang

Tata Kelola Perusahaan

disebabkan oleh adanya regulasi Pemerintah tentang penetapan prioritas lebih tinggi untuk pemanfaatan gas bagi kepentingan kegiatan lifting minyak dan gas bumi, produksi pupuk, dan pembangkitan listrik.

3. Risiko Operasional

Kegiatan penyaluran gas (transmisi maupun distribusi) terpapar risiko berupa gangguan kontinuitas penyaluran gas akibat dari *unscheduled maintenance* pada fasilitas pemasok gas. Arus bawah laut maupun penurunan sub struktur dasar laut merupakan faktor alam yang berpotensi menyebabkan gangguan pada jaringan pipa transmisi gas. Disamping itu, tidak tersalurkannya seluruh pasokan gas akibat keterbatasan kapasitas fasilitas penerima gas merupakan potensi risiko lain yang melekat pada kegiatan operasional Perusahaan

4. Risiko Regulasi

Pemberlakuan Undang-undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah (IDR) atas transaksi di Wilayah Negara Indonesia menimbulkan potensi non compliance oleh Perusahaan terhadap UU tersebut. Hal ini dapat terjadi karena sebagian besar transaksi Perusahaan khususnya untuk keperluan pembelian gas menggunakan mata uang asing Dolar Amerika Serikat (USD).

5. Risiko Mata Uang

Perubahan ekonomi global mengakibatkan pergerakan pasar (selisih nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga) yang menimbulkan *downside risk* bagi Perusahaan. Dimana perusahaan memiliki pinjaman dalam mata asing (non USD) yang sangat dipengaruhi tingkat suku bunga pinjaman dan nilai tukar mata uang. Tingkat suku bunga pinjaman yang bergerak dapat berdampak pada bertambahnya kewajiban keuangan PGN.

Upaya Pengelolaan Risiko

1. Upaya Pengelolaan Risiko Negara

Perusahaan menangani negara dengan :

- Terlibat secara aktif dalam memberikan masukan tentang perlunya kebijakan energi yang konsisten dan koheren kepada pemangku kebijakan dalam rangka mengantisipasi keterbatasan sumber daya energi,
- Menciptakan *broad-base initiatives* dalam rangka implementasi kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi, dengan cara memberikan laporan berkala kepada regulator dan melakukan tindakan proaktif dalam rangka mengantisipasi perubahan kebijakan, dengan cara melakukan dan mempertimbangkan relokasi jaringan dan fasilitas gas,
- Membuka kesempatan melalui aliansi dan *partnership*, berupa *joint venture* secara global dengan tetap memperhitungkan kelayakan ekonomi dan operasi.

2. Upaya Pengelolaan Risiko Pasokan Gas

Perusahaan menangani risiko pasokan gas ini dengan :

- Melakukan kordinasi secara intensif dengan melibatkan pihak pemasok gas serta BPMIGAS selaku regulator dengan maksud untuk memastikan kesinambungan pasokan bagi Perusahaan.
- Mencari pasokan baru untuk mengatasi *shortage* pemenuhan kebutuhan gas baik melalui moda transportasi konvensional pipa maupun moda transportasi baru seperti LNG.

3. Upaya Pengelolaan Risiko Operasional

Perusahaan menangani risiko operasional ini dengan :

- Mendapatkan pasokan gas dari sumber lain serta mengatur kapasitas penyaluran kepada pelanggan pada saat terjadi gangguan kontinuitas penyaluran gas akibat dari *unscheduled maintenance*

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

- Melaksanakan inspeksi dengan menggunakan sonar scan dan *Remotely Operated Underwater Vehicle* (ROV) serta melakukan penguatan jaringan pipa bawah laut.
- Memperbesar kapasitas dari fasilitas penerima gas agar dapat mengoptimalkan pengaliran gas kepada pelanggan.

4. Upaya Pengelolaan Risiko Regulasi

Perusahaan menangani risiko regulasi ini dengan melakukan upaya koordinasi dan klarifikasi kepada pihak yang memiliki otoritas mengenai penerapan UU No 7 Tahun 2011 tersebut terhadap kontrak jangka panjang Perusahaan yang telah berjalan dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap regulasi dimaksud tanpa menimbulkan masalah baru dengan mitra bisnis Perusahaan.

5. Upaya Pengelolaan Risiko Mata Uang

Perusahaan menangani risiko mata uang ini dengan melakukan transaksi lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terkait.

Inisiatif – Inisiatif bagi Peningkatan Maturity Level Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan telah memiliki rencana induk (*blueprint* dan *roadmap*) penerapan manajemen risiko. Perusahaan juga telah melakukan evaluasi internal dalam rangka mendapatkan gambaran obyektif atas *maturity level* penerapan manajemen risiko. Kesenjangan antara praktik ideal yang menjadi karakteristik dari perusahaan dengan *maturity level* tertinggi dengan praktik manajemen risiko yang sedang berjalan saat ini diatasi dengan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif peningkatan *maturity level*. Sepanjang tahun 2011, Perusahaan telah melaksanakan beberapa inisiatif berikut:

- **Penyempurnaan Kebijakan, Prosedur, dan Instruksi Kerja Manajemen Risiko**

Perusahaan melakukan penyempurnaan terhadap perangkat-perangkat penerapan manajemen risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja sebagai bagian dari *continuous improvement*, dengan semangat untuk semakin mendekatkan praktek manajemen risiko Perusahaan kepada *best practices* dan agar perangkat-perangkat dimaksud semakin *implementable* dari perspektif para *process owners* maupun Direksi,

- **Penyempurnaan *Risk Appetite***

Menimbang bahwa dampak negatif dari kejadian risiko dapat bersifat multidimensi sesuai karakteristik dari kejadian serta jenis eksposurnya, Perusahaan telah mempertajam rumusan *risk appetite* menjadi *appetite* dalam perspektif: (i) finansial, (ii) reputasi, (iii) hukum, perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan, (iv) lingkungan, dan (v) keselamatan. Penetapan *risk appetite* dengan pendekatan multi perspektif ini memberikan kemudahan bagi Direksi dalam menetapkan tingkat *appetite* untuk tiap perspektif serta dalam menetapkan prioritas pemantauan dan penanganan risiko.

- **Inisialisasi Penerapan *Loss Event Reporting***

Penilaian risiko dengan pendekatan semi kuantitatif yang berjalan saat ini akan dipertajam dengan pendekatan kuantitatif dalam hal penilaian tingkat kemungkinan kejadian risiko dan tingkat dampak risiko (khususnya untuk perspektif keuangan). Pendekatan kuantitatif mensyaratkan keberadaan dan kecukupan data historis sebagai salah satu parameter terpenting dalam memperkirakan tingkat kemungkinan maupun dampak risiko. Terkait dengan hal ini, Perusahaan pada tahun 2011 mulai merumuskan kebijakan dan prosedur untuk penerapan *loss event reporting*. Melalui praktik *loss event reporting*

Tata Kelola Perusahaan



ini, seluruh kejadian aktual berdampak negatif yang memenuhi kriteria *threshold* tingkat dampak tertentu direkam dalam *loss event database*. Diharapkan dalam beberapa waktu ke depan, Perusahaan akan memiliki *loss event database* yang lengkap atas seluruh kegiatan usaha.

- **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan informasi dalam kegiatan manajemen risiko, Perusahaan telah menginisiasi kegiatan implementasi Sistem Informasi

Manajemen Risiko (SIMR). Sistem aplikasi terpilih merupakan sistem paket (bukan *custom development*) yang telah dikenal luas dalam berbagai industri sebagai solusi GRC (*Governance, Risk Management, and Compliance*). Bagi *process owners*, keberadaan SIMR akan memberikan kemudahan dalam mendokumentasikan, melaporkan, dan menelusuri status realisasi rencana penanganan risiko. Divisi Manajemen Risiko juga mendapatkan manfaat dari SIMR berupa kemudahan dalam memantau tingkat kepatuhan pelaksanaan asesmen dan penanganan

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan



risiko oleh satuan kerja serta dalam analisis dan pelaporan risiko. Fasilitas *business intelligence* yang disediakan oleh SIMR akan memberikan informasi kepada Direksi mengenai profil risiko Perusahaan dari waktu ke waktu serta risiko-risiko yang perlu menjadi fokus perhatian dan prioritas.

- **Pengembangan Kompetensi Personil**

Menyadari peran penting dari personil dalam memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, Perusahaan telah mengadakan kegiatan pelatihan asesmen risiko bagi para anggota *Risk Champion Team* sebagai upaya untuk

meningkatkan kemampuan personil dalam memfasilitasi kegiatan asesmen di satuan kerjanya. Beberapa personil dari Divisi Manajemen Risiko juga telah memperoleh sertifikat keahlian *Certified Risk Analyst* dari *Asia Risk Management Institute*.

- **Pelaksanaan *Coaching Clinic***

Divisi Manajemen Risiko memfasilitasi kegiatan *coaching clinic* dan pemantauan risiko di SBU maupun satuan-satuan kerja di Kantor Pusat secara periodik sepanjang tahun 2011. Dalam *coaching clinic*, dilakukan pengayaan atas hasil *self-asesmen* oleh para *process owner*, sebagai dasar bagi perumusan profil risiko korporat.

Tata Kelola Perusahaan

• Pelaksanaan *Maturity Level Assessment* Lanjutan

Maturity level assessment kembali dilaksanakan pada tahun 2011 melibatkan para anggota *Risk Champion Team* dan *process owner* sebagai responden. Dari hasil asesmen terungkap bahwa *maturity level* penerapan manajemen risiko Perusahaan menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Evaluasi Terhadap Tata Kelola Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko, pihak yang melakukan evaluasi adalah Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Auditor Eksternal. SPI melakukan evaluasi dan memberikan usulan perbaikan terhadap kecukupan dari proses manajemen risiko, termasuk didalamnya evaluasi terhadap kewajaran laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.

Auditor Eksternal menyampaikan temuan-temuan terkait dengan kelemahan risiko manajemen dan pengendalian yang menjadi perhatian auditor dan memberikan rekomendasi perbaikan

Pada tahun 2010, dengan dukungan PT Siddharta Consulting (KPMG) selaku pihak independen mengevaluasi sistem manajemen risiko dengan melaksanakan *enhancement* fungsi manajemen risiko. Kriteria-kriteria yang diukur dalam evaluasi implementasi manajemen risiko tersebut adalah *i) internal environment and objective, ii) risk identification, iii) risk asesmen, iv) monitoring, information and communication, serta v) risk response and control*. Hasil evaluasi tahun 2010 menunjukkan tingkat maturitas implementasi manajemen risiko PGN masih berada pada tingkat *Basic (Condition Before)*.

Pada tahun 2011 PGN kembali melakukan evaluasi tingkat maturitas implementasi manajemen risiko oleh Tenaga Profesi dan Tenaga Ahli DMR yang

mempunyai kompetensi dibidangnya dengan tetap mengedepankan independensi pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar tingkat maturitas penerapan manajemen risiko di lingkungan perusahaan telah mengalami peningkatan dan masuk kedalam tingkat *Mature (Current Condition)*.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PAER-01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-11/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada BUMN, PGN terus mengupayakan pengembangan Sistem pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan asset perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup:

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
- Aktifitas pengendalian;
- Sistem informasi dan komunikasi; dan
- Monitoring, yang dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, dibentuk Unit Audit Internal yang di PGN disebut Satuan Pengawasan Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal di PGN dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pedoman Audit Internal (Audit Charter).

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Satuan Pengawasan Internal mengacu pada Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Direksi Nomor 023105.K/PW.00/UT/2009 tanggal 11 Desember 2009, yang secara garis besar memuat Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Struktur Organisasi, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab SPI, Persyaratan dan Profesionalisme Auditor, Tata Cara Pelaksanaan Audit serta Kode Etik Auditor Internal. Sedangkan secara operasional pelaksanaan audit berpedoman pada Prosedur Operasi Audit Internal sebagaimana ditetapkan melalui Instruksi Direksi Nomor 001100.I/11/UT/2008 tanggal 21 April 2008.

Ketua Unit Audit Internal

Sejak Januari 2003 Kepala Satuan Pengawasan Internal dijabat oleh Suhartono, SH. Pegawai pada Unit Audit Internal saat ini berjumlah 23 orang dengan komposisi :

Unit Audit Internal	Jumlah Pegawai
Auditor Utama	3 orang
Auditor Bidang	6 orang
Auditor	11 orang
Sekretariat	3 orang
Jumlah Pegawai	23 orang

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit Satuan Pengawasan Internal telah didukung dengan tenaga audit profesional yang sebagian telah bersertifikat antara lain:

- 5 (lima) orang auditor bersertifikat PIA (Profesional Internal Auditor) yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K);
- 3 (tiga) auditor bersertifikat QIA (Qualified Internal Auditor) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA);
- Sejumlah tenaga auditor lainnya telah memiliki pengalaman yang cukup memadai sesuai kebutuhan dan perkembangan operasional perusahaan

Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Satuan pengawasan Internal bertanggungjawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor dan melaksanakan program *quality assurance* dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan Satuan Pengawasan Internal;
2. Satuan Pengawasan Internal bertanggungjawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Kode Etik Auditor;
3. Satuan Pengawasan Internal wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama atas program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusun;
4. Satuan Pengawasan Internal wajib melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan pelaksanaan audit yang sedang berjalan;

Tata Kelola Perusahaan

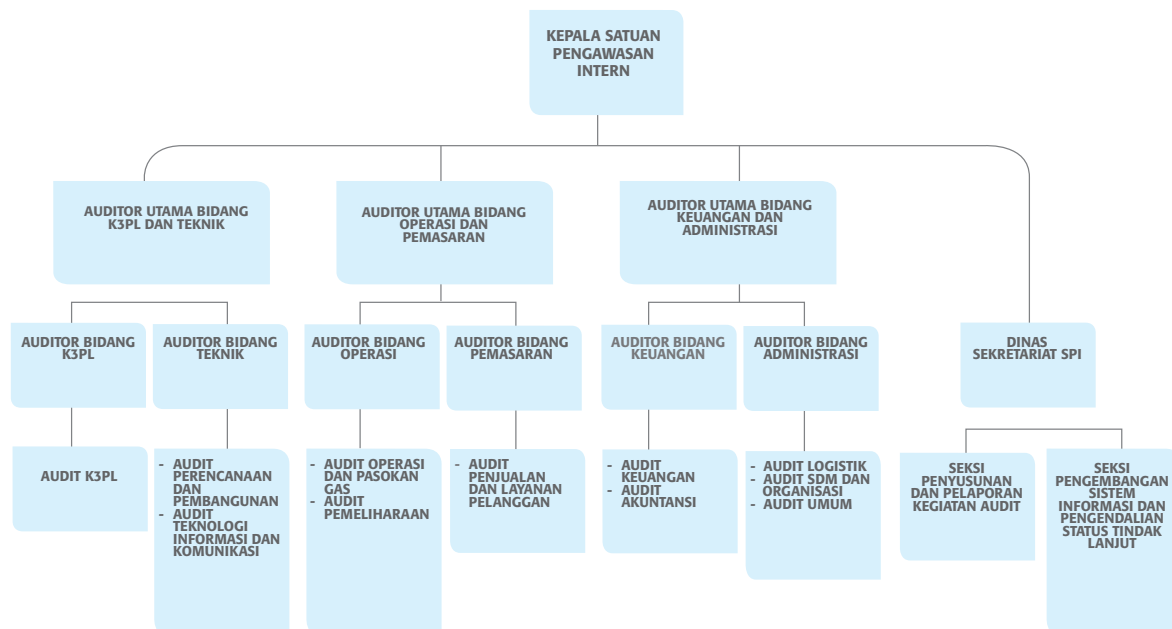
5. Auditor Satuan Pengawasan Internal dilarang melakukan perangkapan tugas termasuk pelaksana kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaannya.

Pelaksanaan Tugas Profesi Audit Internal

Tugas Satuan Pengawasan Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur atau Kedudukan Unit Audit Internal



Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal (SPI) selama tahun 2011.

1. Pelaksanaan Audit Rutin.

Sesuai Program kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2011 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama Nomor 0022000.K/PW.00/UT/2010 tanggal 23 Desember 2010, selama periode 2011 telah dilakukan audit terhadap 7 (tujuh) obyek audit (auditee) sebagai berikut:

Auditee	Periode Audit
Organisasi dan SDM	Januari-Februari
Sistem Informasi	April-Juni
SBU Transmisi Sumatera-Jawa	Mei-Juni
SBU Distribusi Wilayah I	Juli
Pengelolaan KSO Kantor Pusat	Agustus-Oktober
SBU Distribusi Wilayah II	September-Oktober
SBU Distribusi Wilayah III	Oktober-Desember

2. Pelaksanaan Audit Khusus

Selain melaksanakan audit rutin sesuai Program Kerja Audit Tahunan, selama periode tahun 2011 telah dilakukan audit khusus terhadap permasalahan sebagai berikut:

- Audit khusus terhadap pemakaian gas illegal yang dilakukan oleh salah satu pelanggan industri di SBU wilayah I area Penjualan Banten dan kepada para pelaku (personil) perusahaan yang bertanggungjawab dan dinyatakan terbukti bersalah telah dikenakan tindakan disiplin sesuai ketentuan yang berlaku, sedangkan terhadap pelanggan telah dilaporkan kepada aparat kepolisian yang berwenang yang hingga saat laporan tahunan ini disusun masih dalam proses penyelidikan.
- Audit khusus pada Proyek PPIPGP Paket CP3A pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi Cikande-Bojonegara, dilakukan atas dasar adanya sinyalemen dari KPPU yang meragukan akuntabilitas penetapan pemenang paket CP3A.

Tata Kelola Perusahaan

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PGN

Perkara yang dihadapi PGN

Pada tahun 2011, terdapat 8 (delapan) perkara atau gugatan hukum terhadap Perusahaan. Perkara tersebut merupakan perkara-perkara baru, lanjutan atau perkara belum diputuskan dan/atau mempunyai kekuatan hukum yang tetap pada tahun sebelumnya. Berdasarkan lembaga penyelesaian perselisihan, perkara penting yang dihadapi PGN dikelompokkan sebagai berikut:

Peradilan Umum

1. Upaya Hukum Keberatan KPPU

Perkara No	: 001/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR
Lembaga	: Pengadilan Negeri Jakarta Barat
Para Pihak	: PGN (Pemohon Keberatan)
	PT Kelsri (Turut Pemohon Keberatan)
	Melawan
	: Komisi Pengawas Persaingan Usaha (Termohon Keberatan)
Nilai Perkara	: Rp 6.000.000.000,-
Pokok Perkara	: Pada tanggal 18 April 2011 PGN mengajukan Upaya Hukum Keberatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat atas Putusan KPPU yang menyatakan bahwa PGN melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Barat memutuskan untuk memperkuat Putusan KPPU.
Status Perkara	: Saat ini masih PGN sedang mempersiapkan pengajuan Kasasi di Mahkamah Agung.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Perkara Banding Sumatera Trans Continental

Perkara No	: 251/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel
Lembaga	: Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
Para Pihak	: PT Sumatera Trans Continental (Pembanding)
	Melawan
	PT Punj Loyd (Terbanding)
	PT Mitra Sarana Transport (Turut Terbanding I)
	: PT Sarana Bandar Nasional (Turut Terbanding II)
	PGN (Turut Terbanding III)
Nilai Perkara	: Rp 89.828.773.570,58
Pokok Perkara	: Perkara ini merupakan perkara banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 251/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel yang memutuskan menolak gugatan permintaan ganti rugi PT Sumatera Trans Continental kepada PT Punj Lloyd Indonesia. Pada tanggal 24 Februari 2012 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
Status Perkara	: Sampai saat ini, belum ada perkembangan lebih jauh terkait permasalahan ini.

Perkara Banding PT Indosat

Perkara No	: 665/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Bar
Lembaga	: Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
Para Pihak	: PT Indosat Tbk (Penggugat)
	Melawan
	PGN (Terbanding I)
	PT Nindya Karya (Terbanding II)
	PT Citra Panji Manunggal (Terbanding III)
	PT Promatcon Tepat Guna (Terbanding IV)
Nilai Perkara	: Rp 4.065.814.002,38
Pokok Perkara	: PT Indosat mengajukan Gugatan yang terkait dengan adanya kerusakan atas kabel Fiber Optic ruas Bandar Lampung-Merak-Jakarta (BALAMAJA) milik PT Indosat di daerah Propinsi Banten dikarenakan pelaksanaan pekerjaan Pengembangan Jaringan Pipa Distribusi Jawa Barat PGN oleh NCP Joint Operation yang merupakan kontraktor PGN. Pada tanggal 26 Juli 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan Putusan atas perkara ini dengan membebaskan PGN dan menyatakan Kontraktor PGN untuk membayar biaya ganti rugi kepada PT Indosat sebesar Rp2.020.164.161 secara tanggung renteng. Pada tanggal 9 Agustus 2011, PT Indosat dan Kontraktor Perusahaan telah mengajukan Upaya Hukum Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.
Status Perkara	: Saat ini perkara ini masih dalam pemeriksaan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta

Tata Kelola Perusahaan

Perkara Kasasi Arifin Ismail

Perkara No	: 1471.K/PDT/2007
Lembaga	: Mahkamah Agung
Para Pihak	: Arifin Ismail (Pemohon Kasasi)
	Melawan
	: Raden Intan (Termohon Kasasi)
	: PGN (Turut Termohon Kasasi)
Nilai Perkara	: Rp 487.500.000
Pokok Perkara	: Gugatan yang diajukan terkait dengan sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang dilalui oleh jalur Pipa Transmisi SSWJ yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Dilibatkannya PGN dalam perkara ini dikarenakan PGN merupakan pihak yang melakukan pembayaran kepada pihak yang memenangkan perkara ini. Untuk keperluan tersebut PGN telah melakukan penitipan uang (consignatie) di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu sebesar nilai gugatan. Pada tingkat Pengadilan Negeri, Majelis Hakim memutuskan Alimudin sebagai pemilik tanah sengketa, kemudian Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang yang dikuatkan oleh Putusan Mahkamah Agung No.1471 K/Pdt/2007 tanggal 25 Juni 2008.
Status Perkara	: Meskipun telah diperoleh Putusan Kasasi, namun pelaksanaan pembayaran belum dapat dilakukan mengingat saat ini penguasaan atas lahan sengketa berada pada PT Bumi Madu Mandiri yang mendapatkan konsesi penguasaan lahan dari Pemerintah Daerah. Sampai dengan saat ini belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

Perkara Kasasi Suib

Perkara No	: 06/Pdt.G/2001/PN.KTL
Lembaga	: Mahkamah Agung
Para Pihak	: Suib dkk. (Pemohon Kasasi)
	Melawan
	: PGN (Termohon Kasasi)
Nilai Perkara	: Rp 102.943.000
Pokok Perkara	: Suib dkk mengajukan gugatan terkait dengan proses pembebasan tanah untuk ROW pipa transmisi Gas Bumi Grissik – Singapura di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Suib dkk., mengklaim bahwa mereka belum mendapatkan ganti rugi atas tanah mereka yang telah dimanfaatkan oleh PGN untuk ROW PGN tersebut diatas. Pada tanggal 22 April 2002, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal menolak gugatan Suib dkk untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut Suib dkk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi memberikan Putusan yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan pada tanggal 19 September 2002, Suib dkk mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.
Status Perkara	: Sampai dengan tanggal 10 Februari 2012, Perkara ini masih dalam pemeriksaan Mahkamah Agung.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Hubungan Industrial

Gugatan Aditya Wardhana

Perkara No	: No. 45/PHI.G/2011/PHI.JKT.PST
Lembaga	: Pengadilan Hubungan Industrial
Para Pihak	: Aditya Wardhana
	Melawan
	PGN (Tergugat)
Nilai Perkara	: Rp 192.604.904
Pokok Perkara	: Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang diajukan oleh PGN terkait dengan pelanggaran berat tingkat III yang dilakukan oleh Sdr. Aditya Wardhana. Pada tanggal 24 Maret 2011 Sdr. Aditya Wardhana mengajukan gugatan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
Status Perkara	: Pada tanggal 15 Juni 2011 Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk menolak gugatan Sdr. Aditya Wardhana.

Court of Appeal Singapore

Banding CRW Joint Operation

Perkara No	: CA No. 59 of 2010
Lembaga	: Court of Appeal of Singapore
Para Pihak	: CRW Joint Operation
	Melawan
	PGN (Termohon)
Nilai Perkara	: USD 17,298,834.57
Pokok Perkara	: CRW mengajukan Banding atas putusan High Court of Singapore yang mengabulkan permohonan pembatalan (set aside) PGN atas Putusan Arbitrase ICC yang memutuskan PGN mewajibkan untuk melaksanakan pembayaran sebesar USD 17,29 juta terkait permasalahan klaim CRW atas nilai Variation Order atas pekerjaan pemasangan pipa gas bumi Grissik - Pagardewa. Pada tanggal 13 Juli 2011, Court of Appeal memutuskan untuk memenangkan PGN dengan memperkuat putusan High Court of Singapore.
Status Perkara	: Sampai saat ini, PGN sedang melaksanakan proses implementasi Putusan Court of Appeal

Tata Kelola Perusahaan

Arbitrase Internasional

Perkara Arbitrase CRW Joint Operation

Perkara No	: 18272/CYK
Lembaga	: International Chamber of Commerce, International Court of Arbitration
Para Pihak	: CRW Joint Operation (Claimant)
	Melawan
	PGN (Respondent)
Nilai Perkara	: USD 17,298,834.57
Pokok Perkara	: Perkara ini berawal dari adanya Putusan Dispute Adjudication Board #3 (DAB#3) tanggal 25 November 2008 yang memutuskan bahwa CRW Joint Operation berhak menerima pembayaran sejumlah USD 17,298,834.57 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik – Pagardewa berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006 sebagaimana diamandemen No 002000.AMD/HK.02/UT/2008 tanggal 24 Oktober 2008. Atas Putusan DAB tersebut, PGN telah mengajukan Notice of Dissatisfaction
Status Perkara	: Selanjutnya pada tanggal 3 November 2011, PGN menerima surat dari Sekretariat ICC tertanggal 1 November 2011 yang memberitahukan adanya Request For Arbitration dari CRW Joint Operation kepada PGN melalui kuasa Hukum CRW Joint Operation Drew & Napier sesuai surat tanggal 28 Oktober 2011 untuk penyelesaian permasalahan tersebut. Pada tanggal 27 Desember 2011, PGN telah mengajukan Answer of Request for Arbitration. Sampai dengan tanggal 10 Februari 2012, Perkara ini masih dalam pemeriksaan ICC.

PERKARA YANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN

Mahkamah Agung

Kasasi PT Tamarona Mas International	: Appeal of PT Tamarona Mas International
Nilai Klaim	: USD 986.079
Posisi Transgasindo	: Termohon Kasasi II
Pokok Perkara	: Gugatan yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International terkait dengan kalim pembayaran yang belum dilaksanakan oleh Transgasindo atas pekerjaan Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earth Work and Associated, Provision & Civil & Structural, Buildings and Associated Work dan beberapa pekerjaan tambahan yang telah selesai dikerjakan oleh PT Tamarona Mas International. Berdasarkan Putusan Sela, pada tanggal 5 November 2009 Pengadilan Negeri Kuala Tungkal menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. Atas Putusan PN Kuala Tungkla tersebut, PT Tamarona Mas International mengajukan banding. Pada tanggal 9 Juni 2010, Pengadilan Tinggi Jambi memutuskan untuk menguatkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. PT Tamarona Mas International kemudian mengajukan Kasasi.
Status Perkara	: Pada tanggal 23 Agustus 2011, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan untuk menolak kasasi yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International.

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
[Tata Kelola Perusahaan](#)
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

Arbitrase Internasional

Arbitrase GIAP	: GIAP's Arbitration
Nilai Klaim	: USD 18.772.656
Posisi Transgasindo	: Responden
Pokok Perkara	: Perkara ini terkait dengan kontrak No ISVC 008260 sehubungan dengan EPCC Proyek Perbaikan Pipa Bawah Laut (Offshore Pipeline Repair Project). Pada tanggal 24 November 2011, PT Global Industries Asia Pasifik (GIAP) telah mengajukan Statement of Case ke Arbitrase Internasional di Singapura sedangkan pada tanggal 2 Maret 2012, Transgasindo telah mengajukan Statement of Defense.
Status Perkara	: Sampai saat ini, Perkara ini masih dalam proses penyelesaian sengketa antara pihak-pihak di Arbitrase Internasional Singapura.

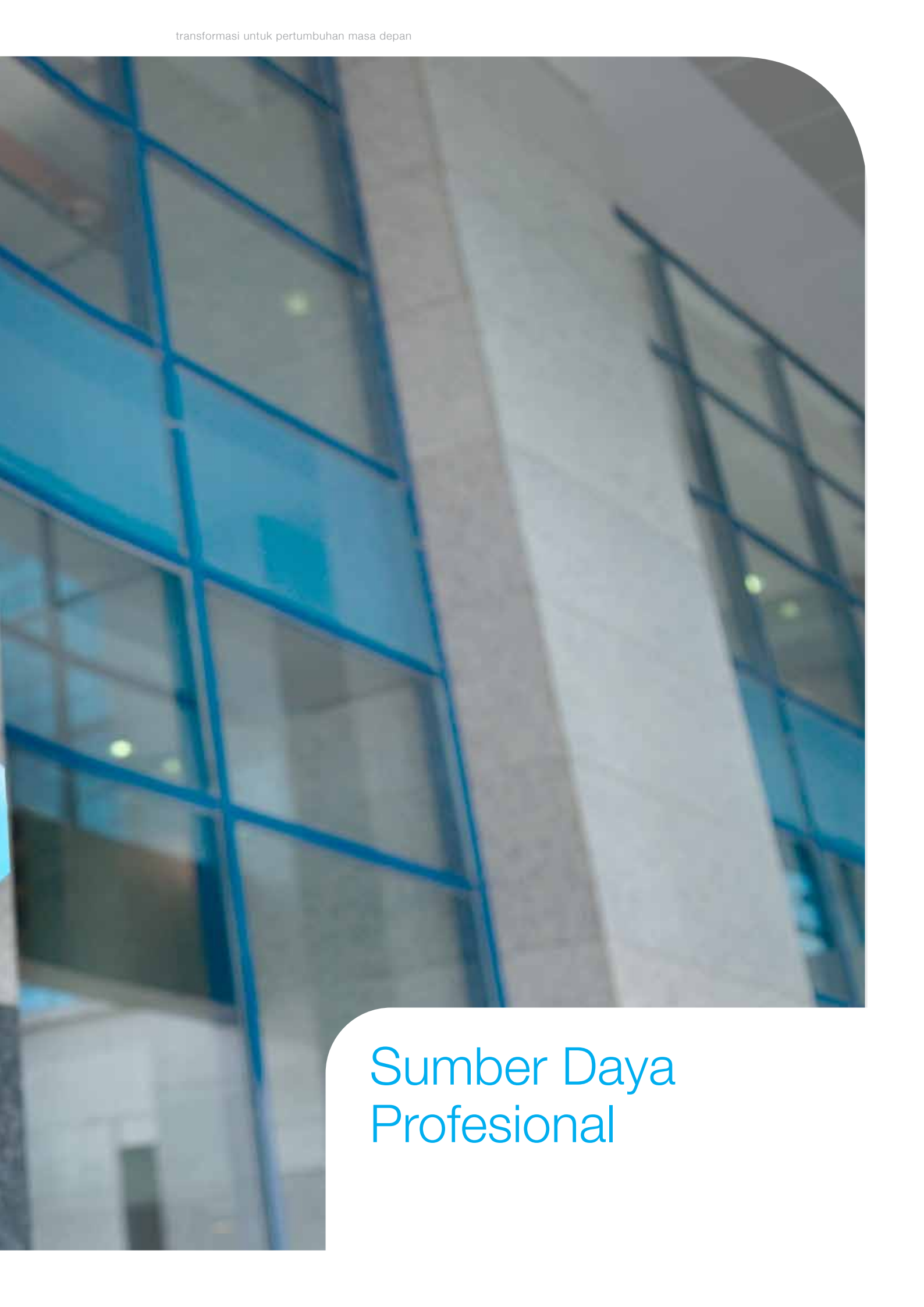
AKSES TERHADAP INFORMASI

Dalam rangka untuk memberikan kemudahan bagi pada pemangku kepentingan (stakeholder), PGN senantiasa melakukan pembaharuan (updating) sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Selain itu, PGN juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui website www.pgn.co.id serta portal kementerian BUMN.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, PGN juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal baik melalui surat kepada Bapepam-LK maupun secara elektronik reporting kepada Bursa Efek Indonesia. PGN juga secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui press release dua bahasa, Indonesia dan Inggris, dan publikasi tersebut dapat diunduh melalui website PGN.

Untuk pelanggan dan calon pelanggan, informasi lebih lanjut mengenai PGN, dapat diperoleh dengan mengirimkan email ke contact.center@pgn.co.id maupun menghubungi contact center di nomor **0800 1500 645**. Untuk investor, analis dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Departemen Hubungan Investor dengan mengirimkan email ke investor.relations@pgn.co.id ataupun telepon di nomor **(6221) 6334838**.





Sumber Daya Profesional

Sumber Daya Profesional

Sumber Daya Profesional

transformasi untuk meningkatkan sumber daya



1.516

orang

total jumlah
pekerja tetap

28.766

miliar Rupiah

total biaya
pendidikan dan
pelatihan 2011

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
[Sumber Daya Profesional](#)
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

PGN merupakan salah satu tempat terbaik untuk berkarir bagi SDM yang potensial dan unggul. SDM PGN memiliki kesempatan yang luas untuk berkembang melalui berbagai pendidikan, pelatihan dan pengembangan karir. Ini merupakan bentuk komitmen dan penghargaan Perusahaan kepada SDM yang telah memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan bisnis PGN.

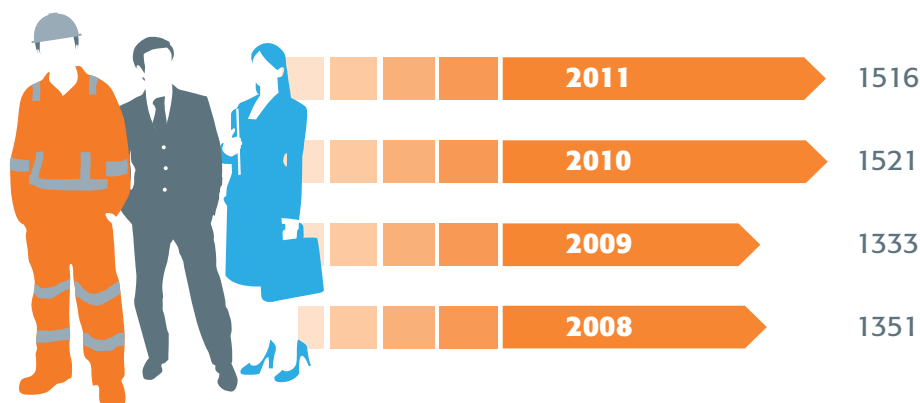
Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat Perusahaan terus menerus melakukan perbaikan dan pengembangan strategi di berbagai ranah. Perusahaan menyadari betul bahwa SDM merupakan salah satu sustainable competitive advantage bagi PGN. Keunggulan ini melekat secara organisasional, unik dan kompleks. Oleh karena itu, sebagai bentuk komitmen dan kesungguhan PGN, di tahun 2011, Perusahaan telah menetapkan strategi SDM sebagai salah satu prioritas dalam rangka mengoptimalkan kontribusi pekerja kepada Perusahaan.

PROFIL SDM PGN

Pada tanggal 31 Desember 2011, Pekerja Tetap PGN berjumlah 1516 orang mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun 2010. Penurunan ini disebabkan oleh para pekerja yang telah memasuki masa usia pensiun dan peningkatan pekerja tetap sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis PGN.

Sumber Daya Profesional

JUMLAH PEKERJA



KOMPOSISI PEKERJA

Komposisi pekerja PGN di tahun 2011 berdasarkan pendidikan mengalami perubahan dari tahun 2010. Pekerja dengan pendidikan sarjana meningkat dari 542 di tahun 2010 menjadi 547 di tahun 2011, pekerja dengan pendidikan pasca sarjana meningkat dari 92 di tahun 2010 menjadi 94 di tahun 2011. Pekerja lulusan diploma dan SLTA sederajat mengalami penurunan sejalan dengan pengembangan kompetensi akademis pekerja.

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Pendidikan	Tahun 2011		Tahun 2010	
	Tetap	Non Tetap	Tetap	Non Tetap
S-3	1	0	1	0
S-2	94	0	92	1
S-1	547	1	542	3
Diploma	514	0	523	2
SLTA Sederajat	360	0	363	28
Jumlah	1516	1	1521	34

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KELOMPOK LEVEL ORGANISASI

Keompok Jabatan	Tahun 2011	Tahun 2010
Manajemen Puncak	66	61
Manajemen Madya	133	257
Manajemen Dasar	489	293
Pelaksana	828	910
Jumlah	1516	1521

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
[Sumber Daya Profesional](#)
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

PENGELOLAAN SDM YANG INTEGRAL

Bergabung dengan PGN

Sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis PGN, kebutuhan tenaga kerja juga semakin meningkat. Pada triwulan III tahun 2011, PGN melakukan program rekrutmen dan seleksi pekerja baru dengan sumber pekerja yang berbeda dari tahun sebelumnya, antara lain: Atlet Nasional; Internal (Pekerja Waktu Tertentu dan Pekerja Outsourcing di PGN) ; dan Eksternal.

Tujuan melakukan rekrutmen dan seleksi pekerja dengan sumber Atlet Nasional adalah untuk mendukung program pemerintah dalam pembinaan atlet serta memberikan apresiasi kepada para atlet

yang telah berjasa. Sedangkan tujuan melakukan rekrutmen dan seleksi pekerja sumber Internal adalah untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas dari para Pekerja tersebut.

Minat calon pekerja (pelamar) dari sumber pekerja Eksternal terhadap rekrutmen PGN mengalami peningkatan sebesar 33% dari tahun 2010. Pada tahun 2011, dari 59.600 calon pekerja yang melamar, PGN hanya menerima 89 pekerja baru, dengan alokasi penempatan sebagai berikut:

Unit Kerja	Kualifikasi Pekerja		Jumlah
	S1	D3	
Pusat	31	12	43
SBU Distribusi I	8	12	20
SBU Distribusi II	2	7	9
SBU Distribusi III	1	4	5
SBU Transmisi	4	8	12
Jumlah	46	43	89

Proses rekrutmen dan seleksi pekerja baru dilakukan di 5 (lima) kota secara bersamaan yaitu: Jakarta, Surabaya, Medan, Palembang dan Yogyakarta dengan tujuan pemerataan kesempatan bagi putra-putri daerah.

Sumber Daya Profesional

Untuk tujuan independensi dan transparansi maka PGN menyelenggarakan proses seleksi penerimaan pekerja baru tahun 2011 dengan dibantu oleh pihak ketiga independen yaitu:

1. Career Development Center Universitas Indonesia (CDC-UI), dari tahapan Seleksi administrasi, sampai dengan Pemeriksaan Psikologis untuk proses rekrutmen dan seleksi pekerja baru sumber Atlet Nasional dan Internal.
2. Career Development Center Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (CDC-UGM), dari tahapan Seleksi administrasi, sampai dengan Pemeriksaan Psikologis untuk proses rekrutmen dan seleksi pekerja baru sumber Eksternal.
3. RSPJ Petramedika di Jakarta, RSAL Dr Ramelan di Surabaya, Gleni Hospital di Medan, Jogja International Hospital (Rumah Sakit JIH) di Yogyakarta dan Laboratorium Klinik Prodia di Palembang untuk tahapan Pemeriksaan Kesehatan.

Selain melaksanakan rekrutmen reguler, PGN juga memiliki Program Beasiswa Ikatan Dinas yang diperuntukan bagi Lulusan Sekolah Menengah Umum Taruna Nusantara. Program tersebut adalah wujud komitmen PGN untuk membantu para siswa berprestasi, namun secara ekonomi kurang mampu. Siswa penerima beasiswa akan dibiayai oleh PGN untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Energi dan Mineral (STEM) – Cepu hingga menyelesaikan Program Diploma 3.

Setelah dinyatakan lulus maka siswa penerima beasiswa tersebut akan diangkat sebagai pekerja PGN. Program ini telah berlangsung sejak tahun 2006. Pada tahun 2011 jumlah siswa penerima beasiswa adalah sebanyak 10 siswa sehingga jumlah total siswa yang telah dibiayai sejak tahun 2006 hingga tahun 2011 adalah sebanyak 61 siswa. Dan hingga tahun 2011 jumlah siswa penerima beasiswa yang telah diangkat sebagai Pekerja PGN adalah sebanyak 31 siswa.

Meningkatkan Profesionalisme

PGN secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja untuk memenuhi kompetensi dan keahlian (skill) yang dibutuhkan. Pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Dasar pembinaan dan pengembangan SDM Perseroan adalah kompetensi, baik kompetensi generik (dasar) maupun kompetensi bidang (teknis).

Secara periodik pekerja mendapatkan gambaran mengenai kompetensi yang dikuasainya berdasarkan hasil proses asesmen. Berdasarkan pemotretan kompetensi tersebut, karyawan akan mendapatkan saran dan rekomendasi untuk mendapatkan dan melakukan pengembangan diri. Program pengembangan bervariasi, ada yang merupakan program *training*, *assignment*, *job enlargement*, *job enrichment*, dan sebagainya.

Selama tahun 2011 PGN telah memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pekerjanya dengan total hari (*mandays*) pendidikan dan pelatihan adalah 31.366 hari dengan total biaya mencapai Rp28,766 milyar. Adapun program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
[Sumber Daya Profesional](#)
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

PELATIHAN YANG DILAKSANAKAN PGN

No	Jenis Kompetensi	Program	Jumlah Peserta	Jenis Pelatihan
1	Kompetensi Wajib (kompetensi yang wajib dimiliki seluruh pekerja PGN)	20	391	a. Introduksi Bisnis Gas; b. Motivasi Berprestasi; c. Kewiraan; d. Office Safety; e. Performance Management System
2	Kompetensi pendukung (kompetensi fungsional yang bersifat generik)	8	227	a. Leadership for First-line Management; b. HR Management for Executive; c. Pelatihan Purnabakti;
3	Kompetensi bidang (kompetensi fungsional yang bersifat spesifik)	139	3656	a. Kompetensi bidang Teknik dan Operasi, meliputi : - Risk Based Inspection - Pipeline Patrol & Leakage Survey - Advance Pipeline Studio - Service Excellent for Frontliners - Advance Natural Gas Utilization - MR/S Operation & Maintenance - Corrosion Control & Cathodic Protection - Fire & Safety - Gas Measurement - Teknik Dasar Gas - LNG Operation & HSE - SCADA & GMS - TPM - GIS & GPS - Advance Metering Infrastructure - Pipeline Engineering - GESOM b. Kompetensi bidang Keuangan, meliputi : - Strategic Planning, Budget & Controlling - PSAK - ISAK - Implikasi Perpajakan Terkait Proyek LNG & CNG - International Tax & treaty - Billing & A/R c. Kompetensi bidang Umum dan Administrasi, meliputi : - Dasar-dasar Pengadaan Barang & Jasa PGN - High Performing for Procurement Officers - Business Process Reengineering - Manajemen Mutu - First Aid - Safet Driving & Riding - Manajemen Risiko & Pengendalian Internal terpadu - Manajemen Arsip / Dokumen Vital - Kehumasan dan Media - Personality Development & Communication Skill - TOT - Manajemen Aset Property

Sumber Daya Profesional



Pendidikan

Selama tahun 2011, PGN melaksanakan program pendidikan sesuai kebutuhan kompetensi jangka panjang perusahaan dengan perincian sebagai berikut :

- a. Program pendidikan berjenjang bagi pekerja bekerjasama dengan PTK AKAMIGAS STEM Cepu, dengan perincian sebagai berikut :

No	Jenjang Pendidikan	Jurusan			Jumlah
		Teknologi Gas	Teknologi Gas (Sub Prog. LNG)	Instrumentasi	
1	Diploma I	-	-	2	2
2	Diploma II	4	-	-	4
3	Diploma III	-	20	-	20
TOTAL					26

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
[Sumber Daya Profesional](#)
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan



- b. Program beasiswa pendidikan bagi siswa berprestasi bekerjasama dengan SMU Taruna Nusantara Magelang dan PTK AKAMIGAS STEM Cepu, dengan perincian sebagai berikut :

No	Jenjang Pendidikan	Jurusan			Jumlah
		Teknologi Gas	Teknologi Gas (Sub Prog. LNG)	Instrumentasi	
1	Diploma I	5	-	5	10
2	Diploma II	5	-	5	10
3	Diploma III	-	10	-	10
TOTAL					30

Sumber Daya Profesional

Melalui program beasiswa ini, PGN berharap mendapatkan calon pekerja terbaik yang lebih siap pakai dalam industri gas bumi sekaligus sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat.

Pengelolaan Kinerja

PGN menyadari betul bahwa tonggak utama dari keberhasilan Perusahaan adalah kinerja para Pekerjaannya, oleh karena itu PGN sangat menghargai pekerja yang telah menunjukkan keahliannya kinerjanya. Oleh karena itu, PGN selalu menyempurnakan pengelolaan kinerja demi memfasilitasi keberhasilan Perusahaan. Sepanjang 2011, telah dilakukan serangkaian kegiatan dalam menyempurnakan Pengelolaan Kinerja berbasis Key Performance Indicator.

Kegiatan ini dimulai dari pembekalan pada Pekerja level VP dan AVP pada bulan Januari-Maret 2011, dalam bentuk training tentang pembuatan SKI berbasis KPI beserta cara menurunkan (cascade) kepada bawahan masing-masing. Hasil training ini langsung diimplementasikan ke masing-masing Satuan Kerja sehingga pada tahun 2011, Sasaran Kinerja masing-masing pekerja sudah terkait satu sama lain dengan atasan maupun bawahannya. Pada pertengahan tahun, dilaksanakan tinjauan tengah tahun untuk memantau kemajuan pencapaian setiap Sasaran Kinerja sehingga atasan maupun bawahan memiliki strategi ke depan untuk memaksimalkan pencapaiannya. Pada akhir tahun dilaksanakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing atasan dengan membandingkan antara target yang dibuat oleh pekerja di awal tahun dengan realisasi kerjanya.

Dari nilai tersebut, nilai seorang pekerja dibandingkan lagi dengan hasil pekerja lain dalam satu populasi menggunakan distribusi normal. Dari hasil perbandingan (kalibrasi) tadi maka diperoleh predikat penilaian kinerja yang terdiri dari 6 kategori yaitu *Outstanding*, *Very Good*, *Good Plus*, *Good*,

Reasonable dan *Unsatisfactory*. Predikat penilaian kinerja tersebut akan mempengaruhi kenaikan upah tahunan, bonus tahunan serta kesempatan promosi.

Untuk menyempurnakan Pengelolaan tersebut, selama tahun 2011, PGN menyiapkan sebuah sistem berbasis web yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun selama terhubung dengan koneksi internet.

Dengan demikian, setiap pekerja dapat memantau pencapaian Sasaran Kinerjanya masing-masing maupun orang lain setiap saat. Pada akhir 2011, sistem tersebut telah siap dikonfigurasi dan akan digunakan dalam pengelolaan kinerja pada tahun 2012.

Menghargai Pekerja Berprestasi

PGN menyadari pekerja merupakan aset penting Perusahaan. Perusahaan menyiapkan berbagai kerangka penghargaan terhadap pekerja yang berprestasi. Proses promosi yang adil dan transparan menjadi salah satu bentuk pengakuan terhadap prestasi.

Sumber data kinerja terpercaya berkolaborasi dengan penilaian kompetensi menjadi dasar utama proses ini. Manajemen puncak berdiskusi dalam proses yang menantang untuk menentukan yang terbaik dari sumber pekerja yang handal. Para manajemen puncak berkumpul dan berkomitmen dengan mengacu kepada prinsip pengelolaan SDM secara terbuka dan adil.

KESEJAHTERAAN PEKERJA

PGN telah memastikan bahwa upah minimum yang diberikan kepada pekerjaannya telah berada di atas upah minimum yang berlaku di setiap wilayah dimana Perseroan beroperasi. PGN memberikan jaminan kesehatan kepada pekerjaannya dan memastikan bahwa terdapat kesetaraan bagi

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
[Sumber Daya Profesional](#)
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

pekerja wanita dan pria, dimana tanggungan pekerja wanita diakui sama dengan pekerja pria. PGN juga memberikan tunjangan hari raya kepada pekerja dengan besaran sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan perundangan-undangan.

Kesuksesan pertumbuhan PGN sebagai Perusahaan berkontribusi langsung pada imbalan yang diberikan kepada para pekerjanya karena Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan bisnis Perusahaan hanya dapat tercapai dengan usaha para pekerjanya.

Sesuai dengan perkembangan Perusahaan, maka sejak tahun 2009 Perusahaan mengikutsertakan pekerjanya dalam program pensiun iuran pasti. Sebelumnya, pekerja diikutsertakan dalam asuransi kesejahteraan hari tua. Di dalam program pensiun tersebut, setiap pekerja dapat memilih dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi dari dana yang disetor oleh pekerja dan Perusahaan. Adanya kebebasan pemilihan tersebut memudahkan pekerja untuk dapat mencapai hasil investasi sesuai dengan target pribadi masing-masing pekerja.

Dalam menjalankan pekerjaannya, para pekerja akan merasa lebih tenang karena PGN telah menjamin risiko-risiko yang mungkin terjadi melalui asuransi. Selain asuransi yang diwajibkan oleh negara (jaminan sosial tenaga kerja) yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan meninggal dan jaminan hari tua, perusahaan mendaftarkan pekerjanya ke asuransi untuk menjamin risiko meninggal dunia karena kecelakaan maupun meninggal dunia biasa selama 24 jam di seluruh dunia. Sedangkan untuk kejadian seperti tuntutan perdata dari pihak ketiga, Perusahaan mengikuti Manajemen dan Pekerja melalui asuransi *directors and officers liabilities* sehingga Manajemen dan Pekerja tidak perlu mengkhawatirkan adanya tuntutan pihak ketiga yang berkaitan dengan tugas-tugasnya di Perusahaan.

KEBEBASAN BERSERIKAT

Untuk mendukung kebebasan berserikat dan penerapan aturan-aturan ketenagakerjaan, Perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada umumnya dan PGN pada khususnya harus mampu memberikan contoh yang baik, karena dengan posisi strategis BUMN, yang sering dijadikan barometer nasional dan menjadi acuan bagi perusahaan lain nya karena skala usaha yang relatif besar, dan dianggap ideal sebagai percontohan terlaksananya pelaksanaan hubungan industrial yang harmonis. Tak hanya kinerja perusahaan yang menjadi sorotan publik, tapi juga bagaimana cara pengelolaan SDM termasuk hubungan antara perusahaan dengan pekerjanya, seringkali dijadikan perbandingan oleh perusahaan lainnya

Dengan posisi seperti itu, PGN harus memberi keteladanan dalam pengelolaan hubungan industrial yang sehat dan kebebasan berserikat bagi para Pekerja, dalam artian menjunjung tinggi hak-hak pekerja, tapi tetap tetap mampu meningkatkan daya saing produksi dan keuntungan perusahaan.

PGN dalam hal ini menjamin hak Pekerja untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, PGN mendukung kegiatan Pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja PGN (SP-PGN). SP-PGN tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Barat dengan nomor bukti pencatatan : 387/II/P/IX/2009 dengan tanggal pencatatan 19 September 2009.

PGN selalu aktif membina SP-PGN, dan menganggap bahwa SP-PGN merupakan mitra Manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan. PGN memberikan keleluasaan bagi SP-PGN dalam melaksanakan kegiatannya dengan mendukung hal-hal berikut :

Sumber Daya Profesional



Stasiun Bojonegara, Jawa Barat

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
[Sumber Daya Profesional](#)
 Informasi Bagi Pemegang Saham
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

1. bebas untuk menjalankan fungsi SP-PGN, termasuk untuk melakukan negosiasi dan perlindungan akan kepentingan-kepentingan pekerja;
2. menjalankan AD/ART dan aturan lainnya, memilih perwakilan mereka, mengatur dan melaksanakan berbagai program aktifitasnya;
3. mendukung SP-PGN yang mandiri secara finansial;
4. bebas dari ancaman PHK dan skorsing tanpa proses hukum yang jelas atau mendapatkan kesempatan untuk mengadukan ke badan hukum yang independen dan tidak berpihak;
5. bebas mendirikan dan bergabung dengan federasi ataupun konfederasi sesuai dengan pilihan mereka, bebas pula untuk berafiliasi dengan organisasi pekerja/pengusaha internasional. Bersamaan itu, kebebasan yang dimiliki federasi dan konfederasi ini juga dilindungi.

Untuk mendukung kebebasan berserikat bagi Pekerja serta menciptakan hubungan industrial yang sehat, PGN dan SP-PGN saat ini telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB), sebagai aturan tertinggi di lingkungan internal PGN yang menjadi komitmen bersama pekerja dan perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial yang harmonis, dimanis, dan berkeadilan.

Sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional, PGN sebagai BUMN mensyaratkan pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab dan dengan cara yang baik serta benar menurut kaidah Good Corporate Governance (GCG).

PGN saat ini memiliki manajemen yang berintegritas dan didukung pekerja yang profesional serta mampu berinteraksi dalam hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan. Didasari kesadaran bertanggung jawab dalam semangat produktivitas sebagai implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Kesungguhan dalam mengimplementasikan PKB, adalah instrumen utama kesepakatan antara Manajemen dan Pekerja dalam menunaikan hak dan kewajibannya.





Informasi Bagi
Pemegang Saham

Informasi Bagi Pemegang Saham

Informasi Bagi Pemegang Saham

transformasi untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan

**76,97**

triliun Rupiah

kapitalisasi pasar PGN, terbesar ke 10 di BEI

Ke-4

kapitalisasi pasar terbesar BUMN

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
[Informasi Bagi Pemegang Saham](#)
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

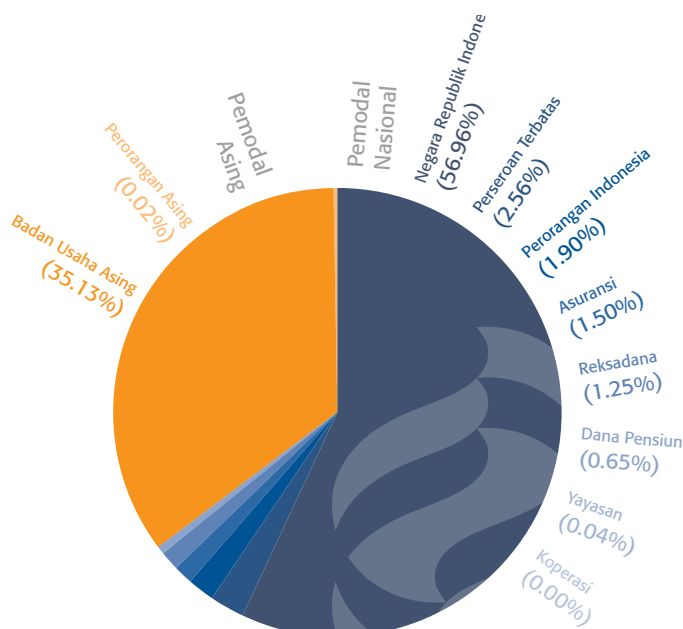
PGN aktif melakukan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor melalui paparan publik, temu analis, conference call, kunjungan analis, kunjungan lapangan, partisipasi dalam konferensi dan *non deal roadshow*.

Sejak mencatatkan saham-nya di Bursa Efek Indonesia, PGAS telah melakukan stock split 5:1 pada bulan Agustus 2008. Per 31 Desember 2011 total jumlah saham beredar adalah 24.241.508.196 lembar saham dengan komposisi kepemilikan Pemerintah sebesar 56,96% dan publik sebesar 43,04%. Dari total jumlah saham tersebut, 35,14% dimiliki oleh Pemodal Asing.

Sepanjang tahun 2011, dengan rata-rata transaksi harian senilai Rp133 milyar PGAS mencapai titik tertinggi di Rp4.500 pada bulan Januari 2011 dan sempat mengalami harga terendah pada Rp2.025 pada bulan september 2011.

Negara Republik Indonesia memiliki satu lembar saham seri A Dwiwarna, yang memiliki hak suara istimewa. Saham Dwiwarna memiliki hak dan batasan yang sama dengan Saham Biasa kecuali bahwa saham Dwiwarna tidak dapat dipindahtangankan, memiliki hak-hak istimewa dalam hal perubahan modal, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris, Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan serta pembubaran dan likuidasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Negara Republik Indonesia memiliki 13.809.038.756 lembar Saham Biasa dan satu lembar Saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara khusus.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2011



Informasi Bagi Pemegang Saham

KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2011

Nama	Status Pemilik	Jumlah Saham	Persentase
Negara Republik Indonesia	Negara Republik Indonesia	13.809.038.756	56,96%

Sejak tahun 2009 sampai dengan 2011, PGN membagikan dividen interim sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Dividen/Lembar Saham (dalam Rp)
23 Desember 2009	10
4 Januari 2011	10,20
16 Desember 2011	10,87

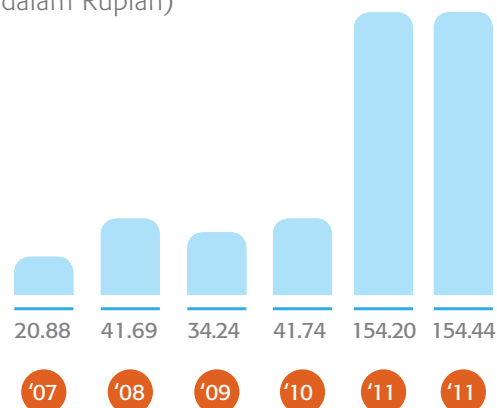
SEJARAH PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

Tahun Buku	Nilai Dividen/ Lembar Saham	Rasio Pembayaran Dividen
2006	41.69*	50%
2007	34.24 *	50%
2008	41.74* **	98.75%
2009	154.20	60%
2010	154.44	60%

* Penyesuaian setelah pemecahan saham 5:1

** Dibagikan dari total dividen tunai Rp1 Triliun dan tanpa memperhitungkan saham yang telah dibeli kembali

DIVIDEN TUNAI PER LEMBAR SAHAM (dalam Rupiah)



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
[Informasi Bagi Pemegang Saham](#)
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2011

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	% Saham
Tengku Nathan Machmud	Komisaris Utama & Komisaris Independen	0	0
Widya Purnama	Komisaris Independen	0	0
Kiagus Ahmad Badaruddin	Komisaris	0	0
Megananda Daryono	Komisaris	0	0
Pudja Sunasa	Komisaris	1.027.795	0,004
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	0	0
Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Direktur Keuangan	0	0
Muhammad Wahid Sutopo	Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	0	0
Michael Baskoro Palwo Nugroho	Direktur Pengusahaan	1.000.000	0,004
Eko Soesanto Tjiptadi	Direktur SDM & Umum	0	0
Jobi Triananda Hasjim	Direktur Teknologi & Pengembangan	0	0

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

No	Keterangan	Negara Republik Indonesia (lembar)	Publik (lembar)	Total (lembar)	Persentase Kepemilikan Negara Republik Indonesia
1	Sebelum IPO	3.500.000.000	-	3.500.000.000	100%
2	IPO (15 Desember 2003) dicatatkan di BEJ dan BES				
	Divestasi	(864.198.000)	864.198.000		
	Penerbitan Saham Baru tanpa HMETD	-	820.987.000		
		2.635.802.000	1.685.185.000	4.320.987.000	61,00%
3	Konversi DPP 1 (2004) MSOP 1 (2005–2006) MSOP 2 (2006–2007)	56.943.305 - -	- 108.024.675 53.930.825		
		2.692.745.305	1.847.140.500	4.539.885.805	59,31%
4	Divestasi Desember 2006	(185.802.000)	185.802.000		
		2.506.943.305	2.032.942.500	4.539.885.805	55,22%
5	MSOP 3 (2007–2008)	-	53.551.388		
		2.506.943.305	2.086.493.888	4.593.437.193	54,58%
6	Stock Split (5:1) (Agustus 2008)	12.534.716.525	10.432.469.440	22.967.185.965	54,58%
7	Konversi DPP 2 tahap 1 (April 2009)	992.724.172 13.527.440.697	- 10.432.469.440	 23.959.910.137	 56,46%
8	Konversi DPP 2 tahap 2 (Oktober 2009)	281.598.059 13.809.038.756	- 10.432.469.440	 24.241.508.196	 56,96%
9	Per 31 Desember 2011	13.809.038.756	10.432.469.440	24.241.508.196	56,96%

Informasi Bagi Pemegang Saham

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2003, PGN melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), anak perusahaan, mencatatkan USD150 juta Guaranteed Notes yang jatuh tempo pada tahun 2013 di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Pada tahun 2004, PGN melalui PGNEF mencatatkan USD125 juta Guaranteed Notes di SGX-ST yang jatuh tempo pada tahun 2014.

TINDAKAN KORPORASI

PGN telah melakukan tindakan korporasi dengan melakukan pelunasan pada harga par atas kedua obligasi diatas senilai USD275 juta pada tanggal 24 Desember 2009, yang menyebabkan pada akhir tahun 2009 rata-rata biaya hutang turun dari 4,05% menjadi 2,56%.

Jenis Efek	Nilai	Bursa Pencatatan	Tingkat Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Status
Guaranteed Notes	USD 150 juta	Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).	7,5%	10 September 2013	Ba2 oleh Moody's	Pelunasan pada harga par per tanggal 24 Desember 2009
Guaranteed Notes	USD 125 juta		7,5%	13 Februari 2014	BB- oleh S&P	

PERINGKAT KREDIT PER 31 DESEMBER 2011

Lembaga	Rating	Outlook
	BB	Positive
	Ba1	Positive
	BB+	Positive

Lembaga pemeringkat kredit, Moody's menaikkan peringkat kredit PGN dari Stabil menjadi Positif pada tanggal 19 Januari 2012 setelah sebelumnya, Fitch juga menaikkan peringkat kredit PGN dari BBB- dengan outlook stabil menjadi BB+ dengan outlook positif pada tanggal 15 Agustus 2011.

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
[Informasi Bagi Pemegang Saham](#)
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

Kegiatan Hubungan Investor di Tahun 2011

Sejak dibentuk pada tahun 2004, Hubungan Investor menjadi jembatan antara manajemen PGN dengan investor dan analis dalam memperoleh informasi tentang PGN. Hubungan Investor memperkenalkan PGN kepada komunitas pasar modal dengan melakukan rangkaian komunikasi dengan para pemegang saham. Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitas Perusahaan terutama yang bersifat material, Hubungan Investor menyampaikan informasi secara tepat waktu dan seimbang melalui berbagai sarana komunikasi seperti email, situs Perseroan (www.pgn.co.id) dan *conference call*.

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada Publik, dilakukan pelaporan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai Otoritas Pasar Modal. Pelaporan keterbukaan informasi kepada BEI dilakukan melalui IDXNET. Selain itu, juga dilakukan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor melalui paparan publik, temu analis, *conference call*, kunjungan analis, kunjungan lapangan, partisipasi dalam konferensi dan *non deal roadshow*.

Hubungan Investor merupakan bagian dari satuan kerja Sekretaris Perusahaan serta berinteraksi secara baik dengan Direksi dan Satuan Kerja terkait untuk mendukung pelaksanaan keterbukaan informasi Perusahaan. Hubungan Investor juga mengkomunikasikan tanggapan, pertanyaan-pertanyaan serta kritik dan saran dari investor kepada Manajemen.

Berikut ini kegiatan Hubungan Investor di tahun 2011 untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perusahaan yang terus meningkat kepada Pemegang Saham.

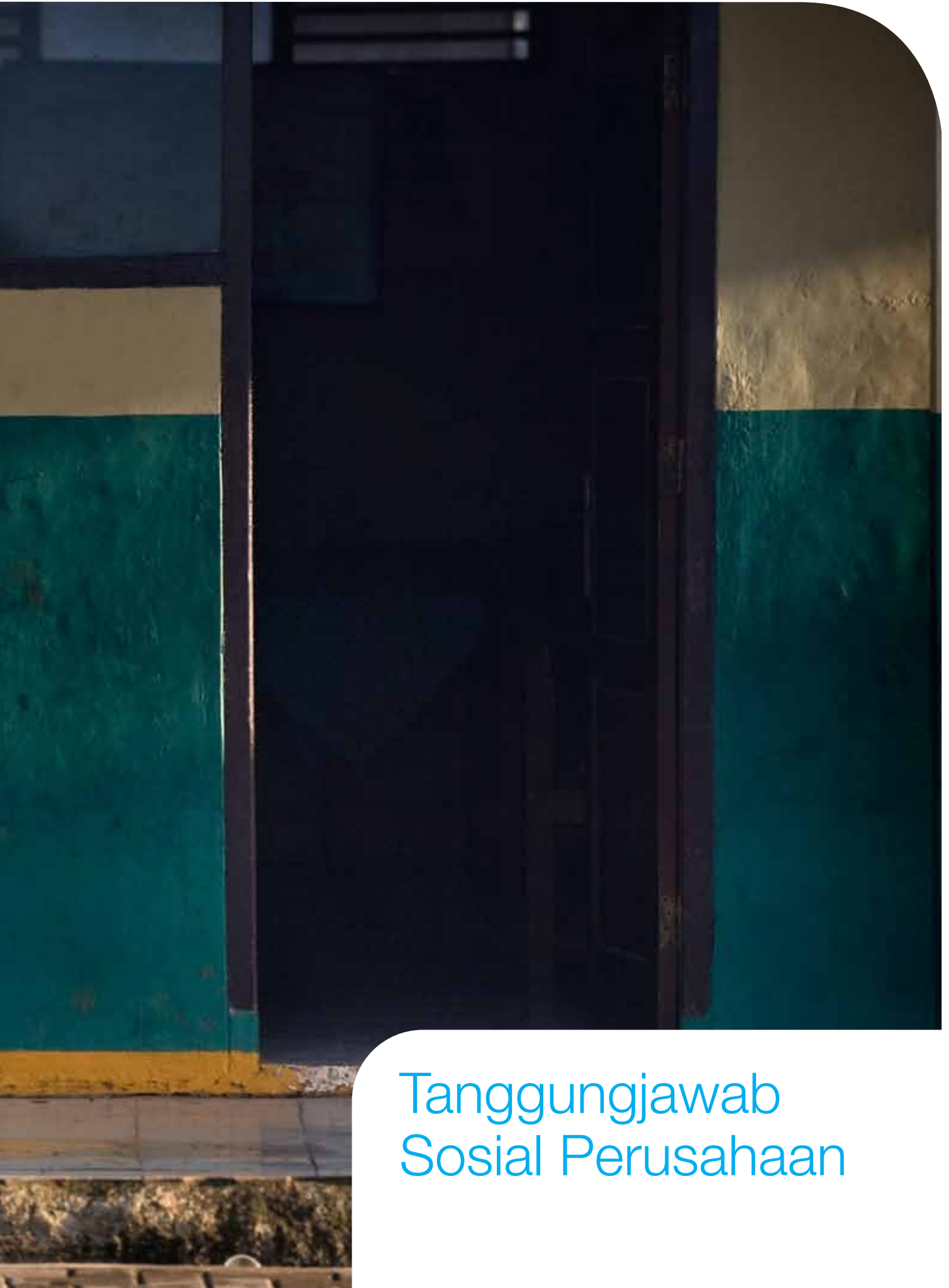
KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR DI TAHUN 2011

Keterangan	Frekuensi
Laporan Eksternal - Pelaporan ke Bapepam-LK - Pelaporan ke BEI	55x
Non-Deal Roadshow dan Conference	6x
Kunjungan Analis	83x
Conference Call : • Global Conference Call: • In-house Conference Call:	54x
Site Visit	2x
RUPS	2x
Public Expose	1x
Investor Summit	1x
Annual Report	1x

Sepanjang tahun 2011 Perusahaan mengikuti 6 *Non-deal Roadshow* (NDR) dan Konferensi yang diselenggarakan oleh beberapa perusahaan sekuritas internasional, antara lain Merrill Lynch, UBS, Goldman Sachs, Macquarie, Morgan Stanley & Deutsche. Perusahaan juga berpartisipasi dalam kegiatan Investor Summit yang diselenggarakan oleh BEI. Hubungan Investor juga telah melayani 83 kali kunjungan analis dan *fund managers* dari dalam dan luar negeri serta 54 kali *conference call* dimana 2 diantaranya merupakan Global Conference Call oleh manajemen yang difasilitasi oleh Thomson Reuters sehingga distribusi informasi serta kemudahan akses informasi menjadi lebih meningkat. Hubungan Investor secara konsisten akan senantiasa mengimplementasikan prinsip transparansi dan pengungkapan untuk menyesuaikan dengan pemenuhan kewajiban sebagai Perusahaan Terbuka.



MTS Bany Tsamin
Desa Teluk Terate Kabupaten Serang, Jawa Barat



Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

transformasi untuk membangun bangsa

**289,16**

miliar Rupiah

realisasi
pelaksanaan
TJSL & PKBL**54**

sekolah

dibangun dan
di renovasi**1.050**

beasiswa mahasiswa

tersebar di 14
Perguruan Tinggi
Negeri

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen PGN untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pada tahun 2011 PGN membangun Kampung Binaan Pagardewa sebagai salah satu wujud nyata komitmen PGN dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Secara moral, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan kewajiban yang harus PGN lakukan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya, termasuk lingkungan hidup yang harus kita jaga kelestariannya untuk generasi yang akan datang.

PGN sangat yakin bahwa eksistensi suatu perusahaan akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggungjawab. Sebagai Perusahaan yang bertanggungjawab (*responsible company*), PGN memiliki komitmen yang tinggi untuk peduli dengan isu sosial dan lingkungan.

Apalagi bila dikaitkan dengan peran BUMN sebagai "*agent of development*", PGN wajib menjalankan usaha yang berwawasan lingkungan dan wajib ikut serta dalam upaya Pemerintah mewujudkan kemakmuran rakyat, melalui pelaksanaan berbagai

program peduli lingkungan, sosial, dan masyarakat, sebagaimana dilaporkan dalam bab ini.

Pengertian tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PGN mengadopsi pengertian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana didefinisikan secara jelas dalam UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 (3), yang menegaskan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".

Secara umum dan oleh masyarakat internasional, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh sebab itu sebagai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek, bagi PGN TJSL adalah sinonim dengan CSR. Menurut pemahaman masyarakat internasional yang juga diadopsi oleh

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PGN, CSR bukan hanya kegiatan donasi (*charity*), tetapi lebih luas dari itu, mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja, dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Agar pelaksanaan CSR di PGN berjalan secara efektif, dengan hasil yang optimal dan berdampak maksimal, PGN mengacu pada konsep dasar CSR, yang disebut "PGN Share", yaitu:

- Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat
- Menciptakan hubungan HARMONIS dengan pemangku kepentingan
- Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berkelanjutan merupakan AMANAH
- RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat
- EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat

Penyampaian laporan ini adalah juga untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 66 (2c), yang dengan tegas mengatakan bahwa laporan tahunan harus memuat laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Ruang Lingkup dan Sumber Dana TJSL

Mengacu pada pengertian TJSL sebagaimana di kemukakan di atas, ruang lingkup TJSL, menurut sifatnya dibagi dua, pertama TJSL yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari oleh satuan kerja terkait dalam menjalankan fungsinya, yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, sebagai turunan dari berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku, seperti UU dalam bidang lingkungan hidup, tenaga kerja, migas, dan sebagainya.

Secara lebih rinci, kegiatan tersebut meliputi tanggung jawab dalam lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan tanggung jawab produk. Pelaksanaannya dilakukan oleh masing-masing unit kerja terkait. Sumber dana untuk membiayai kegiatan-kegiatan ini, setiap tahun dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). PGN secara sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan ini, karena dengan inilah keberlangsungan Perusahaan dapat dijaga untuk jangka panjang.

Kedua, adalah TJSL yang dikemas dalam berbagai program, yang dikelola oleh satuan kerja tersendiri yaitu Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang berada dibawah kendali Direktur Keuangan. Secara garis besar ruang lingkupnya meliputi; Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Program CSR.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PGN berkewajiban melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam pelaksanaannya, bentuk-bentuk kegiatan dalam PKBL mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Di samping itu, PGN juga berkewajiban melaksanakan Program CSR sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 74.

Sumber dana untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan PKBL berasal dari penyisihan laba Perusahaan. Untuk tahun 2011 dana tersebut berjumlah Rp.249,57 Milyar atau naik sebesar 60,27% dibanding tahun 2010. Sedangkan untuk melaksanakan Program CSR sebagaimana dimaksud oleh pasal 74 UU No 40 Tahun 2007 sumber pembiayaannya berasal dari anggaran Perusahaan yang besarnya dalam tahun 2011 berjumlah Rp 23,62 Milyar.

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan



MTS Banyu Tsamin
 Desa Teluk Terate Kabupaten Serang, Jawa Barat

Dana PKBL digunakan untuk kegiatan Program Kemitraan yang meliputi penyaluran pinjaman bergulir dan pembinaan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan kegiatan Bina Lingkungan meliputi bantuan penyediaan sarana dan prasarana, serta bantuan bencana alam dan bantuan lain untuk masyarakat. Sama halnya dengan Bina Lingkungan, dana Program CSR digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta bantuan lainnya untuk masyarakat dan program pelestarian lingkungan hidup.

Secara keseluruhan, kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2011, mencakup program pelestarian lingkungan terutama yang terkait dengan inisiatif mitigasi emisi karbon (CO²), program dalam bidang

ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat, dan program bantuan bencana alam & bantuan masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



SEBELUM



SESUDAH

Kampung Binaan PGN
Pagardewa, Palembang

KAMPUNG BINAAN PGN DI PAGARDEWA

Pada tahun 2005 PGN memberikan bantuan pembangunan sarana listrik PLN, fasilitas sanitasi, serta penyediaan air bersih untuk warga Desa Pagar Dewa, Muara Enim, Sumatera Selatan, yang berada di wilayah operasi PGN.

Setelah melakukan kajian yang mendalam dan berkordinasi dengan pemerintah setempat, pada tahun 2011 PGN membangun desa tersebut sebagai bagian dari Program Bina Lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara merenovasi atau membangun sarana dan prasarana umum, antara lain:

- Renovasi dan penambahan ruang kelas, serta pengadaan perabotan, komputer dan perlengkapan lainnya untuk mendukung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Pembangunan dan renovasi Sekolah Dasar 02
- Pembangunan Rumah Pengelola & Puskesmas Pembantu.
- Renovasi Rumah Guru menjadi Puskesmas Pembantu dan Rumah Pengurus Kampung Binaan dan Alat-alat kesehatan Puskesmas Pembantu.
- Pembangunan Masjid beserta Perlengkapannya.
- Pembangunan balai Warga beserta perlengkapannya.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan



- Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat dan Fasilitas Taman Bermain.
- Pembangunan prasarana akses paving, taman, saluran air buangan, lampu penerangan jalan umum, dll.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN **Kebijakan**

Komitmen PGN untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dilaksanakan melalui berbagai program yang dikelola oleh satuan kerja tersendiri, yaitu Divisi

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL) dan Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

PGN menyadari bahwa kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan perusahaan berdampak terhadap lingkungan antara lain buangan emisi karbon (CO²) akibat pemakaian listrik, pemakaian bahan bakar minyak, dan kegiatan perjalanan dinas, serta bahan-bahan kimia yang merusak lapisan ozon. Di samping

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

itu, kegiatan operasi PGN juga memiliki potensi merusak lingkungan apabila tidak diatasi dengan benar, seperti sampah kantor, pemakaian air, dan emisi dari instalasi gas.

Sebagai Perusahaan yang bertanggungjawab, PGN memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan operasi Perusahaan yang berwawasan lingkungan. Komitmen ini dilaksanakan dengan merumuskan berbagai kebijakan lingkungan, antara lain ;

1. Menyusun AMDAL (Analisa Dampak Lingkungan) disetiap proyek baru, dengan melibatkan pihak eksternal independen
2. Melaksanakan RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) – RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan), dan melaporkan secara rutin (setiap semester, 2 kali/tahun) kepada instansi terkait
3. Mendorong karyawan untuk melakukan penghematan pemakaian listrik
4. Mengganti mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi
5. Mendorong karyawan untuk menerapkan budaya bekerja tanpa kertas (*paperless*)

Kegiatan yang dilakukan

Praktik ramah lingkungan harus dijalankan di setiap satuan kerja. Ketika laporan ini disusun, PGN sedang menghitung jumlah karbon (*carbon footprint*) akibat operasi Perusahaan, sebagai landasan nantinya dalam menetapkan kebijakan dan menemukan solusi yang cermat dalam menurunkan Emisi CO² PGN. Pengerjaan proyek *study carbon footprint* dan efisiensi energi ini ditugaskan kepada pihak eksternal independen.

Sejalan dengan itu, melalui Program Bina Lingkungan dan Program CSR, PGN juga melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan dengan dana yang digunakan sebesar Rp6,3 Miliar. Selama tahun 2011 kegiatan tersebut meliputi :

- Peningkatan kualitas lingkungan dan perbaikan kawasan hutan dalam rangka konservasi hutan lindung maupun hutan rakyat, yang dilaksanakan bekerja sama dengan PT Perhutani (Persero), IPB, Universitas Brawijaya dan Dinas Kehutanan Lampung dan Sumatera Selatan. Melalui program ini, dalam tahun 2011 PGN melakukan penanaman pohon sebanyak 934.638 pohon, atau 43,79 % lebih tinggi dibanding target sebesar 650.000 pohon.
- Pengelolaan sampah terpadu, yaitu mengolah sampah menjadi kompos, sesuai dengan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup. Selama tahun 2011 program ini dilaksanakan di 5 kota, berkerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat yaitu Batam, Palembang, Lampung, Bogor, dan Surabaya.
- Pengolahan air laut menjadi air bersih melalui program Penyediaan Instalasi Air Minum di Pulau Panggang Kepulauan Seribu bekerjasama dengan PT Energi Manajemen Indonesia (Persero).
- Membentuk komunitas konservasi dan ekosistem pantai untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas lingkungan di daerah Kedawang.
- Energi terbarukan pedesaan. Tahun 2011, bekerjasama dengan Universitas Brawijaya, PGN berhasil menyediakan energi terbarukan melalui teknologi listrik tenaga mikro hidro di desa Tiris, Probolinggo, Jawa Timur.

Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak positif bagi lingkungan hidup, dan merupakan wujud nyata kontribusi PGN dalam upaya menjaga kelestarian alam, mengatasi pemanasan bumi (*global warming*) dan perubahan iklim (*climate change*). Dengan adanya berbagai program-program tersebut, diharapkan semakin banyak karyawan dan masyarakat yang semakin sadar pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Dampak Keuangan dari Kegiatan

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan hidup selama tahun 2011 sebesar Rp.1.891.917.725 mencakup kegiatan pembuatan dokumen lingkungan serta pelaporan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Sejalan dengan visi PGN "menjadi Perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi" yang semula hanya *concern* kepada hal yang berorientasi lokal menjadi orientasi pasar global, yang tidak hanya mengharapkan produk/jasa yang bermutu namun sudah mengarah kepada tuntutan terhadap pengendalian lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang baik.

Untuk memenuhi regulasi Pemerintah dan standarisasi internasional dalam hal menerapkan Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007 dan SMK3, PGN telah melakukan *Diagnostic Asesmen* terkait penerapan sistem tersebut, dan Perusahaan menargetkan dapat memperoleh sertifikat Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007 dan SMK3 di tahun 2013.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CSR dari dimensi ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja bagi PGN memiliki makna strategis, karena PGN menempatkan karyawan sebagai aset dan pemangku kepentingan utama Perusahaan. Sumber daya manusia PGN memiliki peran strategis dalam menjaga eksistensi Perusahaan. Oleh sebab itu, PGN memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan dengan pasar industri PGN.

KETENAGAKERJAAN Kebijakan

Salah satu aspek utama yang menjadi fokus Manajemen PGN untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Seiring persaingan yang semakin meningkat, PGN melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua belah pihak, manajemen menerapkan pola hubungan dengan karyawan secara baik dalam hal :

1. Membina hubungan dengan Pekerja
PGN memandang Pekerja sebagai mitra dalam upaya meningkatkan laba, mitra dalam melaksanakan tugas operasional dan mitra dalam meningkatkan produktivitas dengan melibatkan Pekerja, Serikat Pekerja dan Perusahaan.
2. Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.
Dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan, akan meminimalisir terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.
3. Pengupahan
Perusahaan menjamin bahwa upah yang diterima Pekerja adalah di atas ketentuan upah minimum yang seharusnya diberikan kepada tenaga kerja
4. Perusahaan menjunjung tinggi hak-hak asasi Pekerja dan memberikan dukungan penuh terhadap pembentukan Serikat Pekerja serta menghargai hak dari para Pekerja untuk mengekspresikan opini dan aspirasinya
5. Perusahaan menyiapkan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi Pekerja untuk penyiapan SDM yang berkompetensi tinggi
6. Kesetaraan dalam jejang karir
Dalam mengembangkan karirnya, setiap Pekerja mendapatkan kesempatan yang sama dan prinsipnya mengacu kepada pengelolaan SDM secara terbuka dan transparan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Program Pemberdayaan Peternak
Kabupaten Serang, Jawa Barat

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

7. Kesetaraan gender dalam hal remunerasi Perusahaan memastikan bahwa terdapat kesetaraan khususnya dalam jaminan kesehatan bagi para Pekerja wanita dimana tanggungan Pekerja wanita diakui sama dengan Pekerja pria. Kesetaraan juga dilakukan dalam hal pemberian upah bagi Pekerja pria dan wanita.

Kegiatan yang dilakukan

Selama tahun 2011, PGN telah melaksanakan kegiatan di bidang ketenagakerjaan, antara lain:

1. Pelatihan karyawan sebanyak 167 program dengan rincian :
 - a. Pelatihan Kompetensi Wajib dengan jumlah 20 program dan 391 peserta
 - b. Pelatihan Kompetensi Pendukung dengan jumlah 8 program dan 227 peserta
 - c. Pelatihan Kompetensi Bidang dengan jumlah 139 program dan 3656 peserta
2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) telah disepakati pada tanggal 1 Juni 2011 dan disetujui oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui surat keputusan No 78/PHIJSK-PKKAD/PKB/VI/2011 tanggal 13 Juni 2011
3. Tunjangan Hari Tua (THT) Karyawan telah disiapkan sesuai ketentuan dan peraturan perusahaan
4. Sistem Penilaian Unjuk Kerja (Key Performance Indicator) telah dijalankan secara efektif dan merupakan dasar dalam menetapkan jenjang dan peningkatan karir karyawan.
5. Imbal Jasa kepada karyawan telah mendapat penyesuaian dengan indeks inflasi. Imbal jasa kepada karyawan juga tergantung pada prestasi karyawan

Dampak Keuangan dari Kegiatan

PGN secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja untuk memenuhi kompetensi dan keahlian (*skill*) yang dibutuhkan. Pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan metode pendidikan, pelatihan,

penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Dasar pembinaan dan pengembangan SDM Perseroan adalah kompetensi, baik kompetensi generik (dasar) maupun kompetensi bidang (teknis). Secara periodik pekerja mendapatkan gambaran mengenai kompetensi yang dikuasanya berdasarkan hasil proses asesmen.

Berdasarkan pemotretan kompetensi tersebut, Karyawan akan mendapatkan saran dan rekomendasi untuk mendapatkan dan melakukan pengembangan diri. Program pengembangan bervariasi, ada yang merupakan program *training*, *assignment*, *job enlargement*, *job enrichment*, dan sebagainya. Selama tahun 2011 PGN telah memberikan pendidikan dan pelatihan bagi Pekerjaanya dengan total hari (*mandays*) pendidikan dan pelatihan adalah 31.366 hari dengan total biaya mencapai Rp.28,766 milyar.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan

Dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, beberapa kebijakan strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Target Zero Incident meliputi hal-hal berikut ini:
 - a. Fatality = 0
 - b. LTIF $\leq$ 1
 - c. TSAF $\leq$ 0, 5
 - d. Tindak lanjut perbaikan severity Severity 4/5 minimal 80 %
2. Pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2011, antara lain :
 - a. Inhouse training :
 - LNG Process Standard, Safety Operational & Environmental Procedure, Audit K3 Internal (sertifikasi)
 - Hazid of LNG Process
 - Process Hazard Analysis
 - b. Public Training :
 - Basic fire and safety Training
 - SMK3
 - First Aid

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Defensive Driving Course
- Quality Assurance
- Audit K3
- Ahli K3 Umum
- Process Safety Management

3. Kegiatan terkait Sosialisasi dan Pembuatan Prosedur Operasi

- Sosialisasi Contractor Safety Management dilaksanakan di seluruh Unit
- Pembuatan PO K3PL

4. Pemenuhan alat-alat perlengkapan keselamatan kerja sesuai dalam Guideline RKAP tahun 2011, antara lain:

- Melengkapi sarana Bekerja antara lain Pakaian Lapangan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri
- Setiap *offtake station* harus dilengkapi papan rambu peraturan masuk ke *offtake*, pemasangan *wind shock*, penangkal petir dan rambu larangan lainnya
- Menggunakan APAR selain dari tepung/bubuk (Powder) atau foam yang dapat meninggalkan dampak negatif terhadap lingkungan

5. Inspeksi dan pengawasan

Inspeksi/ pengawasan yang dilakukan oleh Divisi K3PL direalisasikan dalam bentuk kegiatan Monitoring ke seluruh Unit Kerja.

Kegiatan yang dilakukan

Selama tahun 2011, tanggung jawab di bidang kesehatan dan keselamatan kerja telah dilakukan melalui kegiatan antara lain:

1. Realisasi Target Zero Incident selama tahun 2011 adalah sebagai berikut :
 - a. Fatality = 0 (Tercapai)
 - b. LTIF $\leq$ 1 (Tercapai)
 - c. TSAF > 0,5 (untuk kantor pusat dan SBU I tidak tercapai)
 - d. Tindak lanjut perbaikan Severity 4/5 minimal 80 % (Tidak Tercapai)

Rekapitulasi Realisasi Target Zero Incident selama tahun 2011 tertuang dalam safety metric berikut :

SAFETY METRIC PER TRIWULAN TAHUN 2011

Item	Kantor Pusat	SBU Distribusi I	SBU Distribusi II	SBU Distribusi III	SBU TSJ	Keterangan	Target
Fatality	0	0	0	0	0	Selama Tahun 2011	0
LTIF	0	0	0	0	0	Selama Tahun 2011	1
Kecelakaan Ringan	0	0	1	0	0	Selama Tahun 2011	
First Aid	2	0	0	2	7	Selama Tahun 2011	
Near Missed	14	0	37	0	4	Selama Tahun 2011	
Kecelakaan Kendaraan	21	8	0	0	0	Selama Tahun 2011	
TSAF	1,23	0,52	0,43	1,22	0,18	Selama Tahun 2011	0,5
Jam Kerja Aman (Jam)	2.281.601	6.768.643	4.612.735	4.180.401	4.107.097	Kumulatif Sampai Tahun 2011	
Risk Containment Audit							
- % Partisipasi	100,00%	100,00%	100,00%	99,12%	98,00%	Divisi K3PL melakukan RCA di lingkungan Kantor Pusat (data bulan Desember 2011)	100%
- % Severity 4/5	7,14%	12,00%	8,73%	14,53%	1,00%		20%
- Perbaikan Severity 4/5	100,00%	62,22%	12,11%	22,02%	76,00%		80%
Observasi							
- % Partisipasi	-	100%	100,00%	69,43%	98,00%		100%
BOD Site Visit	-	Sudah Terlaksana	-	Sudah Terlaksana	Sudah Terlaksana		100%

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan



2. Realisasi Pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2011 antara lain adalah :

No	Jenis Pelatihan	Pelaksanaan Kegiatan
I	Inhouse Training	
a.	LNG Process Standard, Safety Operational & Environmental Procedure, di Bontang,	Tanggal 7-11 Pebruari 2011 dan 19-23 Juli 2011
b	First Aid	Tanggal 24-25 Maret 2011 dan 7-8 April 2011
c	Office safety	Tanggal 25 Pebruari 2011
d	Pelatihan SMK3	Tanggal 28-30 Desember 2011
II	Public Training	
a	Pelatihan Process Safety Management	Tanggal 26-27 Juli 2011
b	Pelatihan Process Safety Information	Tanggal 30 September 2011
c	Pelatihan Quality Assurance	Tanggal 29 September 2011
d	Pelatihan LNG Custody Transfer	Tanggal 1-4 November 2011
e	Pelatihan Marine Harbour	Tanggal 15-16 November 2011

3. Realisasi Kegiatan terkait Prosedur Operasi , yaitu:

- Telah dilaksanakan Sosialisasi PO *Contractor Safety Management* dilaksanakan di seluruh Unit
- PO K3PL sudah dibuat dan disahkan pada tanggal 25 Agustus 2011 yang terdiri dari :
 - PO *Job Safety Analysis*
 - PO Ijin Kerja
 - PO *Process Hazard Analysis*
 - PO *Job Cycle Check*
 - PO *Risk Containment Audit*
 - PO Observasi dan pelaporan
 - PO Audit K3 Internal
 - PO *Management Of Change*
 - PO *Lock Out Tag Out*
 - PO *Incident Investigasi*
 - PO *Emergency Response Plan*
 - PO *Pre Start Up Safety Review*
 - PO Laporan Unjuk Kerja K3

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



4. Alat-alat keselamatan kerja telah diadakan sesuai dengan RKAP yang telah disusun oleh masing-masing Unit dan Divisi pada tahun 2011.
5. Inspeksi dan pengawasan telah terlaksana satu kali setahun diseluruh Unit dan Keproyekan dan terealisasi sesuai tanggal berikut ini :

No	Pelaksanaan Monitoring	Pelaksanaan Kegiatan
a.	SBU DW I Jawa Bagian Barat	18 April - 4 Mei 2011
b.	SBU DW II Jawa Bagian Timur	30 Mei - 1 Juli 2011
c.	SBU DW III Sumatra Bagian Utara	12 - 16 September 2011
d.	SBU Transmisi Sumatra Jawa	9 -14 Oktober 2011
e.	Proyek Distribusi Link - Ukui	27 - 28 Oktober 2011

Dampak Keuangan dari Kegiatan

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja selama tahun 2011 adalah sebesar Rp.9.465.786.363,-.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Program Kemitraan yang merupakan bagian dari PKBL, bertujuan untuk menumbuh-kembangkan ekonomi masyarakat, terutama di sekitar operasi PGN, agar mereka mampu mandiri. Program ini pada hakekatnya sejalan dengan program pemerintah dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan



Madrasah Diniyah Al-Jauhrotun Naqiyah
Desa Toyomerto, Kabupaten Serang, Jawa Barat

Kebijakan

Selain berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN yang mengatur mengenai PKBL, pelaksanaan program ini juga mempertimbangkan keselarasan dengan potensi lingkungan masyarakat penerima program. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM).

Dalam pelaksanaan program ini, PGN berupaya mengacu kepada kebijakan yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

- Penerima bantuan diutamakan masyarakat yang berada di sekitar operasi PGN atau di sekitar jaringan pipa gas bumi.

- Bantuan kepada penerima manfaat di luar wilayah operasi PGN ditujukan untuk mendukung program pemerintah.
- Pemberian bantuan kepada penerima manfaat diupayakan dalam bentuk natura.
- Penyaluran program kemitraan diutamakan dalam bentuk Cluster.
- Pelaksanaan penyaluran PKBL dilakukan melalui penyaluran secara mandiri dan sinergi BUMN.
- TJSL merupakan pendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha PGN.

Dalam rangka partisipasi menjaga stabilitas ketersediaan dan harga produk pertanian dalam negeri, PGN menjalin sinergi dalam bentuk kerjasama beberapa BUMN dalam melaksanakan Program Kemitraan, yakni:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Mendukung Program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K) bersinergi dengan PT Pertani (Persero) dan PT Sang Hyang Seri (Persero) untuk peningkatan produksi padi
- Penyediaan dana bagi petani tebu di Jawa Timur untuk menjaga stabilitas produksi dan harga gula melalui kerja sama dengan PTPN X (Persero) dan PTPN XI (Persero)
- Peningkatan produksi garam nasional melalui pinjaman kemitraan kepada petani garam, bekerjasama dengan PT Garam (Persero)

Dalam pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2011, PGN membentuk kluster Usaha Kecil Mikro untuk mempermudah pembinaan, koordinasi dan komunikasi dengan mitra binaan, serta untuk lebih memudahkan pengawasan antara lain:

- Kluster peternakan di Sumatera Selatan dan Lampung dalam upaya menjamin pasokan daging di wilayah tersebut dan memberikan pelatihan bekerjasama dengan dinas terkait untuk pelatihan peternakan dan pengelolaan limbah ternak
- Kluster tenun di Garut dan Majalaya bekerjasama dengan Cita Tenun Indonesia dalam rangka melestarikan budaya tenun dan pengembangan industri tenun serta meningkatkan nilai jual produk tenun
- Kluster perajin perak-tembaga dan perajin anyaman agel, bekerjasama dengan Kadin Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka pembinaan

Untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan teknis, administrasi dan pemasaran para mitra binaan, PGN memberikan pembinaan untuk para mitra binaan, yaitu dalam bentuk pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran, serta mengikutsertakan mereka pada pameran-pameran lokal, nasional maupun internasional.

Kegiatan yang dilakukan

Di tahun 2011, penyaluran Program Kemitraan mencapai Rp. 188,27 miliar sehingga tingkat efektivitas penyaluran meningkat 8% dibanding tahun 2010 dari 88% menjadi 96%.

Jumlah mitra binaan pada tahun 2011 meningkat 529% menjadi sebanyak 38.430 mitra binaan dari 6.109 mitra binaan di tahun 2010.

Jenis usaha dari mitra binaan bervariasi, yaitu bidang peternakan, pertanian, perkebunan dan industri kreatif. Adapun bantuan dalam bentuk pinjaman serta pembinaan berupa hibah diklat dan promosi.

Program Bina Lingkungan di tahun 2011 lebih terfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui program pendidikan, kesehatan dan pemeliharaan lingkungan, senilai Rp84,68 miliar atau 64% dari rencana kerja dan anggaran, meningkat dari tahun lalu sebesar Rp35,41 miliar.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan mitra binaan selama tahun 2011 meliputi pelatihan dalam bidang; Manajemen dan Keuangan, Pemasaran dan motivasi, Teknik budidaya sapi dan kambing, Teknik budidaya padi, Teknik budidaya tebu, Design motif, pewarnaan dan teknik tenun.

Sedangkan untuk meningkatkan pemasaran sekaligus sebagai promosi usaha para mitra binaan, dalam tahun 2011 PGN telah melakukan kegiatan bersama Mitra Binaan, yaitu Gelar Karya PKBL BUMN, Inacraft, Pameran Interior & Craft (ICRA), Indonesian Product Expo, Amman, Jordania, Trade Expo Indonesia, World Batik Summit, Asia Expo, Singapura, Inacraft Style, Malaysia, Dan pameran-pameran lainnya.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan



Madrasah Diniyah Al-Jauhrotun Naqiyah
Desa Toyomerto, Kabupaten Serang, Jawa Barat

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Kelompok Ternak
Kabupaten Oku Timur, Sumatera

IKHITISAR PENYALURAN DANA BERGULIR KE MITRA BINAAN TAHUN 2011 BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN

Jenis Usaha	Jumlah Mitra (Unit)	Jumlah (Rp)
Industri	186	7.597.500.000
Perdagangan	13	475.000.000
Pertanian	30.355	99.000.000.000
Peternakan	79	4.020.000.000
Perkebunan	1.685	64.600.000.000
Jasa	3	130.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan		12.456.456.149
Jumlah	32.321	188.278.956.149

Bantuan Untuk Masyarakat dan Peduli Bencana Alam

Selain Program Kemitraan, PGN juga melaksanakan Program Bina Lingkungan, yang juga merupakan bagian dari PKBL dan CSR. Secara lebih rinci, pelaksanaan kegiatan program ini selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan jumlah penyaluran melalui jumlah penerima, besaran nilai, dan jenis program, PGN menambah mitra kerjasama (sinergi) BUMN dan lembaga lainnya. Program tersebut berupa:

Kilas Kinerja 2011
 Laporan kepada Pemegang Saham
 Analisa dan Pembahasan Manajemen
 Tata Kelola Perusahaan
 Sumber Daya Profesional
 Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
 Mengutamakan Pelanggan
 Tanggung Jawab Pelaporan
 Laporan Keuangan Konsolidasi
 Tentang Perseroan

- a. Peningkatan minat baca masyarakat melalui penerbitan 20 judul komik PGN serial Pahlawan Indonesia yang dibagikan ke sekolah-sekolah di wilayah operasi PGN dan pengembangan taman bacaan masyarakat yang berada di kampung binaan PGN Pagardewa, bersinergi dengan PT Balai Pustaka (Persero)
- b. Pembangunan dan renovasi 54 sekolah berupa renovasi ringan, sedang dan berat serta pembangunan ruang kelas baru di wilayah operasional PGN, bersinergi dengan PT WIKA (Persero) Tbk
- c. Sebagai wujud kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah terpencil, PGN bekerja sama dengan Indonesia Mengajar mengirimkan 25 pengajar muda ke sekolah-sekolah di wilayah operasi
- d. Peningkatan kompetensi guru, melalui Pelatihan Keguruan bagi para tenaga pengajar Sukarela TK dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan kemampuan menulis bagi Guru SLTP
- e. Meningkatkan jumlah penyaluran melalui jumlah penerima dan besaran nilai beasiswa ke 1.050 mahasiswa di 14 Perguruan Tinggi Negeri.

Bidang Sarana dan Prasarana Ibadah

Program ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan keagamaan. Selama tahun 2011 PGN telah memberikan bantuan untuk renovasi dan pembangunan sarana ibadah dan fasilitas penunjang lainnya serta bantuan kegiatan keagamaan. Selain itu, diberikan santunan anak yatim, bantuan kepada pasangan nikah massal dan kegiatan keagamaan lainnya.

Bidang Kesehatan

Sepanjang tahun 2011, kegiatan yang telah dilakukan dalam program bantuan bidang kesehatan meliputi

- Menambah 4 unit mobil sehat, bekerjasama dengan Rumah Zakat untuk meningkatkan

kesehatan masyarakat daerah terpencil di wilayah operasional PGN

- Pelayanan kesehatan tanpa biaya sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat kurang mampu, bekerjasama dengan Baznas dengan membangun Rumah Sehat di Sidoarjo
- Pelayanan kesehatan bagi pemudik melalui Program Posko Mudik Sehat PGN 2011

Bidang Prasarana Umum

Dalam bidang Prasarana umum, selama tahun 2011, PGN melakukan kegiatan berikut:

- Penyediaan air bersih bagi masyarakat Pulau Panggang Kepulauan Seribu melalui pengelolaan air laut sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan perekonomian sekaligus menjaga konservasi air, bekerja sama dengan PT Energi Management Indonesia (Persero)
- Peningkatan sarana jalan untuk fasilitas umum di wilayah operasional
- Pembangunan sarana sanitasi di daerah kumuh dan MCK di sekitar wilayah operasi
- Bantuan fasilitas penerangan jalan umum tenaga sel surya, balai desa, di kampung Binaan Pagar Dewa, Sumatera Selatan

Bantuan Bencana Alam

Dalam tahun 2011 PGN telah memberikan bantuan untuk para korban bencana alam, sebagai bentuk kepedulian dan empati PGN kepada mereka yang terkena musibah bencana alam, yaitu:

- Bantuan Bencana Erupsi Gunung Bromo, di Jawa Timur, berupa paket sembako, instalasi air bersih dan penyediaan pompa air
- Bantuan Gempa Bumi di Tarutung, Sumatera Utara, dalam bentuk paket sembako, obat-obatan, perlengkapan sandang, serta bantuan dana pembangunan sekolah dan rumah ibadah sebagai penanggulangan pasca gempa.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dampak Keuangan dari Kegiatan

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk kegiatan Pengembangan Sosial dan Masyarakat selama tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Uraian	TJSL	PKBL	Jumlah
A. PROGRAM BINA LINGKUNGAN			
Bidang Pendidikan	100.000.000	45.920.465.526	46.020.465.526
Bidang Sarana Umum	99.065.000	8.081.183.644	8.180.248.644
Bidang Keagamaan/Sarana Ibadah	3.418.720.000	14.505.755.098	17.924.475.098
Bidang Kesehatan	2.070.200.690	9.638.131.024	11.708.331.714
Bidang Pelestarian Alam	13.500.000	6.311.028.475	6.324.528.475
Bencana Alam		222.406.249	222.406.249
Jumlah Realisasi Program Bina Lingkungan (A)	5.701.485.690	84.678.970.016	90.380.455.706
B. PROGRAM KEMITRAAN			
Pinjaman Lunak			
Aceh		3.392.652.969	3.392.652.969
Lampung		21.322.113.310	21.322.113.310
Banten		6.301.271.475	6.301.271.475
D.I. Yogyakarta		6.712.500.000	6.712.500.000
DKI Jakarta		125.000.000	125.000.000
Jawa Barat		31.468.728.532	31.468.728.532
Jawa Tengah		22.699.149.964	22.699.149.964
Jawa Timur		70.035.000.000	70.035.000.000
Sumatera Selatan		10.685.200.000	10.685.200.000
Sumatera Utara		1.198.400.000	1.198.400.000
Kalimantan Barat		1.882.483.750	1.882.483.750
Jumlah Pinjaman Lunak (1)		175.822.500.000	175.822.500.000
Pembinaan			
Pembinaan Pemasaran/Promosi		4.844.706.006	4.844.706.006
Pembinaan Pendidikan dan Latihan		7.611.750.143	7.611.750.143
Jumlah Pembinaan (2)		12.456.456.149	12.456.456.149
Jumlah Realisasi Program Kemitraan (B=1+2)		188.278.956.149	188.278.956.149
C. BEBAN OPERASIONAL			
Beban Operasional Program Kemitraan		2.152.496.211	2.152.496.211
Beban Operasional Program Bina Lingkungan		4.164.004.536	4.164.004.536
Beban Dibayar Dimuka PKBL		4.182.599.863	4.182.599.863
Jumlah Beban Operasional (C)		10.499.100.610	10.499.100.610
TOTAL (A+B+C)	5.701.485.690	283.457.026.775	289.158.512.465

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
[Tanggung Jawab Sosial Perusahaan](#)

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan



Asosiasi Peternak Sapi
Kabupaten Oku Timur, Sumatera

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab, PGN memiliki komitmen yang tinggi untuk menunaikan tanggung jawab PGN kepada konsumen. Bagi PGN, kepuasan pelanggan adalah bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. PGN berkomitmen untuk mengimplementasikan program-program kepuasan pelanggan dengan mengkampanyekan pentingnya pelayanan prima dalam budaya ProCise yang salah satunya adalah *Service Excellence*.

Kegiatan yang dilakukan

Selama tahun 2011, sebagai pelaksanaan dari tanggungjawab PGN kepada konsumen, PGN telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. PGN telah mengembangkan Pusat Informasi dan Pengaduan Pelanggan dengan nama Gas Contact Center melalui nomor 0800 1 500 645 (*toll free*) atau 021 633 3000 dan email contact.center@pgn.co.id
2. Melakukan pengukuran kepuasan pelanggan secara internal di masing-masing Area Penjualan dan Layanan



3. Menjalin komunikasi efektif, saling berbagi informasi terkini, memberikan edukasi market dan menjalin rasa kekeluargaan yang lebih erat dengan melakukan kegiatan Temu Pelanggan (*customer gathering*)
4. Berkunjung ke pelanggan/calon pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi

Dampak Keuangan dari Kegiatan

PGN terus memutakhirkan standar *Service Excellence* untuk dapat memenuhi ekspektasi pelanggan dan menciptakan pelayanan prima bagi pelanggan. Bekerjasama dengan sebuah badan independen di bidang Service, PGN telah melakukan pemetaan ekspektasi pelanggan dengan kondisi eksisting PGN dan telah menerbitkan Buku Saku Layanan Pelanggan (*Service Excellent*) yang diberlakukan secara korporat. Hal ini merupakan bukti kesungguhan PGN dan seluruh insan PGN dalam menciptakan kepuasan pelanggan serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis maupun kompetitor di masa yang akan datang. Untuk mendorong peningkatan kualitas layanan dan kepuasan kepada pelanggan, pada tahun 2011 PGN telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 2,34 miliar.





Mengutamakan
Keselamatan

Mengutamakan Keselamatan

Mengutamakan Keselamatan

transformasi untuk meningkatkan kualitas kerja



5.920.486

jam kerja aman
SBU Distribusi I

3.588.193

jam kerja aman
SBU Distribusi II

3.766.523

jam kerja aman
SBU Distribusi III

3.731.306

jam kerja aman
SBU Transmisi
Sumatera Jawa

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

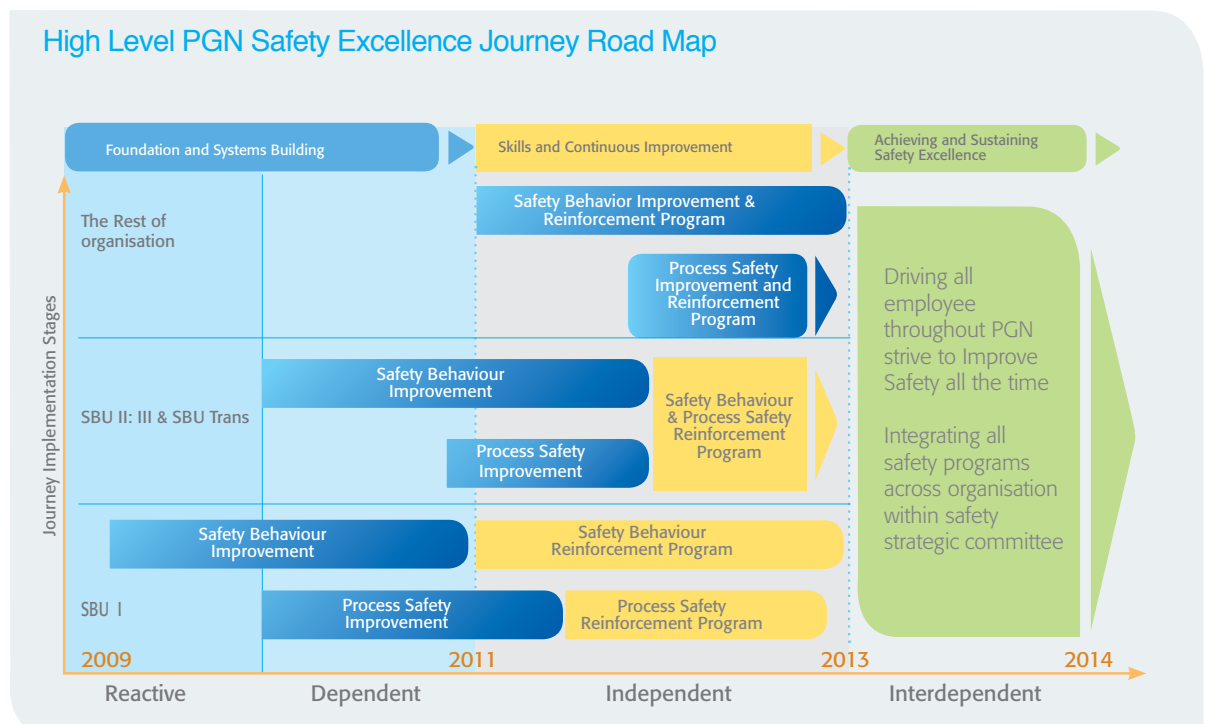
Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Dalam rangka mendukung efektivitas *safety* di seluruh aspek kegiatan PGN, maka dibentuk *Executive Central Safety Committee* di Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang diketuai oleh Direktur Utama.

SAFETY DALAM SELURUH LINI BISNIS PGN

Sejalan dengan visi PGN menjadi perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi, maka *safety* merupakan bagian yang fundamental. Penerapan *safety* perlu dilakukan sebagai mitigasi risiko untuk mengurangi potensi bahaya yang timbul diseluruh aspek pengelolaan usaha PGN.

Sesuai dengan *safety excellence journey road map*, fokus PGN pada tahun 2011 adalah *reinforcement safety behaviour dan process safety* menuju tahap *independent* di tahun 2012.



PGN Safety Asesmen Report, August 2009
Copyright @ 2009 DuPont. All rights reserved

Mengutamakan Keselamatan

Pada tahun 2011, PGN telah menyusun dokumen acuan kerja K3PL sebagai salah satu langkah strategis untuk mewujudkan kemandirian dalam implementasi *safety journey* serta *safety excellence* yang mudah dipahami dan diimplementasikan.

Komitmen Manajemen terhadap *safety* juga sudah ditunjukkan melalui kegiatan BOD *site visit* di seluruh kegiatan pengelolaan usaha, yang diharapkan dapat meningkatkan komunikasi antara Manajemen dengan Karyawan sehingga dapat menjadi motivasi bagi karyawan untuk mengimplementasikan *safety*.

Pada tahun 2011, PGN memperoleh penghargaan "Patra Nirbhaya Karya Utama" dari Kementerian ESDM sebagai wujud tercapainya jam kerja aman di seluruh SBU sampai bulan Agustus 2011 dengan rincian sebagai berikut :

1. SBU Distribusi I	: 5.920.486 Jam
2. SBU Distribusi II	: 3.588.192,5 Jam
3. SBU Distribusi III	: 3.766.523 Jam
4. SBU Transmisi Sumatera Jawa	: 3.731.306 Jam

Selain itu, peningkatan performa implementasi *safety* dapat terlihat dengan partisipasi dan perbaikan RCA 4/5 melalui pelaporan *safety metric* bulanan dari

masing-masing SBU. Hal ini menunjukkan bahwa level pemahaman *safety* di lingkungan PGN sudah terimplementasi dengan baik walaupun masih diperlukan untuk perbaikan secara berkelanjutan. Disamping kegiatan yang bersifat strategis, program-program rutin juga tetap dijalankan antara lain monitoring, sosialisasi, rapat koordinasi K3PL sebagai bentuk perwujudan *safety awareness*.

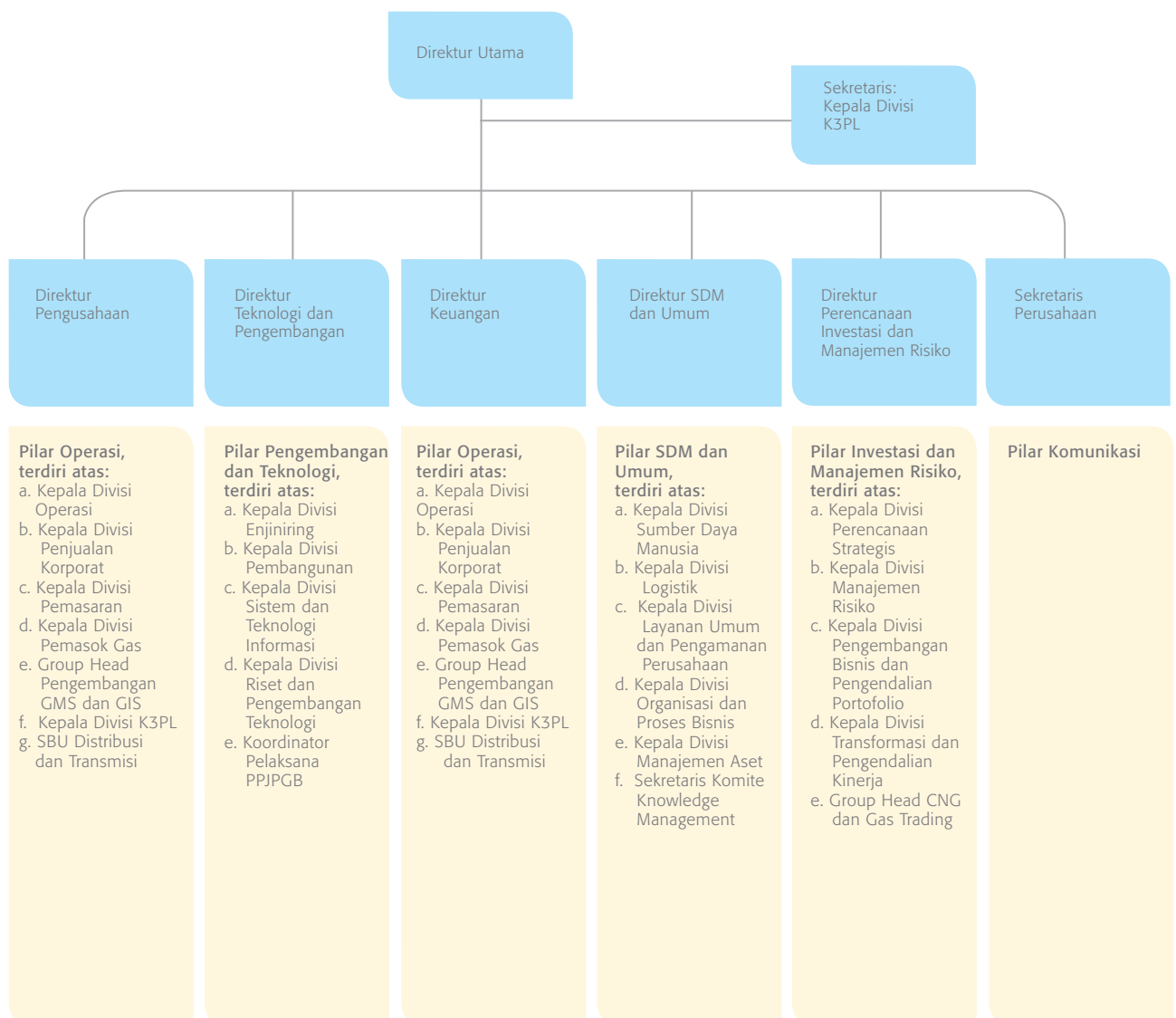
Sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja SBU terkait *safety*, maka PGN memberikan apresiasi berupa *Reward and Recognition* dalam kegiatan SHE (*Safety, Health and Environment*) Day Korporat dengan kriteria antara lain *Best SHE Performance*, *Best Gas Station*, dan *Best Safety Value*. Pada kesempatan tersebut juga ditetapkan *SHE Goals* PGN yaitu *zero incident* dan terintegrasinya implementasi *safety* dan pengelolaan lingkungan dalam setiap aspek kegiatan pengelolaan usaha PGN

Dalam rangka mendukung efektivitas *safety* di seluruh aspek kegiatan PGN, maka dibentuk *Executive Central Safety Committee* di Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang diketuai oleh Direktur Utama.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

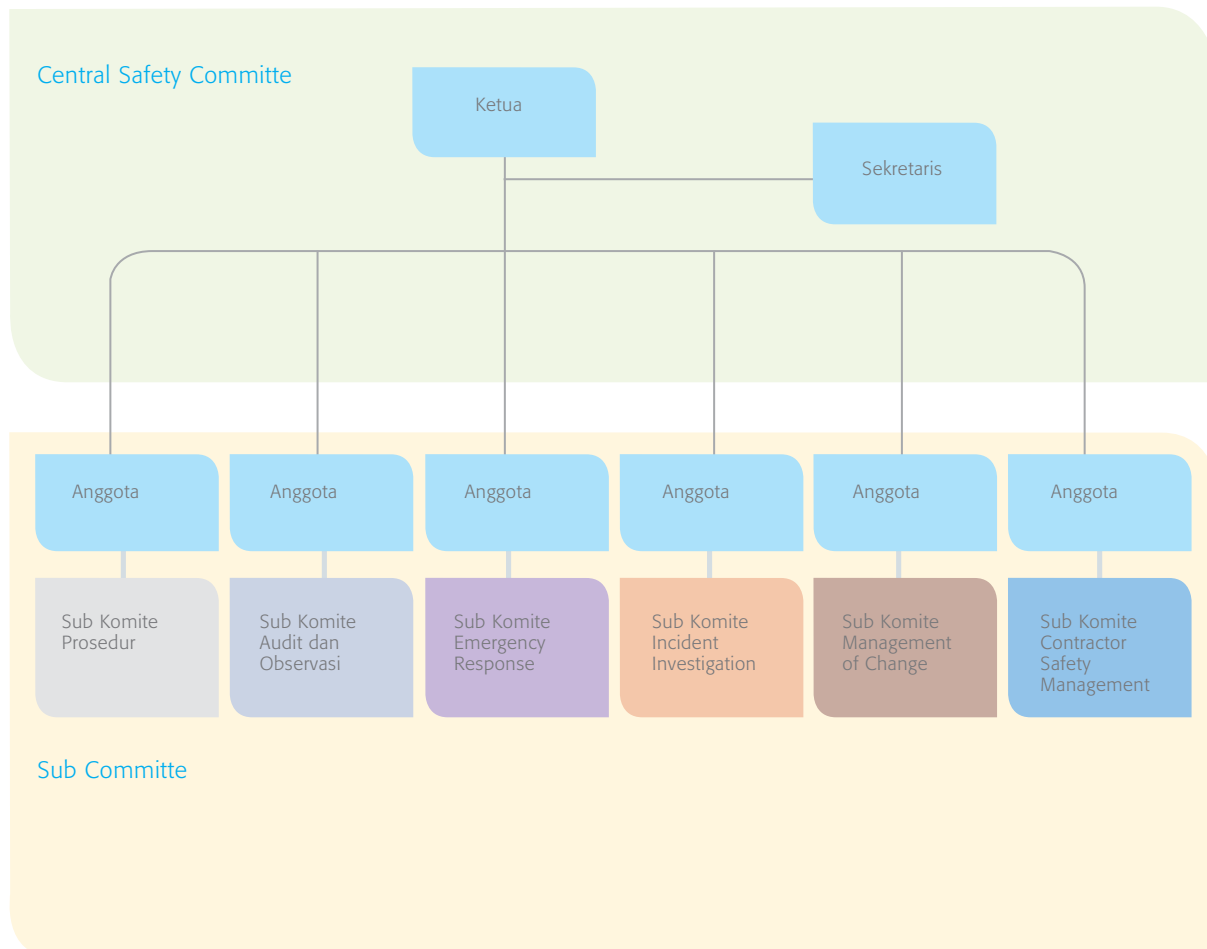
STRUKTUR ORGANISASI *EXECUTIVE CENTRAL SAFETY COMMITTEE*



Organisasi *Executive Central Safety Committee* tersebut merupakan muara dari *Central Safety Committee* yang telah terbentuk pada tahun 2009 di masing-masing SBU di bawah Direktorat Pengusahaan yang diketuai oleh General Manager.

Mengutamakan Keselamatan

STRUKTUR ORGANISASI CENTRAL SAFETY COMMITTEE PADA SBU



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

OPERATION EXCELLENCE

Operation Excellence (OE) adalah manajemen proses bisnis Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan, risiko/integritas aset operasi, *reliability* dan efisiensi yang terstruktur, terintegrasi dan sistematis. Penerapan OE membutuhkan peran serta dan komitmen dari para pimpinan (*Leadership*), penerapan secara sistematis dalam mengatur aspek keselamatan, kesehatan, reliabilitas dan efisiensi, serta sinkronisasi dengan program peningkatan mutu PGN untuk mencapai harapan dan tujuan bisnis PGN.

OE merupakan *milestone* dalam proses bisnis operasi yang akan dicapai dengan menjalankan prinsip-prinsip operasi yang dicanangkan PGN disebut dengan PRUDENT Operator. PRUDENT Operator adalah Badan Usaha (Unit Kerja) yang dengan itikad baik melaksanakan kewajibannya kepada pelanggan internal dan eksternal, serta dalam pelaksanaan pekerjaannya secara umum, menggunakan keterampilan, ketelitian, kehati-hatian dan wawasan yang dapat dipertanggungjawabkan dari operator yang memiliki keterampilan dan pengalaman dalam memenuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku terhadapnya untuk jenis usaha yang sama dengan keadaan dan kondisi yang sama atau serupa. Adapun prinsip-prinsip operasi PRUDENT Operator yaitu:

- a. Pengoperasian aman dalam batas desain,
- b. *Reliable* & Efisien,
- c. Unggul, Kompeten, Taat SOP & Peraturan,
- d. Dokumentasikan setiap perubahan,
- e. *Emergency* & Operasi Abnormal ditanggapi secara cepat dan tepat,
- f. Nyaman wilayah operasi dan lingkungan sekitar,
- g. Tepat waktu, Kualitas dan Kuantitas.

Sasaran kerja dan kegiatan pengelolaan Jaringan dan Fasilitas pipa dalam proses bisnis operasi mencakup 4 (empat) bidang yaitu Integritas jaringan, Operasi & Pemeliharaan, Sistem Manajemen Gas dan Manajemen Aset Operasi. Sistem manajemen keempat bidang tersebut mengacu pada Visi dan Misi PT PGN melalui penerapan filosofi proses bisnis operasi berbasis *Operation Excellence* serta berpegang pada prinsip-prinsip operasi PRUDENT Operator.

Operation Excellence dapat tercapai tidak hanya dibatasi oleh pengelolaan proses bisnis operasi melainkan peran serta seluruh fungsi untuk menjamin kegiatan penyaluran gas bumi dapat dilaksanakan secara aman dan handal. Secara garis besar fungsi operasi menyumbangkan pencapaian pada tahun 2011 yaitu:

1. Implementasi kegiatan Operasi dan Pemeliharaan berbasis risiko, pengelolaan *Workshop* Kalibrasi, dan kegiatan inspeksi rutin terhadap seluruh jaringan dan fasilitas pipa.
2. Penguatan implementasi sistem manajemen Integritas Jaringan antara lain Asesmen terhadap jaringan pipa distribusi dan *Intelligent Pigging* pipa SSWJ Phase I SBU Transmisi Sumatera Jawa.
3. Peningkatan sistem manajemen aset operasi dengan melakukan register aset pada aplikasi GIS dan penyusunan Dokumen Acuan Kerja Manajemen Aset Operasi,
4. Implementasi sistem manajemen gas dengan program kerja antara lain pengembangan Sistem Informasi Penyaluran Gas (SIPG), Penyusunan *Access Arrangement* (AA) SSWJ dan Wampu-Belawan.

Mengutamakan Keselamatan



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

IMPLEMENTASI SAFETY PERFORMANCE 2011

No.	Sasaran Kerja	Program Kerja	Pencapaian
1.	Safety awareness and safety culture	a. Pembinaan terhadap kegiatan di Kantor Pusat, SBU dan Proyek b. Promoting Safety c. Pemasangan Unjuk kerja K3 online	LTIF < 1 ; Fatality = 0; Jumlah nilai severity 4 dan 5 maksimum 20% pada laporan untuk kerja tercapai; TSAF > 0,5 LTIF: Loss Time Injury Frequency TSIF : Total Sickness Absence Frequency
2.	Zero Incident	a. Monitoring implementasi K3PL terkait pada unit operasionalnya, 1x setahun. b. Monitoring implementasi K3PL di lingkungan proyek c. Monitoring hasil Risk Containment Audit SBU maupun Proyek, setiap bulan d. Monitoring hasil Observasi SBU maupun Proyek, setiap bulan	a. Monitoring K3PL telah dilaksanakan pada tanggal di SBU Distribusi I pada tanggal 18 April - 4 Mei 2011; SBU Distribusi II pada tanggal 30 Mei - 1 Juli 2011; SBU Distribusi III pada tanggal 12 - 16 September 2011; SBU TSJ pada tanggal 9 -14 Oktober. b. Telah dilaksanakan monitoring di Proyek Lirik dan Ukui pada tanggal 27 - 28 Oktober 2011. c. Melakukan review atas laporan safety metric RCA dan Observasi.
3.	Tersusunnya dan terlaksananya implementasi Dokumen Acuan Kerja K3PL (Pedoman, Prosedur Operasi dan Instruksi Kerja)	a. Melakukan review pedoman, prosedur operasi dan Instruksi kerja. b. Safety Management System di lingkungan Proyek. c. Sosialisasi safety prosedur tiga kali dalam satu tahun	a. PO K3PL telah disahkan oleh Direksi pada Agustus 2011. b. Penandatanganan kontrak safety journey tingkat Korporat, Direktorat dan Proyek pada tanggal 24 Januari 2012. c. Sudah dilaksanakan sosialisasi Pedoman dan PO Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kontraktor, RCA, Observasi dan PL di SBU I, SBU II, SBU III, SBU TSJ dan Proyek.
4.	Pengembangan sumber daya manusia di bidang K3PL	Terlaksananya pelatihan terkait K3PL untuk meningkatkan kompetensi	249 mandays pelaksanaan training K3PL.
5.	Peningkatan executive awareness	a. Safety Meeting pengelola K3PL SBU/ Proyek, 4x setahun. b. BOD site visit terkait K3, 4x setahun untuk semua SBU.	a. K3PL meeting tahap 1 dilaksanakan tanggal 22-23 Pebruari 2011 di SBU TSJ, K3PL meeting tahap 2 dilaksanakan tanggal 23-24 Mei 2011 di SBU Distribusi I, K3PL meeting tahap 3 dilaksanakan tanggal 28-29 September 2011 di SBU Distribusi III, K3PL meeting tahap 4 dilaksanakan tanggal 27-28 Des 2011 di SBU Distribusi II. b. Telah dilaksanakan management visit ke SBU Distribusi III oleh Direktur Umum & SDM pada tanggal 28 Juli 2011, SBU Distribusi I oleh Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko pada tanggal 14 September 2011, SBU TSJ oleh Direktur Umum & SDM pada tanggal 18-20 oktober, SBU TSJ oleh Direktur Teknologi & Pengembangan pada tanggal 17-18 November.



Pelanggan PGN
PT Dalle Energy, Batam



Mengutamakan
Pelanggan

Mengutamakan Pelanggan

Mengutamakan Pelanggan

transformasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan

**2,34**

miliar Rupiah

biaya peningkatan
kualitas layanan
dan kepuasan
pelanggan
di tahun 2011

5,00

skala likert 1-6
hasil pengukuran
Customer
Satisfaction Index
di tahun 2011

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Kepuasan pelanggan adalah bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. PGN berkomitmen untuk mengimplementasikan program – program kepuasan pelanggan dengan mengkampanyekan pentingnya pelayanan prima dalam budaya ProCISE

PELAYANAN PELANGGAN

Program Pelayanan Pelanggan yang dilakukan oleh PGN diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain :

Program Pelayanan Pelanggan

A. Contact Center

Perseroan telah mengembangkan Pusat Informasi dan Pengaduan Pelanggan dengan nama Gas *Contact Center* melalui nomor 0800 1 500 645 (toll free) atau 021 633 3000 dan email *contact.center@pgn.co.id* yang menerima berbagai pertanyaan dan pengaduan baik dari masyarakat maupun pelanggan. *Contact Center* beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar PGN akan ditanggapi langsung oleh *Agent Contact Center* dan setiap pengaduan yang masuk akan diteruskan ke bagian yang berwenang untuk penanganannya. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan tersebut akan tercatat dalam data base *Contact Center*. *Contact Center* terpusat di Kantor Pusat dan terintegrasi dengan ketiga wilayah SBU PGN yang berada di Jakarta, Surabaya dan Medan.

Dalam rangka pelaksanaan budaya perusahaan ProCise yang salah satunya adalah *Service Excellence*, penanganan keluhan ini memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 24 jam sejak diterima.

B. Pengukuran Kepuasan Pelanggan

PGN yang menguasai lebih dari 87% market distribusi gas bumi di wilayah Indonesia, selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanannya melalui pengukuran kepuasan pelanggan maupun update Standar *Service Excellence*. Pada tahun 2011, PGN melakukan pengukuran kepuasan pelanggan secara internal di masing-masing Area Penjualan dan Layanan. Hasil pengukuran ini adalah *Customer Satisfaction Index* (CSI) yang menunjukkan nilai kepuasan pelanggan terhadap kinerja PGN dan *Customer Importance Index* (CII), yang menunjukkan nilai kepentingan pelanggan terhadap kinerja PGN. Dalam proses pengukuran tersebut, ditemukan berbagai harapan dan permasalahan yang timbul dan menjadi masukan bagi PGN untuk dapat terus memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan kinerja pelayanannya.

Dari hasil riset yang dilakukan di tahun 2011 diperoleh CSI = 5,00 (skala Likert 1-6) dengan index kepentingan terhadap 8 dimensi pelayanan PGN sebesar 5,20 (skala Likert 1-6). Terdapat peningkatan signifikan terhadap dimensi *Security* yaitu jaminan keamanan dalam menggunakan produk dan layanan yang diberikan oleh PGN. Baik personil PGN maupun pelanggan semakin sadar dengan budaya *Safety* yang terus

Mengutamakan Pelanggan

disosialisasikan PGN melalui brosur, diskusi langsung dalam Temu Pelanggan maupun Seminar Pelanggan yang dilakukan untuk mengedukasi pelanggan.

Selain itu, PGN terus memutakhirkan standar *Service Excellence* untuk dapat memenuhi ekspektasi pelanggan dan menciptakan pelayanan prima bagi pelanggan. Bekerjasama dengan sebuah badan independen di bidang *Service*, PGN telah melakukan pemetaan ekspektasi pelanggan dengan kondisi eksisting PGN dan telah menerbitkan Buku Saku Layanan Pelanggan (*Service Excellence*) yang diberlakukan secara korporat. Hal ini merupakan bukti kesungguhan PGN dan seluruh insan PGN dalam menciptakan kepuasan pelanggan serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis maupun kompetitor di masa yang akan datang.

Untuk mendorong peningkatan kualitas layanan dan kepuasan kepada pelanggan, pada tahun 2011 PGN telah mengeluarkan biaya sebesar Rp2,34 miliar.

C. Temu Pelanggan

Dalam rangka menjalin komunikasi efektif, saling berbagi informasi terkini, memberikan edukasi market dan menjalin rasa kekeluargaan yang lebih erat, PGN juga aktif melakukan kegiatan Temu Pelanggan (*customer gathering*).

Kegiatan ini dilakukan juga dalam rangka lebih memahami dan mempersempit kesenjangan antara keinginan pelanggan dan kemampuan PGN dalam memberikan pelayanan.

Selain Temu Pelanggan, PGN melalui *Account Executive* dan Layanan Teknis aktif berkunjung ke pelanggan/calon pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi. Dalam kunjungan tersebut *Account Executive* dan Layanan Teknis, secara aktif memberikan masukan-masukan ke pelanggan/calon pelanggan untuk dapat meningkatkan efisiensi utilisasi peralatan pelanggan dan memahami situasi bisnis pelanggan/calon pelanggan yang merupakan masukan yang sangat berharga bagi manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan berlangganan gas.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
[Mengutamakan Pelanggan](#)
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

Beberapa kegiatan temu pelanggan yang dilakukan di tahun 2011 antara lain:

SBU DISTRIBUSI WILAYAH I JAWA BAGIAN BARAT

No	Area	Tanggal	Judul Temu Pelanggan	Materi
1	Jakarta	21 Nopember 2011	Era Baru PGN untuk Mempertahankan Kelangsungan Energi Nasional	1. Penjelasan General Manager mengenai Era Baru Bisnis PGN ke arah LNG 2. Nara Sumber Ahli perminyakan Prof. Dr. Kurtubi menjelaskan mengenai LNG. 3. Mitra Kerja PGN (PT Multiprataa) menjelaskan mengenai efisiensi Energi
2	Banten	23 Nopember 2011	Era Baru PGN untuk Mempertahankan Kelangsungan Energi Nasional	1. Penjelasan General Manager mengenai Era Baru Bisnis PGN ke arah LNG 2. Nara Sumber Ahli perminyakan Prof. Dr. Kurtubi menjelaskan mengenai LNG. 3. Mitra Kerja PGN (PT Multiprataa) menjelaskan mengenai efisiensi Energi
3	Bekasi-Karawang	28 Nopember 2011	Era Baru PGN untuk Mempertahankan Kelangsungan Energi Nasional	1. Penjelasan General Manager mengenai Era Baru Bisnis PGN ke arah LNG 2. Nara Sumber Ahli perminyakan Prof. Dr. Kurtubi menjelaskan mengenai LNG. 3. Mitra Kerja PGN (PT Multiprataa) menjelaskan mengenai efisiensi Energi
4	Bogor	29 Nopember 2011	Era Baru PGN untuk Mempertahankan Kelangsungan Energi Nasional	1. Penjelasan General Manager mengenai Era Baru Bisnis PGN ke arah LNG 2. Nara Sumber Ahli perminyakan Prof. Dr. Kurtubi menjelaskan mengenai LNG. 3. Mitra Kerja PGN (PT Multiprataa) menjelaskan mengenai efisiensi Energi
5	Cirebon	30 Nopember 2011	Perubahan Menuju Layanan Prima	1. Penjelasan mengenai perubahan Logo PGN 2. Sosialisasi Tata Cara Berlangganan Gas 3. Sosialisasi Safety
6	Palembang	6 Desember 2011	Sinergi PGN dengan Pelanggan Terhadap Keselamatan dan Efisiensi Pemanfaatan Gas Bumi	1. Penjelasan mengenai Perjanjian Jual Beli Gas 2. Penjelasan mengenai keselamatan dan penyaluran Gas 3. Efisiensi pemanfaatan Gas Bumi

Mengutamakan Pelanggan

SBU DISTRIBUSI WILAYAH II JAWA BAGIAN TIMUR

No	Area	Tanggal	Judul Temu Pelanggan	Materi
1	Surabaya	17 Maret 2011	Perbaikan Fasilitas MOPU Santos	1. Komunikasi tentang perbaikan fasilitas MOPU dari Santos 2. Upaya yang dilakukan PGN pada saat shutdown Santos
2	Surabaya	24 Oktober 2011	Informasi perbaikan MOPU Santos dan Penyesuaian Harga Gas Bumi	1. Update informasi perbaikan MOPU Santos 2. Perkenalan GM dan Kepala Dinas Penjualan & Layanan Area yang baru 3. Penyesuaian Harga Gas Bumi

SBU DISTRIBUSI WILAYAH III SUMATERA BAGIAN UTARA

No	Area	Tanggal	Judul Temu Pelanggan	Materi
1	Medan	24 Agustus 2011	Sosialisasi Penyesuaian Kenaikan Harga Gas dan Buka Puasa Bersama	1. Sosialisasi Penyesuaian Harga Gas Bumi 2. Perkenalan GM dan Kepala Dinas Penjualan & Layanan Area yang baru 3. Bukta Puasa Bersama
2	Batam & Pekanbaru	20 Oktober 2011	Good Communication for Service Excellent	1. Gathering pelanggan 2. Turnamen Golf PGN dan Pelanggan

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
[Mengutamakan Pelanggan](#)
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

IMPLEMENTASI ISO 9001:2008

Salah satu komitmen PGN untuk meningkatkan standar pelayanan kepada pelanggan, PGN mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Di bawah ini adalah tabel kegiatan implementasi sistem manajemen mutu pada tahun 2011

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Surveillance Audit/Audit Pengawasan ISO 9001:2008 - Audit Pengawasan 3 dan 4 dilaksanakan pada tanggal 10-13 Januari 2011 - Audit Pengawasan 5 dilaksanakan pada tanggal 17-19 Oktober 2011 PGN berhasil mendapatkan rekomendasi untuk dapat memperpanjang sertifikasi ISO 9001:2008.	Surveillance Audit adalah kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) dari Inggris untuk melihat efektifitas penerapan Sistem Manajemen Mutu di PT PGN (Persero) Tbk.
2	Audit Mutu Internal - AMI Periode 1 tahun 2011, telah dilaksanakan pada tanggal 18 Mei - 14 Juli dengan jumlah Auditee sebanyak 17 Satuan/Unit Kerja - AMI Periode II tahun 2011, telah dilaksanakan pada tanggal 21 Nov-20 Des 2011 dengan jumlah Auditee sebanyak 16 Satuan/Unit Kerja	Audit Mutu Internal adalah kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal Bersertifikasi untuk melihat efektifitas penerapan Sistem Manajemen Mutu.
3	Melakukan perluasan Ruang Lingkup Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu, dengan penambahan SBU Transmisi Sumatera-Jawa: Stage 1, tgl 3-5 2011 Stage 2, tgl 9-13 Jan 2012 PGN berhasil mendapatkan perpanjangan dan perluasan sertifikasi ISO 9001:2008	Kegiatan pemeriksaan ini dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) dari Inggris untuk melihat efektifitas penerapan Sistem Manajemen Mutu di PT PGN (Persero) Tbk.
4	Melakukan transformasi fungsi logistik - Hasil Analisa Gap telah selesai pada tanggal 17 Januari 2011 - Desain fungsi logistik telah selesai pada tanggal 11 Februari 2011 - Implementasi Quick Wins telah selesai pada tanggal 10 Juni 2011	Kegiatan ini dalam rangka perubahan fungsi logistik menjadi fungsi yang strategis dan memiliki kapabilitas untuk mendukung visi dan misi PGN

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan meububuhkan tanda tangannya di bawah ini.

Dewan Komisaris

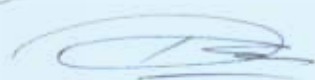


TENGKU NATHAN MACHMUD

Komisaris Utama dan Komisaris Independen



KIAGUS AHMAD BADARUDDIN
Komisaris



PUDJA SUNASA
Komisaris

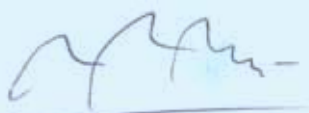


WIDYA PURNAMA
Komisaris
Independen

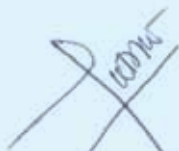
Direksi



HENDI PRIO SANTOSO
Direktur Utama



M. RIZA PAHLEVI TABRANI
Direktur Keuangan



M. WAHID SUTOPO
Direktur Perencanaan
Investasi dan
Manajemen Risiko



EKO SOESAMTO TJIPTADI
Direktur SDM dan Umum



JOB TRIANANDA HASJIM
Direktur Teknologi dan
Pengembangan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan entitas anak/ and subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 /
Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2011 and 2010 and
January 1, 2010/ December 31, 2009
and years ended December 31, 2011 and 2010



Purwantono, Suherman & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 381/KM.1/2010
A member firm of Ernst & Young Global Limited



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements December 31, 2011 and December 31, 2010 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama	: Hendi Prio Santoso	:	Name 1.
Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Cipete No. 15A RT 001/004, Kel. Cipete Selatan Cilandak, Jakarta Selatan	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	: +6221 633 9524	:	Telephone
Jabatan	: Direktur Utama / President Director	:	Title
2. Nama	: Riza Pahlevi Tabrani	:	Name 2.
Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Tebet Barat IV/23 RT 008/003, Tebet Barat Tebet, Jakarta Selatan	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	: +6221 633 4838	:	Telephone
Jabatan	: Direktur Keuangan / Finance Director	:	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i>
a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;	a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i>
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.	3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2012

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hendi Prio Santoso

Riza Pahlevi Tabrani



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-203
Laporan Keuangan Tersendiri	204-212

<i>Independent Auditors' Report</i>	
<i>Consolidated Statements of Financial Position.....</i>	1-2
<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income.....</i>	3
<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
<i>Notes to the Consolidated Financial Statements.....</i>	6-203
<i>The Separate Financial Statements</i>	204-212

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2055/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2055/PSS/2012

*The Shareholders, Boards of Directors and Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

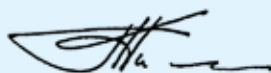
Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun-akun tertentu.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersendiri entitas induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

As disclosed in Notes 2 and 43 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted several revised Statements of Financial Accounting Standards that were applied either on a prospective or retrospective basis. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 were restated due to reclassification of certain accounts.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The separate financial statements of parent entity are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The separate financial statements of parent entity have been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

6 Maret 2012/March 6, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 ^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2s,5, 33,35,39,40	10.356.369.383.888	11.065.594.698.455	6.593.237.069.338	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,2s,5,15, 18,33,35,38,39,40 2d,2f,2s,3,6, 33,38,39,40	26.364.706.295	6.358.338.764	36.736.067.093	Restricted cash
Investasi jangka pendek	33,38,39,40	247.339.377.520	-	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp112.259.376.026 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp98.602.984.407 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp82.462.842.922 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2d,2f,2s,3,7, 26,33,38,39,40 2d, 2s,8,10, 26,38,39,40	1.990.088.296.402	1.891.593.890.275	1.598.477.615.784	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp112,259,376,026 as of December 31, 2011, Rp98,602,984,407 as of December 31, 2010 and Rp82,462,842,922 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Piutang lain-lain - neto	26,38,39,40	53.465.009.139	55.300.191.303	60.811.440.659	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,9,13	11.836.043.989	14.046.340.060	14.120.479.466	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2s,8,10,24, 33,35,40	922.551.328.434	755.633.771.641	786.896.565.304	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	2t,19	1.418.981.452	16.451.818.392	78.476.430.863	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	11	46.862.336.837	53.700.320.469	42.045.322.721	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		13.656.295.463.956	13.858.679.369.359	9.210.800.991.228	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2s,8,10,24, 33,35,40	714.604.936.976	1.072.972.264.689	1.328.541.947.368	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	2t,3,19	188.512.050.099	141.023.733.291	112.265.592.367	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2f,2h,2j,12,33,35	411.771.929.371	197.851.510.000	25.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp9.597.375.455.407 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp7.854.475.937.832 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp6.360.845.680.918 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009)	2i,2j,2m,3, 13,25,26,35,42	15.866.649.691.328	16.781.896.739.636	17.329.189.330.120	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp9,597,375,455,407 as of December 31, 2011, Rp7,854,475,937,832 as of December 31, 2010 and Rp6,360,845,680,918 as of January 1, 2010/December 31, 2009)
Taksiran tagihan pajak	2t,19	88.885.050.809	1.461.312.985	621.639.128.978	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - neto	2k	11.418.121.080	10.489.661.143	8.267.160.584	Deferred charges - net
Lain-lain		38.308.568.606	23.056.402.970	7.799.742.609	Others
Total Aset Tidak Lancar		17.320.150.348.269	18.228.751.624.714	19.407.727.902.026	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		30.976.445.812.225	32.087.430.994.073	28.618.528.893.254	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2s,15,39,40	-	-	225.600.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2d,2f,2s,14, 33,35,38,39,40	554.504.673.797	643.990.887.988	828.310.747.572	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,2s,16,17,18, 38,39,40	655.328.741.835	702.388.957.911	821.306.134.671	Accrued liabilities
Utang lain-lain	2d,2p,2s,13,16,17, 34,35,38,39,40	188.557.478.965	224.889.254.013	259.410.580.510	Other payables
Utang pajak	2t,3,19	193.930.617.283	419.319.414.673	708.494.870.137	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2s,17, 18,33,35,38,39,40	890.995.485.514	2.045.188.653.101	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2s,18,20, 35,38,39,40	-	-	116.560.000.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.483.316.997.394	4.035.777.167.686	3.729.271.879.621	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,19	23.448.724.509	48.371.809.750	56.091.570.036	Deferred tax liability - net
Utang derivatif	2d,2s,2w,3, 29,38,39,40	1.616.967.611.921	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2o,2s,17, 18,33,35,38,39,40	9.013.375.035.835	10.742.889.051.604	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2s,18,20, 35,38,39,40	-	-	633.313.721.692	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r,3,31	621.929.890.350	429.377.437.671	289.382.249.286	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	35	32.695.573.701	34.178.508.908	37.402.594.000	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.308.416.836.316	12.950.699.379.431	12.162.831.372.302	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		13.791.733.833.710	16.986.476.547.117	15.892.103.251.923	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B					Par value Rp100 per share Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	21	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	21	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	21	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	Other paid-in capital
Saldo laba	22,34				Retained earnings
Dicadangkan		7.009.383.145.502	4.763.213.088.130	2.427.650.973.042	Appropriated
Tidak dicadangkan		5.247.815.783.512	5.554.113.820.326	5.543.796.046.166	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2c,2o 2t,6,19	(548.884.354.477)	(580.194.298.506)	(422.194.802.821)	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		15.839.754.981.351	13.868.573.016.764	11.680.692.623.201	Total Equity Attributable to Owners of the Parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,32	1.344.956.997.164	1.232.381.430.192	1.045.733.018.130	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		17.184.711.978.515	15.100.954.446.956	12.726.425.641.331	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		30.976.445.812.225	32.087.430.994.073	28.618.528.893.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

^{*)} After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Des, 2010/ Dec 31, 2010	
PENDAPATAN NETO	19.567.407.240.330	2f,2p,2u, 23,33,41	19.765.716.397.448	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.793.750.922.430)	2f,2p,2u, 24,33,35,41	(7.223.570.218.717)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	11.773.656.317.900		12.542.146.178.731	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transmisi	(2.496.077.905.748)	2p,2u,13,25	(2.323.526.992.546)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(1.555.200.315.071)	2p,2u,7,8, 13,26,31,34	(1.182.894.342.433)	General and administrative
Total Beban Operasi	(4.051.278.220.819)		(3.506.421.334.979)	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	7.722.378.097.081		9.035.724.843.752	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	307.175.118.588	2p,5,28	248.716.444.072	Finance income
Beban keuangan	(243.930.325.301)	2p,15,18,27	(371.631.844.355)	Finance cost
Rugi kurs - neto	(239.492.818.832)	2s,30	(368.690.358.455)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas asosiasi	(6.080.189.200)		(2.189.937.749)	Share in loss of associates
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto	(2.100.455.818)	2w,29	(561.586.461.826)	Loss on change in fair value of derivative - net
Pendapatan lain-lain	170.359.499.293	2p	99.508.407.910	Other income
Beban lain-lain	(54.119.983.509)	2p	(16.677.556.103)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	7.654.188.942.302		8.063.173.537.246	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.607.989.055.989)	2t,19	(1.633.867.489.940)	Current
Tangguhan	72.009.774.710	2t,19	34.093.687.002	Deferred
Beban Pajak - Neto	(1.535.979.281.279)		(1.599.773.802.938)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	6.118.209.661.023		6.463.399.734.308	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				Difference in foreign currency translation of the financial statements
Entitas Anak - neto	35.102.493.695		(195.389.547.452)	of a Subsidiary - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10.150.870.520	2d,2f,6	-	Available-for-sale financial assets
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	45.253.364.215		(195.389.547.452)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.163.463.025.238		6.268.010.186.856	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.933.063.233.665		6.239.361.270.479	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	185.146.427.358	2c,32	224.038.463.829	Non-controlling interests
TOTAL	6.118.209.661.023		6.463.399.734.308	TOTAL
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.964.373.177.694		6.081.361.774.794	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	199.089.847.544	2c	186.648.412.062	Non-controlling interests
TOTAL	6.163.463.025.238		6.268.010.186.856	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	245	2v,37	257	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Konsolidasi

PT. BUKIT KAYU GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
SOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

[illegible]

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	19.497.510.272.100		19.615.304.179.507	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	371.297.600.103		297.309.515.278	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(7.712.824.282.102)		(7.195.282.481.830)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(990.216.227.811)		(889.398.442.929)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(2.135.628.313.001)		(1.501.624.712.641)	Payments for income taxes net-of receipts from claims for tax refund
Pembayaran kepada manajemen dan karyawan	(521.392.787.204)		(511.126.120.576)	Payments to management and employees
Pembayaran bunga	(194.375.843.689)		(279.134.309.202)	Payments for interest
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.314.370.418.396		9.536.047.627.607	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(686.185.070.520)		(1.139.198.992.238)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(233.006.256.250)	6	-	Additions to short-term investment
Penambahan penyertaan saham	(220.000.000.000)		(200.000.000.000)	Increase in investment in shares of stock
Penambahan (pengurangan) kas yang dibatasi penggunaannya	(19.983.862.301)		(28.916.953.675)	Additions to (deduction from) restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(8.114.560)		(2.423.426.347)	Increase in deferred charges
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.159.183.303.631)		(1.370.539.372.260)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman utang	1.938.317.540		2.247.750.000.000	Proceeds from loan borrowings
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali Entitas Anak	710.000.000	12	-	Proceeds from investment in share of stock Issuance by non-controlling interest of the Subsidiary
Pembayaran pinjaman	(3.655.310.307.715)		(1.795.051.372.471)	Payments of loans
Pembayaran dividen	(3.575.782.155.327)	20	(3.495.358.711.863)	Payments of dividends
Pembayaran dividen interim	(263.485.084.590)	8	(247.244.488.099)	Payments of interim dividends
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(249.574.450.820)		(155.726.087.408)	Payments for partnership and community development program
Penerimaan (pembayaran) dari derivatif	(102.788.262.253)		9.132.619.134	Receipts (payment) of derivative
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.844.291.943.165)		(3.436.498.040.707)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs netto dari kas dan setara kas	(20.120.486.167)		(256.652.585.523)	Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(709.225.314.567)		4.472.357.629.117	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.065.594.698.455		6.593.237.069.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.356.369.383.888	2e,5	11.065.594.698.455	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 April 2011, yang mengatur, antara lain, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-47045.AH.01.02 tahun 2011, tanggal 28 September 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state-owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 6, 2011, concerning, among others, the change of the Company's Articles of Association. The amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47045.AH.01.02 in 2011, dated September 28, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008 dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's shares buy-back with maximum fund allocated amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.

To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscf dan 520 mmscf (tidak diaudit) (Catatan 13).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve its responsive sales target, the Company has divided its business areas into four Strategic Business Units (SBU), as follows:

1. *SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.*
2. *SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.*
3. *SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.*
4. *SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006, as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.*

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmscf and 520 mmscf (unaudited), respectively (Note 13).

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2012.

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset dalam Milyar Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Billions Before Elimination		
		2011	2010	2009	2011	2010	2009
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)							
Transmisi gas/ Gas transmission Indonesia, 1 Februari 2002/February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	59,87%	5.589	6.167	5.924
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF) **)							
Bidang keuangan/ Financing company Mauritius, 24 Juli 2003/July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	100,00%	-	-	-
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)							
Telekomunikasi/ Telecommunication Indonesia, 10 Januari 2007/January 10, 2007	2009	99,93%	99,93%	99,93%	103	103	79

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 6, 2012.

d. Subsidiaries and Associates

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1 2010/December 31 2009, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset dalam Milyar Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Billions Before Elimination		
		2011	2010	2009	2011	2010	2009
PT PGAS Solution (PGASSOL)							
Konstruksi / Construction Indonesia, 6 Agustus 2009/August 6, 2009	2010	99,91%	99,91%	99,91%	49	37	35
PT Saka Energi Indonesia (SEI)							
Eksplorasi minyak dan gas bumi/ Exploration of oil and gas Indonesia, 27 Juni 2011/June 27, 2011	- *)	99,00%	-	-	39	-	-
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)							
Pengolahan minyak dan gas bumi/ Processing of oil and gas Indonesia, 27 Juni 2011/June 27, 2011	- *)	99,00%	-	-	33	-	-
Total/Total					5.813	6.307	6.038

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

**) Dalam proses likuidasi/ In the liquidation process

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Information about Associates owned by the Group as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile and Year of Commercial Operations Started	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
			2011	2010	2009
PT Nusantara Regas ("PT Regas")	Jakarta, -*)	Pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ The management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities	40,00%	40,00%	-
PT Gas Energi Jambi	Jambi, 2005	Transportasi dan distribusi gas bumi/ Transportation and distribution of natural gas	40,00%	40,00%	40,00%

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2011, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
Pudja Sunasa
Megananda Daryono
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
Widya Purnama

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya Manusia dan
Umum

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M. *)
Jobi Triananda Hasjim
Muhammad Wahid Sutopo
Eko Soesanto Tjiptadi

*) Diberhentikan sebagai Direksi (Catatan 42)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Umum
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 6, 2011, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011:

Board of Commissioners

President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance
Director of Operations
Director of Technology and Development
Director of Investment Planning and
Risk Management
Director of Human Resources and
General Affairs

*) Discharge as a Director (Note 42)

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders on June 17, 2010, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010:

Board of Commissioners

President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance and General Affairs
Director of Operations
Director of Development

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan
Direktur Non Eksekutif

Hendi Prio Santoso
Drs. Djoko Pramono, MBA.
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.
Drs. Sutikno, MSI.

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Tengku Nathan Machmud
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 1.805 orang, 1.837 orang dan 1.622 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

In the Annual General Meeting of the Shareholders on June 13, 2008, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development
Non Executive Director*

As of December 31, 2011, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 1,805, 1,837 and 1,622 employees (unaudited), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, pemisahan antara ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali pada bagian ekuitas. PSAK revisi ini juga memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, laporan laba rugi komprehensif, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Kelompok Usaha memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 38. Lebih lanjut, Perusahaan menyajikan "Kepentingan Nonpengendali" (dahulu "Hak Minoritas Atas Aset Neto Entitas Anak") yang sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan reklasifikasi tersebut dan reklasifikasi lain yang diungkapkan pada Catatan ini, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian periode awal komparatif yaitu 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively and retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" adopted on January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, separation of owner and non-owner changes in equity. The revision also introduces new disclosures such as, among others, statement of comprehensive income, key estimations and judgments, capital management, departures from accounting standards and statement of compliance.

The Group elected to present one single statement of comprehensive income and disclosed additional disclosures on key estimations and judgments in Note 3 and capital management in Note 38. Further, the Company presents "Non-controlling Interests" (previously known as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries") which was previously presented in between liability and equity now presented as part of equity in the consolidated statement of financial position. In relation to such reclassification and other reclassification disclosed in this Note, the Company presented the consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period, which is January 1, 2010/December 31, 2009.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.c). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency (Note 2.c). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002.

b. Changes in accounting policy and disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas PSAK yang direvisi tersebut: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dari Kelompok Usaha dan hanya berdampak pada penyesuaian atas kebijakan akuntansi dan perubahan penyajian kepentingan nonpengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively in accordance with the transitional provision of the said revised PSAK: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of the PSAK No. 4 (Revised 2009) did not have any significant impact on the financial position or performance of the Group and only resulting to alignment of accounting policy and changes in the presentation of non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

The Company presents separate financial statements as supplementary information.

Since January 1, 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Group which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Since January 1, 2011 (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body; or*
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that NCI results in a deficit balance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" (dahulu adalah "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak") pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Hak minoritas atas laba (rugi) neto Entitas Anak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian disajikan sebagai "Laba tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Since January 1, 2011 (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Minority interest in net assets of Subsidiaries are presented as "Non-controlling Interests" (prior is known as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries") in the Consolidated Statements of Financial Position. Minority interest in net earnings (loss) of Subsidiaries are presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income as "Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests".

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Ekuitas/
Equity

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period

Kurs historis Bank Indonesia/
Historical rates of Bank Indonesia

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Total Komponen Ekuitas lainnya pada total ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Kurs - Neto" dan dibebankan pada tahun berjalan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover such losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder are fully recovered.

For consolidation purposes, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" account as part of Total Other Components of Equity in the total equity section of the consolidated statements of financial position; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net" account and charged in the current year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Efek kumulatif bersih dari penerapan secara prospektif PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut sebesar Rp51.387.767.052 dicatat pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2010, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

The net cumulative effect of the prospective adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) amounting to Rp51,387,767,052 was reflected in the balance of retained earnings as of January 1, 2010.

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as finance income in the consolidated statements of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS and recorded at fair value.*

(ii) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Kelompok Usaha yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha memiliki ke dua jenis liabilitas keuangan. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through consolidated statements of comprehensive income, loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto".

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net".

- b. *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

(iv) Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The fair value includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at statement of financial position date.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi suku bunga dan swap mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

(iv) Determination of Fair Value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign currency rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments, such as options of interest rate and foreign currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo Simulation*.

(v) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Kelompok Usaha melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(iv) Determination of Fair Value (continued)

Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model) or other procedures such as Monte Carlo Simulation.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

(vi) Reclassification of Financial Instruments

The Group does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**(vi) Reclassification of Financial
Instruments (continued)**

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

(vii) Classes of Financial Instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	
		Piutang usaha/Trade receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Piutang dana talangan/Bridging receivables
			Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia/ Receivables from the Government of the Republic of Indonesia
			Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia/ Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia
			Piutang bunga/Interest receivables
			Piutang lain-lain - lainnya/Other receivables - others
	Aset keuangan tersedia dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi jangka pendek/ Short-term investments	
		Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20% dan yang tidak tersedia nilai wajarnya/Investment in shares of stock with percentage of ownership below 20% and do not have readily determinable fair value	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Classes of Financial Instruments (continued)

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loan	
		Utang usaha/Trade payables	
		Utang lain-lain/ Other payables	Jaminan gas/Gas guarantee deposits
			Liabilitas kepada kontraktor / Liabilities to contractors
			Utang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/ Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper
			Jaminan masa konstruksi proyek/Project performance bonds
			Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services
			Utang kepada Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd./ Payables to Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. and ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
			Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan/ Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
			Utang lain-lain - lainnya/Other payables - others
			Gaji dan bonus karyawan/Employees' salaries and bonus
		Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok/ Liabilities to contractors and suppliers
			Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
			Proyek perbaikan pipa bawah laut/Offshore pipeline repair project
			Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
			Iuran ke BPH Migas/BPH Migas levy
			Beban pemeliharaan/Maintenance expenses
			Proyek stasiun Jabung gas booster/ Jabung gas booster station project
			Jasa konsultan/Consultant fees
			Liabilitas yang masih harus dibayar lain-lain/ Other accrued liabilities
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of long-term loans	
		Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary	
		Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term loans - net of current maturities	
		Utang kepada pemegang saham Entitas Anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities	
		Utang derivatif/Derivative payable	

(viii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(viii) Offsetting financial instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

f. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mengubah definisi pihak berelasi. Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pihak berelasi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan entitas berelasi dengan pemerintah. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7.

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan pada catatan atas akun-akun terkait.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash Equivalents and Restricted Cash

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK change the definitions of a related party. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related-entities).

The adoption of PSAK No. 7 (Revised 2010) significant impact on the disclosures of related parties, in particular those related to the disclosures of government related entities. The Group elected to disclose the transactions with government related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7.

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes of the respective account.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Shares of Stock

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006).

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". PSAK No. 15 (Revised 2009) is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group's investment in its associated is accounted for using the equity method. An associated is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter for the post acquisition changes in the Group's share of net assets of the associate.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rates
Bangunan dan prasarana	20	5,00%
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%
Aset belum terpasang	16	12,50%

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment in Shares of Stock (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

*Buildings and improvements
Machineries and equipment
Vehicles
Office equipment
Furnitures and fixtures
Uninstalled assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.m).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated statements of financial position.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.m).

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Joint venture assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 32 tahun.

l. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman terutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut dan persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred Charges

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 32 years.

l. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

m. Capitalization of Borrowing Costs

The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.i).

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas
Anak/Perusahaan Asosiasi**

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan mencatat bagian atas perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Perusahaan Asosiasi", yang telah dicabut dengan PSAK No.15 (Revisi 2009), apabila nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak berbeda dengan nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak (transaksi yang bukan berasal dari transaksi antara Kelompok Usaha yang terkait tetapi mengakibatkan perubahan ekuitas Entitas Anak) maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan ketentuan PSAK No.4 (Revisi 2009) yang mengatur akuntansi atas perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas yang diterapkan secara prospektif. Karenanya, saldo yang berasal dari transaksi sebelum pencabutan PSAK No. 40 tetap dicatat dalam ekuitas Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Difference Arising from Transactions
Resulting in Changes in the Equity of a
Subsidiary/Associates**

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

Prior to January 1, 2011, under PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", which was superseded by PSAK No.15 (Revised 2009), if the Company's share of the equity of a Subsidiary changed subsequent to a transaction (wherein such transaction was defined to be other transaction not conducted between the Group but resulting in a change of the equity of the subsidiary), the difference or the change was recognized as "Difference Arising from Changes of the Equity of Subsidiaries" presented in the Stockholders' Equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No.4 (Revised 2009) which stipulated accounting for the changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transaction and is applied prospectively. Therefore, the balance resulting from transaction prior to the revocation of PSAK No. 40 remains in the equity of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Effective on January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Finance Income/Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Imbalan Kerja

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan pasca kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes of the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Employee Benefits

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing defined benefit post-retirement employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode penilaian aktuaris Projected Unit Credit di mana keuntungan dan kerugian actuarial dan biaya jasa lalu langsung diakui dalam tahun berjalan.

Perusahaan

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method wherein actuarial gains and losses and past service costs shall be recognized immediately in the current year.

The Company

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees.

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement which was compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas Anak - Transgasindo

Transgasindo memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UU No.13/2003"), mana yang lebih tinggi.

Mulai tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan.

Mulai Maret 2011, Transgasindo memberikan beberapa imbalan jangka panjang lainnya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Entitas Anak di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

The Subsidiary - Transgasindo

Transgasindo provides post-retirement benefits under Collective Labor Agreement Regulation which was compared with benefits under Labor Law No. 13 Year 2003 ("Law No.13/2003"), whichever is higher.

Starting 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/ KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively.

Starting March 2011, Transgasindo also provides for other long-term employees' benefits..

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date for the period published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009
1 Dolar Amerika (USD)/Rupiah	9.068,00	8.991,00	9.400,00
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	6.974,43	6.981,00	6.698,68
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	116,81	110,29	101,71

US Dollar 1 (USD)/Rupiah
Singapore Dollar 1 (SGD)/Rupiah
Japanese Yen 1 (JPY)/Rupiah

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax losses carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets to the portion that is expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha menentukan bahwa segmen operasi tidak mengalami perubahan dari segmen usaha yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income Tax (continued)

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the taxes relate to items that are credited directly or charged directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates. The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group concluded that the operating segments remain the same as the business segments previously identified.

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2006), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto", dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2011 and 2010, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

w. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's long-term loans in foreign currencies.

Effective on January 1, 2010, the Company applied PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK No. 55 (Revised 2006) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2006), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account in the consolidated statements of comprehensive income.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 2011 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

1. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
2. PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
3. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have impact except to the consolidated financial statements:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events After The Reporting Period".
- iii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The amended and published accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2011 financial statements, are as follows:

Effective on or after January 1, 2012:

1. PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
2. PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
3. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", prescribes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penerapan standard akuntansi revisi lain (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

4. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa tersebut.
5. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
6. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
7. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
8. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
9. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of other revised accounting standards (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

4. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", prescribes the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.
5. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes the appropriate accounting policies and disclosures, for lessees and lessors, to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
6. PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.
7. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
8. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", prescribes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equities and for offsetting financial assets and financial liabilities.
9. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Penerapan standard akuntansi revisi lain
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan) :**

10. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

11. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

12. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

13. ISAK No. 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

14. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Adoption of other revised accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

10. PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

11. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages those risks.

12. PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.

13. ISAK No. 13 "Hedges of Net Investment in Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), refers to such an entity as a parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

14. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penerapan standard akuntansi revisi lain (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan) :

15. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah-Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan Pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah Pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.

16. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan-Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of other revised accounting standards (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

15. ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities", prescribes Government grants to entities that meet the definition of Government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.

16. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards and interpretations on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.102.347.672.428 (31 Desember 2010: Rp1.990.196.874.682; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp1.680.940.458.706). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 was Rp2,102,347,672,428 (December 31, 2010: Rp1,990,196,874,682; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp1,680,940,458,706). Further details are disclosed in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp15.866.649.691.328 (31 Desember 2010: Rp16.781.896.739.636; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp17.329.189.330.120). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2011 was Rp15,866,649,691,328 (December 31, 2010: Rp16,781,896,739,636; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp17,329,189,330,120). Further details are disclosed in Note 13.

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp621.929.890.350 (31 Desember 2010: Rp429.377.437.671; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp289.382.249.286).

Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 31.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk *option pricing model*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 was Rp621,929,890,350 (December 31, 2010: Rp429,377,437,671; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp289,382,249,286).

Further details about the assumptions used are disclosed in Note 31.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp247.339.377.520 (31 Desember 2010: nihil; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: nihil), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.616.967.611.921 (31 Desember 2010: Rp1.695.882.571.498; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp1.174.924.527.400) (Catatan 6 dan 29).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp5.606.691.894 (31 Desember 2010: Rp329.971.775.738; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp563.053.734.857). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 was Rp247,339,377,520 (December 31, 2010: nil; January 1, 2010/December 31, 2009: nil), while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 was Rp1,616,967,611,921 (December 31, 2010: Rp1,695,882,571,498; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp1,174,924,527,400) (Notes 6 and 29).

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2011 was Rp5,606,691,894 (December 31, 2010: Rp329,971,775,738; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp563,053,734,857). Further details are disclosed in Note 19.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp3.268.095.047 (2010: Rp505.966.836). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas-entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI**

Pada tahun 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2011, the Group has tax loss carry forward amounted to Rp3,268,095,047 (2010: Rp505,966,836). These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred loss, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL
STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES**

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL
STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES
(continued)**

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	759.385.145.062	643.048.869.880	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	494.199.835.176	406.947.628.882	Profit for the Year
Total Aset	6.854.188.298.304	5.588.850.832.579	Total Assets
Total Liabilitas	3.310.362.029.983	2.939.296.604.416	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.543.826.268.321	2.649.554.228.163	Total Equity

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	1.019.648.343.071	961.801.839.159	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	538.962.630.949	495.577.758.116	Profit for the Year
Total Aset	7.301.981.647.196	6.166.575.020.756	Total Assets
Total Liabilitas	4.081.246.968.292	3.743.128.998.732	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.220.734.678.904	2.423.446.022.024	Total Equity

1 Jan. 2010/31 Des. 2009/
Jan. 1, 2010/Dec. 31, 2009

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	1.003.961.571.969	1.024.668.741.278	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	412.898.166.003	427.807.328.114	Profit for the Year
Total Aset	7.051.403.171.753	5.924.185.988.205	Total Assets
Total Liabilitas	4.241.684.581.835	3.903.145.400.274	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.809.718.589.918	2.021.040.587.931	Total Equity

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

Pada tahun 2011, PGASSOL, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan PGASSOL untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method
Laba Operasi	11.846.116.135	10.306.279.891
Laba Tahun Berjalan	10.712.759.658	9.172.923.413
Total Aset	50.242.296.669	48.702.460.424
Total Liabilitas	6.014.110.548	6.014.110.548
Total Ekuitas	44.228.186.121	42.688.349.876

Pada tahun 2011, PGASKOM, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan PGASKOM untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method
Laba Operasi	2.997.160.297	(3.673.963.727)
Laba Tahun Berjalan	12.375.045.246	5.703.921.223
Total Aset	109.539.631.546	102.868.507.522
Total Liabilitas	24.480.947.175	24.480.947.175
Total Ekuitas	85.058.684.371	78.387.560.347

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL
STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES
(continued)**

In 2011, PGASSOL, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to PGASSOL's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

Operating Profit
Profit for the Year
Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

In 2011, PGASKOM, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to PGASKOM's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

Operating Profit
Profit for the Year
Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Kas	592.931.454	608.762.106	588.860.065	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.237.719.770	160.287.896.209	94.538.360.478	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.670.808.809	8.743.800.331	2.610.488.896	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.006.072.986	13.677.170.203	15.044.329.849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America N.A., Jakarta	16.449.716.619	5.695.814.600	3.903.802.704	Bank of America N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	1.084.037.934	13.860.744	880.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.852.627	321.214.007	225.844.161	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat				United States Dollar (USD) accounts
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD47.094.550 pada tahun 2011, USD59.320.447 pada tahun 2010 dan USD39.362.088 pada tahun 2009)	427.053.379.763	533.350.141.404	370.003.627.012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD47,094,550 in 2011, USD59,320,447 in 2010 and USD39,362,088 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD5.423.004 pada tahun 2011, USD1.272.815 pada tahun 2010 dan USD19.862.489 pada tahun 2009)	49.175.803.536	11.443.880.294	186.707.400.360	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD5,423,004 in 2011, USD1,272,815 in 2010 and USD19,862,489 in 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD3.980.066 pada tahun 2011, USD4.032.223 pada tahun 2010 dan USD1.900.923 pada tahun 2009)	36.091.233.954	36.253.716.274	17.868.676.012	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD3,980,066 in 2011, USD4,032,223 in 2010 and USD1,900,923 in 2009)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America, N.A., Singapura (USD72.476.481 pada tahun 2011, USD82.574.196 pada tahun 2010 dan USD46.175.390 pada tahun 2009)	657.216.726.716	742.424.594.438	434.048.666.658	Bank of America N.A., Singapore (USD72,476,481 in 2011, USD82,574,196 in 2010 and USD46,175,390 in 2009)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD114.055 pada tahun 2011, USD114.117 pada tahun 2010 dan USD131.186 pada tahun 2009)	1.034.254.730	1.026.023.969	1.233.147.930	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD114,055 in 2011, USD114,117 in 2010 and USD131,186 in 2009)

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD49.362 pada tahun 2011, USD49.394 pada tahun 2010 dan USD34.663 pada tahun 2009)	447.613.528	444.098.847	325.828.722	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD49,362 in 2011, USD49,394 in 2010 and USD34,663 in 2009)
Citibank N.A., Jakarta (USD9.993 pada tahun 2011 dan USD10.000 pada tahun 2010)	90.616.524	89.910.000	-	Citibank N.A., Jakarta (USD9,993 in 2011 and USD 10,000 in 2010)
Rekening Yen Jepang (JPY) <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				Japanese Yen (JPY) account <u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY468.123.972 pada tahun 2011, JPY823.270 pada tahun 2010 dan JPY829.628 pada tahun 2009)	54.681.561.173	90.798.435	84.381.466	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY468,123,972 in 2011, JPY823,270 in 2010 and JPY829,628 in 2009)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293.327.112 pada tahun 2011, JPY220.196.770 pada tahun 2010 dan JPY73.533.064 pada tahun 2009)	34.263.539.953	24.285.501.763	7.479.047.939	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293,327,112 in 2011, JPY220,196,770 in 2010 and JPY73,533,064 in 2009)
Rekening Dolar Singapura (SGD) <u>Pihak ketiga</u>				Singapore Dollar (SGD) account <u>Third party</u>
Citibank N.A., Jakarta (SGD31.206 pada tahun 2011 dan SGD16.250 pada tahun 2010)	217.633.812	113.434.831	-	Citibank N.A., Jakarta (SGD31,206 in 2011 and SGD16,250 in 2010)
Sub-total	1.430.471.572.434	1.538.261.856.349	1.134.074.482.187	Sub-total
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya				Cash equivalents - Unrestricted time deposits
Rekening Rupiah <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				Rupiah accounts <u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.285.102.480.000	2.289.969.480.000	866.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	768.000.000.000	417.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	507.000.000.000	746.800.000.000	379.798.727.086	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	364.000.000.000	356.000.000.000	284.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.275.000.000	1.275.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				United States Dollar (USD) accounts <u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD347.800.000 pada tahun 2011, USD309.100.000 pada tahun 2010 dan USD181.000.000 pada tahun 2009)	3.153.850.400.000	2.779.118.100.000	1.701.400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD347,800,000 in 2011, USD309,100,000 in 2010 and USD181,000,000 in 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD314.000.000 pada tahun 2011, USD307.500.000 pada tahun 2010 dan USD231.500.000 pada tahun 2009)	2.847.352.000.000	2.764.732.500.000	2.176.100.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD314,000,000 in 2011, USD307,500,000 in 2010 and USD231,500,000 in 2009)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19.000.000)	-	170.829.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19,000,000)
Sub-total	8.925.304.880.000	9.526.724.080.000	5.458.573.727.086	Sub-total
Total kas dan setara kas	10.356.369.383.888	11.065.594.698.455	6.593.237.069.338	Total cash and cash equivalents

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:				Restricted cash consists of:
Rekening Rupiah				Rupiah account
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.207.597.638	3.209.827.137	3.163.251.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat				United States Dollar (USD) accounts
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.064.352.820	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(USD2.212.655)				(USD2,212,655)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America, N.A., Singapura				Bank of America, N.A., Singapore
(USD339.541 pada tahun 2011,				(USD339,541 in 2011,
USD349.461 pada tahun 2010 dan	3.078.953.526	3.142.001.244	4.496.929.920	USD349,461 in 2010 and
USD478.397 pada tahun 2009)				USD478,397 in 2009)
The Hongkong and Shanghai Banking				The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd.(HSBC), Jakarta				Corporation Ltd.(HSBC), Jakarta
(USD1.522 pada tahun 2011 dan				(USD1,522 in 2011 and
USD724 pada tahun 2010)	13.802.311	6.510.383	-	USD724 in 2010)
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta				Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta
(USD3.093.179)	-	-	29.075.886.078	(USD3,093,179)
Total kas yang dibatasi penggunaannya	26.364.706.295	6.358.338.764	36.736.067.093	Total restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp3.207.597.638, Rp3.209.827.137 dan Rp3.163.251.095, merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (Catatan 35.7).

Pada tanggal 19 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD2.212.655 merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian jual beli gas dengan PT Nugas Energy (NUGAS).

As of December 31, 2011, December 30, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a related party, amounting to Rp3,207,597,638, Rp3,209,827,137 and Rp3,163,251,095, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ) (Note 35.7).

As of December 19, 2011, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD2,212,655, respectively, represents escrow account in accordance with the gas purchase agreement with PT Nugas Energy (NUGAS).

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar USD339.541, USD349.461 dan USD478.397 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Transgasindo.

Kas yang dibatasi penggunaannya di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) sebesar USD1.522 dan USD724 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang ditujukan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang Transgasindo yang diperoleh dari HSBC pada tanggal 30 Agustus 2010 (Catatan 18).

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ (BTMU) sebesar USD3.093.179 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 ditujukan untuk pembayaran utang jangka pendek Transgasindo kepada BTMU (Catatan 15).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal berikut adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Rekening Rupiah	6,00% - 7,25%	6,05% - 7,00%	5,00% - 12,00%	Rupiah account
Rekening Dolar Amerika Serikat	0,50% - 2,15%	0,12% - 4,00%	1,10% - 5,00%	US Dollar account

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen hutang yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang diterbitkan oleh pihak-pihak berikut:

	31 Des. 2011/ Dec 31, 2011
Harga Perolehan	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>	
<u>(Catatan 33)</u>	
PT Pertamina (Persero) (USD15.680.250)	142.188.507.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	50.000.000.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM)	25.000.000.000
Perum Pegadaian	20.000.000.000
Ditambah:	
Kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	10.150.870.520
Total	247.339.377.520

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

The restricted cash in Bank of America, N.A. amounting to USD339,541, USD349,461 and USD478,397 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009, respectively, were established for repayment of Transgasindo's promissory notes.

The restricted cash in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) amounting to USD1,522 and USD724 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, were established for repayment of Transgasindo's long-term loan obtained from HSBC on August 30, 2010 (Note 18).

Restricted cash in Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ amounting to USD3,093,179 as of January 1, 2010/December 31, 2009, were established for the repayment of short-term loan of Transgasindo to BTMU (Note 15).

The annual interest rates of time deposits on the following dates are as follows:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent investment in debt instrument which is categorized as available-for-sale financial assets, issued by the following parties:

Cost
<u>Government-related entities</u>
<u>(Note 33)</u>
PT Pertamina (Persero) (USD15,680,250)
Indonesia Eximbank
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM)
Perum Pegadaian

Unrealized gain on increase fair value of available-for-sale financial assets

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebagai berikut (1) pada tanggal 22 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar USD1.000.000, dengan nilai nominal USD100/lembar dan harga beli sebesar USD100/lembar; (2) pada tanggal 27 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar USD4.993.750 dengan nilai nominal sebesar USD100/lembar dan harga beli sebesar USD99/lembar; dan (3) pada tanggal 6 Oktober 2011 dengan biaya perolehan sebesar USD9.686.500 dengan nilai nominal sebesar USD100/lembar dan harga beli sebesar USD97/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi tersebut adalah sebesar 5,25% dan berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 8,50% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Seri B dengan biaya perolehan sebesar Rp25.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,05% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Perusahaan Umum Pegadaian Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp20.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,00% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA+.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds as follows : (1) on June 22, 2011 with acquisition cost of USD1,000,000, nominal of USD100/bonds and purchase price of USD100/bonds; (2) on June 27, 2011, with acquisition cost of USD4,993,750, nominal of USD100/bonds and purchase price of USD99/bonds; and (3) on October 6, 2011, with acquisition cost of USD9,686,500, nominal of USD100/bonds and purchase price of USD97/bonds. The bonds earn annual interest rate at 5.25% and based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds is rated at AAA.

On December 7, 2011, the Company purchased Indonesia Eximbank's Series C bonds, with acquisition cost of Rp50,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 8.50% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AAA.

On November 28, 2011, the Company purchased PT Aneka Tambang (Persero) Tbk's Series B bonds with acquisition cost of Rp25,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.05% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AA.

On October 10, 2011, the Company purchased Perusahaan Umum Pegadaian's Series C bonds with acquisition cost of Rp20,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.00% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AA+.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33)				Government-related entities (Note 33)
Distribusi gas	482.320.619.866	579.447.978.010	534.641.756.739	Gas distribution
Transmisi gas	19.932.554.951	5.317.308.419	1.032.794.262	Gas transmission
Sub-total	502.253.174.817	584.765.286.429	535.674.551.001	Sub-total

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<i>Pihak ketiga</i>				<i>Third parties</i>
Distribusi gas	1.309.981.460.230	1.176.815.357.906	960.302.620.142	Gas distribution
Transmisi gas	280.109.315.089	217.706.559.384	184.963.287.563	Gas transmission
Sewa fiber optik	10.003.722.292	10.909.670.963	-	Fiber optic rental
Sub-total	1.600.094.497.611	1.405.431.588.253	1.145.265.907.705	Sub-total
Total	2.102.347.672.428	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.259.376.026)	(98.602.984.407)	(82.462.842.922)	Allowance for impairment losses
Neto	1.990.088.296.402	1.891.593.890.275	1.598.477.615.784	Net

Piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah mayoritas berasal dari piutang PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT PLN Batam masing-masing sebesar Rp267.611.934.957 dan Rp28.652.774.427 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp374.481.606.582 dan Rp27.020.916.386 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp350.298.797.674 dan Rp18.063.390.430 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

A substantial portion of receivables from Government related entities represents receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT PLN Batam amounting to Rp267,611,934,957 and Rp28,652,774,427 as of December 31, 2011, Rp374,481,606,582 and Rp27,020,916,386 as of December 31, 2010 and Rp350,298,797,674 and Rp18,063,390,430 as of January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Rupiah	592.231.222.698	629.925.381.958	479.989.163.597	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD166.532.471 pada tahun 2011, USD151.290.629 pada tahun 2010 dan USD127.760.776 pada tahun 2009)	1.510.116.449.730	1.360.254.041.211	1.200.951.295.109	United States Dollar (USD) (USD166,532,471 in 2011, USD151,290,629 in 2010 and USD127,760,776 in 2009)
Dolar Singapura (SGD2.500)	-	17.451.513	-	Singapore Dollar (SGD) (SGD2,500)
Total	2.102.347.672.428	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	98.602.984.407	82.462.842.922	91.537.859.137	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 26)	12.486.793.959	15.509.749.341	13.336.041.387	Provisions during the year (Note 26)
Perubahan kurs	1.169.597.660	630.392.144	(21.242.115.801)	Foreign exchange rate changes
Pemulihan penyisihan	-	-	(1.168.941.801)	Recovery of allowance
Saldo akhir	112.259.376.026	98.602.984.407	82.462.842.922	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Penurunan individual	104.524.575.346	68.111.063.774	44.153.992.897	Individual impairment
Penurunan kolektif	7.734.800.680	30.491.920.633	38.308.850.025	Collective impairment
Total	112.259.376.026	98.602.984.407	82.462.842.922	Total

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Sampai dengan 1 bulan	1.835.578.203.859	1.766.486.679.445	1.560.081.161.398	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	102.882.926.928	65.004.934.440	49.462.220.875	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.109.584.524	37.321.843.827	22.760.086.133	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	16.981.636.520	46.303.802.933	8.185.486.342	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	138.795.320.597	75.079.614.037	40.451.503.958	> 1 year
Total	2.102.347.672.428	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total

Pada tahun 2009, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 105 tanggal 27 Oktober 2000 yang telah diperbaharui dengan Akta No. 36, tanggal 6 September 2002 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the total allowance for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

In 2009, the Company's trade receivables pledged as collateral for Rp240,549,070,660 fiduciary through Fiduciary Warranty Deed Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 105 dated October 27, 2000 amended with Doed No. 36 dated September 6, 2002 in order of issuance facilities *Standby Letter of Credit* (SBLC) obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Under amendment SBLC issuing facility No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, the facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Panjar dinas	27.118.732.175	16.583.498.896	13.636.906.426
Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	13.945.008.251	18.398.566.909	-
Pemerintah Republik Indonesia (USD1.301.663 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	11.803.477.908	11.703.249.875	12.235.629.944
Bunga (USD372.294 dan Rp6.447.644.744 pada tahun 2011, USD265.505 dan Rp5.625.038.904 pada tahun 2010 dan USD396.683 dan Rp2.645.346.969 pada tahun 2009)	9.823.609.819	8.012.194.359	6.374.169.801
Uang muka proyek	1.156.766.920	1.024.230.053	1.553.573.668
Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia (USD925.915)	-	8.324.902.927	-
Piutang dana talangan (USD721.432 dan Rp30.838.269.169)	-	-	37.619.730.063
Lain-lain (USD2.086, SGD23.027 dan Rp1.255.584.759 pada tahun 2011, USD2.086, SGD5.527 dan Rp2.913.656.746 pada tahun 2010 dan USD6.716, SGD5.527 dan Rp1.526.909.963 pada tahun 2009)	1.435.089.773	2.970.995.959	1.627.060.701
Total	65.282.684.846	67.017.638.978	73.047.070.603
Cadangan kerugian penurunan nilai (11.817.675.707)	(11.817.675.707)	(11.717.447.675)	(12.235.629.944)
Neto	53.465.009.139	55.300.191.303	60.811.440.659

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	11.717.447.675	12.235.629.944	14.285.432.853
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 26)	-	14.197.800	-
Perubahan kurs	100.228.032	(532.380.069)	(2.049.802.909)
Saldo akhir	11.817.675.707	11.717.447.675	12.235.629.944

Piutang lain-lain dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan piutang Pajak Penghasilan Pasal 23 atas dividen interim tahun 2011 dan 2010 yang dibayarkan oleh Perusahaan ke KSEI masing-masing pada tanggal 13 Desember 2011 dan 30 Desember 2010 (Catatan 10). Pada tanggal 3 Januari 2012 dan pada tanggal 6 dan 10 Januari 2011, Perusahaan telah menerima seluruh piutang tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Advances to employees Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The Government of the Republic of Indonesia (USD1,301,663 in 2011, 2010 and 2009) Interests (USD372,294 and Rp6,447,644,744 in 2011, USD265,505 and Rp5,625,038,904 in 2010 and USD396,683 and Rp2,645,346,969 in 2009) Advances for project PT Tugu Pratama Indonesia (USD925,915) Bridging receivables (USD721,432 and Rp30,838,269,169) Others (USD2,086, SGD23,027 and Rp1,255,584,759 in 2011, USD2,086, SGD5,527 and Rp2,913,656,746 in 2010 and USD6,716, SGD5,527 and Rp1,526,909,963 in 2009)	Total Allowance for impairment losses Net

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Beginning balance Provisions during the year (Note 26) Foreign exchange rate changes Ending balance	

Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) represents tax receivable of Income Tax Art. 23 of 2011 and 2010 interim dividends which has already paid by the Company to KSEI on December 13, 2011 and December 30, 2010, respectively (Note 10). On January 3, 2012 and on January 6 and 10, 2011, the Company has already received such receivable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia merupakan pengembalian premi asuransi proyek perbaikan pipa bawah laut di Kuala Tungkal.

Piutang dana talangan tersebut merupakan piutang sehubungan dengan penundaan pencairan dana penerusan pinjaman oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia kepada Perusahaan berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Anggaran No. S-1035/AG/2009, tanggal 1 Mei 2009, sehingga Perusahaan harus membayar terlebih dahulu tagihan kontraktor dengan dana internal Perusahaan. Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan menerima Surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan No. S-3381/PB/2009 yang menyatakan bahwa pencairan dana penerusan pinjaman tahun 2009 dapat diproses kembali. Pada tanggal 3 Februari 2010, seluruh piutang tersebut telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia represents insurance premium refunds of offshore pipeline repair project in Kuala Tungkal.

The bridging receivables represent receivables in relation with the postponement of disbursement of two-step loans by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on the Letter of Directorate General of Budgeting No. S-1035/AG/2009, dated May 1, 2009, therefore the Company has to pay the contractor using its internal funds. On December 4, 2009, the Company received a Letter from Directorate General of Treasury No. S-3381/PB/2009, stating that the funds transfer of two-step loans in 2009 could be processed again. On February 3, 2010, the payments of such receivables have been received by the Company.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for impairment losses adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Suku cadang teknik	15.223.263.423	17.091.951.681	17.116.138.509	Technical spare parts
Penyisihan persediaan usang	(3.387.219.434)	(3.045.611.621)	(2.995.659.043)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	11.836.043.989	14.046.340.060	14.120.479.466	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	3.045.611.621	2.995.659.043	2.571.074.827	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	408.912.945	52.567.233	491.877.318	Provisions during the year
Pemulihan penyisihan	(67.305.132)	(2.614.655)	(67.293.102)	Recovery of allowance
Saldo akhir	3.387.219.434	3.045.611.621	2.995.659.043	Ending balance

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	3.045.611.621	2.995.659.043	2.571.074.827	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	408.912.945	52.567.233	491.877.318	Provisions during the year
Pemulihan penyisihan	(67.305.132)	(2.614.655)	(67.293.102)	Recovery of allowance
Saldo akhir	3.387.219.434	3.045.611.621	2.995.659.043	Ending balance

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventories are not pledged.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33)				Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") Government-related entity (Note 33)
PT Pertamina EP (USD76.696.271 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	695.481.785.428	689.576.172.561	720.944.947.400	PT Pertamina EP (USD76,696,271 in 2011, 2010 and 2009)
Pihak ketiga ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD73.567.693 pada tahun 2011, USD97.746.068 pada tahun 2010 dan USD121.696.800 pada tahun 2009)	667.111.838.770	878.834.895.100	1.143.949.921.598	Third party ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD73,567,693 in 2011, USD97,746,068 in 2010 and USD121,696,800 in 2009)
Sub-total	1.362.593.624.198	1.568.411.067.661	1.864.894.868.998	Sub-total

This account consists of advances for:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

10. ADVANCES (continued)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Dikurangi bagian jangka panjang (USD78.805.132 pada tahun 2011, USD119.338.479 pada tahun 2010 dan USD141.334.250 pada tahun 2009)	(714.604.936.976)	(1.072.972.264.689)	(1.328.541.947.368)	Less non-current portion (USD78,805,132 in 2011, USD119,338,479 in 2010 and USD141,334,250 in 2009)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") bagian jangka pendek	647.988.687.222	495.438.802.972	536.352.921.630	Current maturities of purchase of natural gas ("Take-or-Pay")
Dividen interim	263.485.084.590	247.244.488.099	242.396.581.960	Interim dividends
Pembelian barang dan jasa	3.487.997.200	10.390.251.761	6.721.505.200	Purchase of goods and services
Lain-lain	7.589.559.422	2.560.228.809	1.425.556.514	Others
Total	922.551.328.434	755.633.771.641	786.896.565.304	Total

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 35). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 35). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 8 November 2011, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,87 per saham atau seluruhnya sebesar Rp263.485.084.590. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2011. Pada tanggal 13 Desember 2011, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Based on Directors' Decision Letter dated November 8, 2011, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.87 per share or totaling Rp263,485,084,590. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2011. On December 13, 2011, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp247.244.488.099. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2010. Pada tanggal 28 dan 30 Desember 2010, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Based on Directors' Decision Letter dated December 6, 2010, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.20 per share or totaling Rp247,244,488,099. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2010. On December 28 and 30, 2010, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 November 2009, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10 per saham atau seluruhnya sebesar Rp242.396.581.960. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2009. Pada tanggal 23 Desember 2009, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Asuransi	30.728.804.553	44.533.202.500	35.833.828.593	Insurance
Sewa	14.897.478.872	8.023.281.942	6.004.778.299	Rent
Komunikasi	837.425.189	843.404.542	143.565.448	Communication
Lain-lain	398.628.223	300.431.485	63.150.381	Others
Total	46.862.336.837	53.700.320.469	42.045.322.721	Total

10. ADVANCES (continued)

Based on Directors' Decision Letter dated November 18, 2009, the Company decided to distribute interim dividends amounting Rp10 per share or totaling Rp242,396,581,960. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2009. On December 23, 2009, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Advance for purchase of goods represents payment for Metering Regulation System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

The management believes that all of such advances can be recovered.

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2011/ Carrying amount Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2011/ Carrying amount Dec. 31, 2011
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Nusantara Regas (Catatan 33/Note 33)	40,00%	197.826.510.000	220.000.000.000	(6.080.189.200)	411.746.320.800
<i>Metode biaya perolehan/Cost method</i>					
<i>Perusahaan/The Company</i>					
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
<i>Entitas Anak/Subsidiary</i>					
Lain-lain/Others	1,00%	-	608.571	-	608.571
Sub-total/Sub-total		25.000.000	608.571	-	25.608.571
Total/Total		197.851.510.000	220.000.608.571	(6.080.189.200)	411.771.929.371

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying amount Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying amount Dec. 31, 2010
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Nusantara Regas (Catatan 33/Note 33)	40,00%	-	200.000.000.000	(2.173.490.000)	197.826.510.000
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
<u>Perusahaan/The Company</u>					
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
Total/Total		25.000.000	200.000.000.000	(2.173.490.000)	197.851.510.000

31 Des. 2009/Dec. 31, 2009

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2009/ Carrying amount Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2009/ Carrying amount Dec. 31, 2009
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>					
<u>Perusahaan/The Company</u>					
PT Banten Gas Synergi (Catatan 33/Note 33)	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi kelompok usaha pada entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investments in associates:

31 Des. 2011 (dalam ribuan Rupiah)/Dec. 31, 2011 (in thousand Rupiah)

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	272.836.832	198.172.506	59.263.017	-	411.746.321	-	(6.080.189)
PT Gas Energi Jambi	11.083	186.920	2.490.345	-	(2.292.342)	-	(347.049)
Total/Total	272.847.915	198.359.426	61.753.362	-	409.453.979	-	(6.427.238)

31 Des. 2010 (dalam ribuan Rupiah)/Dec. 31, 2010 (in thousand Rupiah)

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	184.076.759	17.533.359	3.783.608	-	197.826.510	-	(2.173.490)
PT Gas Energi Jambi	11.091	186.920	2.143.305	-	(1.945.293)	-	(347.040)
Total/Total	184.087.850	17.720.279	5.926.913	-	195.881.217	-	(2.520.530)

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal* (FSRT) gas alam cair (LNG) di Jawa Barat. Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture* LNG FSRT yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2010 (Catatan 35.8). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Regas, maka pada tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyetoran investasi sebesar Rp200.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. PT Nusantara Regas bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT. Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan melakukan penyetoran investasi tambahan sebesar Rp220.000.000.000, dimana mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, PT Nusantara Regas belum beroperasi secara komersial.

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan investasi sebesar Rp1.000.000.000 yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 40%. Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi.

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 1%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, a Joint Venture of Liquefied Natural Gas (LNG) Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) in West Java. The signing is a continuation of the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG FSRT on February 4, 2010 (Note 35.8). Based on the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas on May 6, 2010, the Company paid the investment amounting to Rp200,000,000,000 which reflect the ownership interest of 40%. PT Nusantara Regas is engaged in the management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities. On December 27, 2011, the Company paid the additional investment amounting to Rp220,000,000,000, which reflect ownership interest of 40%. Up to March 6, 2012, PT Nusantara Regas has not yet started its commercial operations.

In 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment amounting to Rp1,000,000,000 which represents 40% ownership interest. As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi.

The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounting to Rp25,000,000 which represents 1% ownership interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	430.595.763.345	23.992.190.087	(43.733.352.425)	410.854.601.007	Land
Bangunan dan prasarana	1.020.153.610.834	37.176.002.182	(26.413.150.567)	1.030.916.462.449	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	21.620.305.879.309	308.222.809.631	74.142.501.900	22.002.671.190.840	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	28.313.969.325	852.565.961	(1.843.889.269)	27.322.646.017	Vehicles
Peralatan kantor	87.988.779.728	13.837.852.440	(11.778.136.906)	90.048.495.262	Office equipment
Peralatan dan perabot	38.773.544.006	21.538.276.218	(3.307.838.292)	57.003.981.932	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	1.255.776.978.911	443.613.011.055	(887.550.243)	1.698.502.439.723	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	150.874.561.878	85.210.695.944	(92.969.518.449)	143.115.739.373	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land
Total	24.636.372.677.468	934.443.403.518	(106.790.934.251)	25.464.025.146.735	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	169.419.648.058	54.167.854.457	406.549.337	223.994.051.852	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.543.318.654.777	1.634.471.455.036	43.761.747.034	9.221.551.856.847	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	20.916.511.783	2.309.087.205	(1.838.841.513)	21.386.757.475	Vehicles
Peralatan kantor	65.304.879.940	15.790.425.543	(14.838.223.325)	66.257.082.158	Office equipment
Peralatan dan perabot	23.415.257.647	10.504.603.817	(4.838.922.194)	29.080.939.270	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	32.100.985.627	15.504.168.452	(12.500.386.274)	35.104.767.805	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	7.854.475.937.832	1.732.747.594.510	10.151.923.065	9.597.375.455.407	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	16.781.896.739.636			15.866.649.691.328	Total carrying amount

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	417.918.363.257	16.584.508.941	(3.907.108.853)	430.595.763.345	Land
Bangunan dan prasarana	833.374.264.321	80.686.759.308	106.092.587.205	1.020.153.610.834	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18.939.241.100.477	793.760.307.817	1.887.304.471.015	21.620.305.879.309	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	27.102.737.307	2.296.340.000	(1.085.107.982)	28.313.969.325	Vehicles
Peralatan kantor	87.485.268.629	17.980.635.130	(17.477.124.031)	87.988.779.728	Office equipment
Peralatan dan perabot	29.057.364.563	11.265.217.311	(1.549.037.868)	38.773.544.006	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	3.160.191.268.242	1.035.994.462.913	(2.940.408.752.244)	1.255.776.978.911	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	192.075.054.110	95.710.613.028	(136.911.105.260)	150.874.561.878	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land
Total	23.690.035.011.038	2.054.278.844.448	(1.107.941.178.018)	24.636.372.677.468	Total

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	120.356.057.246	49.585.465.672	(521.874.860)	169.419.648.058	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.100.129.025.707	1.592.993.921.740	(149.804.292.670)	7.543.318.654.777	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	19.025.026.620	2.683.513.719	(792.028.556)	20.916.511.783	Vehicles
Peralatan kantor	71.313.106.491	12.096.880.106	(18.105.106.657)	65.304.879.940	Office equipment
Peralatan dan perabot	23.326.203.792	5.649.362.083	(5.560.308.228)	23.415.257.647	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	26.696.261.062	16.945.180.992	(11.540.456.427)	32.100.985.627	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	6.360.845.680.918	1.679.954.324.312	(186.324.067.398)	7.854.475.937.832	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	17.329.189.330.120			16.781.896.739.636	Total carrying amount

1 Jan. 2010/31 Des. 2009/Jan. 1, 2010/Dec. 31, 2009

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	412.735.265.455	1.157.228.825	4.025.868.977	417.918.363.257	Land
Bangunan dan prasarana	598.889.129.405	1.309.964.997	233.175.169.919	833.374.264.321	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	19.758.564.016.082	72.018.047.901	(891.340.963.506)	18.939.241.100.477	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	30.345.651.792	314.836.000	(3.557.750.485)	27.102.737.307	Vehicles
Peralatan kantor	79.831.755.587	10.080.054.661	(2.426.541.619)	87.485.268.629	Office equipment
Peralatan dan perabot	26.744.058.783	2.632.241.509	(318.935.729)	29.057.364.563	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	2.114.352.386.408	1.621.761.171.489	(575.922.289.655)	3.160.191.268.242	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	83.761.651.148	108.313.402.962	-	192.075.054.110	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land
Total	23.108.813.504.792	1.817.586.948.344	(1.236.365.442.098)	23.690.035.011.038	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	83.771.182.689	38.161.006.342	(1.576.131.785)	120.356.057.246	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.291.685.483.602	1.550.148.494.849	(741.704.952.744)	6.100.129.025.707	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	18.451.064.937	3.261.036.226	(2.687.074.543)	19.025.026.620	Vehicles
Peralatan kantor	64.901.381.735	10.459.105.184	(4.047.380.428)	71.313.106.491	Office equipment
Peralatan dan perabot	21.170.352.662	3.125.692.493	(969.841.363)	23.326.203.792	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	15.355.443.426	15.677.484.507	(4.336.666.871)	26.696.261.062	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	5.495.334.909.051	1.620.832.819.601	(755.322.047.734)	6.360.845.680.918	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	17.613.478.595.741			17.329.189.330.120	Total carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp464.003.486, Rp22.622.120.616 dan Rp25.321.749.365 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Pengurangan dalam aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 juga termasuk penyesuaian dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp23.301.288.432, Rp219.762.041.884 dan Rp703.325.341.574. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp1.732.747.594.510 dan Rp1.679.954.324.312 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 25 dan 26).

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas jaringan pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis jaringan pipa yang akan dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, estimasi penyelesaian proyek *buckle*. Pada tahun 2009, proses pemotongan telah selesai dilakukan. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2010 dan Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounting to Rp464,003,485, Rp22,622,120,616 and Rp25,321,749,365 for the years ended December 31, 2011 and December 31, 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The deductions from fixed assets for the years ended of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 also included adjustments from the difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp23,301,288,432, Rp219,762,041,884 and Rp703,325,341,574, respectively. Depreciation charged to operations amounting to Rp1,732,747,594,510 and Rp1,679,954,324,312 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively (Notes 25 and 26).

Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such assets by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of buckle project. In 2009, the cutting process was already completed. This accelerated depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2010 and Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2009, respectively.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2010, berdasarkan hasil penelaahan terhadap status penyelesaian, Transgasindo menetapkan bahwa aset yang terkait proyek stasiun Jabung gas booster dan proyek perbaikan pipa bawah laut siap untuk digunakan, sehingga Transgasindo memindahkan biaya proyek tersebut masing-masing sebesar USD47.770.573 (setara dengan Rp429.505.221.843) dan USD187.771.814 (setara dengan Rp1.688.256.379.674) dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap. Jumlah ini meliputi pipa transmisi, kompresor, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan instalasi dan peralatan kantor. Penyusutan aset dimulai sejak aset tersebut menunjukkan kinerja yang konsisten, yaitu sejak November 2010 untuk pipa dan Februari 2010 untuk kompresor.

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 35.6).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2012 sampai tahun 2041 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Perusahaan			
Proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	729.241.658.174	528.323.257.972	653.525.183.253
Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	651.838.975.086	548.750.413.479	672.465.488.162
Lain-lain	229.746.623.809	137.099.253.515	163.813.125.501
	1.610.827.257.069	1.214.172.924.966	1.489.803.796.916
Entitas Anak	87.675.182.654	41.604.053.945	1.670.387.471.326
Total	1.698.502.439.723	1.255.776.978.911	3.160.191.268.242

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

In 2010, based on the review on the status of completion, Transgasindo determined that the assets related to the Jabung gas booster station project and offshore pipeline repair project are ready for its intended use, therefore, the Company transferred the each project cost of such projects of USD47,770,573 (equivalent to Rp429,505,221,843) and USD187,771,814 (equivalent to Rp1,688,256,379,674), respectively, from construction in progress to fixed assets. These amounts include transmission pipelines, compressors, land improvement, buildings, machineries and installation equipment and furniture and fixtures. The depreciation of such assets is determined to start upon the consistent performance of such assets which is starting November 2010 for pipelines and February 2010 for compressors.

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 35.6).

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2012 to 2041 and can be extended.

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the details of construction in progress consist of:

The Company
Transmission pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) project
West Java Distribution Project (PDJB)
Others
Subsidiaries
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)

Proyek SSWJ terdiri dari:

- a. SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- b. SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai) dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II atas pekerjaan pipanisasi gas telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu *gas-in* sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai pada tanggal 9 Maret 2007;
- Jalur Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 30 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 15 Oktober 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dan aspek keuangan adalah masing-masing sebesar 90% dan 99% (tidak diaudit) (Catatan 42.9).

Proyek tersebut diatas diperkirakan akan diselesaikan pada tahun 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project

The SSWJ project consists of:

- a. SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore) and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.
- b. SSWJ II comprising of the construction of the gas pipelines through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore) and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical completion of SSWJ II for the constructions of the gas pipelines have been completed in 2007 and the date of officially operated *gas-in* were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline on March 9, 2007;
- Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pipeline on July 30, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipeline on October 15, 2007.

As of December 31, 2011, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and SSWJ II are 90% and 99%, respectively (unaudited) (Note 42.9).

The above projects are expected to be completed in 2013.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9B, meliputi:

- Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
- Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.

b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 8B dan paket 10A - paket 21, meliputi:

- Paket untuk pembelian pipa, *valve*, *fitting* dan *Metering Regulating Station* (MRS).
- Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
- Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 87% dan 89% (tidak diaudit) (Catatan 42.9).

Proyek tersebut di atas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

West Java Distribution Project (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

a. *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9B, including:*

- *Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, off-take station, Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA).*
- *Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.*

b. *The Company's own financing consists of package 8B and package 10A - package 21, including:*

- *Package for procurement of pipe, valve, fitting and Metering Regulating Station (MRS).*
- *Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.*
- *Other package related to other services.*

As of December 31, 2011, the Company's management estimated the percentage of completion in the financial terms of PDJB which is financed by IBRD and funds of the Company were 87% and 89% (unaudited), respectively (Note 42.9).

The above projects are expected to be completed in 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap dan persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD781.711.000 dan sebesar USD477.831.500 dan Rp3.861.516.109.393 untuk aset lainnya. Aset tetap Entitas Anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD10.000.000 dan pipa *offshore* sebesar USD20.000.000 untuk setiap kejadian kerugian, sebesar USD4.819.690 dan Rp10.862.617.500 untuk aset lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tahun 2009, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan di atasnya dengan jumlah nilai tercatat senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aset bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai tercatat sebesar Rp170.634.550.238 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, manajemen berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2011, fixed assets and inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD781,711,000 and totaling USD477,831,500 and Rp3,861,516,109,393 for other assets. The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD10,000,000 and offshore pipeline of USD20,000,000 for any one accident or occurrence, USD4,819,690 and Rp10,862,617,500 for other assets. The management believes that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risks.

In 2009, land titles covering 79,983 square meters, comprising of 33,720 square meters located in Jakarta and 46,263 square meters located in Surabaya branch, including buildings thereon with a total carrying amount of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1 2010/December 31, 2009, the management is of the opinion that the carrying values of property and equipment do not exceed their recoverable amounts.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 33)				<u>Government-related entities</u> (Note 33)
PT Pertamina EP (USD15.545.068 pada tahun 2011, USD23.429.206 pada tahun 2010 dan USD25.587.691 pada tahun 2009)	140.962.683.191	210.651.989.468	240.524.293.288	PT Pertamina EP (USD15,545,068 in 2011, USD23,429,206 in 2010 and USD25,587,691 in 2009)
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (USD3.560.046 pada tahun 2011, USD4.833.888 pada tahun 2010 dan USD9.156.925 pada tahun 2009)	32.282.495.574	43.461.487.008	86.075.092.462	PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (USD3,560,046 in 2011, USD4,833,888 in 2010 and USD9,156,925 in 2009)
PT Pertamina Gas (USD3.054.299 pada tahun 2011, dan USD5.626.132 pada tahun 2010)	27.696.386.778	50.584.552.812	-	PT Pertamina Gas (USD3,054,299 in 2011 and USD5,626,132 in 2010)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD16.971.554 pada tahun 2011, USD8.838.080 pada tahun 2010 dan USD8.714.116 pada tahun 2009)	153.898.047.954	79.463.175.931	81.912.689.178	Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD16,971,554 in 2011, USD8,838,080 in 2010 and USD8,714,116 in 2009)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD9.338.384 pada tahun 2011, USD8.015.705 pada tahun 2010 dan USD31.103.036 pada tahun 2009)	84.680.456.635	72.069.203.615	292.368.535.204	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD9,338,384 in 2011, USD8,015,705 in 2010 and USD31,103,036 in 2009)
PT Medco E&P Indonesia (USD8.298.605 pada tahun 2011, USD8.636.836 pada tahun 2010 dan USD2.071.151 pada tahun 2009)	75.251.746.694	77.653.789.239	19.468.822.690	PT Medco E&P Indonesia (USD8,298,605 in 2011 and USD8,636,836 in 2010 and USD2,071,151 in 2009)
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD1.760.695 pada tahun 2011 dan tahun 2010 dan USD2.160.695 pada tahun 2009)	15.965.980.900	15.830.407.397	20.310.531.590	Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD1,760,695 in 2011 and 2010 and USD2,160,695 in 2009)
PT Pertiwi Nusantara Resources (USD1.424.882 pada tahun 2011 dan USD1.100.658 pada tahun 2010)	12.920.830.974	9.896.016.438	-	PT Pertiwi Nusantara Resources (USD1,424,882 in 2011 and USD1,100,658 in 2010)
PT Gresik Migas (USD928.718 pada tahun 2011 dan USD135.827 tahun 2009)	8.421.611.015	-	1.276.774.552	PT Gresik Migas (USD928,718 in 2011, and USD135,827 in 2009)
Lapindo Brantas, Inc. (USD267.362 pada tahun 2011, USD827.941 pada tahun 2010 dan USD1.636.092 pada tahun 2009)	2.424.434.082	7.444.017.621	15.379.264.048	Lapindo Brantas, Inc. (USD267,362 in 2011, USD827,941 in 2010 and USD1,636,092 in 2009)
Kodeco Energy Co., Ltd. (USD8.557.029 pada tahun 2010 dan USD7.552.632 pada tahun 2009)	-	76.936.248.459	70.994.744.560	Kodeco Energy Co., Ltd. (USD8,557,029 in 2010 and USD7,552,632 in 2009)
Total	554.504.673.797	643.990.887.988	828.310.747.572	Total

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Sampai dengan 1 bulan	538.511.909.109	488.367.056.119	680.313.054.248	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	26.786.691	139.793.424.472	98.189.037.244	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	17.483.672.880	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	-	-	12.014.451.610	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	15.965.977.997	15.830.407.397	20.310.531.590	> 1 year
Total	554.504.673.797	643.990.887.988	828.310.747.572	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina, telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina EP di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar Rp160.874.048, Rp7.329.434.038 dan Rp3.563.300.344 pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Catatan 35.1.a).

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline (EJGP)* milik Pertamina di Jawa Timur.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)	-	-	225.600.000.000	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)
Total	-	-	225.600.000.000	Total

Pada tanggal 19 Mei 2009, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, untuk fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD30.000.000. Pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga 12 bulan BBA LIBOR + margin 3,40% + premi dalam kisaran 0,05%. Fasilitas pinjaman ini digunakan oleh Transgasindo untuk pembelian barang modal secara umum. Bunga pinjaman terutang setiap akhir kuartal.

Pembayaran kembali pinjaman dilakukan dalam beberapa angsuran:

- Kuartal pertama, masa tenggang (tiga bulan sejak tanggal penarikan pertama);
- Kuartal kedua, 20% dari pokok pinjaman;
- Kuartal ketiga, 30% dari pokok pinjaman;
- Kuartal keempat, 50% dari pokok pinjaman.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. TRADE PAYABLES (continued)

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp160,874,048, Rp7,329,434,038 and Rp3,563,300,344 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina EP's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 35.1.a).

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's *East Java Gas Pipeline (EJGP)* explosion in East Java.

15. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)	225.600.000.000	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)
Total	225.600.000.000	Total

On May 19, 2009, Transgasindo signed a term loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, for a USD30,000,000 short-term facility. The loan is unsecured and bears annual interest at the rate of 12 months BBA LIBOR + margin of 3.40% + Premium with a rate within 0.05%. The facility will be utilized by Transgasindo for general capital expenditure. Interest is payable at the end of each quarter.

The repayment of the loan is made in installments:

- First quarter, grace period (three months from the date of the first drawdown);
- Second quarter, 20% of the principal;
- Third quarter, 30% of the principal;
- Fourth quarter, 50% of the principal.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2009, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga 4,94% per tahun. Pada tanggal 25 November 2009, Transgasindo telah melakukan pembayaran sebesar USD6.000.000, yang merupakan 20% dari pokok pinjaman kepada BTMU. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo terutang pinjaman adalah sebesar USD24.000.000 (setara dengan Rp225.600.000.000). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2010.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Transgasindo mentransfer dana secara bulanan ke rekening *Debt Service Accrual Account* yang meliputi 1/3 dari jumlah pokok dan/atau bunga yang akan jatuh tempo. Rekening *Debt Service Accrual Account* merupakan rekening dalam dolar Amerika Serikat milik Transgasindo pada BTMU yang tetap memperoleh penghasilan bunga.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, menjual atau memindahkan lisensi bisnisnya, melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada BTMU mengubah komposisi dewan komisaris, direksi dan pemegang saham dan menjual, mengalihkan atau menyewakan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman belum lunas, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari USD200.000.000;
- (ii) rasio *the net debt to shareholders' equity* tidak lebih besar dari 2,0x;
- (iii) rasio *the net debt to EBITDA* tidak lebih besar dari 3,0x.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Transgasindo telah melunasi pinjaman ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

On May 26, 2009, the facility had been fully drawn down and bears interest rate at 4.94% per annum. On November 25, 2009, Transgasindo has made a payment amounting to USD6,000,000 to BTMU which represent 20% of the principal. As of December 31, 2009, the outstanding balance amounting to USD24,000,000 (equivalent to Rp225,600,000,000). This facility expired on May 26, 2010.

The loan agreement requires Transgasindo to transfer funds to the Debt Service Accrual Account on a monthly basis consisting of 1/3 of the next scheduled quarter payment of principal and/or interest due. Debt Service Accrual Account is an interest bearing USD account in the name of Transgasindo at BTMU.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, obtaining or giving new loans from or to other parties, sell or transfer the business license, conducting merger or acquisition, paying dividends, without prior notification to BTMU in changing the composition of the boards of commissioners, directors and the shareholders and sale, transfer or renting its assets unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than USD200,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.0x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.0x.

On May 26, 2010, Transgasindo has fully paid this loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Jaminan gas	75.150.224.565	64.620.979.414	6.072.747.736
Liabilitas kepada kontraktor (USD5.148.724 dan Rp9.740.548.894 pada tahun 2011, USD3.195.012, JPY9.453.731 dan Rp20.294.812.557 pada tahun 2010 dan USD12.541.715, JPY47.721.273 dan Rp68.820.316.034 pada tahun 2009)	56.429.177.944	50.063.817.171	191.566.164.515
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.886.987 pada tahun 2011, USD1.538.850 pada tahun 2010 dan USD1.523.799 pada tahun 2009)	17.111.194.150	13.835.800.732	14.323.712.876
Jaminan masa konstruksi proyek (USD1.112.956 pada tahun 2011, USD2.696.340 pada tahun 2010 dan USD2.018.728 pada tahun 2009)	10.092.303.257	24.242.791.771	18.976.045.935
Pembelian barang dan jasa (USD379.349 dan Rp8.415.809.128 pada tahun 2011, USD4.501.929 dan Rp10.989.983.865 pada tahun 2010 dan USD478.530 dan Rp3.505.342.591 pada tahun 2009)	11.855.744.862	51.466.827.504	8.003.527.411
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD744.970 pada tahun 2011, USD148.458 pada tahun 2010 dan USD201.415 pada tahun 2009)	6.755.388.844	1.334.791.812	1.893.305.127
Pendapatan diterima di muka serat optik	974.991.360	9.581.028.740	1.200.000.000
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	-	279.852.611	1.429.160.834
Transasia Pipeline Company Pvt.Ltd. (USD632.283)	-	-	5.943.459.542
Lain-lain	10.188.453.983	9.463.364.258	10.002.456.534
Total	188.557.478.965	224.889.254.013	259.410.580.510

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Liabilitas kepada kontraktor merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan gedung, Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 13 dan 17).

Utang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Utang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait utang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Gas guarantee deposits	6.072.747.736
Liabilities to contractors (USD5,148,724 and Rp9,740,548,894 in 2011, USD3,195,012, JPY9,453,731 and Rp20,294,812,557 in 2010 and USD12,541,715, JPY47,721,273 and Rp68,820,316,034 in 2009)	191.566.164.515
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,886,987 in 2011, USD1,538,850 in 2010 and USD1,523,799 in 2009)	14.323.712.876
Project performance bonds (USD1,112,956 in 2011, USD2,696,340 in 2010 and USD2,018,728 in 2009)	18.976.045.935
Purchase of goods and services (USD379,349 and Rp8,415,809,128 in 2011, USD4,501,929 and Rp10,989,983,865 in 2010 and and USD478,530 and Rp3,505,342,591 in 2009)	8.003.527.411
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD744,970 in 2011, USD148,458 in 2010 and USD201,415 in 2009)	1.893.305.127
Unearned revenues from fiber optic Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds	1.200.000.000
Transasia Pipeline Company Pvt.Ltd. (USD632,283)	5.943.459.542
Others	10.002.456.534
Total	259.410.580.510

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from the customers in relation to the gas sales transactions.

Liabilities to contractors represent mainly liabilities related to the construction of building, Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 13 and 17).

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipelines, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Merupakan hutang atas pemakaian gas untuk pengoperasian kompresor Transgasindo.

Pendapatan diterima di muka serat optik merupakan utang lain-lain atas jasa sewa serat optik PGASKOM.

Utang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Gaji dan bonus karyawan	308.662.176.592	260.643.583.041	237.665.700.668
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (USD7.023.264, JPY201.612.780 dan Rp97.937.619.787 pada tahun 2011, USD10.466.714, JPY746.133.791 dan Rp60.712.615.353 pada tahun 2010 dan USD9.530.963, JPY2.578.562.089 dan Rp94.223.007.442 pada tahun 2009)	185.174.967.425	237.109.936.736	446.079.613.556
Pembelian aset tetap (USD5.207.518 pada tahun 2011, USD3.614.485 pada tahun 2010 dan USD2.183.214 pada tahun 2009)	47.221.770.352	32.497.838.867	20.522.209.950
Bunga (USD2.102.748 dan JPY138.431.974 pada tahun 2011, USD3.277.150 dan JPY133.504.197 pada tahun 2010 dan USD2.526.762 dan JPY126.515.415 pada tahun 2009)	35.237.959.232	44.189.033.925	36.619.443.082
Iuran ke BPH Migas	19.751.943.991	22.960.679.720	20.513.349.951
Beban pemeliharaan (USD1.496.313 pada tahun 2011, USD1.647.730 pada tahun 2010 dan USD1.162.198 pada tahun 2009)	13.568.563.131	14.814.743.686	10.924.665.518
Jasa konsultan	7.399.321.178	7.899.600.296	9.690.434.345
Proyek stasiun Jabung gas booster (USD477.881 pada tahun 2011, USD1.225.729 pada tahun 2010 dan USD839.425 pada tahun 2009)	4.333.421.903	11.020.529.609	7.890.593.276
Proyek perbaikan pipa bawah laut (USD83.161 pada tahun 2011, USD3.959.490 pada tahun 2010 dan USD409.830 pada tahun 2009)	754.104.670	35.599.777.745	3.852.403.247
Beban gas hilang (SRC) (USD712.478)	-	-	6.697.293.576
Lain-lain	33.224.513.361	35.653.234.286	20.850.427.502
Total	655.328.741.835	702.388.957.911	821.306.134.671

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. OTHER PAYABLES (continued)

Liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Represent liability for the usage of gas in order to operate the Transgasindo's compressor.

Unearned revenues from fiber optic represent other payables for fiber optic rental services of PGASKOM.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation.

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Employees' salaries and bonus	237.665.700.668
Liabilities to contractors and suppliers (USD7.023.264, JPY201.612.780 and Rp97.937.619.787 in 2011, USD10.466.714, JPY746.133.791 and Rp60.712.615.353 in 2010 and USD9.530.963, JPY2.578.562.089 and Rp94.223.007.442 in 2009)	446.079.613.556
Purchase of fixed assets (USD5.207.518 in 2011, USD3.614.485 in 2010 and USD2.183.214 in 2009)	20.522.209.950
Interests (USD2,102,748 and JPY138,431,974 in 2011, USD3,277,150 and JPY133,504,197 in 2010 and USD2,526,762 and JPY126,515,415 in 2009)	36.619.443.082
BPH Migas levy	20.513.349.951
Maintenance expense (USD1.496,313 in 2011, USD1,647,730 in 2010 and USD1,162,198 in 2009)	10.924.665.518
Consultant fees	9.690.434.345
Jabung gas booster station project (USD477,881 in 2011, USD1,225,729 in 2010 and USD839,425 in 2009)	7.890.593.276
Offshore pipeline repair project (USD83,161 in 2011, USD3,959,490 in 2010 and USD409,830 in 2009)	3.852.403.247
Loss of gas (SRC cost) (USD712,478)	6.697.293.576
Others	20.850.427.502

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

a. Gaji dan bonus karyawan

Gaji karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan pembayaran gaji tambahan atas periode Desember 2010 yang akan dibayar Perusahaan pada bulan Januari 2011 senilai Rp2.352.327.412. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan komposisi gaji karyawan sesuai sistem pengupahan baru berdasarkan SK Direksi No. 022200.K/KP.05/UM/2010, tanggal 28 Desember 2010 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2010.

Bonus karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp284.624.220.973, Rp234.639.388.470 dan Rp223.881.885.822 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp24.037.955.619, Rp23.651.867.159 dan Rp13.783.814.846 untuk Entitas Anak.

b. Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp31.982.796.784, Rp40.050.472.219 dan Rp35.474.891.092 (Catatan 18).

Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank yang diperoleh Transgasindo masing-masing sebesar Rp3.255.162.448, Rp4.138.561.706 dan Rp1.144.551.990 pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

c. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

a. Employees' salaries and bonus

Employees' salaries as of December 31, 2010 represents additional employees' salaries payments for the period of December 2010, which will be paid by the Company in January, 2011 amounting to Rp2,352,327,412. This condition was due to the changes in employees' salaries composition according to new payroll system based on Director's Decision Letter No. 022200.K/KP.05/UM/2010, dated December 28, 2010 which is effective on December 1, 2010.

Employees' bonus as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009 represent bonus accruals for employees amounting to Rp284,624,220,973, Rp234,639,388,470 and Rp223,881,885,822, respectively for the Company and Rp24,037,955,619, Rp23,651,867,159 and Rp13,783,814,846, respectively, for the Subsidiaries.

b. Interests

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp31,982,796,784, Rp40,050,472,219 and Rp35,474,891,092, respectively (Note 18).

The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's bank loan amounting to Rp3,255,162,448, Rp4,138,561,706 and Rp1,144,551,990, respectively as of December 31, 2010, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009.

c. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2011 dan 28 Januari 2010, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp39,9 miliar (setara dengan USD4,64 juta) dan Rp42,6 miliar (setara dengan USD4,69 juta).

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Entitas Anak (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp14.418.768.306 dan Rp5.333.175.685 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp11.495.739.673 dan Rp11.464.940.047 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp7.879.804.402 dan Rp12.633.545.549 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

d. Beban pemeliharaan

Liabilitas beban pemeliharaan merupakan kewajiban yang muncul terkait dengan adanya kegiatan pemeliharaan aset tetap Perusahaan.

e. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

f. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage*) pigging, Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli Det Norske Veritas Indonesia (DNV) dan Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

On March 8, 2011 and January 28, 2010, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for years 2011 and 2010 amounted to Rp39.9 billion (equivalent to USD4.64 million) and Rp42.6 billion (equivalent to USD4.69 million), respectively.

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp14,418,768,306 and Rp5,333,175,685 as of December 31, 2011, Rp11,495,739,673 and Rp11,464,940,047 as of December 31, 2010, and Rp7,879,804,402 and Rp12,633,545,549 as of January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

d. Maintenance expense

Liabilities for maintenance expense represent liabilities incurred from the Company's maintenance of fixed assets activities.

e. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

f. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage*) pigging, Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pigging, assessment study fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

**f. Proyek perbaikan pipa bawah laut
(lanjutan)**

Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

Transgasindo menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*. Proses pemotongan pipa telah selesai pada bulan Juni 2009.

Keseluruhan proyek tersebut telah selesai pada bulan Oktober 2010.

g. Beban gas hilang (Beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tidak terduga).

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

f. Offshore pipeline repair project (continued)

Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal-Panaran by cutting and replacing by using *zero downtime* method.

Transgasindo appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning. The pipeline cutting process was completed in June 2009.

The overall project was completed in October 2010.

g. Loss of gas (SRC Cost)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

18. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 33)				<u>Government-related entities</u> (Note 33)
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	7.112.312.672.357	7.190.236.334.560	6.746.306.256.619	Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007) (USD112.500.000 pada tahun 2011, USD131.250.000 pada tahun 2010 dan USD150.000.000 pada tahun 2009)	1.020.150.000.000	1.180.068.750.000	1.410.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007) (USD112.500.000 in 2011, USD131.250.000 in 2010 and USD150.000.000 in 2009)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third Parties</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD195.402.277 pada tahun 2011 dan USD246.910.545 pada tahun 2010)	1.771.907.848.992	2.219.972.620.185	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD195.402.277 in 2011 and USD246.910.545 in 2010)

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Standard Chartered Bank, Singapura (USD244.444.444 pada tahun 2010 dan USD275.000.000 pada tahun 2009)	-	2.197.799.999.960	2.585.000.000.000	Standard Chartered Bank, Singapore (USD244,444,444 in 2010 and USD275,000,000 in 2009)
Total	9.904.370.521.349	12.788.077.704.705	10.741.306.256.619	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term loans:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 33)				<u>Government-related entities</u> (Note 33)
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman) (USD26.875.532 pada tahun 2011, USD33.866.852 pada tahun 2010 dan USD32.565.672 pada tahun 2009)	243.707.327.610	304.496.866.487	306.117.324.467	Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans) (USD26,875,532 in 2011, USD33,866,852 in 2010 and USD32,565,672 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18.750.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	170.025.000.000	168.581.250.000	176.250.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18,750,000 in 2011, 2010 and 2009)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD52.631.579 pada tahun 2011 dan 2010)	477.263.157.904	473.210.536.454	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD52,631,579 in 2011 and 2010)
Standard Chartered Bank, Singapura (USD122.222.222 pada tahun 2010 dan USD30.555.556 pada tahun 2009)	-	1.098.900.000.160	287.222.222.264	Standard Chartered Bank, Singapore (USD122,222,222 in 2010 and USD30,555,556 in 2009)
Total	890.995.485.514	2.045.188.653.101	769.589.546.731	Total
Bagian jangka panjang - Neto	9.013.375.035.835	10.742.889.051.604	9.971.716.709.888	Long-term portion - Net

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

Two-step loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48.319.782.127 pada tahun 2011, JPY47.156.097.513 pada tahun 2010 dan JPY43.903.974.083 pada tahun 2009)	5.644.233.750.202	5.200.845.994.709	4.465.473.203.982	Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48,319,782,127 in 2011, JPY47,156,097,513 in 2010 and JPY43,903,974,083 in 2009)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD56.164.947 pada tahun 2011, USD53.148.135 pada tahun 2010 dan USD41.959.651 pada tahun 2009)	509.303.738.489	477.854.880.886	394.420.719.400	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD56,164,947 in 2011, USD53,148,135 in 2010 and USD41,959,651 in 2009)
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD53.117.477 pada tahun 2011, USD62.113.733 pada tahun 2010 dan USD71.109.990 pada tahun 2009)	481.669.277.718	558.464.568.908	668.433.900.457	European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD53,117,477 in 2011, USD62,113,733 in 2010 and USD71,109,990 in 2009)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD26.650.207 pada tahun 2011, USD34.264.551 pada tahun 2010 dan USD41.878.896 pada tahun 2009)	241.664.072.995	308.072.581.188	393.661.623.622	Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD26,650,207 in 2011, USD34,264,551 in 2010 and USD41,878,896 in 2009)
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD24.750.806 pada tahun 2011, USD70.152.748 pada tahun 2010 dan USD85.742.248 pada tahun 2009)	224.440.309.261	630.743.364.820	805.977.135.430	Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD24,750,806 in 2011, USD70,152,748 in 2010 and USD85,742,248 in 2009)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1.213.225 pada tahun 2011, USD1.585.468 pada tahun 2010 dan USD1.951.029 pada tahun 2009)	11.001.523.692	14.254.944.049	18.339.673.728	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1.213.225 in 2011, USD1.585.468 in 2010 and and USD1,951,029 in 2009)
Total	7.112.312.672.357	7.190.236.334.560	6.746.306.256.619	Total

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.319.782.127

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48,319,782,127

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD56.164.947

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7755-ID (Ex 4810-IND) tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD69.381.312 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 35.5).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD69.381.312 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 1,90% sampai dengan 5,48% dan 2,11% sampai dengan 5,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 11 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan Surat Persetujuan No. S-686/PU.2/2011 dari Direktorat Jenderal Pinjaman dan Hibah, Menteri Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa pinjaman IBRD SLA 1201 sebesar USD10.618.688, terhitung mulai pada tanggal 21 Desember 2010.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, mengenai perubahan terhadap Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, tanggal 3 April 2006, antara Pemerintah dengan Perusahaan, yang mengatur perubahan sebagai berikut:

- Pokok pinjaman, yang dari semula USD80.000.000 menjadi USD69.381.312 terhitung mulai tanggal 21 Desember 2011;
- Tingkat bunga, yang dari semula *LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1%* menjadi tingkat bunga IBRD + 1%;
- Tanggal terakhir penarikan pinjaman (*closing date*), yang dari semula pada tanggal 31 Maret 2011 menjadi 31 Maret 2014.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD56,164,947

Based on the Loan Agreement No. 7755-ID (Ex 4810-IND) dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD69,381,312 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 35.5).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD69,381,312 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 1.90% to 5.48% and 2.11% to 5.48% for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

On July 11, 2011, the Company obtained an Approval Letter No. S-686/PU.2/2011 from Directorate General of Loans and Grants, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining of IBRD SLA 1201 loan amounting to USD10,618,688, starting on December 21, 2010.

On December 30, 2011, the Company obtained a letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, regarding the changes of a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, dated April 3, 2006, between the Government with the Company, with the changes as follows:

- The principal amount, from USD80,000,000 to become USD69,381,312, starting on December 21, 2011;
- The interest rate, from *LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1%* to become IBRD interest rate + 1%;
- The date of the last drawdown (*closing date*), from March 31, 2011 to March 31, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD56.164.947 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik oleh Perusahaan. Jumlah pokok pinjaman akan dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) - USD12.736.750

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 35.5).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar utang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 70:30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD56,164,947 (continued)

The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total subsidiary loan which not yet drawdown by the Company to the Government. the principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) - USD12,736,750

Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("The Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 35.5).

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of maximum 70:30.

Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD12.736.750 (lanjutan)

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD40.380.727

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EURO\$70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD26.650.207

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 35.5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD12,736,750 (continued)

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD40,380,727

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EURO\$70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.30% for the years ended December 31, 2011 and 2010.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of maximum 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD26,650,207

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 35.5).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD26.650.207 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 0,69% sampai dengan 0,87% dan sebesar 0,77% sampai dengan 1,66% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD24.750.806

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 35.5).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD26.650.207 (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.69% to 0.87% and from 0.77% to 1.66% for the years ended on December 31, 2011 and 2010, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD24.750.806

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 35.5).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD24.750.806 (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 1,02% sampai dengan 4,34% dan 1,12% sampai dengan 5,23% masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar utang kurang dari 1,3:1 dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

Pada tanggal 13 September 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok sebesar USD34.071.363.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1.213.225

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7758-ID (Ex 4712-IND) tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD24.750.806 (continued)

The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 1.02% to 4.34% and from 1.12% to 5.23% for 2011 and 2010, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

On September 13, 2011, the Company has paid the principal amounting to USD34,071,363.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1,213,225

Based on the Loan Agreement No. 7758-ID (Ex 4712-IND) dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) -
USD1.213.225 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD2.487.672 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan Surat dari Bank Dunia No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, yang menyatakan bahwa saldo sebesar USD3.572.934 tidak dapat ditarik lagi oleh Perusahaan, sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebesar USD2.487.672.

Pada tanggal 7 Februari 2011, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 terkait dengan persetujuan perubahan atas SLA-1166/DP3/2004 tanggal 13 Mei 2004 dengan jumlah pinjaman sebesar USD2.487.672. Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berkisar antara 1,64% dan 1,61% sampai dengan 1,93%.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) -
USD1,213,225 (continued)

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD2,487,672 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

On July 20, 2010, the Company obtained a Letter from World Bank No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, stating that the amount of USD3,572,934 could not be drawdown anymore by the Company, therefore the total loan facility obtained by the Company amounting to USD2,487,672.

On February 7, 2011, the Company obtained a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 related to the approval of the changes of SLA-1166/DP3/2004 dated May 13, 2004 with the total loan amounting to USD2,487,672. The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total loan which not yet drawdowned by the Company to the Government, the principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rates for the years ended December 31, 2011 and 2010 are ranging from 1.64% and 1.61% to 1.93%, respectively.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD112.500.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/ PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI, suatu entitas yang dimana Pemerintah memiliki kepemilikan 60% dari total saham yang beredar, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas neto, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - USD195.402.277

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan sindikasi dari The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) USD250.000.000. Fasilitas ini akan digunakan oleh Transgasindo untuk membayar kembali pinjaman pemegang saham (Catatan 20) dan untuk keperluan umum. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan 19 kali cicilan triwulanan dimulai 6 bulan setelah tanggal penarikan pertama (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat bunga tiga bulan BBA LIBOR + margin sebesar 1,99% per tahun.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD112,500,000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/ PK/2007 dated September 17, 2007, BNI, an entity that the Government has an ownership of 60% from total issued shares, agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - USD195,402,277

On August 30, 2010, Transgasindo signed a term loan facility agreement with syndication of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) for USD250,000,000. This facility will be utilized by Transgasindo to refinance existing shareholder loans (Note 20) and for general corporate purposes. This facility is valid for 5 years with 19 equal quarterly installments commencing 6 months after the first drawdown date (*grace period*). The loan bears interest at the rate of three months BBA LIBOR + margin of 1.99% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - USD195.402.277 (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2010, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 2,29% per tahun.

Selama tahun 2011, Transgasindo telah membayar angsuran sebanyak 4 kali setiap triwulan dengan jumlah sebesar USD52.631.579 pada tanggal 3 Maret, 3 Juni, 6 September dan 6 Desember 2011.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Transgasindo tidak diperkenankan untuk menjaminkan asset atau pendapatan Transgasindo kepada pihak ketiga dalam jumlah yang melebihi USD10.000.000, merevisi atau mengubah kegiatan usahanya, memindahkan sebagian atau seluruh GTA ke pihak ketiga, melakukan merger, investasi dan akuisisi, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham tanpa pemberitahuan tertulis kepada HSBC, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman masih terutang, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari USD250.000.000;
- (ii) rasio utang neto terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 2,33x;
- (iii) rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih besar dari 3,5x.

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapura - USD nihil

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar USD150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar USD125.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - USD195.402.277 (continued)

On September 3, 2010, the facility had been fully drawn down and bears average interest rate at 2.29% per annum.

During 2011, Transgasindo has already paid in quarterly installments amounting to USD52,631,579 on March 3, June 3, September 6 and December 6, 2011.

The loan agreement includes general covenants, relating to among others, Transgasindo shall not pledge any of Transgasindo's assets or revenues to third parties in an amount at any time exceeding USD10,000,000, revise or change the nature of business, assign any or all GTA to third party, conduct merger, investment and acquisition, amend the Articles of Association, change the composition of the Boards of Commissioners and Directors and the shareholders, without giving the written notification to HSBC and sell, lease, transfer or dispose its existing pipelines unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than USD250,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.33x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.5x.

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapore - USD nil

On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the *Guaranteed Notes I* amounting to USD150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to USD125,000,000. The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace period. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB).
Singapore - USD nihil (lanjutan)

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio utang terhadap ekuitas (*the ratio of maximum gross debt to equity*) sebesar maksimum 70:30 dan rasio utang terhadap EBITDA (*the ratio of maximum gross debt to EBITDA*) sebesar maksimum 75:25.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas neto konsolidasian, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dari SCB sebesar USD244.444.444.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	632.365.615	-
Pasal 29		
- Tahun 2007	-	-
- Tahun 2008	-	-
- Tahun 2010	1.078.609.607	1.461.312.985
- Tahun 2011	87.174.075.587	-
Total	88.885.050.809	1.461.312.985

b. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pajak Pertambahan Nilai	1.418.981.452	15.725.631.695
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	726.186.697
Total	1.418.981.452	16.451.818.392

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (SCB).
Singapore - USD nil (continued)

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or Letter of Credit to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.

On March 7, 2011, the Company has fully paid the long-term loan from SCB, amounting to USD244,444,444.

As of December 31, 2011, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

19. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

1 Jan. 2010/
31 Des. 2009/
Jan. 1, 2010/
Dec. 31, 2009

Income Taxes:
Article 21
Article 29
Year 2007 -
Year 2008 -
Year 2010 -
Year 2011 -

b. Prepaid Taxes

1 Jan. 2010/
31 Des. 2009/
Jan. 1, 2010/
Dec. 31, 2009

Value-Added Taxes
Income Tax Article 23

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	18.197.147.548	11.243.138.059	11.898.399.224
Pasal 23	25.720.173.483	23.440.775.356	37.793.004.573
Pasal 25	139.859.092.672	54.015.026.635	95.641.791.811
Pasal 29	5.606.691.894	329.971.775.738	563.053.734.857
Pajak Pertambahan Nilai	4.547.511.686	648.698.885	107.939.672
Total	193.930.617.283	419.319.414.673	708.494.870.137

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Taxes

Total

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Kini		
Perusahaan	1.429.115.601.200	1.454.258.354.400
Entitas Anak	178.873.454.789	179.609.135.540
Sub-total	1.607.989.055.989	1.633.867.489.940
Tangguhan		
Perusahaan	(44.726.188.597)	(28.772.431.558)
Entitas Anak	(27.283.586.113)	(5.321.255.444)
Sub-total	(72.009.774.710)	(34.093.687.002)
Beban pajak - neto	1.535.979.281.279	1.599.773.802.938

d. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

Current
The Company
Subsidiaries

Deferred
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Tax expense - net

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.654.188.942.302	8.063.173.537.246
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	(333.852.233.928)	(398.326.343.925)
Laba sebelum pajak Perusahaan	7.320.336.708.374	7.664.847.193.321
Beda temporer		
Kesejahteraan karyawan - neto	132.304.073.804	106.531.920.177
Gaji dan bonus	46.600.682.192	8.557.804.398
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	341.607.812	49.952.578
Bagian atas laba neto Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(284.889.640.519)	(338.955.097.181)
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	(9.693.349.315)	15.523.947.141
Beda temporer - neto	(115.336.626.026)	(208.291.472.887)

e. Current Tax

The reconciliation between profit before tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income
Profit before tax benefit (expense) of the Subsidiaries

Profit before tax expense of the Company

Temporary differences
Employees' benefits - net
Salaries and bonus
Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Share in net income of Subsidiaries and Associates
Provision (recovery of allowance) for receivables impairment losses

Temporary differences - net

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Beda tetap		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	175.984.543.918	117.737.665.802
Representasi dan jamuan	41.240.797.990	32.570.005.275
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	24.346.674.089	10.261.760.385
Selisih kurs	356.866.519	(102.217.228.193)
Pajak dan perizinan - neto	72.032.931	4.800.855.640
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(299.772.609.511)	(244.166.633.356)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(1.650.381.942)	(4.250.373.302)
Beda tetap - neto	(59.422.076.006)	(185.263.947.749)
Taksiran laba kena pajak	7.145.578.006.342	7.271.291.772.685
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	7.145.578.006.000	7.271.291.772.000
Beban pajak kini - Perusahaan	1.429.115.601.200	1.454.258.354.400
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.444.966.983	30.475.595.200
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.507.844.709.804	1.200.027.833.655
Total	1.516.289.676.787	1.230.503.428.855
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	-	223.754.925.545
Entitas Anak	5.606.691.894	106.216.850.193
Total	5.606.691.894	329.971.775.738

Permanent differences
Salaries and other employees' benefits
Representation and entertainment

Other non-deductible expenses
Foreign exchange difference
Taxes and licenses - net
Interest income already subject
to final income tax
Rental income already subject
to final income tax

Permanent differences - net

Estimated taxable income

Estimated taxable income - the
Company (rounded-off)

Current tax expense - the Company

Prepayments of income taxes
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25

Total

Estimated Corporate Income Tax Payables
The Company
Subsidiaries

Total

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 29			
Tahun berjalan			
Perusahaan	(87.174.075.587)	-	-
Entitas Anak	-	(1.461.312.985)	-
Tahun sebelumnya			
Perusahaan	-	-	(621.451.922.961)
Entitas Anak	(1.078.609.607)	-	-
Total	(88.252.685.194)	(1.461.312.985)	(621.451.922.961)

**Estimated Claims for Income Tax
Refund Article 29**
Current year
The Company
Subsidiary
Prior year
The Company
Subsidiary

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 5 Januari 2012, 10 Januari 2011 dan 11 Januari 2010, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun 2011, 2010 dan 2009. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp348.333.661.917, Rp360.482.270.256 dan Rp356.644.916.969 untuk tahun 2011, 2010 dan 2009.

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, on regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

These requirements should be fulfilled by the public companies for a period of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

As of January 5, 2012, January 10, 2011 and January 11, 2010, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias for 2011, 2010 and 2009. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to Rp348,333,661,917, Rp360,482,270,256 and Rp356,644,916,969 for 2011, 2010 and 2009, respectively.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095.

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax(continued)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the equity section in the consolidated statements of financial position amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of fixed assets in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of fixed assets in 2006 amounting to Rp10,629,781,095.

f. Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ Beginning Balance Dec. 31, 2010	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ Ending Balance Dec. 31, 2011	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kesejahteraan karyawan	85.753.854.875	33.076.018.062	-	118.829.872.937	Employees' benefits
Gaji dan bonus	54.763.911.580	11.650.170.535	-	66.414.082.115	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	27.580.108.021	(2.423.337.330)	-	25.156.770.691	Allowance for impairment losses
Penyisihan persediaan usang	761.402.905	85.401.954	-	846.804.859	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(28.341.510.926)	2.337.935.376	-	(26.003.575.550)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	140.517.766.455	44.726.188.597	-	185.243.955.052	Deferred tax assets - net
Entitas Anak					The Subsidiaries
PGASKOM					PGASKOM
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Rugi fiskal	353.115.168	1.939.912.303	-	2.293.027.471	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	353.115.168	1.939.912.303	-	2.293.027.471	Deferred tax asset - net
PGASSOL					PGASSOL
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Rugi fiskal	152.851.668	680.688.189	-	833.539.857	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	152.851.668	680.688.189	-	833.539.857	Deferred tax asset - net
GAGAS					GAGAS
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Rugi fiskal	-	141.527.719	-	141.527.719	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	-	141.527.719	-	141.527.719	Deferred tax asset - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ Beginning Balance Dec. 31, 2010	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ Ending Balance Dec. 31, 2011
Entitas Anak (lanjutan)				
Transgasindo				
Aset pajak tangguhan				
Bonus	5.572.468.953	(620.568.512)	27.066.319	4.978.966.760
Biaya pensiun	4.707.624.663	4.249.730.522	181.719.799	9.139.074.984
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	8.788.005.568	292.399.456	9.080.405.024
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(58.651.903.366)	12.104.290.324	(99.558.235)	(46.647.171.277)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(48.371.809.750)	24.521.457.902	401.627.339	(23.448.724.509)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	141.023.733.291			188.512.050.099
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(48.371.809.750)			(23.448.724.509)

The Subsidiaries (continued)

Transgasindo

Deferred tax assets

Bonus

Pension

Allowance for impairment losses

Deferred tax liability

Fixed assets

Deferred tax liability - net

**Consolidated deferred
tax assets - net**

**Consolidated deferred
tax liability - net**

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des 2010/ Ending Balance Dec 31, 2010
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.696.893.530			
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	12.977.724.687			
Sub-total	23.674.618.217	3.905.489.804	-	27.580.108.021
Penyisihan persediaan usang	748.914.761	12.488.144	-	761.402.905
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.445.808.291)			
Penyesuaian penyisihan aset pajak tangguhan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	(12.977.724.687)			
Sub-total	(24.423.532.978)	(3.917.977.948)	-	(28.341.510.926)
Kesejahteraan karyawan	59.120.874.442	26.632.980.433	-	85.753.854.875
Gaji dan bonus	52.624.460.455	2.139.451.125	-	54.763.911.580
Aset pajak tangguhan - neto	111.745.334.897	28.772.431.558	-	140.517.766.455

The Company

Deferred tax assets

Allowance for impairment losses

Adjustment arising from

adoption PSAK No. 55

(Revised 2006)

Sub-total

Allowance for inventory

obsolescence

Allowance for deferred tax assets

Adjustment of allowance for deferred

tax assets arising from adoption

PSAK No. 55 (Revised 2006)

Sub-total

Employees' benefits

Salaries and bonus

Deferred tax assets - net

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des 2010/ Ending Balance Dec 31, 2010
Entitas Anak				
PGASKOM				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168
Aset pajak tangguhan - neto	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168
PGASSOL				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	124.768.481	28.083.187	-	152.851.668
Aset pajak tangguhan - neto	124.768.481	28.083.187	-	152.851.668
Transgasindo				
Aset pajak tangguhan				
Biaya pensiun	3.160.501.519	1.702.624.775	(155.501.631)	4.707.624.663
Bonus	3.105.453.712	2.629.917.225	(162.901.984)	5.572.468.953
Provisi untuk gaji	169.760.468	(164.107.806)	(5.652.662)	-
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(62.527.285.735)	1.167.111.884	2.708.270.485	(58.651.903.366)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(56.091.570.036)	5.335.546.078	2.384.214.208	(48.371.809.750)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	112.265.592.367			141.023.733.291
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(56.091.570.036)			(48.371.809.750)

The Subsidiaries
PGASKOM
Deferred tax asset
Fiscal loss

Deferred tax asset - net

PGASSOL
Deferred tax asset
Fiscal loss

Deferred tax asset - net

Transgasindo
Deferred tax assets
Pension
Bonus
Provision for salaries
Deferred tax liability
Fixed assets

Deferred tax liability - net

Consolidated deferred
tax assets - net

Consolidated deferred
tax liability - net

	Saldo Awal per 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des 2009/ Ending Balance Dec. 31, 2009
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	42.314.442.846	16.806.431.596	-	59.120.874.442
Gaji dan bonus	47.286.649.564	5.337.810.891	-	52.624.460.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.092.156.194	(395.262.664)	-	10.696.893.530
Penyisihan persediaan usang	3.300.315.858	(2.551.401.097)	-	748.914.761
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.392.472.052)	2.946.663.761	-	(11.445.808.291)
Aset pajak tangguhan - neto	89.601.092.410	22.144.242.487	-	111.745.334.897
Entitas Anak				
PGASKOM				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	-	395.488.989	-	395.488.989
Aset pajak tangguhan - neto	-	395.488.989	-	395.488.989

The Company
Deferred tax assets
Employees' benefits
Salaries and bonus

Allowance for impairment losses
Allowance for inventory
obsolescence

Allowance for deferred tax assets

Deferred tax assets - net

The Subsidiaries
PGASKOM
Deferred tax asset
Fiscal loss

Deferred tax asset - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des 2009/ Ending Balance Dec. 31, 2009
Entitas Anak (lanjutan)				
<u>PGASSOL</u>				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	-	124.768.481	-	124.768.481
Aset pajak tangguhan - neto	-	124.768.481	-	124.768.481
<u>Transgasindo</u>				
Aset pajak tangguhan				
Biaya pensiun	2.657.324.759	973.625.854	(470.449.094)	3.160.501.519
Bonus	3.467.697.570	142.416.995	(504.660.853)	3.105.453.712
Provisi untuk gaji	-	187.964.570	(18.204.102)	169.760.468
Kewajiban pajak tangguhan				
Aset tetap	(34.645.179.753)	(36.302.019.207)	8.419.913.225	(62.527.285.735)
Kewajiban pajak tangguhan - neto	(28.520.157.424)	(34.998.011.788)	7.426.599.176	(56.091.570.036)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	89.601.092.410			112.265.592.367
Kewajiban pajak tangguhan konsolidasian - neto	(28.520.157.424)			(56.091.570.036)

The Subsidiaries (continued)

<u>PGASSOL</u>	
Deferred tax asset	
Fiscal loss	
Deferred tax asset - net	
<u>Transgasindo</u>	
Deferred tax assets	
Pension	
Bonus	
Provision for salaries	
Deferred tax liability	
Fixed assets	
Deferred tax liability - net	
Consolidated deferred tax assets - net	
Consolidated deferred tax liability - net	

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Perusahaan			The Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:			The effects of temporary differences at maximum tax rate:
Kesejahteraan karyawan	33.076.018.062	26.632.980.433	Employees' benefits
Gaji dan bonus	11.650.170.535	2.139.451.125	Salaries and bonus
Penyisihan aset pajak tangguhan	2.337.935.376	(16.871.199.616)	Valuation allowance
Penyisihan persediaan usang	85.401.954	12.488.144	Provision for inventory obsolescence
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.423.337.330)	16.858.711.472	Provision for impairment losses
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyusutan	12.104.290.324	1.167.111.884	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.788.005.568	-	Provision for impairment losses
Pensiun	4.249.730.522	1.702.624.775	Pension
Rugi fiskal	2.762.128.211	(14.290.634)	Fiscal loss
Bonus	(620.568.512)	2.629.917.225	Bonus
Gaji	-	(164.107.806)	Salaries
Manfaat pajak tangguhan, neto	72.009.774.710	34.093.687.002	Deferred tax benefit, net

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan, pensiun dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan pensiun, dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode 2011 dan 2010 dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	7.320.336.708.374
Beban pajak dengan tarif pajak 20% setelah pengurangan	1.464.067.341.675
Penyesuaian ke tarif pajak yang berlaku	(8.945.238.067)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(11.884.414.601)
Bagian atas laba neto Entitas Anak	(56.977.928.104)
Penyisihan aset pajak tangguhan	(1.870.348.300)
Beban pajak - Perusahaan	1.384.389.412.603
Beban pajak - Entitas Anak	151.589.868.676
Taksiran beban pajak - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.535.979.281.279

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus, pension and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus, pension and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the year, the management believes opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate in 2011 and 2010 on the accounting income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
7.664.847.193.321	Profit before tax benefit (expense) of the Company
1.532.969.438.664	Tax expense computed using the reduced rate of 20%
(5.754.486.228)	Adjustment to prevailing tax rate
(37.052.790.103)	Tax effect of the Company's permanent differences
(67.791.019.436)	Share in net income of Subsidiaries
3.114.779.944	Allowance for deferred tax assets
1.425.485.922.841	Tax expense - The Company
174.287.880.097	Tax expense - The Subsidiaries
1.599.773.802.938	Estimated tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2010 sesuai dengan perhitungan di atas, sedangkan untuk tahun 2011, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 dan No. 00071/407/08/051/10 untuk periode Januari, Maret dan April 2008 sebesar Rp667.180.894. Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut pada tanggal 5 April 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the General taxation provisions and procedures, the time limit for assesment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

The Company has filed its 2010 Annual Tax Return (SPT) in accordance with the above computation, while for 2011, the Company will file the SPT in accordance with above figures.

h. Tax Assessment Letters

The Company

On March 11, 2010, the Company has received Tax Assessment Letters for Overpayment (SKPLB) of Value-Added Tax No.00070/407/08/051/10, No.00072/407/08/051/10 and No. 00071/407/08/051/10 for the periods January, March and April 2008 amounting to Rp667,180,894. The Company has received such amount on April 5, 2010.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 0032/406/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp445.027.047.840, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 sebesar Rp26.546.754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 dan No. 00141/207/08/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Februari dan Mei sampai dengan Desember 2008 dengan total sebesar Rp463.046.360 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00054/107/08/051/10 sebesar Rp66.160.885.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp444.471.293.841 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 00118/406/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp173.722.424.400, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp48.437.927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2007 sebesar Rp14.374.906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 dan No. 00013/277/07/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun 2007 dengan total sebesar Rp335.686.485 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00016/107/07/051/10 sebesar Rp43.855.754.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On April 27, 2010, the Company has received SKPLB No. 0032/406/08/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2008 amounting to Rp445,027,047,840, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 of Income Tax Article 21 for the year 2008 amounting to Rp26,546,754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 and No. 00141/207/08/051/10 of Value-Added Tax for the periods February and May until December 2008 totalling Rp463,046,360 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00054/107/08/051/10 amounting to Rp66,160,885.

On May 25, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp444,471,293,841, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year and presented as part of "Other Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

On June 24, 2010, the Company has received SKPLB No. 00118/406/07/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2007 amounting to Rp173,722,424,400, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 of Income Tax Article 23 for the year 2007 amounting to Rp48,437,927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 of Income Tax Article 26 for the year 2007 amounting to Rp14,374,906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 and No. 00013/277/07/051/10 of Value-Added Tax for the year 2007 totalling Rp335,686,485 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00016/107/07/051/10 amounting to Rp43,855,754.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp173.280.069.328 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Entitas Anak

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN):

Selama tahun 2011 dan 2010, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp175.773.633.135. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk ketetapan pajak masa Mei sampai dengan Oktober 2010, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp309.665.670.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 16 Januari 2012, Transgasindo telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah Rp10.176.149.834 untuk masa pajak Nopember 2010 sampai dengan Januari 2011. Restitusi PPN tersebut telah diterima Transgasindo pada tanggal 9 Februari 2012.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Transgasindo telah menerima hasil restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp53.291.731.032 (setara dengan USD5.876.900), Rp122.710.095.250 (setara dengan USD13.532.205) dan Rp41.539.487.180 (setara dengan USD3.961.357).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On July 21, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp173,280,069,328, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to Value-added Tax (VAT) refund process:

During the years 2011 and 2010, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp175,773,633,135. Transgasindo has agreed to all such tax assessments, except for tax assessment letters for the months of May to October 2010, with total tax objection amounting to Rp309,665,670.

Up to March 6, 2012, Transgasindo is still waiting for the decision of the remaining tax objection from Tax Office.

On January 16, 2012, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp10,176,149,834 for the month of November 2010 to January 2011. Transgasindo has already received VAT refund on February 9, 2012.

During the years ended December 31, 2011, 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp53,291,731,032 (equivalent to USD5,876,900), Rp122,710,095,250 (equivalent to USD13,532,205) and Rp41,539,487,180 (equivalent to USD3,961,357), respectively.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**20. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari:

	1 Jan.2010/ 31 Des. 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009
Shareholder loan I (USD49.717.765)	467.346.993.350
Shareholder loan II (USD12.810.845)	120.421.939.710
Shareholder loan III (USD9.524.368)	89.529.060.140
Shareholder loan IV (USD7.720.822)	72.575.728.492
Total	749.873.721.692
Dikurangi utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD12.400.000)	(116.560.000.000)
Bagian jangka panjang - Neto	633.313.721.692

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Entitas Anak, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 35.11).

Pinjaman ini digunakan untuk mendanai sebagian biaya Proyek Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II.

Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran *milestone* III, *contingent funding cash call* 1 dan 2 dari Transasia menjadi Pinjaman Pemegang Saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati neto dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen Transgasindo, sejumlah USD12.400.000 (setara dengan Rp116.560.000.000) akan dibayarkan selama tahun 2010 dan disajikan sebagai akun "Utang kepada Pemegang Saham Entitas Anak yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2009.

20. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

This account consists of:

	1 Jan.2010/ 31 Des. 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009
Shareholder loan I (USD49,717,765)	467.346.993.350
Shareholder loan II (USD12,810,845)	120.421.939.710
Shareholder loan III (USD9,524,368)	89.529.060.140
Shareholder loan IV (USD7,720,822)	72.575.728.492
Total	749.873.721.692
Less current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary (USD12,400,000)	(116.560.000.000)
Long-term portion - Net	633.313.721.692

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 35.11).

The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II.

Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment conversion III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into Shareholder Loan III, IV and V, retrospectively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on Transgasindo's management estimation, an amount of USD12,400,000 (equivalent to Rp116,560,000,000) will be paid during 2010 and such, is presented as "Current Maturities of Due To a Shareholder of a Subsidiary" in the 2009 consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pada tanggal 8 September 2010, Transgasindo telah melunasi pinjaman pemegang saham ini melalui penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 Rp	%
Saham Seri A Dwiwarna			
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B			
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.428.591.645	1.042.859.164.500	43,03
3. Manajemen			
- Pudja Sunasa (Komisaris)	1.027.795	102.779.500	0,00
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1.000.000	100.000.000	0,00
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000	
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600	

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 Rp	%
Saham Seri A Dwiwarna			
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B			
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.428.899.440	1.042.889.944.000	43,03
3. Manajemen			
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1.000.000	100.000.000	0,00
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000	
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY
(continued)**

On September 8, 2010, Transgasindo has fully paid the above shareholder loans using the proceeds from long-term bank loan (Note 18).

21. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), are as follows:

Series A Dwiwarna Share
1. The Government of the Republic of Indonesia
Series B Shares
1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Public and employees (each below 5%)
3. Management
Pudja Sunasa (Commissioner) -
Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
Issued and fully paid
Treasury stock*)
Outstanding shares

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK(continued)

	Lembar Saham/ Number of Shares	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.423.179.440	1.042.317.944.000	43,00	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur)	2.162.500	216.250.000	0,01	Drs. Sutikno, Msi. (Director) -
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	2.150.000	215.000.000	0,01	Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director) -
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600		Outstanding shares

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar Rp2.501.246.250.

*) The acquisition cost of the treasury stock amounting to Rp2,501,246,250.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, yang dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2009 tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.200 atau setara dengan 992.724.172 saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-07876 tanggal 15 Juni 2009.

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 25, dated May 13, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp99,272,417,200 or equivalent to 992,724,172 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07876, dated June 15, 2009.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang dinyatakan dalam Akta No. 33 tanggal 22 Oktober 2009, tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi saham dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.900 atau setara dengan 281.598.059 lembar saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009.

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 33, dated October 22, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp28,159,805,900 or equivalent to 281,598,059 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2011.

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.743.616.762.287 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2010. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp247.244.488.099 pada tanggal 3 Desember 2010. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.496.372.274.188 atau Rp144,24 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
3. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
4. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan lainnya untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
5. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. CAPITAL STOCK (continued)

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 shares as of December 31, 2011.

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 27, 2011, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Distribution of cash dividends of Rp3,743,616,762,287 or 60% of net income in 2010. Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp247,244,488,099 on December 3, 2010. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,496,372,274,188 or Rp144.24 per share will be distributed as cash dividends.*
2. *Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Partnership Program.*
3. *Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Community Development Program.*
4. *The remaining amount shall be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.*
5. *To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with the prevailing laws.*

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.737.755.293.823 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2009. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp242.396.581.960 pada tanggal 23 Desember 2009. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 atau Rp144,2 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp25.453.774.707 dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
3. Sebesar Rp62.290.434.963 atau 1% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
4. Sebesar Rp93.435.652.445 atau 1,5% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
5. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
6. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Distribution of cash dividends of Rp3,737,755,293,823 or 60% of net income in 2009. Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp242,396,581,960 on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863 or Rp144.2 per share will be distributed as cash dividends.*
2. *Amount of Rp25,453,774,707 from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.*
3. *Amount of Rp62,290,434,963 or 1% of 2009 net income to be allocated for Partnership Program.*
4. *Amount of Rp93,435,652,445 or 1.5% of 2009 net income to be allocated for Community Development Program.*
5. *The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.*
6. *To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.000.000.000.000 yang berasal dari:
 - i. Laba bersih sebesar Rp633.859.683.713 dimana:
 - Sebesar Rp625.302.577.000 atau 98,65% dari laba bersih tahun buku 2008 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - Sebesar Rp5.387.808.713 atau 0,85% dari laba bersih tahun buku 2008 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp3.169.298.000 atau 0,50% dari laba bersih tahun buku 2008 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
 - ii. Saldo laba yang tidak dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp117.091.796.000.
 - iii. Saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000.
2. Menyetujui alokasi penggunaan saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000 untuk dibagikan sebagai dividen tunai.
3. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

23. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	17.948.279.001.412
Transmisi gas	1.535.016.755.739
Sewa fiber optik	82.284.671.780
Lain-lain	1.826.811.399
Total, Neto	19.567.407.240.330

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 23, 2009, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp1,000,000,000,000, allocated from:
 - i. Net income of Rp633,859,683,713 of which:
 - Rp625,302,577,000 or 98.65% of net income 2008 to be distributed as cash dividends.
 - Rp5,387,808,713 or 0.85% of net income 2008 was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
 - Rp3,169,298,000 or 0.50% of net income 2008 to be allocated for Partnership Program.
 - ii. Unappropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp117,091,796,000.
 - iii. Appropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000.
2. To approve allocation of retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000 to be paid as cash dividends.
3. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

23. NET REVENUES

This account consists of:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Gas distribution - net of sales adjustments	18.055.260.649.509	Gas distribution - net of sales adjustments
Gas transmission	1.652.882.750.301	Gas transmission
Fiber optic rental	57.572.997.638	Fiber optic rental
Others	-	Others
Total, Net	19.765.716.397.448	Total, Net

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan perawatan kepada pelanggannya.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Industri	17.546.587.061.514
Komersial	337.857.640.277
Rumah tangga	52.799.107.646
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	11.035.191.975
Total	17.948.279.001.412

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PT PLN (Persero), entitas berelasi dengan Pemerintah, masing-masing sebesar Rp2.934.920.449.351 atau 14,99% dan Rp3.806.063.774.050 atau 19,26% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 23,52% dan 28,67% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. NET REVENUES (continued)

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Other revenue represents PGASSOL's revenues of construction and maintenance service to the customers.

Natural gas revenues consist of gas distribution to:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
17.857.481.260.502		<i>Industrial</i>
102.101.729.449		<i>Commercial</i>
53.047.271.665		<i>Households</i>
42.630.387.893		<i>Fuel Gas Filling Stations (SPBG)</i>
18.055.260.649.509		Total

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues are revenue from PT PLN (Persero), Government-related entity, which amounting to Rp2,934,920,449,351 or 14.99% and Rp3,806,063,774,050 or 19.26% from total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The Group enters sales transactions with the Government-related entities, totalling to 23.52% and 28.67% of its consolidated net revenues above for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari pembelian gas bumi dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Pihak ketiga	5.287.396.496.232
Entitas berelasi dengan Pemerintah	2.506.354.426.198
Total	7.793.750.922.430

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, entitas berelasi dengan Pemerintah, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2.506.354.426.198 atau 12,81% dan Rp2.529.145.775.547 atau 12,93% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun 2011 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2.566.819.618.010 atau 12,99% dan Rp2.385.844.636.865 atau 12,07% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun 2010.

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian gas dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 32,16% dan 35,53% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. COST OF REVENUES

This account consists of natural gas purchases from:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	4.656.750.600.707	Third parties
	2.566.819.618.010	Government-related entity
Total	7.223.570.218.717	Total

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from Pertamina, a Government-related entity, and ConocoPhillips amounting to Rp2,506,354,426,198 or 12.81% and Rp2,529,145,775,547 or 12.93% of total consolidated net revenues for 2011, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to Rp2,566,819,618,010 or 12.99% and Rp2,385,844,636,865 or 12.07% of total consolidated net revenues for 2010, respectively.

The Group enters sales transactions with the Government-related entities, totalling to 32.16% and 35.53% of its consolidated cost of revenues above for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Penyusutan (Catatan 13)	1.626.360.033.931
Gaji dan kesejahteraan karyawan	402.234.439.219
Perbaikan dan pemeliharaan	117.408.301.091
Iuran BPH Migas	81.599.275.953
Honorarium profesional	72.607.437.489
Bahan bakar dan bahan kimia	40.056.108.424
Perjalanan dinas dan transportasi	29.399.395.600
Peralatan dan suku cadang	29.347.119.158
Asuransi	27.529.066.329
Sewa	20.516.889.291
Peralatan kantor	7.679.238.179
Amortisasi	6.789.921.181
Representasi dan jamuan	6.141.363.733
Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan (Catatan 34)	5.249.281.008
Perayaan	4.104.613.623
Relasi Pemasok	3.458.685.015
Pendidikan dan pelatihan	2.684.260.641
Listrik dan air	2.588.997.077
Komunikasi	2.423.222.919
Material umum	2.117.468.952
Pajak dan perizinan	892.624.238
Survey	159.453.956
Lain-lain	4.730.708.741
Total	2.496.077.905.748

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**25. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION
EXPENSES**

This account consists of:

31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
1.585.928.798.435	Depreciation (Note 13)
320.684.475.768	Salaries and employees' benefits
93.617.578.236	Repairs and maintenance
77.326.347.466	BPH Migas levy
89.646.589.212	Professional fees
41.901.457.888	Fuel and chemicals
20.816.991.892	Traveling and transportation
15.718.709.814	Tools and spare parts
23.246.205.241	Insurance
14.667.807.807	Rental
4.192.498.136	Office supplies
1.733.948.133	Amortization
5.810.913.344	Representation and entertainment
	Corporate Social Responsibility and
	Community Development (CSR)(Note 34)
2.108.820	Celebration
2.951.544.842	Supplier relation
322.814.054	Education and training
4.070.671.061	Electricity and water
2.776.450.170	Communications
2.521.558.673	General materials
7.851.727.886	Taxes and licenses
499.561.063	Survey
3.709.284.271	Others
3.528.950.334	
2.323.526.992.546	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Gaji dan kesejahteraan karyawan	727.765.274.598
Honorarium profesional	217.702.813.415
Sewa	122.731.106.977
Penyusutan (Catatan 13)	106.387.560.579
Perjalanan dinas dan transportasi	54.516.155.569
Perbaikan dan pemeliharaan	42.672.519.399
Promosi	40.003.669.591
Pendidikan dan pelatihan	37.812.471.328
Representasi dan jamuan	31.728.507.263
Pajak dan perizinan	28.843.016.474
Asuransi	19.348.702.130
Komunikasi	16.185.081.781
Peralatan kantor	15.527.430.008
Listrik dan air	14.245.678.459
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7 dan 8)	12.486.793.959
Perayaan	11.168.093.585
Amortisasi beban ditangguhkan	10.962.108.924
Bahan bakar dan bahan kimia	10.302.251.129
Biaya bank	8.398.303.310
Peralatan dan suku cadang	7.577.891.018
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 34)	7.482.779.504
Material umum	4.411.992.540
Pakaian dinas	1.718.557.561
Lain-lain	5.221.555.970
Total	1.555.200.315.071

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

This account consists of:

31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
551.903.924.569	Salaries and employees' benefits
140.753.491.788	Professional fees
65.160.480.947	Rental
94.025.525.877	Depreciation (Note 13)
39.438.359.334	Traveling and transportation
14.763.540.089	Repairs and maintenance
23.741.755.136	Promotion
43.090.941.883	Education and training
23.149.706.364	Representation and entertainment
32.122.323.657	Taxes and license
22.217.505.334	Insurance
13.536.921.920	Communications
10.736.096.219	Office supplies
11.649.248.128	Electricity and water
	Allowance for impairment
	losses (Notes 7 and 8)
15.523.947.141	Celebration
11.735.365.641	Amortization of deferred charges
12.933.399.274	Fuels and chemicals
7.322.877.551	Bank charges
9.943.285.373	Tools and spareparts
2.060.278.024	Corporate Social Responsibility and
	Community Development (CSR) (Note 34)
22.723.116.773	General Materials
7.582.788.444	Employees' uniform
2.186.262.990	Others
4.593.199.977	
1.182.894.342.433	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009**

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:	
- Japan Bank for International Cooperation	79.664.001.806
- European Investment Bank	28.094.715.774
- International Bank for Reconstruction and Development	25.556.473.496
- Asian Development Bank	17.494.454.845
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	56.350.925.404
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.223.058.719
Standard Chartered Bank, Singapura	14.546.695.257
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	-
Total	243.930.325.301

27. FINANCE COST

This account consists of:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:		
Japan Bank for International Cooperation -	62.198.593.822	
European Investment Bank -	33.362.192.064	
International Bank for Reconstruction and Development	22.912.238.890	
Asian Development Bank -	25.407.780.108	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	21.009.408.250	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.131.591.721	
Standard Chartered Bank, Singapore	90.114.333.572	
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	86.157.694.163	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	3.338.011.765	
Total	371.631.844.355	Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Bunga deposito	290.469.316.029
Bunga jasa giro	13.371.101.807
Bunga investasi obligasi	3.334.700.752
Total	307.175.118.588

28. FINANCE INCOME

This account consists of:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Interest of time deposits	236.887.270.397	
Interest of current accounts	11.829.173.675	
Interest from investment in bond	-	
Total	248.716.444.072	Total

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

This account consists of:

Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah				
Total Notional/ Notional Amount	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 Utang/ Payable	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 Utang/ Payable	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 Utang/ Payable	
ABN Amro cross currency swap	JPY19.420.211.744	1.616.967.611.921	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400
				ABN Amro cross currency swap

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan.

Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (*strike*) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the *strike* rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap.

This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar Rp324.682.705.236, Rp393.304.812.489 dan Rp227.598.374.200 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. RUGI KURS - NETO

Rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama tahun 2011 dan 2010, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs - neto yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat yang mengakibatkan kenaikan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Perusahaan.

31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya pada tahun 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of Rp324,682,705,236, Rp393,304,812,489 and Rp227,598,374,200 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Loss on Change in Fair Value of Derivative - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

30. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During 2011 and 2010, the Company incurred loss on foreign exchange - net due to weakening of Rupiah against foreign currency, especially Japanese Yen and US Dollar which increased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has an old welfare program age insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company has paid all of its liabilities in 2008.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Perusahaan Umum Gas Negara**

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, aset neto Yakaga adalah masing-masing sebesar Rp19.602.924.682, Rp18.915.270.191 dan Rp18.882.961.370.

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009.

Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Perusahaan Umum Gas Negara**

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). For the years ended December 31, 2011 and 2010, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the net assets of Yakaga amounting to Rp19,602,924,682, Rp18,915,270,191 and Rp18,882,961,370, respectively.

c. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009.

Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing adalah sebesar Rp24.390.431.095 dan Rp17.463.706.917 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp1.067.115.238 dan Rp1.782.247.431 yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>Imbalan pasca kerja</u>				<u>Post retirement benefits</u>
Perusahaan	531.394.144.847	356.584.435.435	241.562.564.137	The Company
Entitas Anak	32.186.685.073	18.830.496.050	12.642.008.624	Subsidiaries
Sub-total	563.580.829.920	375.414.931.485	254.204.572.761	Sub-total
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>				<u>Other long-term benefits</u>
Perusahaan	53.979.457.561	51.968.046.022	33.183.216.361	The Company
Entitas Anak	4.369.602.869	-	-	Subsidiaries
Sub-total	58.349.060.430	51.968.046.022	33.183.216.361	Sub-total
<u>Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya</u>	-	1.994.460.164	1.994.460.164	<u>Other employees' benefits</u>
Total	621.929.890.350	429.377.437.671	289.382.249.286	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Defined Contribution Pension Plan (continued)

The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounting to Rp24,390,431,095 and Rp17,463,706,917 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo in 2011 and 2010 amounting to Rp1,067,115,238 and Rp1,782,247,431 taken from the prior years reserves.

d. Long-term Employees' Benefits

Long-term employees' benefits liabilities as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 17 Januari 2012, 11 Februari 2011 dan 2 Februari 2010. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Tingkat Bunga Aktuarial	6,80% per Tahun/per Annum	8,90% per Tahun/ per Annum	10,70% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat	5 % dari Tingkat	1% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Biaya jasa kini	76.570.182.362	56.189.383.707
Biaya bunga	83.186.415.027	47.579.029.201
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	22.633.007.400	23.899.409.778
Amortisasi kerugian aktuarial	23.944.995.583	4.158.146.835
Total	206.334.600.372	131.825.969.521

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

**d. Long-term Employees' Benefits
(continued)**

The Company

The Company provides long-term employees' benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, in its reports dated January 17, 2012, February 11, 2011 and February 2, 2010. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

a. Employees' benefits expense

Post retirement benefits

Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - *unvested*
Amortization of actuarial loss

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

**d. Long-term Employees' Benefits
(continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

a. Beban kesejahteraan karyawan (lanjutan)

a. Employees' benefits expense (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Biaya jasa kini	16.943.917.564	15.234.225.510	Current service cost
Biaya bunga	3.923.658.795	3.550.604.151	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	-	Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	(3.092.180.537)	-	Amortization of actuarial loss
Total	17.775.395.822	18.784.829.661	Total

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

b. Employees' benefits liability

Imbalan pasca kerja

Post retirement benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.202.602.033.442	917.549.933.473	453.065.873.418	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(116.933.787.356)	(78.428.176.773)	(102.327.586.552)	Unrecognized past service cost - <i>unvested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(554.274.101.239)	(482.537.321.265)	(109.175.722.729)	Unrecognized actuarial losses
Total	531.394.144.847	356.584.435.435	241.562.564.137	Total

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**b. Liabilitas kesejahteraan karyawan
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	53.979.457.561	51.968.046.022	33.183.216.361
Biaya jasa lalu yang belum diakui diakui	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-
Total	53.979.457.561	51.968.046.022	33.183.216.361

Present value of employees' benefits obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial losses

Total

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebagai berikut:

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	356.584.435.435	241.562.564.137	166.282.643.479
Beban kesejahteraan karyawan	206.334.600.372	131.825.969.521	95.469.131.270
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	8.518.081.883	-	-
Efek kurtailment	(6.228.359.056)	-	-
Pembayaran manfaat	(33.814.613.787)	(16.804.098.223)	(20.189.210.612)
Saldo akhir	531.394.144.847	356.584.435.435	241.562.564.137

Post retirement benefits

Beginning balance
Employees' benefits expense
Employment termination severances expenses
Curtailment effect
Benefits payment
Ending balance

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	51.968.046.022	33.183.216.361	15.584.066.550
Beban kesejahteraan tahun berjalan	17.775.395.822	18.784.829.661	17.599.149.811
Pembayaran manfaat	(15.763.984.283)	-	-
Saldo akhir	53.979.457.561	51.968.046.022	33.183.216.361

Other long-term benefits

Beginning balance
Current benefits expense
Benefits payment
Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp3.958.918.631 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan. Selama tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran liabilitas tersebut sebesar Rp5.953.378.795.

Pada tahun 2011, Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP), dimana karyawan dapat memilih untuk tidak aktif bekerja selama enam bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama MPP, karyawan masih akan menerima imbalan berupa upah dasar.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors.

In 2011, the Company terminated the work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefits amounting to Rp3,958,918,631 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors. During 2011, the Company has paid such liabilities amounting to Rp5,953,378,795.

In 2011, the Company also provides post-employment benefits in the form of Pension Preparation Period (PPP), which the employees can choose to be inactive during six months before reaching pension age of 56 years. During the PPP, the employees still received benefits in the form of basic salary.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak

Transgasindo mencadangkan liabilitas diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai diatas adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, PT Sienco Aktuarindo Utama, berdasarkan laporannya tanggal 4 Januari 2012, 7 Januari 2011 dan 25 Januari 2010, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Tingkat Bunga Aktuarial	7,00% per Tahun/per Annum	9,20% per Tahun/ per Annum	10,70% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat	5% dari Tingkat	5% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas kesejahteraan karyawan Entitas Anak.

a. Beban kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Biaya jasa kini	8.991.177.355	4.723.752.803
Biaya bunga	3.148.255.066	1.488.793.761
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	1.164.928.053	-
Amortisasi kerugian aktuarial	271.762.503	-
Total	13.576.122.977	6.212.546.564

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. Long-term Employees' Benefits (continued)

Transgasindo, the Subsidiary

Transgasindo provides an unfunded estimated liability based on benefits under the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher.

The above unfunded employees' benefits liability is based on actuarial computation performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in its reports dated January 4, 2012, January 7, 2011 and January 25, 2010, using the "Projected Unit Credit" method, with the following assumptions:

The following tables summarize the components of the employee benefits liabilities of the Subsidiary.

a. Employees' benefits expense

Post retirement benefits

Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - *unvested*
Amortization of actuarial loss

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

d. Long-term Employees' Benefits (continued)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

a. Beban kesejahteraan karyawan (lanjutan)

a. Employees' benefits expense (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Biaya jasa kini	2.834.661.190	669.566.285	Current service cost
Biaya bunga	102.289.485	-	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	2.031.253.831	2.470.086.479	Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	284.703.700	-	Amortization of actuarial loss
Total	5.252.908.206	3.139.652.764	Total

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

b. Employees' benefits liability

Imbalan pasca kerja

Post retirement benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	62.422.111.232	26.744.530.129	13.925.989.949	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9.717.605.105)	-	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	(20.517.821.054)	(7.914.034.079)	(1.283.981.325)	Unrecognized actuarial losses, net
Total	32.186.685.073	18.830.496.050	12.642.008.624	Total

Imbalan kerja lainnya

Other long-term benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.369.602.869	-	-	Present value of employees' benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	-	-	Unrecognized actuarial losses, net
Total	4.369.602.869	-	-	Total

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	18.830.496.050	12.642.008.624	8.749.308.228
Beban tahun berjalan	13.576.122.977	6.212.546.564	3.911.772.146
Pembayaran manfaat	(219.933.954)	(24.059.138)	(19.071.750)
Saldo akhir	32.186.685.073	18.830.496.050	12.642.008.624

Post retirements benefits

Beginning balance
Current cost
Benefits payment
Ending balance

Imbalan kerja lainnya

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	-	-	-
Beban kesejahteraan tahun berjalan	5.252.908.206	3.139.652.764	-
Pembayaran manfaat	(883.305.337)	(3.139.652.764)	-
Saldo akhir	4.369.602.869	-	-

Other long-term benefits

Beginning balance
Current benefits expense
Benefits payment
Ending balance

Pada tahun 2011, Transgasindo juga memberikan imbalan pasca kerja berupa MPP, dimana karyawan tidak lagi aktif bekerja selama 12 bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama masa MPP, karyawan masih akan menerima imbalan yang diberikan kepada karyawan aktif, termasuk, tetapi tidak terbatas pada gaji rutin dan tunjangan lainnya.

During 2011, Transgasindo also provides post-employment benefit in the form PPP, where the employees no longer working actively during 12 months before reaching pension age of 56. During PPP, the employees still receive benefits of an active employees, including, but not limited to, regular salary and other allowances.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun "Beban Administrasi dan Umum" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Post retirement benefits expense and other long term benefits of the Company and Subsidiary are presented as "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

PGNEF, PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

PGNEF, PGASKOM, PGASSOL, SEI and GEI did not accrue for employee benefits as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011					
	Saldo/Balance 1 Januari 2011/ January 1, 2011	Laba rugi/ Profit and loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Transgasindo	1.232.337.397.720	185.134.572.135	(72.570.860.286)	1.344.901.109.469	Transgasindo
PGASKOM	45.304.963	3.992.745	-	49.297.708	PGASKOM
PGASSOL	(1.272.491)	7.862.505	-	6.590.014	PGASSOL
SEI	-	1.435	-	1.435	SEI
GEI	-	(1.462)	-	(1.462)	GEI
Total	1.232.381.430.192	185.146.427.358	(72.570.860.286)	1.344.956.997.164	Total
31 Des. 2010/Dec. 31, 2010					
	Saldo/Balance 1 Januari 2010/ January 1, 2010	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Transgasindo	1.045.693.172.326	224.034.277.161	(37.390.051.767)	1.232.337.397.720	Transgasindo
PGASKOM	39.610.669	5.694.294	-	45.304.963	PGASKOM
PGASSOL	235.135	(1.507.626)	-	(1.272.491)	PGASSOL
Total	1.045.733.018.130	224.038.463.829	(37.390.051.767)	1.232.381.430.192	Total
1 Jan. 2010/Jan 1, 2010 31 Des. 2009/Dec. 31, 2009					
	Saldo/Balance 1 Januari 2009/ January 1, 2009	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Transgasindo	966.666.113.475	203.822.728.357	(124.795.669.506)	1.045.693.172.326	Transgasindo
PGASKOM	(2.308.740)	1.919.409	40.000.000	39.610.669	PGASKOM
PGASSOL	-	235.135	-	235.135	PGASSOL
Total	966.663.804.735	203.824.882.901	(124.755.669.506)	1.045.733.018.130	Total

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and financial transactions with related parties. The concerned entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and unrestricted time deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas Non Cash Loan, fasilitas Bill Purchasing Line, fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Supply Chain Financing dan fasilitas Treasury Line/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, working capital loans facility, Supply Chain Financing facility and Treasury Line facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits and investment credit facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas Standby Letter of Credit, fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bonds debtor</i>
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Pemasok gas/ <i>Gas supplier</i>
PT Pertamina EP	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Uang muka, pemasok gas, pelanggan/ <i>Advance or take or pay, gas supplier, customer</i>
PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Pemasok gas/ <i>Gas supplier</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Indonesia Power	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT PLN Batam	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled By PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Indofarma (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Iglas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Krakatau Daya Listrik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>
Perum Pegadaian	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Nusantara Regas	Entitas asosiasi/ Associate	Penyertaan saham/Investment in shares of stock
PT Gas Energy Jambi	Entitas asosiasi/ Associate	Penyertaan saham/Investment in shares of stock

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Pendapatan neto			Net revenues
Entitas berelasi dengan pemerintah			Government-related entities
PT PLN (Persero)	2.934.920.449.351	3.806.063.774.050	PT PLN (Persero)
PT Krakatau Daya Listrik	848.383.124.463	947.968.291.044	PT Krakatau Daya Listrik
PT Indonesia Power	556.596.629.629	591.601.819.808	PT Indonesia Power
PT PLN Batam	167.204.516.259	183.346.727.790	PT PLN Batam
PT Pertamina EP	44.563.646.186	19.594.278.323	PT Pertamina EP
PT Iglas (Persero)	42.608.331.786	37.155.635.040	PT Iglas (Persero)
PT Wijaya Karya Intrade	4.374.339.640	5.472.482.359	PT Wijaya Karya Intrade
PT Barata Indonesia (Persero)	1.815.209.421	441.102.885	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton	1.763.880.623	4.736.640.274	PT Wijaya Karya Beton
PT Kertas Leces (Persero)	-	69.250.739.566	PT Kertas Leces (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	751.432.808	1.037.501.790	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	4.602.981.560.166	5.666.668.992.929	Total
Persentase dari total pendapatan neto konsolidasian	23,52%	28,67%	Percentage from total consolidated net revenues
Pembelian			Purchases
Entitas berelasi dengan pemerintah			Government-related entities
PT Pertamina EP	1.768.793.496.983	2.028.384.991.677	PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas	339.047.633.879	250.551.490.508	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Energi	398.513.295.336	287.883.135.825	PT Pertamina Hulu Energi
Total	2.506.354.426.198	2.566.819.618.010	Total
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	32,16%	35,53%	Percentage from total consolidated cost of revenues

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya (Catatan 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 31,21%, 32,07% dan 21,48% dari total aset konsolidasian.

Investasi jangka pendek (Catatan 6)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 0,80%, nihil dan nihil dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha (Catatan 7)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT PLN (Persero)	267.611.934.957	374.481.606.582	350.298.797.674
PT Krakatau Daya Listrik	97.819.771.559	73.883.364.575	64.428.499.486
PT Kertas Lepas (Persero)	41.427.189.839	41.181.704.804	39.998.628.806
PT Indonesia Power	39.814.373.518	46.131.116.405	46.827.459.720
PT PLN Batam	28.652.774.427	27.020.916.386	18.063.390.430
PT Iglas (Persero)	21.639.659.331	17.185.452.554	15.201.577.931
PT Pertamina EP	4.221.719.571	4.090.756.649	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.065.751.615	790.368.474	856.196.954
Total	502.253.174.817	584.765.286.429	535.674.551.001
Persentase dari total aset konsolidasian	1,62%	1,82%	1,87%

Dari total piutang usaha tersebut di atas, Kelompok Usaha mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang disebabkan adanya indikasi tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows:

**Cash and cash equivalents and restricted cash
(Note 5)**

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed in Government-related entities amounted to 31.21%, 32.07% and 21.48%, respectively, from the total consolidated assets.

Short-term investments (Note 6)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of short-term investments placed in Government-related entities amounted to 0.80%, nil and nil, respectively, from the total consolidated assets.

Trade receivables (Note 7)

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Government-related entities	
PT PLN (Persero)	350.298.797.674
PT Krakatau Daya Listrik	64.428.499.486
PT Kertas Lepas (Persero)	39.998.628.806
PT Indonesia Power	46.827.459.720
PT PLN Batam	18.063.390.430
PT Iglas (Persero)	15.201.577.931
PT Pertamina EP	-
Others (each below Rp1,000,000,000)	856.196.954
Total	535.674.551.001
Persentase dari total aset konsolidasian	1,87%

From the above total trade receivables, the Group provides allowance for impairment losses of receivables due to indications of uncollectibility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Uang muka (Catatan 10)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo uang muka yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 2,25%, 2,15% dan 2,52% dari total aset konsolidasian.

Penyertaan saham (Catatan 12)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo penyertaan saham yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,33%, 0,62% dan nihil dari total aset konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 58,97%, 49,28% dan 51,32% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang usaha (Catatan 14)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT Pertamina EP	140.962.683.191	210.651.989.468	240.524.293.288
PT Pertamina Hulu energi			
West Java Madura Offshore	32.282.495.574	43.461.487.008	86.075.092.462
PT Pertamina Gas	27.696.386.778	50.584.552.812	-
Total	200.941.565.543	304.698.029.288	326.599.385.750
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	1,46%	1,79%	2,06%

Kompensasi dan imbalan lain

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp113.441.013.764 dan Rp84.276.755.555 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdiri dari:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Advances (Note 10)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balance of advances placed in Government-related entity amounted to 2.25%, 2.15% and 2.52%, respectively, from the total consolidated assets.

Investment in shares of stock (Note 12)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of investment in shares of stock placed in government-related entities amounted to 1.33%, 0.62% and nil, respectively, from the total consolidated assets.

Long-term loans (Note 18)

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of long-term loans placed in Government-related entities amounted to 58.97%, 49.28% and 51.32%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Trade payables (Note 14)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Government-related entities			
PT Pertamina EP			
PT Pertamina Hulu energi			
West Java Madura Offshore			
PT Pertamina Gas			
Total			
Percentage from total consolidated liabilities	1,46%	1,79%	2,06%

Compensation and other benefits

The Company and Subsidiaries provided compensation and other benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp113,441,013,764 and Rp84,276,755,555 for the years ended December 31, 2011 and 2010, which consist of:

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi dan imbalan lain (lanjutan)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Komisaris	
Imbalan jangka pendek	26.956.519.225
Imbalan pasca kerja	1.950.813.717
Imbalan jangka panjang lainnya	78.329.626
Sub-total	28.985.662.568
Direksi	
Imbalan jangka pendek	77.693.207.416
Imbalan pasca kerja	6.434.536.488
Imbalan jangka panjang lainnya	327.607.292
Sub-total	84.455.351.196
Total	113.441.013.764

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Compensation and other benefits (continued)

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
		Commissioners
	20.662.603.582	Short-term benefits
	-	Post retirement benefits
	256.928.830	Other long-term benefits
Sub-total	20.919.532.412	Sub-total
		Directors
	62.671.951.973	Short-term employee benefits
	-	Post retirement benefits
	685.271.170	Other long-term benefits
Sub-total	63.357.223.143	Sub-total
Total	84.276.755.555	Total

**34. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN**

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban Usaha - Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatat pencadangan atas program Bina Lingkungan sebagai pengurang saldo laba tahun 2011 dan 2010 (Catatan 22).

**34. PARTNERSHIP AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan-PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Operating Expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 26).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, the Company has recorded appropriation for Community Development Program as a deduction of 2011 and 2010 retained earnings (Note 22).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ.

Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 3,78 TBTU terhitung mulai 10 Mei 2010. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Perjanjian ini telah berakhir pada tahun 2011 dan sudah tidak diperpanjang lagi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position (Note 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for gas distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field.

Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid for ten years. On December 16, 2009, the Company and Pertamina entered into an amendment of the agreement. The amendment is related to total gas supply, daily gas transportation and tariff change. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered.

On May 20, 2010, the Company and Pertamina entered into amendment of this agreement. Pertamina agreed to continue to supply gas totaling 3.78 TBTU starting on May 10, 2010. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered.

This agreement has already terminated in 2011 and there is no further extension.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 5 Desember 2011, para pihak menandatangani amandemen kedua atas Kesepakatan Bersama pasokan gas. Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 48 bulan terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2008 atau sampai dengan ditandatanganinya dan berlaku efektif amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) SSWJ, mana yang terlebih dahulu dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 2) On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

On December 5, 2011, all parties entered into second amendment of the above Agreement for the supply gas. This amendment is valid for 48 months since October 8, 2008 or until the amendment of SSWJ Gas Sale and Purchase Agreement has been signed and effective, whichever comes first and can be amended based on all parties' agreement.

- 3) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Medan dengan jumlah penyerahan harian sebesar 7 mmscfd. Kesepakatan Bersama ini berlaku efektif pada tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang sebelumnya diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau beralih ke lapangan minyak dan gas bumi dari Region Sumatera, Sumatera Bagian Utara. Dengan perubahan amandemen meliputi jumlah gas yang disalurkan, harga gas dan memperpanjang jangka waktu PJBG. Amandemen ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 atau jumlah keseluruhan kuantitas penyaluran gas yang diperjanjikan telah terpenuhi, mana yang terjadi lebih dahulu.

- 4) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

This agreement has expired on March 31, 2011. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into Mutual Agreement Gas Supply for PGN Medan Customer with daily supply gas of 7 mmscfd. This agreement is effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.

On January 30, 2012, the Company and Pertamina entered into an Amendment of Gas Sale and Purchase Agreement for natural gas supply in the Medan area taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau change to the oil and gas field from Sumatera Region, North Sumatera. With changes in amendment related to amount of gas to be delivered, gas price and extension of PJBG. This amendment is valid starting from April 1, 2011 until March 31, 2013 or until the contracted quantity of gas to be delivered, whichever comes first.

- 4) *On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.*

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas tersebut di atas yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Jakarta-Bogor, Sunyaragi dengan jumlah penyerahan harian sebesar 30 mmscfd. Kesepakatan Bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani amandemen kedua atas Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk penyediaan gas bumi di daerah Jakarta dan Bogor, yang sebelumnya diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon menjadi dari lapangan minyak dan gas bumi Region Jawa, di Jawa Bagian Barat, dengan perubahan berupa jumlah gas yang disalurkan, harga gas dan perpanjangan jangka waktu PJBG. Amandemen ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 atau jumlah keseluruhan kuantitas penyaluran gas yang diperjanjikan telah terpenuhi, mana yang lebih dahulu tercapai.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.

This agreement has expired on March 31, 2011. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into Mutual Agreement Gas Supply for PGN Jakarta-Bogor Customer, Sunyaragi with daily supply gas of 30 mmscfd. This agreement is effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.

On January 30, 2012, the Company and Pertamina entered into an Amendment of Gas Sale and Purchase Agreement for natural gas supply in the Jakarta and Bogor area taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon change to the oil and gas field at Java Region, in West Java, with the changes of the quantity of gas to be delivered, gas price and the extension of GSPA's maturity date. This amendment is valid starting from April 1, 2011 until March 31, 2013 or until the contracted quantity of gas to be delivered, whichever comes first.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 5) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Cirebon dengan jumlah penyerahan harian sebesar 2,5 mmscf. Kesepakatan bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

Pada tanggal 5 Desember 2011, para pihak melakukan amandemen kesepakatan bersama penyaluran gas dengan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2012 atau sampai dengan amandemen PJBG Cirebon (Bongas) ditandatangani, mana yang lebih dulu terjadi.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, amandemen ini masih dalam proses.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 5) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

This agreement has expired on March 31, 2011. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into Mutual Agreement Gas Supply for PGN Cirebon Customer with daily gas supply of 2.5 mmscf. The agreement is effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.

On December 5, 2011, all parties entered into amendment of mutual agreement of gas supply which amended the term of agreement until January 31, 2012 or until PJBG Cirebon (Bongas) amendment agreement has been signed, whichever comes first.

Up to March 6, 2012, the amendment of this mutual agreement is still in process.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 6) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 7) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarongan yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani amandemen perjanjian ini yang mengubah beberapa ketentuan di antaranya termasuk harga gas.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 6) On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera-West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 7) On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarongan field developed by Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). The total gas quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into the amendment of the agreement which amended some terms, including the gas price.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips

- 1) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, di mana ConocoPhillips setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

- 2) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat. Amandemen ini terkait dengan perubahan *Daily Contract Quantity* (DCQ) dari perjanjian sebelumnya dan telah berlaku pada tanggal 1 Juni 2010. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b. ConocoPhillips

- 1) On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT ANZ Panin Bank.

- 2) On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) entered into the *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into the Amendment of *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement. This amendment is related to the changes of *Daily Contract Quantity* (DCQ) from the previous agreement and has been effective on June 1, 2010. This agreement is valid until 2023.

Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA)*, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Corridor Block*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

b. ConocoPhillips (continued)

3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam II Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank.

4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years.

The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Amendment and Restatement to replace Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA) to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA)*, dimana Conoco setuju untuk mengalirkan dan menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Corridor Block* sesuai dengan spesifikasi pada titik pengiriman hingga mencapai *Daily Contract Quantity (DCQ)* untuk pelanggan PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (IKPP) dan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun.

- 5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. (dahulu ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA)*, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. HoA ini berlaku selama lima tahun.

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. menandatangani amandemen HoA.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b. ConocoPhillips (continued)

On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into an Amendment and Restatement to replace Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA) to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA), whereby Conoco agreed to deliver and sell gas to the Company taken from the Corridor Block which conforms to the specification at the delivery point up to the Daily Contract Quantity (DCQ), for the customers of PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (IKPP) and PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). This agreement is valid for five years.

- 5) On April 14, 2008, the Company and PC Ketapang II Ltd. (formerly ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) entered into Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Ketapang Block, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This HoA is valid until five years.

On September 24, 2010, the Company and PC Ketapang II Ltd. signed the amendment of HoA.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Berita Acara Kelanjutan Pasokan Gas dari Lapangan Wunut, dimana Perusahaan dan Lapindo sepakat untuk melanjutkan penyaluran gas untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2012 dengan jumlah kuantitas yang disalurkan sebesar "as it is" yaitu seluruh volume (jumlah) gas apa adanya yang dihasilkan dari Lapangan Wunut.

d. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a Gas Sale and Purchase Agreement for gas purchasing for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd.

On December 30, 2011, the Company and Lapindo entered into Letter of Continuation of Gas Supply from Lapangan Wunut, which the Company and Lapindo agreed to continue gas delivery for the period starting from January 1, 2012 until June 30, 2012 with the quantity of gas delivered amounting to "as it is", the quantity of all gas volume which produced by Lapangan Wunut.

d. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long-Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long-term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. Kodeco (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani LTGSA dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Sehubungan dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian ini, pada tanggal 6 Mei 2011, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas pada tanggal 6 Mei 2011 dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 18 BBTUD. Kesepakatan Bersama berlaku terhitung mulai tanggal 7 Mei 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan berakhir dengan sendirinya setelah ditandatanganinya amandemen perjanjian atau perjanjian jual beli gas baru.

Pada 15 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHEWMO) dan Kodeco Energy Co. Ltd. menandatangani kesepakatan bersama penyaluran gas yang mengatur penyaluran gas dengan jumlah kuantitas gas harian sebesar 18 BBTUD. Kesepakatan ini berlaku mulai tanggal 15 Desember 2011 sampai dengan 30 Juni 2012 atau tercapainya jumlah kumulatif penyaluran gas kepada Perusahaan sejak tanggal 15 Desember 2011 sebesar 3,276 BBTUD atau tanggal ditandatanganinya amandemen baru, mana yang lebih dahulu terjadi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

d. Kodeco (continued)

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

Since this agreement has expired on May 6, 2011, the Company and Kodeco entered into a Mutual Agreement Gas Delivery on May 6, 2011 with total gas supply totaling to 18 BBTUD. This agreement is valid from May 7, 2011 until December 31, 2011 and will be ended automatically when the amendment or the new gas supply is signed.

On December 15, 2011, the Company, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHEWMO) and Kodeco Energy Co. Ltd. entered into a Mutual Agreement Gas Delivery which regulates the contracted daily quantity of gas delivery totaling to 18 BBTUD. This agreement is valid starting from December 15, 2011 until June 30, 2012 or the fulfillment of the total of gas quantity delivered to the Company since December 15, 2011 totaling to 3.276 BBTUD or the signing date of new amendment, whichever comes first. The gas purchased are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, dimana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura.

Pada tanggal 7 November 2011, Perusahaan Santos (Madura Offshore), PC Madura Ltd. dan PT Petrogas Pantai Madura menandatangani amandemen atas Perjanjian Penjualan Gas yang mengubah ketentuan harga gas.

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, dimana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *performance bond* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan dan Husky Oil mengubah beberapa ketentuan dalam perjanjian, termasuk mengenai harga gas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers.

This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a SBLC issued by Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore.

On November 7, 2011, the Company, Santos (Madura Offshore), PC Madura Ltd. and PT Petrogas Pantai Madura entered into amendment of Gas Sale Agreement which changed the price of gas.

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into a Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounting to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years. The gas purchases are covered by a performance bond issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On June 23, 2011, the Company and Husky Oil entered into the amendment of the agreement regarding certain changes, including the gas price.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEI menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEI setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *South & Central Sumatera PSC Block* sebesar 14.000 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa bagian Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang terlebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Juli 2011, Perusahaan dan MEI menandatangani amandemen perjanjian. Amandemen ini mengatur tentang penambahan pasokan gas, perubahan harga gas dan jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2013 atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang lebih dahulu terpenuhi. Amendemen berlaku efektif sejak tanggal 18 Februari 2011.

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEL setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Singa, Lematang sebesar 53.265 BBTU. Perjanjian ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 15 April 2010, Perusahaan dan MEL menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Dimana, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah syarat keberlakuan dan ketentuan mengenai fasilitas *commissioning*.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

On December 4, 2009, the Company and MEI entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEI agreed to sell gas to the Company taken from the *South & Central Sumatera PSC Block* amounting to 14,000 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 2 years or until the contracted quantity has been delivered whichever comes first. The gas purchases payment are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On July 20, 2011, the Company and MEI entered the amendment of agreement. The amendment governed the increase of gas supply, gas price, and time line of the agreement. This amendment is valid until February 28, 2013, or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The effective date of this amendment is February 18, 2011.

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

On December 4, 2009, the Company and MEL entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEL agreed to sell gas to the Company taken from *Singa Field, Lematang*, amounting to 53,265 BBTU. This agreement is valid until the contracted quantity has been delivered.

On April 15, 2010, the Company and MEL entered into an amendment of this agreement. Whereby, the above parties agreed to amend the terms and condition of *commissioning* facility.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan dan PNR menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana PNR setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Kambuna sebesar 2,19 BSCF. Perjanjian ini berlaku hingga empat tahun sejak tanggal pertama kali gas disalurkan. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan dan PNR menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Dimana, kedua belah pihak setuju untuk mengubah ketentuan mengenai alat ukur.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan PNR menandatangani amandemen ketiga atas perjanjian ini. Berdasarkan amandemen ini, para pihak setuju untuk mengubah jumlah kontrak keseluruhan menjadi 12,86 BSCF dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 16 Maret 2014.

j. PT Gresik Migas

Pada tanggal 14 Maret 2011, Perusahaan dan PT Gresik Migas (GM) menandatangani kesepakatan bersama mengenai transaksi jual beli gas bumi, dimana GM setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan dari lapangan lepas pantai Madura Barat PSC sebesar 8.765 TBTU. Kesepakatan ini berlaku sampai dengan 6 Mei 2011 dan dapat diperpanjang sampai dengan mana yang terjadi lebih dahulu antara 31 Desember 2011 atau ditandatangani dan berlaku efektifnya Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

On December 8, 2009, the Company and PNR entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby PNR agreed to sell gas to the Company taken from Kambuna Field, amounting to 2.19 BSCF. This agreement is valid for four years, starting from the first date of gas delivered. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On November 5, 2010, the Company and PNR signed amendment of this agreement. Whereby, the above parties agreed to change the terms of measuring instrument.

On March 30, 2011, the Company and PNR signed third amendment of this agreement. Based on the agreement, all parties agreed to change the contract terms to 12.86 BSCF and extend the agreement until March 16, 2014.

j. PT Gresik Migas

On March 14 2011, the Company and PT Gresik Migas (GM) entered into a collective agreement regarding the natural gas sales and purchase transaction, whereby GM agreed to sell gas to the Company from West Madura Offshore PSC totalling 8,765 TBTU. This agreement is valid until May 6, 2011 and can be extended until whichever comes first between December 31, 2011 or the signing and effectivity of the Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

j. PT Gresik Migas (lanjutan)

j. PT Gresik Migas (continued)

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan dengan PT Gresik Migas (GM) menandatangani amandemen kesepakatan bersama tentang transaksi jual beli gas bumi dimana dalam amandemen ini mengubah harga gas dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2012.

On December 27, 2011, the Company and PT Gresik Migas (GM) entered into amendment of collective agreement regarding the natural gas sales and purchase transaction, whereby in this amendment, there are some changes of the gas price and extend the agreement until December 31, 2012.

k. PT Bayu Buana Gemilang (BBG)

k. PT Bayu Buana Gemilang (BBG)

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dimana BBG setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.

On November 30, 2011, the Company with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) entered into Gas Sales and Purchase Agreement whereby BBG agreed to sell gas to the Company. This agreement is valid until December 31, 2013.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

Up to March 6, 2012, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan.

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from link point between Maleo fork pipe to the delivery point.

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Pertagas dan Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP). Dimana kedua belah pihak setuju untuk mengubah beberapa istilah dan definisi, mengubah seluruh lampiran pada perjanjian sebelumnya, ketentuan alat ukur dan tarif gas yang terukur di titik pengiriman.

3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi Pertagas Area Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan dan PT Pertamina Gas (Pertagas) telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jaringan Pipa Transmisi Area Jawa Bagian Barat Ruas Tegal Gede-Nagrak-Bitung, di mana Pertagas setuju memberikan jasa transportasi gas dari stasiun kompressor di Tegal Gede sampai dengan di Serpong. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 40 mmscfd. Perjanjian berlaku untuk 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Perpanjangan Kesepakatan Bersama yang memperpanjang jangka waktu kesepakatan bersama sampai dengan 31 Desember 2012.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) (continued)

On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereby the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.

On December 23, 2010, Pertagas and the Company entered into an Amendment of Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP). Whereby the above parties agreed to change certain terms and definitions, change all attachments of previous agreement, the terms of measuring instrument and gas rate measured at the delivery point.

3. Pertagas West Java Gas Transportation Pipeline Agreement

On December 22, 2009, the Company and PT Pertamina Gas (Pertagas), entered into a Gas Distribution Agreement through West Java Tegal Gede-Nagrak-Bitung Gas Pipeline System (WJGP) whereby Pertagas agreed to provide gas transportation from compressor station in Tegal Gede to Gas Measurement Station in Serpong. The capacity provided for gas transportation amounting to 40 mmscfd. This agreement is valid for 12 months since the date of signing of the agreement.

On December 29, 2011, the Company and Pertagas entered into the amendment of Collective Agreement which extended the maturity date of the agreement until December 31, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PT PLN (Persero) telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kerawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 287 mmscfd. Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

5. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 18). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Transportation Gas Agreement through South Sumatera - West Java Gas Transportation Pipeline

On August 15, 2011, the Company and PT PLN (Persero), entered into amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera-West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi. The capacity provided for gas transportation amounting to 287 mmscfd. This agreement is valid for 9 years since the date of signing of the agreement.

5. Project Agreement

- a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 18). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.
- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Proyek (lanjutan)

- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Project Agreement (continued)

- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be used to finance the Domestic Gas Market Development Project.

6. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. Joint Operation Agreement (continued)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. *On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.*

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

Perusahaan dan WSMB mengukuhkan secara hukum perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 1 dan 2) tersebut di atas dengan akta notaris Anne Djoenardi S.H., MBA No. 12 tertanggal 29 Maret 2006.

7. Pada tanggal 22 November 2006, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan terkait dengan perjanjian ganti rugi tanah PT PN VII yang terkena jalur pipa transmisi gas bumi Perusahaan dalam rangka proyek pipa transmisi SSWJ. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PT PN VII setuju untuk membuka rekening penampungan di Bank Mandiri, dimana Perusahaan harus melakukan penyetoran dengan jumlah minimal Rp4.111.399.590 pada rekening tersebut dan memberi kuasa kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan pengelolaan dana rekening tersebut. Dana tersebut akan dipindahbukukan oleh Bank Mandiri kepada PT PN VII dalam dua tahap, yaitu:
- Tahap pertama sebesar Rp1.152.123.022;
 - Tahap kedua sebesar Rp2.959.276.568.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan selesainya pelaksanaan pembayaran mana yang terjadi lebih dahulu (Catatan 5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. Joint Operation Agreement (continued)

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

The Company and WSMB legally amended the joint operation agreement above (amendment 1 and 2) with Notarial Deed No. 12 of Anne Djoenardi S.H., MBA dated March 29, 2006.

7. On November 22, 2006, the Company and PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) entered into Reserve Account Management Agreement related to compensation agreement of PT PN VII's land passed through by the Company's natural gas transmission pipeline in relation with SSWJ transmission pipeline project. Under this agreement, the Company and PT PN VII agreed to open reserve accounts in Bank Mandiri, which the Company has to transfer with minimum amount of Rp4,111,399,590 to such account and gave an authority to Bank Mandiri to maintain the funds in such account. The funds will be transferred by Bank Mandiri to PT PN VII in two phases, as follows:
- First phase amounting to Rp1,152,123,022;
 - Second phase amounting to Rp2,959,276,568.

This agreement is valid until 12 months since the date of signing of the agreement or until the completion of payment, whichever comes first (Note 5).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan *LNG Receiving Terminal* dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair (LNG) dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memiliki penyertaan dalam *Joint Venture* dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 12).

9. Pada tanggal 6 Desember 2011, Hoegh LNG Limited dan PT Rekayasa Industri dalam hal ini selanjutnya disebut "Konsorsium" dan Perusahaan menandatangani *Heads of Agreement (HoA)* terkait dengan Proyek fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan mana yang terjadi terlebih dahulu antara;

- tanggal perjanjian
- tanggal eksekusi atas perjanjian; atau
- tanggal dimana para pihak memberikan persetujuan secara tertulis untuk mengakhiri HoA.

Transgasindo mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo

- Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset netonya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset neto tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of *LNG Receiving Terminal Company* in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a *Shareholder Agreement*.

On February 4, 2010, the Company signed a *Shareholder Agreement* for the Establishment of *Joint Venture of LNG Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* with Pertamina. Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina have investments in the *Joint Venture* with percentage of ownership of 40% and 60%, respectively (Note 12).

9. On December 6, 2011, Hoegh LNG Limited and PT Rekayasa Industri, together herein as the "Consortium" and the Company entered into *Heads of Agreement* related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project.

This agreement is valid until on which the earlier of the following occurs:

- the agreement date;
- the date of execution of the agreement; or
- the date of the parties mutually agree in writing to terminate these HoA.

Transgasindo has the following significant agreements:

10. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo

- Asset Transfer Agreement*, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounting to USD227,179,230.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**10. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- b. *Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.485.040.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

10. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo (continued)

This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totaling to USD3,485,040.

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**10. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas bumi yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2021. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights*.

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan aset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**10. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

Under the GTA's, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2021. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights.

- d. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance and repair of the assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**11. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo**

**11. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**11. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu. *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahtherimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**11. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary. The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

- c. On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**11. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., dan Petrochina International Jabung Ltd., tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi.

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2011, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD1.621.527.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**11. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

1. *Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (Singapore GTA) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., and Petrochina International Jabung Ltd., dated February 12, 2001.*

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. This agreement is valid until 2023.

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met.

2. *Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. As of December 31, 2011, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to USD1,621,527.*

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

12. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (Grissik - Panaran GTA) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 22.000 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Grissik - Panaran GTA antara Perusahaan dan Transgasindo ini diubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam Grissik - Panaran GTA menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Duri (Grissik - Duri pipeline GTA) dengan Transgasindo tanggal 24 Juni 2010.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas (GTA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui dan Lirik. Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo sebesar 13.284 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juni 2010 dan berlaku sampai dengan 31 Mei 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

12. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines

- a. Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated December 12, 2004.

Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 22,000 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

On August 7, 2006, the Grissik - Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.

Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik - Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.

- b. Grissik - Duri Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated June 24, 2010.

On June 24, 2010, the Company entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo to transport gas from Grissik to Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui and Lirik. Based on this agreement, the capacity of transportation through Transgasindo's mainline is ranging from 13,284 mscf per day. This agreement is effective starting on June 1, 2010 and valid until May 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

12. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- c. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- d. Pada tanggal 31 Mei 2010, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk menyalurkan gas dari Grissik ke PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2021.
- e. Pada tanggal 8 Februari 2011, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. untuk menyalurkan gas dari Grissik ke CPI. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Transgasindo, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. menandatangani perpanjangan atas perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

- f. Pada tanggal 4 April 2011, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE Sumatera Selatan) untuk menyalurkan gas dari PDPDE Sumatera Selatan ke PT Lontar Papyrus Pulp dan Paper Industry (LPPI). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Februari 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

12. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

- c. On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil. This agreement is valid until December 31, 2018.
- d. On May 31, 2010, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. to PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). This agreement is valid until August 10, 2021.
- e. On February 8, 2011, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) and Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd to CPI. This agreement is valid until December 31, 2011.

On December 30, 2011, Transgasindo, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. signed the amendment of the above agreement. This agreement is valid until March 31, 2012

- f. On April 4, 2011, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE) to deliver gas from PDPDE to PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (LPPI). This agreement is valid until February 9, 2019.

Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

12. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

- g. Pada tanggal 1 Desember 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) dan Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), yang selanjutnya bersama-sama disebut sebagai JOB PTJM, Perusahaan, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Swap Gas. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara JOB PTJM dengan PLN dan CPGL dengan PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) dari JOB PTJM ke CPI dan dari CPGL ke PLN dengan kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

- a) pembangunan dan komisioning jalur pipa lateral JOB PTJM dari fasilitas JOB PTJM di fasilitas Sungai Kenawang ke jalur pipa PGN Sumatera Selatan sampai Jawa Barat di Grissik;
- b) pengakhiran CPGL-CPI ARGSEA serta CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) tertanggal 21 Desember 2000 dan 31 Mei 2010;
- c) pengakhiran JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) dan PGN-PLN ARG GTA; atau
- d) pelaksanaan hak pengakhiran kontrak oleh suatu Pihak berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

12. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

- g. On December 1, 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) and Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), hereinafter collectively referred to as JOB PTJM, the Company, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) and PT PLN (Persero) (PLN) entered into a Gas Swap Agreement. In this agreement, the Company and Transgasindo agreed to transport gas related to Gas Sales Agreement (GSA) between JOB PTJM with PLN and CPGL with PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) from JOB PTJM to CPI and from CPGL to PLN with capacity to be delivered based on the gas availability from related parties.

This agreement is valid until:

- a) *the construction and commissioning of the JOB PTJM lateral pipeline from the JOB PTJM facilities at Sungai Kenawang to the PGN South Sumatera to West Java pipeline at Grissik;*
- b) *the termination of the CPGL-CPI ARGSEA and the CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) dated December 21, 2000 and May 31, 2010;*
- c) *the termination of the JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) and the PGN-PLN ARG GTA; or*
- d) *a Party's exercise of its termination rights under the term agreed by the parties in the agreement.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PGASKOM mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 Januari 2009, berdasarkan perjanjian No.000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, dan No.1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Excelcomindo Pratama tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang.

2. Pada tanggal 6 Maret 2009, berdasarkan perjanjian No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 dan No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indosat Tbk untuk penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan perjanjian No. 000401.AMD/UT/PGASCOM/III/2011 dan No. 086/C00-C0F/LGL/11, pada tanggal 9 Maret 2011.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

3. Pada tanggal 24 November 2010, berdasarkan perjanjian No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 dan No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bluewater Indonesia untuk penyediaan jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 30 bulan dan dapat diperpanjang kembali.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PGASKOM has the following significant agreements:

1. On January 7 2009, based on agreement No.000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, and No.1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Excelcomindo Pratama to provide telecommunication leased line capacity.

The agreement is valid for 3 years and can be extended.

2. On March 6 2009, based on agreement No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 and No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk to provide telecommunication leased line capacity.

The Company's agreement has been amended several times, recently, based on agreement No. 000401.AMD/UT/PGASCOM/III/2011 and No. 086/C00-C0F/LGL/11, on March 9, 2011.

The agreement is valid for 1 year and can be extended.

3. On November 24, 2010, based on agreement No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 and No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Bluewater Indonesia to provide telecommunication network.

The agreement is valid for 30 months and can be extended.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI mengadakan perjanjian sebagai berikut:

Pada tanggal 19 Juli 2011, berdasarkan surat No.20649/12/DJM.E/2011, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam menyatakan Konsorsium PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - Perusahaan sebagai Badan Usaha Tetap dalam perusahaan Wilayah Kerja Gas Metana Batubara (GMB) Blok GMB Lematang.

Kemudian konsorsium menyampaikan surat kesanggupan melaksanakan komitmen Blok GMB Lematang dan menyampaikan bank garansi dalam menyediakan dana untuk:

- *Signature Bonus* sebesar US\$1.000.000
- Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*) senilai US\$1.500.000 untuk membiayai komitmen pasti masa eksplorasi sebesar US\$4.600.000 yang terdiri dari: G&G Study, 2 (dua) *Core Hole* dan 2 (dua) Sumur eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa *eksplorasi*, yang berlaku sampai dengan 3 tahun setelah kontrak ditandatangani.

Kontrak ini mengatur antara lain:

- Komitmen pasti berupa G&G Study, 2 (dua) *Core Hole*, dan 2 (dua) Sumur Eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Menyetujui bagi hasil produksi antara Pemerintah dengan kontraktor sebesar 55% : 45% (*after tax*),
- Membayar *signature bonus* kepada Pemerintah Republik Indonesia sebesar US\$ 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika Serikat),
- Tidak mengalihkan, menjual dan memindahkan bagian *interest* atau *group interest* (konsorsium) di Blok GMB Lematang kepada pihak lain secara mayoritas (lebih besar dari 50%) selama 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Dan ketentuan lain yang tercantum dalam Kontrak Kerja Sama dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI has the following significant agreement:

On July 19, 2011, based on letter No.20649/12/DJM.E/2011, Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Natural Resources stated that the Consortium of PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - are Permanent Establishment Companies in developing of Methane Coal Gas (GMB) fieldwork in the GMB Lematang Block.

Subsequently, the consortium has provided a letter of intent for the operation of GMB Lematang Block and submitted the bank guarantee in providing funds for:

- *Signature Bonus* amounting to US\$1,000,000
- *Performance Bond* amounting to US\$1,500,000 to finance fixed commitments for exploration phase amounting to US\$4,600,000, which consists of: G&G Study, 2 (two) *Core Hole* and 2 (two) exploration wells+*Production Test*, in the first 3 years of exploration phase, which is valid until 3 years after the contract signed.

The contract prescribes:

- *Fixed Commitments* in the form of G&G Study, 2 (two) *Core Hole*, and 2 (two) *Exploration Wells*+*Production Test*, in first 3 years of exploration phase,
- Approve the production sharing results between Government and contractors at 55%: 54% (*after tax*),
- Pay *signature bonus* to Government of the Republic of Indonesia amounting to US\$1,000,000,
- Shall not transfer, sell and replace part or group of *interest* (consortium) in GMB Lematang Block, South Sumatera to other party at major portion (more than 50%) for first 3 years of exploration phase,
- And other terms stated in Joint Agreement Contract and Applicable Laws and Regulations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI mengadakan perjanjian sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 22 Juli 2011, telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) dan Perusahaan mengenai kerjasama pengembangan *Coal Bed Methane (CBM)*. Perusahaan sepakat untuk menjadi mitra MEPI dan SUGICO pada pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar dengan kepemilikan *participating interest* sebesar MEPI: 55%, SUGICO: 40%, dan Perusahaan: 5%.

Kerjasama tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian tersendiri yang mengatur seluruh hak dan kewajiban para pihak.

Biaya-biaya yang terkait dengan pelaksanaan PSC CBM termasuk tetapi tidak terbatas pada *signature bonus*, bank garansi atas *signature bonus* dan *performance bond* merupakan beban dan tanggung jawab setiap pihak berdasarkan bagian *participating interest* masing-masing.

Sehubungan dengan penandatanganan *Production Sharing Contract (PSC)* untuk pengusahaan Gas Metana Batubara (GMB) Area Lematang - Petar Sumatera Selatan, Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2011 dengan surat No. 021200.S/HK.02/UT/2011 telah menunjuk PT Saka Energi Indonesia untuk menandatangani PSC dengan Pemerintah dan untuk selanjutnya mewakili Perusahaan dalam hal kerjasama pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Transgasindo memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI has the following significant agreements (continued):

On July 22, 2011, PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) and the Company entered into Minutes of Understanding regarding Coal Bed Methane (CBM) development. The Company agreed to become a partner of Mitra MEPI & SUGICO to develop CBM on Lematang-Petar Block with ownership participating interest of MEPI: 55%, SUGICO: 40%, and Company: 5%.

The cooperation will be prepared in a separate agreement which regulates the rights and obligations of the parties.

The costs related to PSC CBM implementation include but not limited to signature bonus, bank guarantee for signature bonus and performance bond representing the responsibility of each parties based on their participating interest.

In relation with Production Sharing Contract (PSC) signing for Methane Coal Gas (GMB) production, Lematang - Petar Area, South Sumatera, the Company delegated PT Saka Energi Indonesia on July 22, 2011 with letter No. 021200.S/HK.02/UT/2011 to sign PSC with Government and act on behalf of Company for CBM development cooperation in Lematang - Petar Block.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2011, the Company and Transgasindo had contingencies as follows:

1. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, dimana gugatan para Penggugat ditolak dengan putusan pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak pengadilan, tetapi pada tanggal 23 Januari 2002 para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

2. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebaskan biaya perkara kepada Penggugat.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, on January 23, 2002 the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 6, 2012, the examination is still in progress by the Supreme Court.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/ 2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 6, 2012, the examination is still in progress by the Supreme Court.

2. On September 29, 2005, the Company received court's call for Case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejected all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima Permohonan Banding dari Penggugat No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Pada tanggal 28 Mei 2009, Pengadilan Negeri Medan memutuskan bahwa gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, tidak ada proses hukum lebih lanjut yang dilakukan oleh penggugat.

3. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu Tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/ 2007/PT/MDN from the Plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/ 2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. On May 28, 2009, the Medan State Court decided that the Plaintiff's claim can not be accepted. Up to March 6, 2012, there is no further litigation process proposed by the Plaintiff.

3. *On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received court's call for case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.*

Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court Decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's Decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal ("Kontra Memori Kasasi") to the Supreme Court.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan telah menerima Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan menolak kasasi pihak penggugat berdasarkan Surat Putusannya No. 740/K/Pdt/2009, tanggal 21 Desember 2010. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

4. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, tidak ada proses hukum yang dilakukan oleh KHI.

5. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, tidak ada proses hukum yang dilakukan oleh Nippon Steel.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On July 15, 2011, the Company has received the Supreme Court's decision whereby the Court rejected plaintiff's appeal based on Decision Letter No. 740/K/Pdt/2009, dated December 21, 2010. Up to March 6, 2012, there is no further development on this case.

4. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounting to USD5,000,000.

Up to March 6, 2012, there is no legal proceedings proposed by the KHI.

5. The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's Variation Request No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounting to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to March 6, 2012, there is no legal proceedings proposed by the Nippon Steel.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009**

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

6. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar USD17.298.835;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya arbitrase sebesar USD215.000 termasuk menanggung bagian biaya arbitrase CRW sebesar USD215.000;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar USD428.009.

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

6. The Company is in dispute with one of its contractors, CRW *Joint Operation*, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to *Dispute Adjudication Board* (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW *Joint Operation* has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the *Notice of Dissatisfaction*, therefore, CRW *Joint Operation* has filed this case to the *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

On November 24, 2009, ICC has rendered *Arbitration Verdict* as follows:

- Required the Company to pay the amount of USD17,298,835;
- Required the Company to pay arbitration fees amounting to USD215,000 and part of CRW's arbitration fees amounting to USD215,000;
- Required the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to USD428,009.

On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW Joint Operation mengajukan banding kepada Court of Appeal Republik Singapura.

Pada tanggal 1 Desember 2010, telah dilaksanakan *hearing* terkait perkara banding tersebut di Court of Appeal Republik Singapura dan pada tanggal 13 Juli 2011, *Court of Appeal* Republik Singapura telah mengeluarkan putusan yaitu banding diberhentikan dengan biaya. Semua biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan arbitrase ditanggung CRW.

Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan menerima surat dari Sekretariat ICC International Court of Arbitration - Asia Office tertanggal 1 November 2011 yang menginformasikan adanya pengajuan kembali *Request for Arbitration* dari CRW kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Drew & Napier LLC melalui surat tanggal 28 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan jawaban dan tuntutan balik (*counter - claim*) melalui ICC terhadap permohonan arbitrase yang diajukan oleh CRW. Adapun dalam tuntutan balik tersebut, Perusahaan menuntut agar Majelis Arbitrase ICC melakukan evaluasi dan merevisi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan dalam perkara Arbitrase ICC tersebut.

Sampai dengan 6 Maret 2012, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW Joint Operation appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore.

On December 1, 2010, have been done appeal hearing related to the case in Court of Appeal of the Republic of Singapore and on July 13, 2011, Court of Appeal of the Republic of Singapore has rendered verdict that the appeal is dismissed with cost. All cost and disbursement incurred in the arbitration are to be borne by CRW.

On November 3, 2011, the Company received letter from Secretariat of ICC International Court of Arbitration - Asia Office dated November 1, 2011, which inform the resubmission of Request for Arbitration from CRW againsts Company through legal counsel Drew & Napier LLC through letter dated October 28, 2011.

On December 30, 2011, the Company through it's legal counsel filed answer and counter - claim to ICC in relation to Request for Arbitration from CRW. On the counter - claim, the Company requested the ICC's Arbitral Tribunal to evaluate and revise the liability that should be paid by the Company in this ICC Arbitration case.

Up to March 6, 2012, there is no further development on this case.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

7. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dalam Perkara No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar tanggal 6 Oktober 2010 yang diajukan oleh PT Indosat Tbk (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta terkait dengan kerusakan fiber optik di Ruas Balamaja yang dilakukan oleh Perusahaan (Tergugat I) dan kontraktornya (PT Nindya Karya (Tergugat II), PT Citra Panji Manunggal (Tergugat III) dan PT Promatcon Tepatguna (Tergugat IV). Penggugat menuntut Perusahaan dan kontraktornya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp4.065.814.002.

Pada tanggal 26 Juli 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

Dalam eksepsi, menyatakan Eksepsi yang diajukan oleh Tergugat I, II, III dan IV tidak dapat diterima. Dalam pokok perkara,

- Menerima gugatan Penggugat untuk sebagian,
- Menolak gugatan Penggugat untuk Tergugat I,
- Menyatakan Tergugat II, III dan IV telah melakukan perbuatan melawan hukum,
- Meminta Tergugat II, III dan IV membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp2.020.144.161,
- Meminta Tergugat II, III, dan IV untuk membayar jasa hukum sebesar Rp581.000.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

8. Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 perihal Pemberitahuan Perkara No. 38/KPPU-L/2010. Berdasarkan surat tersebut Perusahaan ditetapkan sebagai Terlapor II karena adanya dugaan persekongkolan vertikal antara Perusahaan dengan PT Kelsri sebagai Terlapor I pada lelang *Contract Package* No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline*.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

7. The Company is named as one of the Defendant I in Case No.665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar, dated October 6, 2010 filed by PT Indosat Tbk (Plaintiff) to the Jakarta State Court regarding the damage of fiber optic in Ruas Balamaja which created by the Company (Defendant I) and its contractors (PT Nindya Karya (Defendant II), PT Citra Panji Manunggal (Defendant III) and PT Promatcon Tepatguna (Defendant IV)). The Plaintiff claimed the Company and its contractors to fulfill the payment of material losses in the amount of Rp4,065,814,002.

On July 26, 2011, West Jakarta State Court has rendered its verdict as follows:

In the exception, it was stated that the proposed exception by Defendants I, II, III and IV is not acceptable. In the principal case:

- Accepted part of the Plaintiff's claim,
- Rejected the Plaintiff's claim to Defendant I,
- Stated that the Defendants II, III and IV have violated the law,
- Required the Defendants II, III and IV to pay the compensation to Plaintiff amounting to Rp2,020,144,161,
- Required the Defendants II, III and IV to pay the law service fee amounting to Rp581,000.

Up to March 6, 2012, there is no further development on this case.

8. On October 8, 2010, the Company received letter from Commission for Supervision of Business Competition (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 on Case Announcement No. 38/KPPU-L/2010. Based on such letter, the Company is stipulated as Indicted II for the presumption of vertical collusion between the Company with PT Kelsri as Indicted I for the Contract Package No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline* tender.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2011, KPPU telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan bahwa Terlapor I dan II terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Meminta Terlapor I untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000;
- Meminta Terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan memperoleh panggilan sidang No.001/pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR yang pada pokoknya memberitahukan bahwa sidang terkait upaya hukum keberatan akan dimulai kembali pada tanggal 11 Januari 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, pemeriksaan masih dilaksanakan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

9. Transgasindo dilibatkan sebagai Tergugat II dalam Perkara No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl tanggal 12 Juni 2009 di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal, Jambi yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International (Penggugat) mengenai perselisihan antara Penggugat dengan MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Tergugat I) selaku kontraktor EPCC dalam Proyek Station Jabung Gas Booster.

Penggugat menuntut Tergugat I untuk membayar atas pekerjaan *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* dan beberapa pekerjaan tambahan yang telah selesai dikerjakan oleh pihak Penggugat dengan nilai USD986.079 dan meminta kepada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk melakukan sita jaminan atas beberapa aset milik tergugat termasuk aset Transgasindo.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On March 7, 2011, KPPU has rendered a verdict as follows:

- Stated that Indicted I and II have violated legitimately Article 22 of Law No. 5 Year 1999 concerning on Prohibition against Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
- Required Indicted I to pay penalty amounting to Rp4,000,000,000;
- Required Indicted II to pay penalty amounting to Rp6,000,000,000.

On 18 April 2011, the Company has filed an appeal to the District Court of West Jakarta on KPPU decision. On January 4, 2012, the Company received court call No.001/pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR which principally informed that court related to the Company's Objection will be started on January 11, 2012 in West Jakarta State Court. Up to March 6, 2012, the case is being examined by the District Court of West Jakarta.

9. Transgasindo is named as one of the Defendant II in Case No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl dated June 12, 2009 filed to the Kuala Tungkal State Court, Jambi filed by PT Tamarona Mas International (Plaintiff) regarding dispute between Plaintiff with MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Defendant I) as the EPCC contractor on Jabung Gas Booster Station Project.

The Plaintiff claimed to the Defendant I to fulfill the payment regarding the project for *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* and several variation order completed by the Plaintiff amounting to USD986,079 and requested the Kuala Tungkal State Court to foreclose several assets of the defendants, including Transgasindo's asset as security.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No.09/PDT.G/2009/PN/.KTL, tanggal 5 November 2009, menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara. Berdasarkan hasil keputusan ini, pihak Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 14 Desember 2009.

Pada tanggal 9 Juni 2010, Transgasindo menerima Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Berdasarkan putusan ini, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. Penggugat kemudian mengajukan banding ke Mahkamah Agung melalui surat dengan tanggal 29 September 2010.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Transgasindo telah menerima putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Surat Putusannya No. 765/K/PDT/2011, yang menolak kasasi yang diajukan oleh Penggugat.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus tersebut.

10. Transgasindo sedang dalam sengketa dengan salah satu kontraktornya, PT Global Industries Asia Pasifik (GIAP) dalam kaitannya dengan kontrak No ISVC 008260 dengan jumlah klaim sebesar USD18.772.656 untuk EPCC Proyek Perbaikan Pipa Bawah Laut (*Offshore Pipeline Repair Project*). Pada tanggal 24 November 2011, GIAP telah mengajukan *Statement of Case* ke Arbitrase Internasional di Singapura sedangkan pada tanggal 2 Maret 2012, Transgasindo telah mengajukan *Statement of Defence*.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, kasus tersebut masih dalam proses penyelesaian sengketa antara pihak-pihak di Arbitrase Internasional di Singapura.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on Decision Letter of Kuala Tungkal State Court No.09/PDT.G/2009/PN/.KTL, dated November 5, 2009, stated that the Kuala Tungkal State Court has no an authority to examine and prosecute this case. Based on this decision, the Plaintiffs appealed to the Jambi High Court dated December 14, 2009.

On June 9, 2010, Transgasindo received the Jambi High Court Decision No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Based on this decision, Jambi High Court affirmed Kuala Tungkal District Court's Decision No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. The Plaintiff then submitted an appeal to the Supreme Court through its letter dated September 29, 2010.

On August 23, 2011, Transgasindo has received the Supreme Court's Decision Letter No. 765/K/PDT/2011 whereby the Court rejected the Plaintiff's appeal.

Up to March 6, 2012, there is no further development on this case.

10. *Transgasindo is in dispute with one of its contractor, PT Global Industries Asia Pasific (GIAP) in relation to the contract No.ISVC 008260 with total claim amounting to USD18,772,656 for EPCC of Offshore Pipeline Repair Project. On November 24, 2011, GIAP has already submitted Statement of Case to International Arbitration in Singapore, while on March 2, 2012, Transgasindo has already submitted Statement of Defence.*

Up to March 6, 2012, the case is in the process of dispute settlement between parties in the International Arbitration in Singapore.

Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara-perkara tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

11. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY768.217.874 dan IBRD sebesar USD11.892.271.
12. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan baru sebesar USD 40.000.000 dari nilai sebelumnya USD70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange* sebesar USD36.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 1,3 kali dan rasio utang terhadap kekayaan neto maksimum sebesar 2,33 kali. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas ini belum digunakan.
13. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar USD100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 130% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD74.361.250.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The management of the Company and Transgasindo and their legal counsels believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.

As of December 31, 2011, the Company had commitments as follows:

11. *As of December 31, 2011, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY768,217,874 and IBRD amounting to USD11,892,271.*
12. *On December 2, 2011, the Company amended the banking facilities agreement obtained from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on September 25, 2007. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with new total combined limit of USD 40,000,000 from the old limit USD70,000,000. The Company also obtained foreign exchange facility amounting to USD36,500,000. All the facilities will mature on June 30, 2012. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at a minimum of 1.3 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.33 times. As of December 31, 2011, this facility has not been used.*
13. *On October 6, 2011, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of Standby Letter of Credit (SBLC), Guarantee Bank, SKBDN and L/C Import obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of USD100,000,000. The facility will mature on August 26, 2012. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of December 31, 2011, the facility which has not been used amounted to USD74,361,250.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009**

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

14. Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supply Chain Financing* - sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar USD5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas ini belum digunakan.
15. Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar USD25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas ini belum digunakan.
16. Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengubah *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank akan menyediakan fasilitas *Payment Guarantee* dengan maksimum nilai plafon baru sebesar USD75.000.000 dari nilai plafon lama sebesar USD70.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD3.910.000. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, amandemen perjanjian fasilitas ini masih dalam proses.
17. Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas SBLC yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar USD96.244.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Januari 2012, Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani adendum perjanjian kredit dengan perubahan penambahan nilai plafon atas fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC)/ Fasilitas Bank Garansi (merupakan sub limit fasilitas SBLC)/Penangguhan Jaminan Impor (PJI) menjadi USD130.000.000 dari nilai sebelumnya USD96.244.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 10 Oktober 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD47.118.003.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

14. On August 22, 2011, the Company received *Supply Chain Financing Facility* - sub limit from *Non Cash Loan (NCL) Facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD5,000,000. This facility will mature on August 26, 2012. As of December 31, 2011, this facility has not been used.
15. On August 22, 2011, the Company received *Treasury Line Facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD25,000,000. This facility will mature on August 26, 2012. As of December 31, 2011, this facility has not been used.
16. On December 19, 2011, the Company amended *Corporate Facility Agreement* with PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank will provide *Payment Guarantee* with a new maximum limit of USD 75,000,000 from the previous maximum limit of USD70,000,000. The facility will mature on February 28, 2012. As of December 31, 2011, the unused facility amounted to USD3,910,000. Up to March 6, 2012, the amendment of this facility is still in process.
17. On March 29, 2011, the Company extended the SBLC obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit of USD96,244,000. The facility matured on October 10, 2011. On January 16, 2012, the Company signed amendment of credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with changes in additional amount of maximum limit of Standby Letter of Credit (SBLC)/Bank Guarantee Facility (a sub limit of SBLC Facility)/the guarantees of the suspension of import (PJI) to become USD 130,000,000 from the previous amount of USD96,244,000. This facility is effective since October 10, 2011 and will mature on October 10, 2012. As of December 31, 2011, the unused facility amounted to USD47,118,003.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

18. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 7, 8 dan 35).
19. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 35.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

37. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

18. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 7, 8 and 35).
19. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 35.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

37. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of earnings per share:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

	Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount	
Dasar	5.933.063.233.665	24.241.508.196	245	Basic

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010

	Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount	
Dasar	6.239.361.270.479	24.239.658.196	257	Basic

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

Diluted earnings per share is the same as basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive effect.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang kepada pemegang saham Entitas Anak. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai asset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and other payables, accrued liabilities, long-term loans and due to shareholder of a Subsidiary. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from their operations.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

Kelompok Usaha telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk piutang yang diberikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Kelompok Usaha atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of gas to customers.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivables, the Group considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Jaminan

Kelompok Usaha menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau standby L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Piutang usaha - neto	1.990.088.296.402
Piutang lain-lain - neto	53.465.009.139
Total	2.043.553.305.541

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies

Deposits

The Group implements a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice of these is the taking of deposits in form of (cash or standby L/C equivalent to two months gas usage).

- (iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statement of financial position is as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
Trade receivables - net	1.990.088.296.402	Trade receivables - net
Other receivables - net	53.465.009.139	Other receivables - net
Total	2.043.553.305.541	Total

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amounts as disclosed in Notes 7 and 8.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2011. Untuk tabel ini, Kelompok Usaha telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
	Jawa	Sumatera
Piutang usaha - neto	1.505.225.418.650	484.862.877.752
Piutang lain-lain - neto	50.331.036.743	3.133.972.396
Total	1.555.556.455.393	487.996.850.148

Trade receivables - net
Other receivables - net

Total

(b) Jenis pelanggan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Distribusi	1.543.942.108.706	248.359.981.390	1.792.302.090.096
Transmisi	167.409.690.684	132.632.169.356	300.041.860.040
Sewa fiber optik	10.003.722.292	-	10.003.722.292
Total	1.721.355.521.682	380.992.150.746	2.102.347.672.428
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(112.259.376.026)	(112.259.376.026)
Neto	1.721.355.521.682	268.732.774.720	1.990.088.296.402

Distribution
Transmission
Fiber optic rental

Less:
Allowance for impairment
losses

Net

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

(a) Geographical sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of December 31, 2011. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

(b) Customer types

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para *lender*.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek utang jangka panjang dengan tingkat bunga variable, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

(i) Risiko tingkat bunga

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga.

31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011					
	Bunga tetap/ Fixed rate	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	100.370.959.875	654.017.947.225	136.606.578.414	-	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.394.649.099.839	2.278.226.590.390	340.499.345.607	-	Long-term loans - net of current maturities
Total	6.495.020.059.714	2.932.244.537.615	477.105.924.021	-	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term loans are charged with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rates fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

The Group also enters into interest rates swap to match the interest rate risk associated with the variable rates long-term loans, however no hedge accounting is applied.

(i) Interest rate risk

The Group takes an exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates, both its fair value and cash flow risks.

The table below summarizes the Group's fair value exposures to interest rate risks.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.338.860.267 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset, liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok Usaha.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Kelompok Usaha terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang yang didenominasi dari piutang usaha, utang usaha dan pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2011, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp6,338,860,267 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, the weakening of Rupiah will influence revenues and financial performance of the Group.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar and Japanese Yen which denominated from trade receivables, trade payables and long-term loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to consolidated statement of comprehensive income for the current year.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 40.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp204.519.749.328, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan kontrak pembayaran.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2011 were presented in the Note 40.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2011, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp204,519,749,328 lower/higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

31 Des. 2011/ Dec.31, 2011

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	538.538.695.800	-	15.965.977.997	554.504.673.797	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	470.890.817.525	119.498.028.578	64.939.895.732	655.328.741.835	Accrued liabilities
Utang lain-lain	180.155.441.369	3.126.809.624	5.275.227.972	188.557.478.965	Other payables
Utang derivatif	-	-	1.616.967.611.921	1.616.967.611.921	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang	890.995.485.514	-	9.013.375.035.835	9.904.370.521.349	Long-term loans
Total	2.080.580.440.208	122.624.838.202	10.716.523.749.457	12.919.729.027.867	Total

MANAJEMEN MODAL

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.33 as of December 31, 2011.

As of December 31, 2011, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

31 Des. 2011/ Dec.31, 2011

Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	890.995.485.514	Current portion of long term loans
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.013.375.035.835	Long term loans - net of current maturities
Total	9.904.370.521.349	Total
Total ekuitas	17.184.711.978.515	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,58	Debt to equity ratio

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 :

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, derivative payable, current maturities of long-term loans and long-term loans - net of current maturities which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	10.356.369.383.888	10.356.369.383.888	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	26.364.706.295	26.364.706.295	Restricted cash
Investasi jangka pendek	247.339.377.520	247.339.377.520	Short-term investments
Piutang usaha - neto	1.990.088.296.402	1.990.088.296.402	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	53.465.009.139	53.465.009.139	Other receivables - net
Total	12.673.626.773.244	12.673.626.773.244	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	554.504.673.797	554.504.673.797	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	655.328.741.835	655.328.741.835	Accrued liabilities
Utang lain-lain	188.557.478.965	188.557.478.965	Other payables
Utang derivatif	1.616.967.611.921	1.616.967.611.921	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	890.995.485.514	890.995.485.514	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.013.375.035.835	9.013.375.035.835	Long-term loans - net of current maturities
Total	12.919.729.027.867	12.919.729.027.867	Total

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

dan Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010

and January 1, 2010/December 31, 2009

and Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	11.065.594.698.455	11.065.594.698.455
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.358.338.764	6.358.338.764
Piutang usaha - neto	1.891.593.890.275	1.891.593.890.275
Piutang lain-lain - neto	55.300.191.303	55.300.191.303
Total	13.018.847.118.797	13.018.847.118.797

Liabilitas keuangan		
Utang usaha	643.990.887.988	643.990.887.988
Liabilitas yang masih harus dibayar	702.388.957.911	702.388.957.911
Utang lain-lain	224.889.254.013	224.889.254.013
Utang derivatif	1.695.882.571.498	1.695.882.571.498
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.045.188.653.101	2.045.188.653.995
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.742.889.051.604	8.436.616.885.062
Total	16.055.229.376.115	13.748.957.210.467

Financial assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables - net
Other receivables - net

Total

Financial liabilities
Trade payables

Accrued liabilities
Other payables
Derivative payable

Current maturities of long-term loans

Long-term loans - net of current maturities

Total

	1 Jan. 2010/ Des. 31, 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	6.593.237.069.338	6.593.237.069.338
Kas yang dibatasi penggunaannya	36.736.067.093	36.736.067.093
Piutang usaha - neto	1.598.477.615.784	1.598.477.615.784
Piutang lain-lain - neto	60.811.440.659	60.811.440.659
Total	8.289.262.192.874	8.289.262.192.874

Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	225.600.000.000	225.600.000.000
Utang usaha	828.310.747.572	828.310.747.572
Liabilitas yang masih harus dibayar	821.306.134.671	821.306.134.671
Utang lain-lain	259.410.580.510	259.410.580.510
Utang derivatif	1.174.924.527.400	1.174.924.527.400
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	769.589.546.731	769.589.546.731
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun	116.560.000.000	116.560.000.000

Financial assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables - net
Other receivables - net

Total

Financial liabilities
Short-term bank loan
Trade payables

Accrued liabilities
Other payables
Derivative payable

Current maturities of long-term loans

Current maturities of due to shareholder of a Subsidiary

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	1 Jan. 2010/ Des. 31, 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.971.716.709.888	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	633.313.721.692	633.313.721.692	Due to shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Total	14.800.731.968.464	14.800.731.968.464	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrument keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Investasi jangka pendek

2. Short-term investments.

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.

The above financial assets are measured at fair value and quoted in active market.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Aset					Assets
Dalam Dolar Amerika Serikat					In US Dollar
Kas dan setara kas	USD	790.947.511	782.973.192	519.966.739	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		2.553.718	350.185	3.571.576	Restricted cash
Investasi jangka pendek		15.680.250	-	-	Short-term investment
Piutang usaha - neto		166.532.471	151.290.629	127.760.776	Trade receivables- net
Piutang lain-lain - neto		374.380	1.193.506	1.124.831	Other receivables - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun		71.458.832	55.103.860	57.058.821	Current maturities of advances

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Uang muka - setelah dikurangi dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		78.805.132	119.338.479	141.334.250	Advances - net of current maturities
Sub-total	USD	1.126.352.294	1.110.249.851	850.816.993	Sub-total
Dalam Yen Jepang Kas dan setara kas	JPY	761.451.084	221.020.040	74.362.692	In Japanese Yen Cash and cash equivalents
Sub-total	JPY	761.451.084	221.020.040	74.362.692	Sub-total
Dalam Dolar Singapura Kas dan setara kas	SGD	31.206	16.250	-	In Singapore Dollar Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-	2.500	-	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto		23.027	5.527	5.527	Other receivables - net
Sub-total	SGD	54.233	24.277	5.527	Sub-total
Total Aset	USD	1.126.352.294	1.110.249.851	850.816.993	Total Assets
	JPY	761.451.084	221.020.040	74.362.692	
	SGD	54.233	24.277	5.527	
Ekuivalen Rupiah		10.303.085.947.376	10.006.802.188.290	8.005.280.187.208	Rupiah equivalents
Liabilitas					Liabilities
Dalam Dolar Amerika Serikat					In United States (USD) Dollar
Pinjaman bank jangka pendek	USD	-	-	24.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		61.149.613	71.626.170	88.118.165	Trade payables
Utang lain-lain		9.272.986	12.080.589	17.396.470	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		16.390.885	24.191.298	17.364.870	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		98.257.111	227.470.653	81.871.228	Current maturities of long-term loans
Utang kepada pemegang saham entitas anak - jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	12.400.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Utang derivatif		178.315.793	188.620.017	124.991.971	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		371.541.828	616.398.971	585.770.586	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham entitas anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	67.373.800	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Sub-total	USD	734.928.216	1.140.387.698	1.019.287.090	Sub-total
Dalam Yen Jepang Utang lain-lain	JPY	-	9.453.731	47.721.273	In Japanese Yen Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		340.044.754	879.637.988	2.705.077.504	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		48.319.782.127	47.156.097.513	43.903.974.083	Long-term loans - net of current maturities
Sub-total	JPY	48.659.826.881	48.045.189.232	46.656.772.860	Sub-total

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Total Liabilitas	USD	734.928.216	1.140.387.698	1.019.287.090	Total Liabilities
	JPY	48.659.826.881	48.045.189.232	46.656.772.860	
Ekuivalen Rupiah		12.348.283.440.658	15.552.129.713.115	14.326.759.013.591	Rupiah equivalents
Total Liabilitas - Neto		2.045.197.493.282	5.545.327.524.825	6.321.478.826.383	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Pada tanggal 6 Maret 2012, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.163 untuk USD1, Rp7.277,72 untuk SGD1 dan Rp112,53 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2011, maka liabilitas konsolidasi neto akan turun sebesar Rp242.206.784.148.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

As of March 6, 2012, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp9,163 to USD1, Rp7,277.72 to SGD1 and Rp112.53 to JPY1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2011, the net consolidated liabilities will decrease by Rp242,206,784,148.

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen distribusi gas

Segmen distribusi gas melakukan kegiatan usaha utama Perusahaan dalam mendistribusikan gas yang dibeli dari supplier gas dan menyalurkannya kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Segmen transmisi gas

Segmen transmisi gas melakukan kegiatan usaha dalam menyalurkan gas untuk pelanggan industri.

3. Segmen operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan.

41. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution segment

Gas distribution segment is mainly involved in gas distribution purchased from gas suppliers and then supplies to the industrial, commercial and household customers.

2. Gas transmission segment

Gas transmission segment mainly involved in gas transmission for customers.

3. Other operations segment

Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan	17.948.279.001.412	1.683.080.022.425	175.530.020.026	19.806.889.043.863	Revenues
Eliminasi Pendapatan	-	(148.063.266.686)	(91.418.536.847)	(239.481.803.533)	Revenues elimination
Total Pendapatan Neto	17.948.279.001.412	1.535.016.755.739	84.111.483.179	19.567.407.240.330	Total Net Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	7.941.814.189.116	-	-	7.941.814.189.116	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(148.063.266.686)	-	-	(148.063.266.686)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	396.155.673.953	210.192.991.563	23.345.191.050	629.693.856.566	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	303.612.682.106	1.354.673.389.465	20.536.712.780	1.678.822.784.351	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	86.225.321.030	92.290.940.069	1.278.618.463	179.794.879.562	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(22.508.477.863)	(14.418.237.980)	-	(36.926.715.843)	Repairs and maintenance expenses elimination
Beban lain-lain	311.333.658.517	354.975.547.418	124.760.499.141	791.069.705.076	Other expenses
Eliminasi beban lain-lain	(37.607.211.738)	(9.288.687.092)	-	(46.895.898.830)	Other expenses elimination
Total Beban Segmen	8.830.962.568.435	1.988.425.943.443	169.921.021.434	10.989.309.533.312	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	9.117.316.432.977	(453.409.187.704)	(85.809.538.255)	8.578.097.707.018	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				858.086.302.846	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Eliminasi biaya				(2.366.692.909)	Expenses elimination
Laba Operasi				7.722.378.097.081	Operating Profit
Pendapatan keuangan				307.175.118.588	Finance income
Beban keuangan				(243.930.325.301)	Finance cost
Rugi kurs - neto				(239.492.818.832)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas asosiasi				(6.080.189.200)	Share in loss of associates
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto				(2.100.455.818)	Loss on change in fair value of derivative - net
Pendapatan lain-lain				170.359.499.293	Other income
Beban lain-lain				(54.119.983.509)	Other expenses
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				7.654.188.942.302	Profit Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(1.607.989.055.989)	Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan				72.009.774.710	Deferred
Beban Pajak - Neto				(1.535.979.281.279)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN				6.118.209.661.023	PROFIT FOR THE YEAR

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				35.102.493.695	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual				10.150.870.520	Available-for-sale financial assets
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				45.253.364.215	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				6.163.463.025.238	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk				5.933.063.233.665	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				185.146.427.358	Non-controlling interests
Total				6.118.209.661.023	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				5.964.373.177.694	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				199.089.847.544	Non-controlling interests
Total				6.163.463.025.238	Total
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segment	3.848.326.889.793	12.570.227.033.042	214.782.860.249	16.633.336.783.084	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				14.343.110.029.141	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				30.976.446.812.225	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segment	213.797.361.824	245.965.142.954	19.238.201.170	479.000.705.948	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				13.312.733.127.762	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				13.791.733.833.710	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	265.551.284.695	210.753.560.227	372.463.859.166	848.768.704.088	Capital Expenditures
Penyusutan	303.612.682.106	1.354.673.389.465	20.536.712.780	1.678.822.784.351	Depreciation
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				53.924.810.159	Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				1.732.747.594.510	Total Consolidated Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des. 2010/Dec. 31, 2010				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan	18.055.260.649.509	1.795.952.391.618	67.509.326.800	19.918.722.367.927	Revenues
Eliminasi Pendapatan	-	(143.069.641.317)	(9.936.329.162)	(153.005.970.479)	Revenues elimination
Total Pendapatan Neto	18.055.260.649.509	1.652.882.750.301	57.572.997.638	19.765.716.397.448	Total Net Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	7.366.639.860.034	-	-	7.366.639.860.034	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(143.069.641.317)	-	-	(143.069.641.317)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	332.602.946.680	182.005.614.792	13.810.299.723	528.418.861.195	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	254.470.799.239	1.359.292.610.927	17.477.625.070	1.631.241.035.236	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	36.678.170.931	70.831.490.577	326.283.888	107.835.945.396	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(552.182.235)	-	-	(552.182.235)	Repairs and maintenance expenses elimination
Beban lain-lain	244.450.033.528	319.366.535.643	33.110.652.517	596.927.221.688	Other expenses
Eliminasi beban lain-lain	(5.812.321.610)	(3.251.602.500)	-	(9.063.924.110)	Other expenses elimination
Total Beban Segmen	8.085.407.665.250	1.928.244.649.439	64.724.861.198	10.078.377.175.887	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	9.969.852.984.259	(275.361.899.138)	(7.151.863.560)	9.687.339.221.561	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				(651.934.600.626)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Eliminasi biaya				320.222.817	Expenses elimination
Laba Operasi				9.035.724.843.752	Operating Profit
Pendapatan keuangan				248.716.444.072	Finance income
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto				(561.586.461.826)	Loss on change in fair value of derivative - net
Beban keuangan				(371.631.844.355)	Finance cost
Rugi kurs - neto				(368.690.358.455)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas asosiasi				(2.189.937.749)	Share in loss of associates
Pendapatan lain-lain				99.508.407.910	Other income
Beban lain-lain				(16.677.556.103)	Other expenses
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				8.063.173.537.246	Profit Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak					Tax Benefit (Expense)
Kini				(1.633.867.489.940)	Current
Tangguhan				34.093.687.002	Deferred
Beban Pajak - Neto				(1.599.773.802.938)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN				6.463.399.734.308	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				(195.389.547.452)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				(195.389.547.452)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				6.268.010.186.856	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				6.239.361.270.479	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				224.038.463.829	Non-controlling interests
Total				6.463.399.734.308	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				6.081.361.774.794	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				186.648.412.062	Non-controlling interests
Total				6.268.010.186.856	Total

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	3.923.216.494.454	13.580.450.948.360	128.185.617.818	17.631.853.060.632	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				14.455.577.933.441	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				32.087.430.994.073	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	188.888.719.283	244.277.370.990	24.631.668.232	457.797.758.505	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				16.528.678.788.612	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				16.986.476.547.117	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	690.450.595.044	785.511.898.895	460.111.051.866	1.936.073.545.805	Capital Expenditures
Penyusutan	254.470.799.239	1.359.292.610.927	17.477.625.070	1.631.241.035.236	Depreciation
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				48.713.289.076	Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				1.679.954.324.312	Total Consolidated Depreciation
1 Jan. 2010/31 Des. 2009 Jan. 1, 2010/Dec. 31, 2009					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	3.410.977.222.263	12.322.772.688.621	106.879.208.340	15.840.629.119.224	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				28.618.528.893.254	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	120.368.549.335	580.360.803.754	6.679.677.383	707.409.030.472	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				15.892.103.251.923	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	133.622.366.938	1.011.718.733.476	538.610.695.603	1.683.951.796.017	Capital Expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated information based on business segment is as follows:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	326.088.626.530	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	12.553.805.655.730	2.825.438.243.503	174.245.341.719	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.383.767.108.232	626.441.318.911	53.533.652.214	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	2.037.894.703.657	420.196.237.943	37.772.290.762	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	15.945.430.091	7.554.373.055.015	83.796.912.877	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.491.882.859.441	4.992.105.067.463	126.956.647.350	Transgasindo
PGASKOM	82.284.671.780	96.299.689.842	34.879.648.267	PGASKOM
PGASSOL	1.826.811.399	46.905.100.475	10.948.992.369	PGASSOL
SAKA	-	38.441.408.003	546.592.000	SAKA
GAGAS	-	33.136.661.929	-	GAGAS
Total	19.567.407.240.330	16.633.336.783.084	848.768.704.088	Total

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	397.961.392.400	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	12.807.001.096.006	2.945.951.854.313	596.896.902.558	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.444.733.620.208	577.639.867.026	85.103.343.823	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.833.942.634.756	422.606.742.964	8.450.348.663	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.003.594.739.610	127.343.894.566	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.622.466.048.840	5.553.874.238.901	658.168.004.329	Transgasindo
PGASKOM	57.572.997.638	91.236.772.251	59.697.815.033	PGASKOM
PGASSOL	-	36.948.845.567	2.451.844.433	PGASSOL
Total	19.765.716.397.448	17.631.853.060.632	1.936.073.545.805	Total

1 Jan. 2010/31 Des. 2009/Jan. 1, 2010/Dec 31, 2009				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	526.990.900.464	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	11.598.299.580.163	2.539.242.251.069	107.333.101.561	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.281.480.418.822	553.779.488.631	22.290.252.313	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.509.342.002.933	346.146.513.746	3.999.013.064	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.737.547.158.665	8.095.269.072	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.614.754.935.607	3.560.226.004.024	1.003.623.464.404	Transgasindo
PGASKOM	20.402.000.000	68.533.637.239	11.619.795.139	PGASKOM
PGASSOL	-	35.154.065.850	-	PGASSOL
Total	18.024.278.937.525	15.840.629.119.224	1.683.951.796.017	Total

Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

1. Pada tanggal 12 Januari 2012, Perusahaan dan PT Walinusa Energi (WNE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dimana WNE setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan sebesar 10.474 TBTU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.
2. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, PT Rekayasa Industri (Rekind) dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani *Umbrella Agreement* terkait dengan Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung (FSRT) LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2013.
3. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekind) menandatangani Perjanjian Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi, Instalasi dan Komisioning (EPCIC) atas Sistem Pipa untuk Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Rekind setuju untuk melaksanakan pembangunan *mooring system*, sistem pipa dan stasiun gas terkait dengan proyek FSRT LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Maret 2014.
4. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan atas proyek FSRT LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Hoegh bersedia untuk menyediakan kapal FSRT untuk jangka waktu selama 20 tahun.
5. Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan dengan PT Inti Daya Latu Prima (IDLP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dimana IDLP setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan sebesar 1,25 BBTUD sejak tanggal 1 Juni 2012 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan 5 BBTUD sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 9 Februari 2019. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Februari 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

1. On January 12, 2012, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with PT Walinusa Energi (WNE), whereby WNE agreed to sell gas to the Company totalling 10,474 TBTU. This agreement is valid until December 31, 2013.
2. On January 25, 2012, the Company, PT Rekayasa Industri (Rekind) and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into *Umbrella Agreement* related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities (FSRT) Project. This agreement is valid until September 1, 2013.
3. On January 25, 2012, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekind) entered into Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) of the Pipeline System for Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project Agreement. In this agreement, Rekind agreed to build mooring system, pipeline system and gas station related to Medan LNG FSRT. This agreement is valid until March 10, 2014.
4. On January 25, 2012, the Company and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into lease, operation and maintenance agreement for Medan LNG FSRT project. In these agreement, Hoegh agreed to provide FSRT vessel for 20 years.
5. On February 7, 2012, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with PT Inti Daya Latu Prima (IDLP), whereby IDLP agreed to sell gas to the Company totalling to 1.25 BBTUD starting from June 1, 2012 or other date agreed by the both parties and totalling to 5 BBTUD, starting from July 1, 2012 until February 9, 2019. This agreement is valid until February 9, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

6. Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 mengenai besarnya angsuran PPh Pasal 25 tahun 2012 dengan angsuran per bulan sebesar Rp138.750.147.272.
7. Pada tanggal 17 Februari 2012, Perusahaan dengan PT Indogas Karya Dwiguna (IKD) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dimana IKD setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan sebesar 20 BBTU dimulai pada tanggal 31 Maret 2012 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak sampai dengan 24 bulan selanjutnya.
8. Pada tanggal 5 Maret 2012, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Berdasarkan Risalah RUPSLB, pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyetujui pemberhentian sementara Bapak Michael Baskoro Palwo Nugroho sebagai Direktur Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam:
 - Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-01/DKOM/2012, tanggal 17 Januari 2012 tentang pemberhentian sementara Bapak Michael Baskoro Palwo Nugroho sebagai Direktur Perusahaan; dan
 - Surat pemberitahuan dari Dewan Komisaris No. 02/D-KOM/2012, tanggal 17 Januari 2012.

Pemegang saham memberhentikan Bapak Michael Baskoro Palwo Nugroho dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya rapat.

- b. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan lebih lanjut mengenai pengalokasian tugas-tugas Direktur Perusahaan serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

6. On February 16, 2012, the Company received a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, Directorate General of Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2012 with monthly installment of Rp138,750,147,272.
7. On February 17, 2012, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with PT Indogas Karya Dwiguna (IKD), whereby IKD agreed to sell gas to the Company totaling to 20 BBTU, starting from March 31, 2012 or the date agreed by the both parties until 24 months later.
8. On March 5, 2012, the Company had an Extraordinary General of Shareholders' Meeting (EGSM). Based on EGSM, the shareholders decided the following matters:
 - a. Affirms the temporary discharge of Mr. Michael Baskoro Palwo Nugroho as the Director of Operation as referred in:
 - The Resolution of the Board of Commissioners No. Kep-01/SKOM/2012, dated on January 17, 2012, regarding the temporary discharge of Mr. Michael Baskoro Palwo Nugroho as the Director of Operation, and
 - The notification letter from the Board of Commissioners No. 02/D-KOM/2012 dated January 17, 2012.

The shareholders discharge Mr. Michael Baskoro Palwo Nugroho from his position as the Director of Operation starting from the closing of the meeting.

- b. Authorizes the Board of Directors to further determine the allocation of duties of the Director of Operation and report it to the Board of Commissioners.

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

9. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

- Jalur Cilegon - Serpong: 64,79% (tidak diaudit);

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.633.179 atau setara dengan Rp14.837.427.642 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.085 untuk USD1).

Sampai dengan 31 Desember 2011, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp5.593.469.219 dan Rp7.887.112.297. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 90% dan 99% (tidak diaudit).

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik*), adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):

- a. Paket 1, 4 dan paket 7 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi ("EPC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 1: 100% (tidak diaudit);
- Paket 4: 0% (tidak diaudit);
- Paket 7 Lot 1: 100% (tidak diaudit); dan

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

9. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

a. SSWJ Project

Up to March 6, 2012, the percentage of physical completion*) of the South Sumatera - West Java (SSWJ) pipeline transmission project consists of:

- Cilegon - Serpong pipeline: 64.79% (unaudited);

Up to March 6, 2012, total estimated cost of SSWJ projects amounting to USD1,633,179 or equivalent to Rp14,837,427,642 (with exchange rate assumption of Rp9,085 to USD1).

Up to December 31, 2011, the realization of project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp5,593,469,219 and Rp7,887,112,297, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimated project costs are 90% and 99% (unaudited).

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to March 6, 2012, the percentage of completion*) of PDJB with physical completion aspect, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:

- a. Package 1, 4 and package 7 are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:

- Package 1: 100% (unaudited);
- Package 4: 0% (unaudited);
- Package 7 Lot 1: 100% (unaudited); and

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- Paket 7 Lot 2: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 7 Lot 4: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 7 Lot 5: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 7 Lot 6: 100% (tidak diaudit); dan
- b. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Jasa inspeksi pihak ketiga: 100% (tidak diaudit);
 - Proyek konsultan manajemen 100% (tidak diaudit); dan

2. Dana Perusahaan:

- a. Paket 8B, paket 19, 21 dan paket 23 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Paket 8B: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 19: 100%, Lirik Ukui : 100% (tidak diaudit);
 - Paket 21: 100% (tidak diaudit).
 - Paket 23: 84% (tidak diaudit).
- b. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Konsultan hukum II: 100% (tidak diaudit).
 - PMC CNG : 100% (tidak diaudit).
 - PMC TGE - PROSYS : 85% (tidak diaudit).

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- Package 7 Lot 2: 100% (unaudited); and
- Package 7 Lot 4: 100% (unaudited); and
- Package 7 Lot 5: 100% (unaudited); and
- Package 7 Lot 6: 100% (unaudited); and
- b. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
 - The third parties inspection services: 100% (unaudited);
 - Project management consultant: 100% (unaudited); and

2. The Company's financing:

- a. Package 8B, package 19, 21 and package 23 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:
 - Package 8B: 100% (unaudited);
 - Package 19: 100%, Lirik Ukui : 100% (unaudited);
 - Package 21: 100% (unaudited).
 - Package 23: 84% (unaudited).
- b. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
 - Law consultant II: 100% (unaudited).
 - PMC CNG : 100% (unaudited).
 - PMC TGE - PROSYS : 85% (unaudited)

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD231.597.773 atau setara dengan Rp2.153.859.291.458 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.300 untuk 1USD) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD71.868.984 atau setara dengan Rp668.381.551.680 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD159.728.789 atau setara dengan Rp1.485.477.739.778.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 31 Desember 2011 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp582.873.305.623 dan Rp1.315.721.607.924. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 87% dan 89% (tidak diaudit).

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

Entitas Anak

1. Pada tanggal 7 Februari 2012, Transgasindo dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas (GTA) - Payo Selincah. Dalam perjanjian ini, Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas untuk PLN dari PT Energasindo Heksa Karya (EHK). Kapasitas untuk pengangkutan gas tersebut dengan *Daily Contracted Quantity* (DCQ) sebesar 25.000 mmBTu per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2019.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

Up to March 6, 2012, total estimated cost of PDJB amounting to USD231,597,773 or equivalent to Rp2,153,859,291,458 (with exchange rate assumption of Rp9,300 to USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to USD71,868,984 or equivalent to Rp668,381,551,680 and the Company's financing amounting to USD159,728,789 or equivalent to Rp1,485,477,739,778.

The realization costs of PDJB as of December 31, 2011 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp582,873,305,623 and Rp1,315,721,607,924, respectively. Therefore, the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimated project costs are 87% and 89% (unaudited), respectively.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

Subsidiary

1. On February 7, 2012, Transgasindo with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) entered into Gas Transportation Agreement (GTA) - Payo Selincah. In this agreement, Transgasindo agreed to transport gas to PLN from PT Energasindo Heksa Karya (EHK). The capacity of gas transportation with *Daily Contracted Quantity* (DCQ) totaling to 25,000 mmBTu per day. This agreement is valid until 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

2. Pada tanggal 8 Februari 2012, Transgasindo dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas (GTA) - Rengat. Dalam perjanjian ini, Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas untuk PLN dari EHK. Kapasitas untuk pengangkutan gas tersebut dengan *Daily Contracted Quantity* (DCQ) sebesar 3.200 mmBTu per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2019.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiary (continued)

2. On February 8, 2012, Transgasindo with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) entered into Gas Transportation Agreement (GTA) - Rengat. In this agreement, Transgasindo agreed to transport gas to PLN from EHK. The capacity of gas transportation with *Daily Contracted Quantity* (DCQ) amounting to 3,200 mmBTu per day. This agreement is valid until 2019.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements and statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 consolidated financial statements, as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan Kembali/ As reclassified	Total/ Amount	Alasan/ Reason
<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>			
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ <i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ <i>Equity - non-controlling interests</i>	1.232.381.430.192	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK 4 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK 4 (Revised 2009)</i>
<u>1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009</u>			
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ <i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ <i>Equity - non-controlling interests</i>	1.045.733.018.130	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK 4 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK 4 (Revised 2009)</i>

Laporan Keuangan Konsolidasi

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

The following information is the separate financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, a parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and the years ended December 31, 2011 and 2010.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	1 Jan. 2010/ 31 Dec. 2009 Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009 *) (Disajikan Kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.560.078.517.102	10.184.864.446.273	6.055.246.439.731	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.271.950.457	3.209.827.138	3.163.251.095	Restricted cash
Investasi jangka pendek	247.339.377.520	-	-	Short-term investment
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp88.809.407.058 pada tanggal 31 Desember 2011, sebesar Rp98.602.984.407 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp30.551.944.176 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	1.738.170.536.980	1.678.808.068.584	1.430.064.861.127	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp88,809,407,058 as of December 31, 2011, Rp98,602,984,407 as of December 31, 2010 and Rp30,551,944,176 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Piutang lain-lain - neto	51.853.212.123	45.445.190.511	59.175.626.613	Other receivables-net
Piutang dari Entitas Anak	67.483.538.884	69.397.511.623	259.934.509.314	Receivable from Subsidiaries
Persediaan - neto	11.615.456.547	13.827.625.713	13.891.460.310	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	915.303.351.389	754.759.235.208	785.508.063.517	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	33.775.113.167	39.750.668.984	27.820.952.166	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	12.648.891.054.169	12.790.062.574.034	8.634.805.163.873	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	714.604.936.976	1.072.972.264.689	1.328.541.947.368	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	185.243.955.052	140.517.766.455	111.745.334.897	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	1.347.293.719.980	1.057.003.719.980	857.003.719.980	Investment in shares of stock
Piutang promissory notes	872.236.554.474	1.111.446.507.114	1.419.841.163.056	Promissory notes receivables
Piutang dari Anak Perusahaan	-	-	949.818.840.312	Receivables from Subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp5.984.001.849.902 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp4.854.515.822.268 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp3.612.986.539.356 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	11.673.767.105.994	12.213.799.852.631	12.580.537.962.143	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp5,984,001,849,902 as of December 31, 2011, Rp4,854,515,822,268 as of December 31, 2010 and Rp3,612,986,539,356 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Taksiran tagihan pajak	87.806.440.601	-	621.639.128.978	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - neto	8.451.344.789	7.369.896.980	4.816.254.298	Deferred charges - net
Lain-lain	38.125.306.299	22.997.257.790	7.804.561.293	Others
Total Aset Tidak Lancar	14.927.529.364.165	15.626.107.265.639	17.881.748.912.325	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	27.576.420.418.334	28.416.169.839.673	26.516.554.076.198	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 1/ As Restated - Note 1)	1 Jan. 2010/ 31 Dec. 2009 Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009 *) (Disajikan Kembali - Catatan 1/ As Restated - Note 1)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	554.504.673.797	643.990.887.988	828.310.747.572	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	544.319.180.957	560.655.336.314	732.211.526.775	Accrued liabilities
Utang lain-lain	112.468.521.481	159.748.813.922	148.941.372.817	Other payables
Utang pajak	167.323.482.806	304.109.382.798	647.736.094.129	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	413.732.327.505	1.571.978.116.647	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Utang kepada entitas anak	24.106.978.513	30.215.584.669	29.364.709.538	Payable to subsidiaries
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.816.455.165.059	3.270.698.122.338	3.156.153.997.562	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang derivatif	1.616.967.611.921	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400	Derivative payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.718.730.342.382	8.996.126.967.873	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	585.373.602.408	410.546.941.621	276.740.240.662	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	32.695.573.145	34.178.508.908	37.402.594.000	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.953.767.129.856	11.136.734.989.900	11.460.784.071.950	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	11.770.222.294.915	14.407.433.112.238	14.616.938.069.512	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital Par value Rp100 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B				Authorized - 70,000,000,000 shares share which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	Other paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	7.009.383.145.502	4.763.213.088.130	2.427.650.973.042	Appropriated
Tidak dicadangkan	3.767.759.176.200	4.226.618.707.838	4.453.060.102.177	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	897.615.394.903	887.464.524.653	887.464.524.653	Other components of equity
TOTAL EKUITAS	15.806.198.123.419	14.008.736.727.435	11.899.616.006.686	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.576.420.418.334	28.416.169.839.673	26.516.554.076.198	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
PENDAPATAN NETO	17.991.412.897.709	18.085.677.350.971	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.941.814.189.116)	(7.366.639.860.034)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	10.049.598.708.593	10.719.037.490.937	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(1.799.949.623.606)	(1.706.637.265.922)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(1.240.305.930.773)	(1.004.207.557.988)	General and administrative
Total Beban Usaha	(3.040.255.554.379)	(2.710.844.823.910)	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	7.009.343.154.214	8.008.192.667.027	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	355.453.947.900	442.704.315.735	Finance income
Pendapatan dividen	129.087.216.796	-	Dividend income
Rugi kurs - neto	(241.960.885.868)	(279.973.315.424)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(187.579.399.896)	(261.126.730.177)	Finance cost
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto	(2.100.455.818)	(561.586.461.826)	Loss on change in fair value of derivative - net
Pendapatan lain-lain	153.550.998.913	94.763.505.700	Other income
Beban lain-lain	(50.903.424.797)	(14.885.956.213)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	7.164.891.151.444	7.428.088.024.822	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.429.115.601.200)	(1.454.258.354.400)	Current
Tangguhan	44.726.188.597	28.772.431.558	Deferred
Beban Pajak - Neto	(1.384.389.412.603)	(1.425.485.922.842)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	5.780.501.738.841	6.002.602.101.980	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10.150.870.520	-	Available-for-sale financial assets
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	10.150.870.520	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.790.652.610.256	6.002.602.101.980	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Saldo Laba/Retained Earning					Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity					Jumlah Ekuitas Total Equity
	Modal Saham Ditempatkan dan Dibayar Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Modal Disorot Other Paid In Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated	Seluruh Transaksi Restrukturisasi Entitas Difference Arising from Restructuring of Entitas under Common Control	Seluruh Kurs karena Laporan Keuangan Entitas Anak/ Difference in Foreign Currency Transaction of a Subsidiary	Ases Kecelakaan yang Tersedia untuk Dijual/ Financial Assets for sale	Seluruh Transaksi Restrukturisasi Entitas Anak/ Difference Arising from Restructuring of a Subsidiary	Total Komponen Ekuitas Lainnya/ Components of Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaparkan sebelumnya)	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	(314.895.945.926)	(30.877.300.140)	-	(76.427.556.755)	(422.194.802.821)	11.732.080.390.253
Penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2008), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	-	-	-	-	(51.387.767.052)	-	-	-	-	-	(51.387.767.052)
Penyesuaian penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009)	-	-	-	-	(1.090.735.943.989)	1.202.354.470.579	30.877.300.140	-	76.427.556.755	1.309.650.327.474	218.923.383.485
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Disajikan kembali)	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	4.453.060.102.177	887.464.524.653	-	-	-	887.464.524.653	11.899.616.006.686
Labat tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	6.239.361.270.479	-	-	-	-	-	6.239.361.270.479
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	6.239.361.270.479	-	-	-	-	-	6.239.361.270.479
Penyesuaian penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009)	-	-	-	-	(236.759.168.499)	-	-	-	-	-	(236.759.168.499)
Disajikan kembali	-	-	-	-	6.002.602.101.980	-	-	-	-	-	6.002.602.101.980
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)	-	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	(62.290.434.963)	-	-	-	-	-	(62.290.434.963)
Dana untuk program bina lingkungan	-	-	-	-	(83.435.652.445)	-	-	-	-	-	(83.435.652.445)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	2.310.108.340.381	-	-	-	-	-	-	-
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	25.453.774.707	(25.453.774.707)	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 (Disajikan kembali)	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	4.763.213.088.130	4.226.616.707.538	887.464.524.653	-	-	-	887.464.524.653	14.008.735.727.435
Labat tahun berjalan	-	-	-	-	5.780.501.738.841	-	-	10.150.870.520	-	10.150.870.520	5.780.501.738.841
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	5.780.501.738.841	-	-	10.150.870.520	-	10.150.870.520	5.780.501.738.841
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(3.743.616.762.287)	-	-	-	-	-	(3.743.616.762.287)
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	(124.789.225.410)	-	-	-	-	-	(124.789.225.410)
Dana untuk program bina lingkungan	-	-	-	-	(124.789.225.410)	-	-	-	-	-	(124.789.225.410)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	2.246.170.057.372	(2.246.170.057.372)	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2011	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	7.009.383.145.502	3.767.795.176.200	887.464.524.653	-	10.150.870.520	-	887.616.394.903	15.506.198.123.419

Balance as of January 1, 2010/December 31, 2009
(As previously reported)

Net adjustment arising from adoption
of Statement of Financial Accounting
Standard (PSAK) No. 55 (Revised 2008),
"Financial Instruments: Recognition and
Measurement"

Adjustments to investments in shares
of stock of Subsidiaries and
Associates in relation to adoption
of PSAK No. 4 (Revised 2009)

**Balance as of January 1, 2010/December 31, 2009
(As restated)**

Profit for the year

Other comprehensive income for the year

Total comprehensive income for the year

Adjustments to investments in shares
of stock of Subsidiaries and
Associates in relation to adoption
of PSAK No. 4 (Revised 2009)

As restated

Payment of dividends

Funds for partnership program

Funds for community development

Appropriation for specific reserve

Appropriation for mandatory reserve

**Balance as of December 31, 2010
(As restated)**

Profit for the year

Other comprehensive income for the year

Total comprehensive income for the year

Payment of dividends

Funds for partnership program

Funds for community development

Appropriation for specific reserve

Appropriation for mandatory reserve

Payment of dividends by a Subsidiary

Balance as of December 31, 2011

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.714.548.585.219	17.850.839.082.898	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	368.337.565.952	292.763.275.120	Receipts from interest income
Penerimaan dari Entitas Anak	63.781.138.746	259.462.786.974	Receipts from Subsidiaries
Pembayaran kepada pemasok	(7.712.824.282.102)	(7.195.282.481.830)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(1.808.349.428.030)	(1.300.275.227.273)	Payments for income taxes net-of receipts from claims for tax refund
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(557.048.194.768)	(749.386.288.654)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada manajemen dan karyawan	(411.005.758.571)	(427.409.809.562)	Payments to management and employees
Pembayaran bunga	(195.413.497.196)	(279.134.309.202)	Payments for interest
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.462.026.129.250	8.451.577.028.471	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(511.641.493.086)	(440.461.962.434)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(303.296.256.250)	-	Additions to short-term investment
Penambahan penyertaan saham	(220.000.000.000)	(200.000.000.000)	Increase in investment in shares of stock
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	(20.066.582.320)	46.576.042	Addition to (deduction from) restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(8.114.560)	(2.423.426.347)	Increase in deferred charges
Penerimaan <i>Promissory Notes</i> dan piutang dari entitas anak	78.055.677.809	1.104.364.036.922	Receipt from Promissory Notes and receivables from subsidiaries
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(976.956.768.407)	461.525.224.183	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman utang	1.938.317.540	-	Proceeds from loan borrowings
Pembayaran dividen	(3.374.261.414.664)	(3.495.358.711.863)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(3.129.088.627.419)	(741.028.801.346)	Payments of loans
Pembayaran dividen interim	(263.485.084.590)	(247.244.488.099)	Payments of interim dividends
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(249.574.450.820)	(155.726.087.408)	Payments for partnership and community development program
Penerimaan (pembayaran) dari derivatif	(102.788.262.253)	9.132.619.134	Receipts (payments) of derivative
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.117.259.522.206)	(4.630.225.469.582)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	7.404.232.192	(153.258.776.530)	Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(624.785.929.171)	4.129.618.006.542	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.184.864.446.273	6.055.246.439.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.560.078.517.102	10.184.864.446.273	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" yang diterapkan secara retrospektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Perusahaan mengubah pencatatan penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi dari sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas menjadi metode biaya. Perubahan ini diterapkan secara retrospektif sejak 1 Januari 2010. Sehubungan dengan perubahan tersebut, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tersendiri entitas induk yang dilaporkan sebelumnya dan mengungkapkan tambahan laporan posisi keuangan tersendiri entitas induk periode awal komparatif yaitu 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK No. 1 (Revisi 2009).

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

***Basis of preparation of the separate financial
statements the parent entity***

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" which was adopted retrospectively since January 1, 2011.

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Company changed the accounting for investments in subsidiaries and associates from previously using equity method to cost method. Such change was applied retrospectively since January 1, 2010. In relation to such change, the Company restated its previously reported parent entity separate financial statements and presented the parent entity separate statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period, which is January 1, 2010/December 31, 2009 in accordance with the requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009).

Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Dasar penyusunan laporan keuangan
tersendiri entitas induk (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan metode tersebut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET		
Penyertaan saham, neto	2.128.842.163.885	1.057.003.719.980
Total Aset	28.276.006.129.002	28.416.169.839.673
EKUITAS		
Saldo laba, awal tahun		
Tidak dicadangkan	5.595.183.813.218	4.453.060.102.177
Saldo laba, akhir tahun		
Tidak dicadangkan	5.554.113.820.326	4.226.618.707.838
Total Ekuitas	13.868.573.016.764	14.008.736.727.435
LABA RUGI		
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(682.399.570.887)	919.158.739.386
Laba tahun berjalan	6.239.361.270.479	6.002.602.101.980

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari
2010/31 Desember 2009

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET		
Penyertaan saham, neto	1.645.652.919.698	857.003.719.980
Total Aset	26.297.630.692.713	26.516.554.076.198
EKUITAS		
Saldo laba, awal tahun		
Tidak dicadangkan	117.091.796.612	(129.417.515.159)
Saldo laba, akhir tahun		
Tidak dicadangkan	5.595.183.813.218	4.453.060.102.177
Total Ekuitas	11.732.080.390.253	11.899.616.006.686
LABA RUGI		
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	992.080.010.089	679.988.170.227
Laba tahun berjalan	6.229.043.496.319	5.916.950.656.457

Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of preparation of the separate financial
statements the parent entity (continued)**

The following table shows the impact on the changes in the method:

For the year ended December 31, 2010

ASSETS
Investments in shares of stock, net
Total Assets
EQUITY
Retained earnings, beginning of year
Unappropriated
Retained earnings, end of year
Unappropriated
Total Equity
PROFIT AND LOSS
Other Income (Expenses) - Net
Profit for the year

For the year ended January 1, 2010/December
31, 2009

ASSETS
Investments in shares of stock, net
Total Assets
EQUITY
Retained earnings, beginning of year
Unappropriated
Retained earnings, end of year
Unappropriated
Total Equity
PROFIT AND LOSS
Other Income (Expenses) - Net
Profit for the year

Investments in shares of stock of subsidiaries and associates are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI**

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.d atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

Information pertaining to associates owned by the Company is disclosed in Note 1.d to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011					
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2011/ Acquisition cost Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des. 2011/ Carrying value Dec. 31, 2011
Entitas Anak/Subsidiaries					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	752.058.711.000	-	-	752.058.711.000
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	8.980	-	-	8.980
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	68.950.000.000	-	-	68.950.000.000
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	34.970.000.000	-	-	34.970.000.000
PT Saka Energi Indonesia	99,00%	-	37.620.000.000	-	37.620.000.000
PT Gagah Energi Indonesia	99,00%	-	32.670.000.000	-	32.670.000.000
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Nusantara Regas	40,00%	200.000.000.000	220.000.000.000	-	420.000.000.000
PT Gas Energi Jambi	40,00%	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
Total/Total		1.057.003.719.980	290.290.000.000	-	1.347.293.719.980
31 Desember 2010/December 31, 2010					
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying value Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying value Dec. 31, 2010
Entitas Anak/Subsidiaries					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	752.058.711.000	-	-	752.058.711.000
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	8.980	-	-	8.980
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	68.950.000.000	-	-	68.950.000.000
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	34.970.000.000	-	-	34.970.000.000
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Nusantara Regas	40,00%	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000
PT Gas Energi Jambi	40,00%	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
Total/Total		857.003.719.980	200.000.000.000	-	1.057.003.719.980

Laporan Keuangan Konsolidasi

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and Years Ended**

**December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (continued)**

**1 Januari 2010/31 Desember 2009/
January 1, 2010/December 31, 2009**

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2009/ Carrying value Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying value Jan. 1, 2010
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	752.058.711.000	-	-	752.058.711.000
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	8.980	-	-	8.980
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	68.950.000.000	-	-	68.950.000.000
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	34.970.000.000	-	-	34.970.000.000
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>					
PT Gas Energi Jambi	40,00%	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
PT Banten Gas Synergi	1,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
Total/Total		857.003.719.980	-	-	857.003.719.980

Tambahan Informasi Keuangan

PENGUNGKAPAN SENGKETA PERPAJAKAN

Pada tahun 2011, PGN tidak ada sengketa perpajakan dengan Direktorat Pajak atau dengan pihak mana pun.

KEBIJAKAN AKUNTANSI ATAS ASET TETAP

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) paragraph 29 "Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*valuation model*) sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama". PGN memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi untuk seluruh aset tetap yang ada di perusahaan.

Suatu Aset Tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan merupakan semua pengeluaran dalam rangka untuk mendapatkan Aset Tetap sampai siap digunakan, meliputi:

- a. Harga Perolehan, yaitu harga beli dari suatu aset termasuk semua bea dan pajak terkait yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi potongan pembelian dan potongan lainnya. Pembelian suatu Aset Tetap yang dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional, pada pengakuan dan pengukuran awal dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pembelian.
- b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan manajemen

- c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan Aset Tetap dan restorasi lokasi aset, jika pada saat perolehan atau sejalan dengan penggunaannya, Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran dan/atau restorasi. Estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi dihitung dengan menentukan nilai sekarang dari biaya yang diestimasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan pada saat melakukan pembongkaran dan/atau restorasi pada akhir masa manfaat aset tersebut.

Biaya perolehan Aset Tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika:

1. besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
2. biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Batasan nilai biaya perolehan Aset Tetap dengan kepemilikan langsung yang dapat dikapitalisasi (*capital expenditure*) sebagai Aset Tetap adalah yang biaya perolehannya lebih besar atau sama dengan Rp 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) per unit aset.

METODE DAN ASUMSI DALAM PENGUNGKAPAN NILAI WAJAR ASET TETAP

Pada pengukuran setelah pengakuan awal PGN menggunakan model biaya untuk setiap jenis Aset Tetapnya, dimana setelah diakui sebagai aset, suatu Aset Tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pada saat pengakuan awal Aset Tetap, jumlah yang dapat disusutkan adalah biaya perolehan aset dikurangi dengan estimasi nilai sisa aset tersebut pada akhir umur manfaatnya. Jika selama penggunaan aset tersebut terdapat pengeluaran yang memenuhi kriteria pengakuan aset, maka jumlah pengeluaran tersebut menambah jumlah yang dapat disusutkan dan akan mempengaruhi jumlah beban penyusutan pada periode dimana pengeluaran terjadi dan periode-periode selanjutnya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan manajemen. Aset Tetap disusutkan sesuai dengan umur manfaat yang ditetapkan untuk masing-masing aset. Umur manfaat suatu Aset Tetap di-review minimum setiap akhir tahun buku.

Aset Tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan yang mencerminkan pola penggunaan manfaat dari aset tersebut. Metode penyusutan yang dipilih digunakan secara konsisten dari periode ke periode kecuali perubahan keadaan yang memberi alasan atau dasar suatu perubahan pola penggunaan manfaat aset. Metode yang digunakan oleh PGN adalah :

- a. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*), merupakan metode pengalokasian beban yang dilakukan secara konstan setiap tahunnya selama umur manfaatnya.
- b. Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Method*), merupakan metode pengalokasian biaya dengan menggunakan presentase yang tetap dari nilai buku awal tahun

Aset Tetap mungkin mengalami penurunan nilai secara ekonomis yang disebabkan dari pemakaiannya secara berlebihan (*over capacity*), keusangan teknologi, atau aset tersebut tidak digunakan di dalam kegiatan operasional Perusahaan, atau penurunan nilai wajar dari aset tersebut, ataupun disebabkan oleh hal lainnya.

Di dalam mengevaluasi penurunan nilai atas Aset Tetap melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi terhadap suatu aset atau unit penghasil kas yang akan dinilai indikasi atas penurunan nilainya;
2. Melakukan penilaian apakah suatu aset terindikasi mengalami penurunan nilai;
3. Jika suatu aset terindikasi penurunan nilai, maka lakukan uji terhadap penurunan nilai aset tersebut;
4. Jika nilai tercatat aset tersebut melebihi nilai terpulihkannya, maka PGN mengakui adanya rugi atas penurunan nilai;
5. Terlepas ada atau tidaknya rugi penurunan nilai yang diakui oleh PGN, pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi adanya rugi penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang pernah diakui sudah tidak ada lagi atau nilai terpulihkannya mengalami kenaikan.



Kantor Pusat PGN
Jakarta



Tentang Perseroan

Tentang Perseroan

Tentang Perseroan

transformasi untuk menjadi
Perusahaan energi kelas dunia



2003

penawaran saham perdana
Bursa Efek Jakarta
Bursa Efek Surabaya

2007

Gas-In Pagardewa & Grissik
mega Proyek Jaringan
Pipa Transmisi SSWJ

2011

pendirian SiNERGI dan
GoENERGI
melebarkan sayap di
bidang hulu dan hilir

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

SEJARAH SINGKAT

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau sering disebut PGN dengan kode transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia PGAS, merupakan sebuah perusahaan milik negara yang dirintis sejak tahun 1859, ketika masih bernama Firma L.I. Enthoven & Co.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Gas Negara (PGN). Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1984, Perseroan berubah status hukumnya dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Umum (Perum).

Setelah itu, status perusahaan diubah dari Perum menjadi Perseroan Terbatas yang dimiliki oleh Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 48 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Perubahan status perseroan diiringi dengan penambahan ruang lingkup usaha yang lebih luas yaitu selain di bidang distribusi gas bumi juga di bidang transmisi, di mana PGN berfungsi sebagai *transporter*.

Sejak pengembangan usaha di bidang transmisi PGN telah menyusun cetak biru pengembangan Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Terpadu Indonesia. Pada tahun 1998 PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi Jalur Grissik – Duri yang kemudian diikuti dengan pembentukan anak perusahaan di bidang Transmisi yaitu PT Transportasi Gas Indonesia. Keberhasilan pembangunan pipa transmisi jalur Grissik-Duri melapangkan jalan pembangunan Pipa Transmisi jalur Grissik – Batam – Singapura yang pengoperasiannya diresmikan oleh Presiden RI dan Perdana Menteri Singapura pada tanggal 4 Agustus 2003. Jalur tersebut merupakan jaringan pipa transmisi lintas negara pertama di Indonesia, sekaligus merupakan cikal bakal interkoneksi pembangunan Jaringan Trans ASEAN Gas Pipeline.

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Anggaran Dasar Perusahaan diubah pada tanggal 4 Nopember 2003. Pada tahun 2003, Perseroan melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150 juta *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2013 di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Pada tahun 2004, Perseroan melalui PGNEF mencatatkan USD125 juta *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2014.

Tentang Perseroan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perseroan dan 820.987.000 saham baru. Sejak saat itu, nama resmi Perseroan menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS. Dengan menjadi perusahaan terbuka dan dengan penerapan nilai budaya perusahaan SMILE (Satisfaction Morale Integrity Leadership Entrepreneurship), maka pencapaian visi PGN menjadi “perusahaan publik terkemuka di bidang penyedia energi gas bumi” dapat terlaksana.

Sejalan dengan visi yang ada Perseroan terus melebarkan sayapnya dengan pembangunan Mega Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat atau yang lebih dikenal dengan SSWJ. Pada tanggal 11 Maret 2007, Perseroan berhasil melakukan Gas-In (penyaluran gas pertama) yang dilanjutkan dengan komersialisasi gas dari lapangan gas Pertamina di Pagardewa melalui pipa Sumatera Selatan-Jawa Barat ke pelanggan Perseroan di Cilegon (PT Krakatau Daya Listrik). Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2007,

Perseroan kembali melakukan Gas-In (penyaluran gas pertama) dilanjutkan dengan komersialisasi dari lapangan ConocoPhillips di Grissik ke Jawa Barat melalui jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat. Sebagai tindak lanjut dari kedua peristiwa di atas, maka pada 25 Oktober 2007 Menteri Negara BUMN di Grissik meresmikan pengoperasian jalur pipa transmisi tersebut. Dalam tahun yang sama Perseroan juga membentuk anak Perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara.

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta terkait dengan *stock split* saham, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan terakhir melalui Akta Nomor 50 tanggal 13 Juni 2008 jo. Akta Nomor 8 tanggal 2 Juli 2008.

Pada tanggal 24 Desember 2009, PGN telah melakukan pelunasan atas *Guaranteed Notes* I dan II senilai US\$150 juta dan US\$125 juta yang sebelumnya telah diterbitkan PGNEF. Pembelian kembali obligasi ini dilakukan untuk keseluruhan nilai pada harga par (*par value*), dan dilakukan sebelum berakhirnya tanggal jatuh tempo kedua obligasi tersebut yaitu pada tanggal 10 September 2013 dan 24 Februari 2014.

Bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi pemangku kepentingan dan lebih menegaskan arah usahanya, pada tahun 2009 Perseroan merumuskan visi yang baru yaitu “menjadi perusahaan kelas dunia di bidang pemanfaatan gas bumi”.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

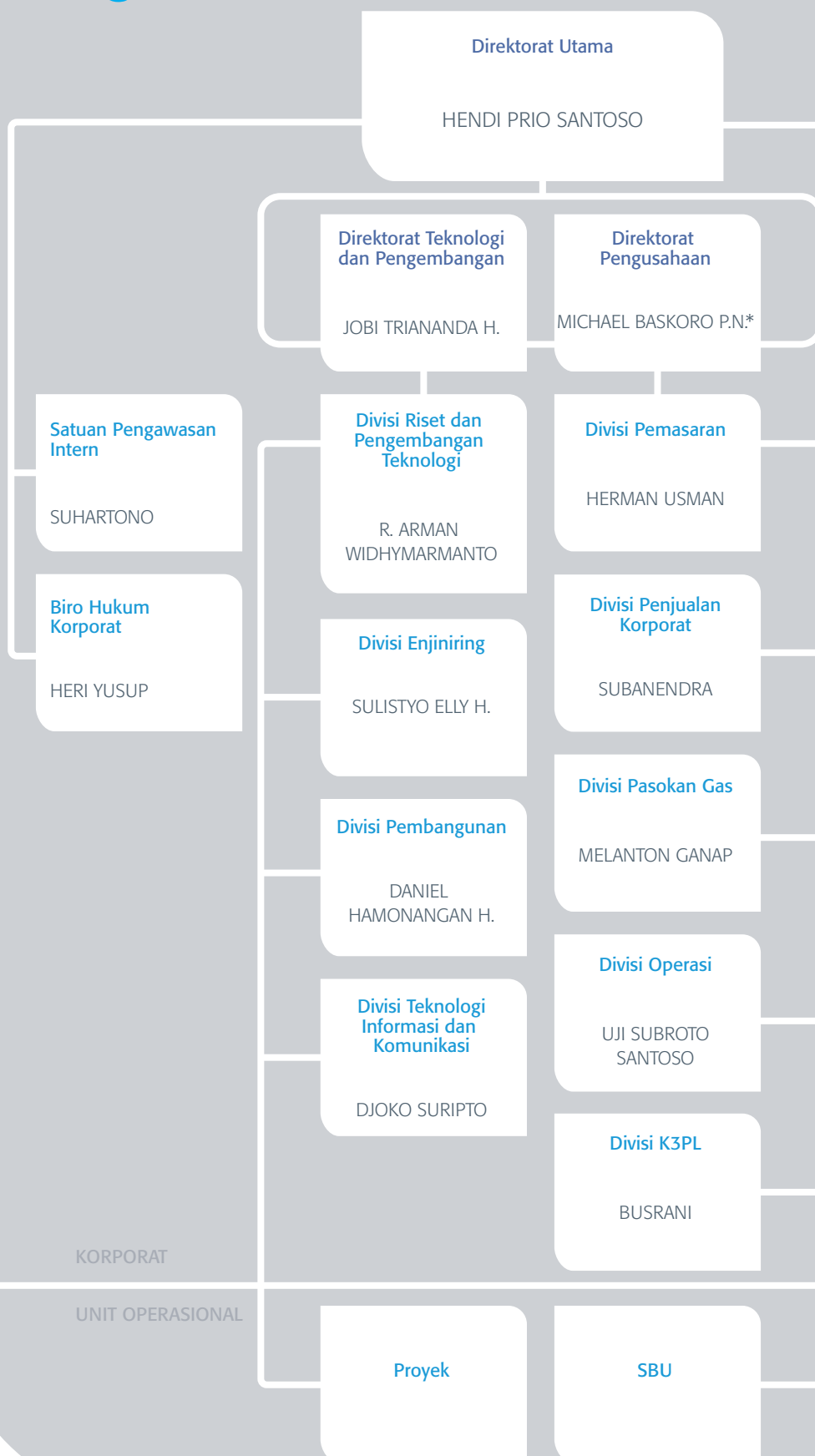
Perumusan kembali nilai-nilai budaya perusahaan yang disebut dengan ProCISE (*Professionalism Continuous Improvement Integrity Safety Excellent Service*) juga dilakukan demi pencapaian visi Perseroan yang baru.

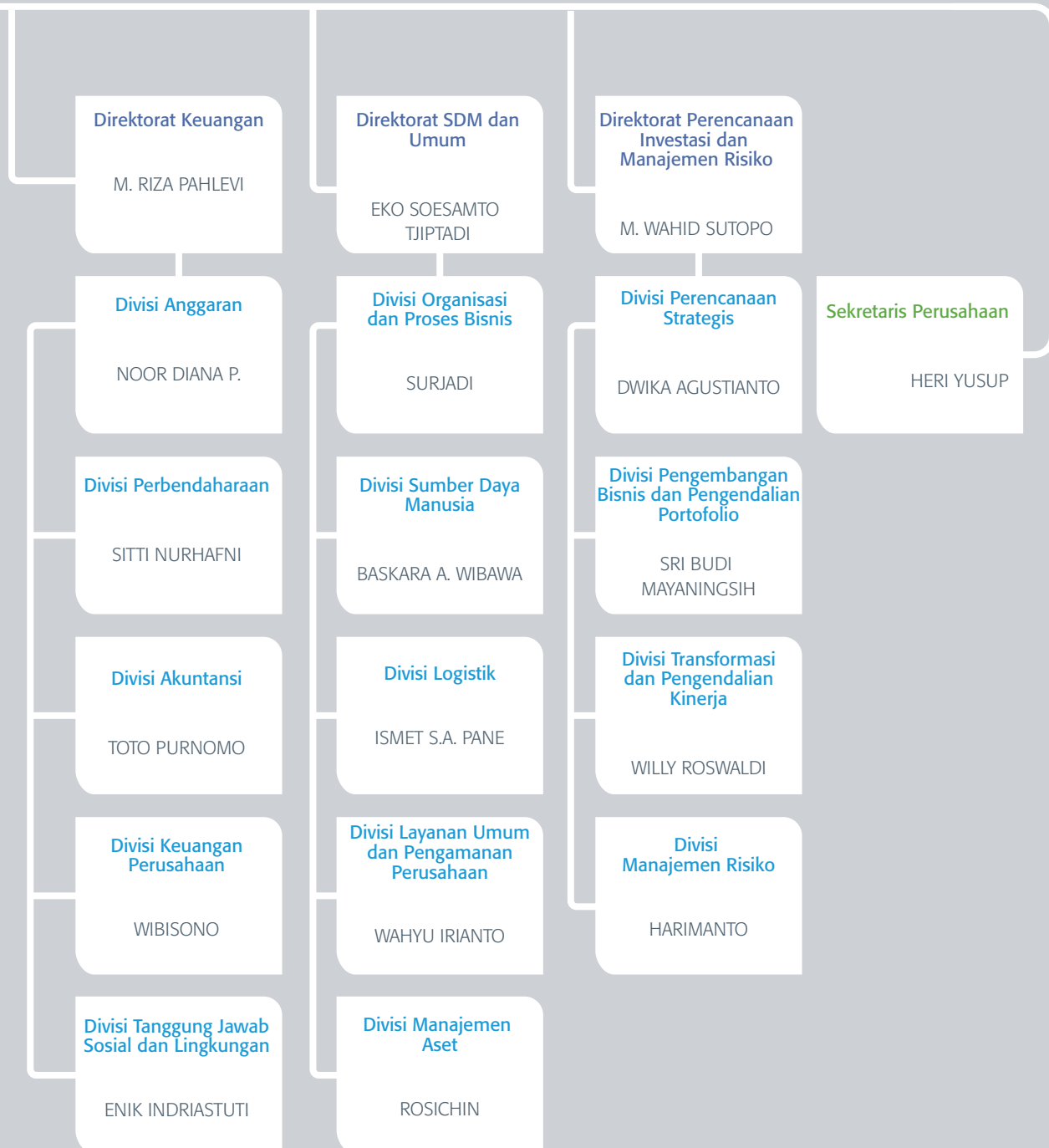
Untuk mengoptimalkan kekuatan dan kompetensi yang telah dibangun selama ini dengan memanfaatkan peluang pengembangan bisnis kedepan untuk mewujudkan visi PGN, maka pada tahun 2009, Perusahaan kembali membentuk anak perusahaan dengan nama PT PGAS Solution. PT PGAS Solution bergerak di bidang jasa, perbengkelan, perdagangan dan pembangunan.

Tahun 2011 PGN membentuk 2 anak perusahaan yang masing-masing bergerak di bidang hulu dan hilir bisnis gas bumi. Anak Perusahaan di bidang hulu adalah PT Saka Energi Indonesia (SiNERGI) sedangkan anak perusahaan di bidang hilir adalah PT Gagas Energi Indonesia (GoENERGI). Kepemilikan PGN di kedua anak perusahaan tersebut adalah 99% dan 1% kepemilikan oleh PT PGAS Solution.

Sampai dengan saat ini Perusahaan telah memiliki 5 anak perusahaan dengan kepemilikan mayoritas, dan 1 anak perusahaan *joint venture* di bidang LNG dimana 60 % sahamnya dimiliki Pertamina dan 40% dimiliki PGN. Perseroan juga memiliki 2 perusahaan afiliasi dengan kepemilikan minoritas yang bergerak di bidang perdagangan, jasa pengangkutan, perdagangan, pembangunan dan pertambangan.

Struktur Organisasi





Per tanggal : 31 December 2011
 * Tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 5 Maret 2012

Tentang Perseroan

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Deskripsi Perusahaan
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) (telah beroperasi)	Kompleks PGN, Gedung B, Lantai 2 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140 Telp. +62 21 6385 4383 Fax. +62 21 633 1061 Web: www.tgi.co.id	Entitas Anak	- Perseroan – 59,87% - Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. - 40% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,13%	Transportasi Gas	TGI didirikan pada tanggal 1 Februari 2002. Saat ini TGI memiliki dan mengoperasikan Jaringan Pipa Transmisi Grissik – Duri dan Grissik – Singapura sepanjang 1.006 km dengan kapasitas penyaluran sebesar 835 MMSCFD.
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF) (telah beroperasi)	C/o Citco (Mauritius) Limited 9th Floor, Medine Mews La Chaussée Street Port Louis, Mauritius	Entitas Anak	Perseroan – 100%	Jasa Keuangan	PGNEF didirikan di Mauritius dalam rangka penerbitan Guaranteed Notes sebesar USD 150 juta dan USD 125 juta. Kedua Guaranteed Notes tersebut berjangka waktu 10 tahun dan tercatat di Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd. pada tahun 2003 dan 2004. Pada tanggal 24 Desember 2009, Guarantee Notes USD 150 Juta dan USD 125 Juta telah dibeli kembali sebelum tanggal jatuh tempo yaitu 10 September 2013 dan 24 Februari 2014.
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM) (telah beroperasi)	Wisma 77 Lantai 19 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 77 Slipi, Jakarta Barat 11410 Telp. +62 21 5366 0445 Fax. +62 21 5367 0080 Web: www.pgasc.com.co.id	Entitas Anak	- Perseroan – 99,93% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,07%	Telekomunikasi	PGASCOM didirikan pada tanggal 10 Januari 2007. Saat ini PGASCOM memiliki hak eksklusif dari Perseroan untuk mengoperasikan dan mengelola jaringan serat optik milik Perseroan mulai dari perbatasan Indonesia-Singapura (sebanyak 96 core), Batam-Jambi-Grissik (sebanyak 24 core), Grissik – Pagardewa – Terbanggi -Labuhan Maringgai (sebanyak 24 core). Sejak 5 Maret 2009, PGASCOM telah memperoleh izin dari Departemen Komunikasi dan Informatika sebagai Penyelenggara Jaringan Tetap Tertutup, dan mulai saat itu PGASCOM telah melayani beberapa operator telekomunikasi. Pada tahun 2010, PGASCOM telah memasuki pasar telekomunikasi internasional di Singapura, dengan mendirikan Anak Perusahaan, yaitu PGAS Telecommunications International Ltd. Pada tahun 2011, PGASCOM memperluas pasar dengan memasuki pasar Network Access Provider (NAP)/ISP.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Deskripsi Perusahaan
PT PGAS Solution (PGAS Solution) (telah beroperasi)	Kompleks PGN, Gedung C, Lantai 4 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140 Telp. +62 21 6385 4557/72/06 Fax. +62 21 6385 4534 Web: www.pgas-solution.co.id	Entitas Anak	- Perseroan – 99,91% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,085%	Rekayasa Teknik	PGAS Solution didirikan pada tanggal 6 Agustus 2009 dan menjalankan usaha dalam bidang jasa yang terkait dengan rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, perbengkelan, perdagangan, dan pembangunan.
PT Saka Energi Indonesia (telah beroperasi)	Kompleks PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140 Telp. +62 21 6334838	Entitas Anak	- Perseroan – 99% - PT PGAS Solution – 1%	Bidang Hulu	PT Saka Energi Indonesia didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan melaksanakan usaha dalam bidang jasa yang terkait dengan usaha hulu, yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha-usaha di bidang minyak dan gas bumi, panas bumi, gas metana batubara (CBM).
PT Gagas Energi Indonesia (telah beroperasi)	Kompleks PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140 Telp. +62 21 6334838	Entitas Anak	- Perseroan – 99% - PT PGAS Solution – 1%	Bidang Hilir	PT Gagas Energi Indonesia didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan melakukan usaha di bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga minyak dan gas bumi. PT Gagas Energi Indonesia didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan melakukan usaha di bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga minyak dan gas bumi.
PT Nusantara Regas (telah beroperasi)	Wisma Nusantara, Lantai 19 Jl. M.H. Thamrin No. 59 Jakarta 10350 Telp. +62 21 3159543/44 Fax. +62 21 315 9525	Entitas Asosiasi	- PT Pertamina (Persero) – 60% - Perseroan – 40%	Fasilitas Floating Storage and Regasification Terminal ("FSRT")	PT Nusantara Regas didirikan pada tanggal 14 April 2010 dan merupakan perusahaan joint venture antara PT Pertamina (Persero) dan Perseroan. Nusaregas bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT, termasuk pembelian Liquefied Natural Gas ("LNG") dan pemasaran atas hasil pengelolaan Fasilitas FSRT serta kegiatan bisnis terkait lainnya. Saat ini, Nusaregas sedang membangun FSRT pertama di Indonesia dengan kapasitas 500 mmscfd.
PT Gas Energi Jambi (GEJ) (telah beroperasi)	Jl. Jend. A. Yani No. 17 Telanaipura, Jambi Telp. +62 741 670 207 Fax. +62 741 670 207	Entitas Asosiasi	- Perseroan – 40% - PT Wahana Catur Mas – 40% - PT Jambi Indoguna Internasional – 10% - PT Bukaka Corporindo – 10%	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa	GEJ melakukan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, dan jasa melalui penyaluran bahan bakar gas, pemborongan di bidang penambangan gas, dan usaha di bidang sarana penunjang perusahaan penambangan dan konstruksi gas, dan barang-barang perangkat penunjang lainnya.
PT Banten Gas Synergi (BaGS) (telah beroperasi)	Kantor Taman E3.3 Unit D6 Kawasan Mega Kuningan Lot 8.6-8.7 Setiabudi, Jakarta 12950 Telp. +62 21 5794 8870/71 Fax. +62 21 5794 8870/71	Entitas Asosiasi	- PT Banten Global Synergi – 99% - Perseroan – 1%	Jasa, Pengangkutan, Perdagangan, dan Pertambangan	BaGS melakukan usaha di bidang jasa, pengangkutan, perdagangan, dan pertambangan.

Tentang Perseroan

Riwayat Hidup Komisaris

KIAGUS AHMAD BADARUDDIN

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tanggal 29 Maret 1957 (55 tahun). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 31 Mei 2007, Ketua Komite Nominasi mulai 5 Juli 2007 sampai 19 Juni 2008 dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi mulai tanggal 20 Juni 2008 sampai 18 April 2011, serta Ketua Komite GCG sejak 19 April 2011. Pendidikan terakhir adalah Master of Science in Economic dari University of Illinois, USA tahun 1991, Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Sriwijaya Palembang tahun 1986. Berkariir di Departemen Keuangan sejak 1977 menduduki berbagai jabatan antara lain Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Komisi Pemberantasan Korupsi tahun 2004, Direktur Sistem Perbendaharaan tahun 2006 sampai Juni 2008, Direktur Pelaksanaan Anggaran Juni 2008 sampai Juni 2009, Sekretaris Direktorat Jenderal Perbendaharaan sejak Juni 2009, Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengeluaran Negara sejak Januari 2011 sampai Januari 2012, dan Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan sejak Januari 2012 sampai dengan sekarang.



TENGKU NATHAN MACHMUD

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Haarlem, Belanda pada tanggal 1 Maret 1935 (77 tahun). Menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak 31 Mei 2007, Ketua Komite GCG mulai tanggal 5 Juli 2007 sampai 18 April 2011, serta Ketua Komite Audit sejak tanggal 19 April 2011. Memperoleh gelar Ph.D dalam ilmu hukum dari Universitas Leiden Belanda pada tahun 2000, Masters Degree in Management dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) di Cambridge (MA) USA, pada tahun 1979 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1958. Pernah bekerja di PT Shell Indonesia sejak tahun 1958-1966 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Dewan Direksi, bekerja di Arco sejak tahun 1969-1995 dengan jabatan terakhir President and General Manager sekaligus CEO Arco Indonesia, menjadi Direktur/Komisaris PT Tripolyta pada 1995-1998 dan nonexecutive director dari Osprey Maritime Limited pada periode 1998-2000. Setelah memasuki masa pensiun di tahun 1995, selain memanfaatkan waktunya untuk mengajar pada sekolah-sekolah bisnis di Jakarta, juga menjadi partner pada Kantor Konsultan Hukum Hakim dan Rekan di Jakarta sejak Maret 2006. Memperoleh bintang satya Lencana Pembangunan atas jasanya kepada Negara dalam memprakarsai community development di Pulau Pagerungan Kepulauan Kangean.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

PUDJA SUNASA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon tanggal 11 Februari 1952 (60 Tahun). Kembali bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tanggal 6 April 2011, Ketua Komite Remunerasi sejak tanggal 5 Juli 2007 sampai 13 Juni 2008, Ketua Remunerasi dan Nominasi serta anggota Komite Asuransi dan Komite GCG sejak 19 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1980. Karirnya sebagai Kepala Biro Umum Kementerian ESDM (2001-2004) dan Inspektur I Kementerian ESDM (2004-2007). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada periode 2002-2008. Saat ini menjabat sebagai Inspektur Jenderal Kementerian ESDM sejak tahun 2007



MEGANANDA DARYONO

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Bukit Tinggi tanggal 20 Januari 1952 (60 Tahun). Sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 6 April 2011-29 Februari 2012. Sejak tanggal 1 Maret 2012 tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan sehubungan adanya penugasan sebagai Direktur Utama di Perkebunan Holding. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1980 dan meraih gelar MBA dari Pace University, USA tahun 1988. Karirnya berawal sebagai Direktur Keuangan merangkap Direktur Pemasaran PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (1996-1998) dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2001-2003). Kemudian menduduki jabatan sebagai Asisten Deputi Menteri Negara BUMN bidang Perkebunan I (2005-2010). Menjabat sebagai Deputi Menteri Negara BUMN Bidang Usaha Industri Primer (2010-2012).



WIDYA PURNAMA

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Pare-Pare tanggal 26 Juli 1954 (57 tahun). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 6 April 2011 dan anggota Komite GCG dan Komite Asuransi dan Resiko Usaha sejak 19 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Indosat Tbk (2002-2004) dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (2004-2006)

Tentang Perseroan

Riwayat Hidup Direksi

MOCHTAR RIZA PAHLEVI TABRANI

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1968 (43 tahun). Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 20 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Pelaksana Tugas Kepala Divisi Corporate Finance dan Koordinator Bidang Hubungan Investor sejak Februari 2008. Staff Ahli Direktur Utama Bidang Corporate Finance dan Hubungan Investor sejak Mei 2007. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Geologi Universitas Trisakti Jakarta tahun 1994 dan meraih gelar MBA Finance dari Cleveland State University, USA, tahun 1997. Mengawali karir tahun 1997-1999 sebagai Senior Staff di PT Bhakti Investama Tbk, kemudian tahun 1999-2001 sebagai Senior Manager di PT Bahana Securities, 2001-April 2007 sebagai Vice President PT Anugra Capital, dan 2006-April 2007 sebagai Vice President PT Alpha Energy. Pertama kali ditunjuk sebagai Direksi PGN pada 13 Juni 2008



HENDI PRIO SANTOSO

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 5 Februari 1967 (45 tahun). Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 13 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 31 Mei 2007. Menyelesaikan pendidikan di bidang keuangan dan ekonomi dari University of Houston, Texas, dan Jurusan Ekonomi University of Texas Austin-USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Direktur Investment Banking di PT JP Morgan Securities Indonesia 2004–2007. Mengawali karir di Bank Niaga (1990–1991) dan dilanjutkan di Citibank NA, Indonesia (1991–1996). Pada tahun 1996 ditunjuk menjadi Vice President PT Perdana Multi Finance, kemudian sebagai Direktur Pengembangan PT Perdana Inti Investama (1996–1998). Pada tahun 1998–2001 menjabat sebagai Associate Director di PT Bahana Securities, yang kemudian menjabat sebagai Direktur PT Anugra Cipta Investa (2001–2004). Pertama kali ditunjuk sebagai Direksi PGN pada 31 Mei 2007 dan sebagai Direktur Utama pada 13 Juni 2008.



EKO SOESANTO TIPTADI

Direktur SDM dan Umum

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo pada tanggal 22 Maret 1959 (53 tahun). Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia sejak tanggal 6 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia tahun 1986. Jabatan terakhir sebagai Deputi Pencegahan di Komisi Pemberantasan Korupsi. Karirnya berawal dari Education, Research and Analysis sebagai Senior Partner Consultant (2001–2002) dan dilanjutkan sebagai Staf Ahli Direktur Kepatuhan Bidang Manajemen dan Pengembangan SDM di PT Bank Agro (2002–2004). Kemudian sebagai Direktur Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat (2004–2008) di Komisi Pemberantasan Korupsi. Pertama kali ditunjuk sebagai Direksi PGN pada 6 April 2011.

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

M. WAHID SUTOPO

Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko

Warga negara Indonesia lahir di Jakarta pada tanggal 17 Juni 1969 (42 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993 dan Magister Manajemen (Program Eksekutif) untuk bidang International Business di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI Business School) Jakarta pada tahun 2002. Menjabat sebagai Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko sejak 6 April 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2009, Kepala Divisi Hubungan Investor sejak bulan November 2008. Dari tahun 2006 sampai dengan Oktober 2008, menjabat sebagai Senior Vice President & Group Head – Revenue Assurance di PT Indosat Tbk. Antara tahun 2001 dan 2006 menjabat sebagai Vice President & Division Head – Investor Relations di PT Indosat Tbk. Pertama kali ditunjuk sebagai Direksi PGN pada 6 April 2011.



MICHAEL BASKORO PALWO NUGROHO

Direktur Pengusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Tokyo pada tanggal 9 Juli 1960 (51 tahun). Menjabat sebagai Direktur Pengusahaan pada periode 20 Juni 2008-5 Maret 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengembangan sejak 31 Mei 2007. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknologi Gas dan Petrokimia Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Mengawali karir di Perseroan sebagai Asisten I Pusat Pelayanan Informasi pada tahun 1985, Pj. Kabid Pengembangan Sistem Informasi PPI tahun 1990, Manajer Proyek Trans Sumatera Selatan-Jawa Barat pada tahun 1996, Kepala Kantor Wilayah Palembang (1997), Kepala Divisi Transmisi, Direktorat Pengusahaan (1998), General Manager UTST Jambi (2000) dan Direktur Engineering PT Transportasi Gas Indonesia sejak 2002-2007. Penerima penghargaan Satya Lencana Wirakarya ini lulus Kursus Singkat Angkatan XIV Lemhanas Tahun 2006 dan telah mengikuti berbagai pendidikan informal dan pelatihan di bidang sistem informasi, bisnis gas, manajemen dan kepemimpinan.



JOB TRIANANDA HASJIM

Direktur Teknologi dan Pengembangan

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 6 April 1964 (48 tahun). Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan sejak tanggal 6 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1988 dan meraih gelar Msc Mechanics of Material dari University of Strathclyde Glasgow tahun 1995.. Karirnya bersama Perseroan menjabat sebagai GM SBU Distribusi I Jawa Bagian Barat (2008-2010) dan Kepala SBU Distribusi Wilayah I (2010). Jabatan terakhir sebagai Koordinator Pelaksana Proyek Pembangunan Jaringan Pipa Gas Bumi (PPJPGB) Perseroan. Pertama kali ditunjuk sebagai Direksi PGN pada 6 April 2011.

Tentang Perseroan

Riwayat Hidup Anggota Komite

Komite Audit

TJAHJANTO BUDISATRIO

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 19 Januari 1965 (47 tahun). Anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2007. Bekerja sebagai asisten peneliti di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, periode 1987-1988. Sebagai asisten pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) periode 1987-1992. Selanjutnya menjadi staf pengajar FEUI dari tahun 1992 hingga saat ini. Pendidikan terakhir Master in Economic dari The Australian National University, pada saat ini sedang mengambil program S3 di FEUI, untuk konsentrasi Ekonomi Industri. Kepala Divisi Penelitian dan Konsultasi Lembaga Management-Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM-FEUI) periode 2000-2001. Kemudian periode 2001- 2004, diangkat menjadi Wakil Kepala LMFEUI. Diperbantukan di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebagai Kepala Bagian Analisis Data tahun 2007-2008. Pada tahun 2008 hingga saat ini menjadi Direktur untuk kegiatan usaha bisnis di Universitas Indonesia.



TENGKU NATHAN MACHMUD

Ketua Komite Audit

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian Riwayat Hidup Dewan Komisaris



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

IMBUH SULISTYARINI

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Kebumen pada tanggal 12 Maret 1971 (41 tahun). Anggota Komite Audit sejak 1 April 2007. Bekerja sebagai staf pengajar FEUI sejak 1997, sebagai staf konsultan LM-FEUI sejak 1997 dan staf BHMN UI sejak 2007 hingga saat ini. Menjadi Wakil Kepala UKM Center FEUI sejak Februari 2008. Sejak 2007 menjadi anggota tim examiner Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence untuk beberapa perusahaan dalam rangka Indonesia Quality Award. Pendidikan terakhir Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



SHALAHUDDIN HAIKAL

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 14 April 1964 (48 tahun). Sebagai Anggota Komite Audit Perseroan mulai tanggal 1 Juni 2008. Pernah bekerja sebagai analis antara lain di PT Danareksa Sekuritas, PT Inter-Pacific Securities, PT Bahana Securities. Selain itu sebagai dosen di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pendidikan terakhir dari School of Law Faculteit der Rechtsgeleerdheid Erasmus Universiteit Rotterdam dengan gelar LL.M pada tahun 2005, dengan spesialisasi Corporate Law, Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia tahun 1992 dengan spesialisasi Akuntansi Manajemen, serta Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, pada tahun 1989 jurusan Manajemen.



M. SLAMET WIBOWO

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1964 (47 tahun). Anggota Komite Audit sejak 1 April 2007. Pernah bekerja sebagai akuntan/konsultan pada KAP Hanadi Sudjendro KPMG, The Flagler Management Group dan G. Fraley CPA. Bekerja pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1987 diawali dengan status sebagai Asisten Dosen. Pendidikan terakhir Diplôme Européen de 3ème Cycle MATIS dari La Conférence Universitaire de Suisse Occidentale dan La Conférence Universitaire Rhône-Alpes dan Diplôme d'Etudes Approfondies (DEA) dari Université Pierre Mendès France Grenoble di bidang Manajemen Sistem Informasi serta Master of Business Administration dari University of Missouri Kansas City.

Tentang Perseroan

Komite Remunerasi & Nominasi

TENGKU NATHAN MACHMUD

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian Riwayat Hidup Dewan Komisaris



PUDJA SUNASA

Ketua Komite Remunerasi & Nominasi

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian Riwayat Hidup Dewan Komisaris



KIAGUS AHMAD BADARUDDIN

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian Riwayat Hidup Dewan Komisaris



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

Komite Asuransi & Risiko Usaha

KIAGUS AHMAD BADARUDDIN

Anggota Komite Asuransi & Risiko Usaha

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



MEGANANDA DARYONO

Ketua Komite Asuransi & Risiko Usaha

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



Tentang Perseroan

Komite Asuransi & Risiko Usaha

WIDYA PURNAMA

Anggota Komite Asuransi & Risiko Usaha

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



PUDJA SUNASA

Anggota Komite Asuransi & Risiko Usaha

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

Komite Good Corporate Governance

MEGANANDA DARYONO

Anggota Komite Good Corporate
Governance

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



KIAGUS AHMAD BADARUDDIN

Ketua Komite Good Corporate Governance

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



Tentang Perseroan

Komite Good Corporate Governance

WIDYA PURNAMA

Anggota Komite Good Corporate Governance

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



PUDJA SUNASA

Anggota Komite Good Corporate Governance

Riwayat Hidup dapat dilihat pada bagian
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan



HERI YUSUP
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 8 Februari 1963 (49 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1987 dan menyelesaikan Program S-2 di Widener University School of Law, USA pada tahun 1999 dan Advance Management Program di Wharton School University of Pennsylvania, USA tahun 2006. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Desember 2011. Mengawali karir di Perseroan sebagai Asisten II Perundang-undang & Adm. Pengendalian tahun 1991, Koordinator Bidang Hukum (2005), Sekretaris Perusahaan Merangkap Koordinator Bidang Hukum (2008), dan Kepala Biro Hukum Korporat (2009). Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia sejak tahun 2002

Riwayat Hidup Kepala Satuan Pengawasan Intern



SUHARTONO
Kepala Satuan Pengawasan Intern

Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang pada tanggal 7 September 1956 (55 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 1982. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern Perseroan sejak 24 Januari 2003. Mengawali karir di Perseroan sebagai Asisten I Bagian Umum tahun 1985, dan berturut – turut menjabat Pengawas Bidang Kepegawaian, Administrasi dan Ketatalaksanaan SPI tahun 1989, Kepala Administrasi PGN Cabang Surabaya (1991), Kepala Cabang PGN Surabaya (1992), Kepala Dinas Hukum (1993), Kepala Divisi SDM (1996), Kepala Divisi Hukum dan Humas (1999), dan Koordinator Bidang Hukum (2002). Penerima penghargaan Satya Lencana Wirakarya dari Presiden RI (2002), lulusan Suspim Sugab Lemhannas Angkatan IX (2000) dan Advanced Leadership Program (2007), juga aktif dalam Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM sejak tahun 2004 dan pada tiga tahun terakhir (2007–sekarang), menjabat sebagai Ketua.

Tentang Perseroan

Tentang Anak Perusahaan

PGN dan anak Perusahaan mengubah pola hubungan dari saling ketergantungan menjadi sinergi untuk memastikan keberadaan anak Perusahaan selaras dan mendukung tercapainya tujuan PGN baik dalam kegiatan operasional maupun dalam kegiatan pengembangan usaha.

1. PT Transportasi Gas Indonesia
2. PGASCOM
3. PGAS Solution
4. PT Saka Energi Indonesia (SiNERGI)
5. PT Gas Energi Indonesia (GoENERGI)

1. PT Transportasi Gas Indonesia

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) memiliki dan mengoperasikan Jaringan Pipa Transmisi jalur pipa Grissik – Duri dan jalur pipa Grissik – Singapura sepanjang lebih dari 1.000 km dengan kapasitas penyaluran 835 MMSCFD. Selain menyalurkan gas bumi kepada pelanggan domestik di daerah Sumatera dan Batam, TGI juga menyalurkan gas bumi kepada pasar internasional di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Hendi Prio Santoso
 Komisaris : Jim W. Taylor
 Komisaris : DR. Shi Boqing
 Komisaris : Eddy Hariono
 Komisaris : Jobi Triananda Hasjim

Direktur Utama : M. Arsyad Rangkuti
 Direktur Keuangan dan Administrasi : Mangatas Panjaitan
 Direktur Teknik : M. Komaruddin
 Direktur Operasi : Mohd. Adid Mohd. Salleh
 Direktur Pengembangan Bisnis : Bob Johns

Sepanjang tahun 2011, TGI menyalurkan gas bumi sebesar 811 MMScfd atau lebih tinggi

dibandingkan tahun 2010 sebesar 804 MMScfd. Volume penyaluran gas untuk jalur pipa Grissik – Duri mencapai 377 MMScfd, sedangkan untuk jalur pipa Grissik – Singapura mencapai 434 MMScfd. Total gas bumi yang disalurkan untuk tahun 2011 mencapai 296.811,675 MMscf atau naik dibandingkan tahun 2010 sebesar 293.441,172 MMscf. Utilisasi pipa jalur Grissik – Duri untuk tahun 2011 mencapai 88,4%, dan untuk jalur Grissik – Singapura sebesar 93,3%.

IKHTISAR KEUANGAN

dalam juta USD

Uraian	2011	2010
Pendapatan	189,1	194,3
Laba/Rugi Operasi	56,3	59,3
Total Aset	755,9	812,1
Total Liabilitas	365,1	453,9
Total Ekuitas	390,8	358,2

2. PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM)

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM) telah mendapatkan izin Jaringan Tetap Tertutup (JARTAPTUP) Skala Nasional dari Menkominfo pada tanggal 5 Maret 2009 dan izin Landing Right pada tanggal 22 Maret 2010. Selain itu, anak perusahaan PGASCOM yaitu PTI juga telah mendapatkan izin operasi Service Based Operator (SBO License) pada tanggal 21 Januari 2010

Adapun ruang lingkup kegiatan PGASCOM diantaranya memberikan pelayanan jaringan telekomunikasi berbasis fiber optic dan jasa jaringan end to end, baik cakupan nasional maupun internasional. Selain itu juga memberikan jasa layanan internet, network akses point, dan konten lain yang terkait dengan jasa telekomunikasi. Terkait jasa konsultasi bidang

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

telekomunikasi, PGASCOM memberikan jasa konsultasi dan manajemen yang berhubungan dengan telekomunikasi dan multimedia. Dalam bidang perencanaan dan pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi, PGASCOM menyediakan jasa perencanaan (design), keteknikan (engineering), dan pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi, pengadaan fasilitas telekomunikasi dan informatika, termasuk pemborongan dan pengadaan infrastruktur telekomunikasi.

Selain itu dalam bidang jasa maintenance sistem telekomunikasi, multimedia dan informatika, PGASCOM memberikan jasa jasa pengoperasian, perawatan dan mengelola perbaikan sarana dan prasarana telekomunikasi dan fasilitas pendukungnya, multimedia, dan sistem informatika lainnya.

Pada akhir tahun 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGASCOM adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : M. Wahid Sutopo
Komisaris : Harry Zacharias
Komisaris : Wibisono
Direktur Utama : Yoyo W. Basuki
Direktur Keuangan : Thohir Nur Ilhami

IKHTISAR KEUANGAN dalam juta Rupiah

Uraian	2011	2010
Pendapatan	86.898	60.649
Beban Operasi	(83.900)	(43.352)
Laba/Rugi Operasi	2.998	17.297
Laba/Rugi Komprehensif	12.375	18.768
Total Aset	120.500	115.732
Total Liabilitas	24.481	32.088
Total Ekuitas	96.019	83.644

3. PT Saka Energi Indonesia

PT Saka Energi Indonesia (SiNERGI) melaksanakan usaha dan investasi di bidang hulu yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha-usaha di bidang minyak dan gas bumi, panas bumi, gas metana batubara (CBM) dan energi lainnya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SiNERGI pada akhir 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : M. Riza Pahlevi Tabrani
Komisaris : Sri Budi Mayaningsih
Direktur Utama : Thorkild Juul-Dam
Direktur : Ery Surya Kelana

Sampai dengan akhir tahun 2011, SiNERGI telah melakukan penyertaan sebesar 5% (lima persen) pada lapangan CBM Lematang, dan masih melakukan kajian untuk meningkatkan kepemilikan di lapangan tersebut. Selain itu, SiNERGI mengikuti sejumlah tender lapangan minyak dan gas yang sudah produksi/eksploitasi di Indonesia. SiNERGI juga telah melakukan evaluasi atas beberapa lapangan minyak dan gas yang sudah eksplorasi di Indonesia.

IKHTISAR KEUANGAN

dalam juta Rupiah

Uraian	2011
Pendapatan	-
Beban Operasi	(458)
Laba/Rugi Operasi	(458)
Laba/Rugi Komprehensif	167
Total Aset	38.983
Total Liabilitas	816
Total Ekuitas	38.167

Tentang Perseroan

4. PT PGAS Solution

PT PGAS Solution (PGAS Solution) menjalankan usaha di bidang jasa teknik, Contractor EPCC, O&M Services, dan Trading. Terkait jasa teknik, PGAS Solution memberikan layanan jasa konsultasi, front end engineering design, basic design, dan survey. Terkait Contractor EPCC, PGAS Solution memberikan jasa pembuatan *detail design*, *engineering construction*, *technical inspection*, *procurement*, dan *commissioning*. Terkait O&M services, PGAS Solution memberikan layanan jasa pipeline operation, station facility operation, AMR operation, dan system integrity. Terkait trading, PGAS Solution memberikan jasa detail design, engineering construction, technical inspection, procurement, dan commissioning.

Pada akhir 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGAS Solution adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Eko Soesanto Tjiptadi
Komisaris	: Paul Hahijary
Komisaris	: Rosichin
Direktur Utama	: Erlangga
Direktur Teknik dan Operasi	: Djoko Saputro
Direktur Keuangan dan Administrasi	: Erning Laksmi W.
Direktur Komersial	: Hari Pratoyo

Sepanjang tahun 2011, PGAS Solution telah berhasil menyelesaikan sejumlah pekerjaan di bidang engineering, O&M, EPC Contractor, dan trading.

IKHTISAR KEUANGAN

dalam juta Rupiah

Uraian	2011	2010
Pendapatan	88.632	6.860
Beban Operasi	(76.785)	(10.363)
Laba/Rugi Operasi	11.847	(3.503)
Laba/Rugi Komprehensif	9.972	(1.036)
Total Aset	50.242	38.590
Total Liabilitas	6.014	4.334
Total Ekuitas	44.228	34.256

5. PT Gagas Energi Indonesia

Ruang lingkup pekerjaan PT Gagas Energi Indonesia (GoENERGI) diantaranya mengusahakan pengolahan dan/atau penyimpanan lebih lanjut atas hasil produksi minyak dan gas bumi, panas bumi, gas metana, batubara (CBM) dan energi lainnya. Selain itu GoENERGI melakukan kegiatan energi niaga hasil produksi minyak dan gas bumi, panas bumi, gas metan, CBM, dan energi lainnya. GoENERGI juga melakukan perencanaan, pengadaan, pembangunan, dan pengembangan moda transportasi gas, antara lain CNG, LNG, dan moda transportasi lainnya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi GoENERGI pada akhir 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hendi Kusnadi
Direktur Utama	: Suko Hartono
Direktur	: Dadang Gandara

Sepanjang tahun 2011, GoENERGI telah melakukan penandatanganan beberapa Nota Kesepahaman tentang jual beli gas dan PJBG dengan beberapa pihak.

IKHTISAR KEUANGAN PT GAGAS ENERGI INDONESIA

dalam juta Rupiah

Laba Rugi	Tahun 2011
Pendapatan	-
Beban Operasi	(566)
Laba/Rugi Operasi	(566)
Laba/Rugi Komprehensif	(171)
Total Aset	33.278
Total Liabilitas	449
Total Ekuitas	32.829

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)



Stasiun Panaran, Batam
Fasilitas PT Transportasi Gas Indonesia, Anak Perusahaan PT PGN

Tentang Perseroan

Nama & Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal

BIRO ADMINISTRASI EFEK**PT Datindo Entrycom**

Wisma Dinners Club Amex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34–35
Jakarta 10220
T. (6221) 5709009
F. (6221) 5709020

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Purwantono, Suherman & Surja
(Member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
T. (62-21) 52895000
F. (62-21) 52894100
www.ey.com/id

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK**Standard & Poor's**

Prudential Tower
30 Cecil Street, Singapore
T. (65) 6438 2881
F. (65) 6438 2321

Moody's Asia Pacific Limited

2510 One International Finance Center
1 Harbour View Street,
Central, Hong Kong
T. (852) 29161173
F. (852) 25090165

Fitch Ratings

One State Street Plaza
New York, NY 10004
USA
T. (1) 212 908 0500

AKUNTAN INDEPENDEN PERSEROAN

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tanggal 27 Juni 2011 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja member firm Ernst & Young Global Limited untuk melakukan *Review* Laporan Keuangan Semester I dan Audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2011 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2011 adalah sebesar Rp2.365.000.000 (termasuk OPE dan PPN).

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja member firm Ernst & Young Global Limited menjadi auditor Perusahaan sejak tahun buku 2010. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PGN. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2011 adalah Indrajuwana Komala Widjaya.

Alamat Kantor Pusat, SBU, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

KANTOR PUSAT

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 633 4838, 633 4848, 633 4861
F. (62-21) 633 3080
PO BOX 1119 JKT
www.pgn.co.id

CONTACT CENTER

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
0800 1500 645
(62-21) 633 3000
contact.center@pgn.co.id
www.pgn.co.id
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
PO BOX 1119 JKT

SBU DISTRIBUSI WILAYAH I

Jl. M.I. Ridwan Rais No.8
Jakarta 10110, Indonesia
T. (62-21) 345 2147, 350 2127,
351 3453-55
F. (62-21) 381 1891, 351 3458

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA JAKARTA - BOGOR

Jl. MA Salmun No 41
Bogor 16114, Indonesia
T. (62-251) 8316 600, 8322 682
F. (62-251) 8320 168

Jl. Anyer No. 8, Menteng
Jakarta 10310, Indonesia
T. (62-21) 315 0361, 392 6948-50,
392 3890, 392 4910 (hunting)
F. (62-21) 392 4909

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tentang Perseroan

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA BANTEN

Jl. Pahlawan Seribu
Kavling Komersil Blok AH No. 2
Sektor IIB BSD
Tangerang, Indonesia
T. (62-21) 5380035
F. (62-21) 5384414

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA BEKASI – KARAWANG

Jl. K.H. Noer Alie No.15 Kalimalang
Bekasi, Indonesia
T. (62-21) 8895 0515, 8847 275
F. (62-21) 8895 1029
Jl. Ahmad Yani No.54 Karangpawitan
Karawang, 41315, Indonesia
T. (62-267) 845 4081-84
F. (62-267) 845 4085

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA CIREBON

Jl. Veteran No.2
Cirebon 45124, Indonesia
T. (62-231) 203 323, 204 486
F. (62-231) 205 046

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA PALEMBANG

Jl. Merdeka No.10 B Bukit Kecil
Palembang 30135, Indonesia
T. (62-711) 357 527
F. (62-711) 357 607

SBU DISTRIBUSI WILAYAH II

Jl. Pemuda No. 56-58
Surabaya 60271, Indonesia
T. (62-31) 5490 555 (hunting)
F. (62-31) 5490 333

Tentang Perseroan

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA SURABAYA

Jl. Pemuda No. 56–58
Surabaya 60271, Indonesia
T. (62-31) 5490 555 (hunting)
F. (62-31) 5453 608

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA SIDOARJO - MOJOKERTO

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 17
Sidoarjo 61218, Indonesia
T. (62-343) 8050 999
F. (62-343) 8956 782

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA PASURUAN - PROBOLINGGO

Jl. Raya Rembang Industri Raya
Kompleks PIER
Rembang Pasuruan, Indonesia
T. (62-343) 744 440
F. (62-343) 728 293

SBU DISTRIBUSI WILAYAH III

Jl. Imam Bonjol No. 15
Medan 20112, Indonesia
T. (62-61) 453 8655
F. (62-61) 415 2396

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA MEDAN

Jl. Imam Bonjol No. 15
Medan 20112, Indonesia
T. (62-61) 661 3495
F. (62-61) 661 6649

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA BATAM

Gedung Batam Centre
Jl. Engku Putri Batam Centre
Batam Indonesia
T. (62-778) 467 299
F. (62-778) 467 399

PENJUALAN DAN LAYANAN AREA PEKANBARU

Jl. Jend. Sudirman No. 470 F
Pekanbaru Riau, Indonesia
T. (62-761) 661 3495
F. (62-761) 661 6649

SBU TRANSMISI SUMATERA - JAWA

Wisma 77 Lt. 3, Jl. S. Parman Kav. 77
Jakarta Barat, Indonesia
T. (62-21) 536 3069
F. (62-21) 536 3058

Kilas Kinerja 2011
Laporan kepada Pemegang Saham
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Sumber Daya Profesional
Informasi Bagi Pemegang Saham
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mengutamakan Keselamatan
Mengutamakan Pelanggan
Tanggung Jawab Pelaporan
Laporan Keuangan Konsolidasi
[Tentang Perseroan](#)

PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Jl. Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
T. (62-21) 315 8929 / 8939
F. (62-21) 310 3757 / 3545

PT PGAS TELEKOMUNIKASI NUSANTARA

Wisma 77 Lt. 19
Jl. S. Parman Kav. 77
Jakarta Barat, Indonesia
T. (62-21) 5366 0444 / 445
F. (62-21) 5367 0080

PT PGAS SOLUTION

Gedung C, Lt. 4
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6385 4557, 6385 4572, 6385 4506
F. (62-21) 6385 4534

PT SAKA ENERGI INDONESIA

Gedung A, Lt. Dasar
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6385 4557, 6385 4572, 6385 4506
F. (62-21) 6385 4534

PT GAGAS ENERGI INDONESIA

Gedung Graha PGAS, Lt. 7
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6385 4557, 6385 4572, 6385 4506
F. (62-21) 6385 4534

PT NUSANTARA REGAS

Wisma Nusantara Lt. 19
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
T. (62-21) 3159543 / 3159544
F. (62-21) 3159525



CONTACT CENTER

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

0800 1500 645

(62-21) 633 3000

contact.center@pgn.co.id

www.pgn.co.id

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia

Daftar Istilah

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yang terdiri dari Kegiatan Analisa Dampak Lingkungan (ANDAL), Usaha Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Usaha Pemantauan Lingkungan (UPL).
Bapepam - LK	Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995.
BBL	Barrel suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume minyak bumi. 1 Barrel = 159 liter.
BBM	Bahan Bakar Minyak, merupakan bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi.
BCF	Billion Cubic Feet, suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi.
BEI	PT Bursa Efek Indonesia
BEJ	PT Bursa Efek Jakarta
BES	PT Bursa Efek Surabaya
BOE	Barrels of Oil Equivalent, suatu satuan yang dipakai untuk mengkonversikan gas bumi ke dalam satuan minyak bumi. (1 BOE = 6 MCF)
BP Migas	Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2002 untuk melakukan pengendalian kegiatan usaha hulu di bidang minyak dan gas bumi.
BPH Migas	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2002 juncto Keputusan Presiden No. 86 tahun 2002, untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas bumi serta pengangkutan gas bumi melalui pipa pada kegiatan usaha hilir.
BSCF	Billion Standard Cubic Feet
BTU	British Thermal Unit, satuan usaha panas yang biasa dipergunakan untuk mengatur besarnya volume gas bumi.
BUMN	Badan Usaha Milik Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003.
CF	Cubic Feet, suatu satuan yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi. 1 CF = 0,028m ³
CNG	Compressed Natural Gas
Distribusi Distribution	Kegiatan mendistribusikan gas bumi melalui jaringan pipa distribusi.
DOH	Daerah Operasi Hulu
ESA	Employee Stock Allocation, merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan untuk memiliki Saham Perseroan.
Hilir Downstream	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan/atau niaga.
Hulu Upstream	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha eksplorasi dan eksploitasi.
IBRD	International Bank of Reconstruction and Development
IPO	Initial Public Offering, yaitu kegiatan Penawaran Umum saham kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1994.

JBIC	Japan Bank for International Cooperation (dahulu Export-Import Bank of Japan).
KSEI	PT Kustodian Sentra Efek Indonesia.
LC	Letter of Credit, suatu metode pembayaran untuk transaksi ekspor/import.
LNG	Liquefied Natural Gas
LPG	Liquefied Petroleum Gas, yang merupakan campuran antara gas propane dan butane.
MCF	Million Cubic Feet
MMBBL	Million Barrel
MMBOE	Million Barrels of Oil Equivalent
MMBTU	Million British Thermal Unit
MMCFD	Million Cubic Feet Per Day, suatu ukuran yang biasa digunakan untuk mengukur volume gas bumi tanpa memperhatikan temperatur dan tekanan pada saat pengukuran.
MMSCF	Million Standard Cubic Feet, suatu ukuran standar untuk mengukur volume gas bumi yang telah disesuaikan dengan temperatur dan tekanan tertentu yang setara dengan 1.000 MMBTU.
MMScfd	Million Standard Cubic Feet Per Day, merupakan suatu ukuran standar yang dipergunakan dalam Laporan Tahunan ini.
MSCF	Thousand Standard Cubic Feet.
Pemasok Producer	Produsen gas bumi yang bertujuan untuk menghasilkan minyak dan gas bumi dari wilayah kerja tertentu, yang memiliki kegiatan menemukan cadangan minyak dan gas bumi, pengeboran dan penyelesaian sumur, pengolahan untuk pemisahan dan pemurnian minyak dan gas bumi di lapangan serta kegiatan lain yang mendukungnya.
Perseroan Company	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
PSC	Production Sharing Contract atau kontrak kerja sama pada sektor Hulu migas yang merupakan kontrak bagi hasil atau bentuk kerja sama lain dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi.
PSI	Pounds per Square Inch yang merupakan satuan yang dipakai untuk mengukur tekanan gas. 1 bar = 14,5 PSI.
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
TCF	Trillion Cubic Feet
TGI	PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) merupakan anak perusahaan dengan kepemilikan sebesar 59,75% oleh Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan gas bumi.
Transmisi Transmission	Kegiatan pemindahan gas bumi dari wilayah kerja atau dari tempat penampungan melalui pipa Transmisi.
UU Migas	Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001.

Referensi Peraturan Bapepam-Lk No. X.K.6

Kriteria	Penjelasan	Hal
I. Umum		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.		V
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis ukuran huruf yang mudah dibaca.		V
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Sampul; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	V
4. Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan		V
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	10
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas lain 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	10
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	11
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga saham tertinggi 2. Harga saham terendah 3. Harga saham penutupan 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)	13
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/suku/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbilan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	13
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1. Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada)	38-43
2. Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan misalnya kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan 4. Perubahan komposisi Dewan Direksi (jika ada)	44-51

Kriteria	Penjelasan	Hal
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau; Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	220
IV. Profil Perusahaan		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	26, back cover
2. Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada)	26, 444-447
3. Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk atau jasa yang dihasilkan	27 27-28
4. Struktur organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan	448
5. Visi dan misi perusahaan	Uraian mengenai antara lain: 1. Visi dan Misi Perusahaan 2. Keterangan bahwa Visi dan Misi tersebut telah disetujui Direksi/Dewan Komisaris	32-33
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	234-235
7. Identitas dari riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Direksi	452-453
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	454-455
9. Komposisi pemegang saham	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	175-177
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak/asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	450-451

Kriteria	Penjelasan	Hal
11. Kronologis pencatatan saham	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	177
12. Kronologis pencatatan Efek lainnya	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana Efek lainnya perusahaan dicatatkan 5. Peringkat Efek	178
13. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	468
14. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	16-17
15. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)		469-471

V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

1. Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	54-63 84; 464-466
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi) 4. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	75 84-88 89-90 76-77, 79 83-84 91
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	91, 94 94
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>) 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	94-95 95
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	95

Kriteria	Penjelasan	Hal
6. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produksi atau jasa baru	76-78
7. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/pendapatan bersih perusahaan serta laba perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun	Ada atau tidak ada pengungkapan	64-65
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	95
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	68-71
10. Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	67
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio Untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	95-96; 176
12. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	96
13. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	96-97, 107
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	96-97
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	107
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	97

Kriteria	Penjelasan	Hal
VI. Good Corporate Governance		
1. Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris	114-118
2. Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi	118-127
3. Asesmen terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Uraian mengenai: 1. Proses pelaksanaan asesmen atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan asesmen	127-130
4. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Uraian mengenai: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi 3. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	122, 125 123-125 127-128
5. Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	131-134
6. Komite Nominasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi 2. Independensi anggota komite nominasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi	134-135
7. Komite Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi 2. Independensi anggota komite remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi	134-135
8. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	135-137

Kriteria	Penjelasan	Hal
9. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	137-138
10. Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	149-151
11. Akuntan Perseroan	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit	468
12. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	142-148
13. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	148
14. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	185-189
15. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain	189-194, 205-210
16. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	194-200
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	201, 215- 219

Kriteria	Penjelasan	Hal
18. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	152-157
19. Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin, pertemuan dengan analisis, dan sebagainya	157
20. Bahasan mengenai kode etik	Memuat antara lain: 1. Keberadaan kode etik 2. Isi kode etik 3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	139-141
21. Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan	141
VII. Informasi Keuangan		
1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	223
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan		225-226
3. Deskripsi auditor independen di opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	226
4. Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	227-228 229 230 231 232-438 227-228
5. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	257, 260, 262- 264, 268-270
6. Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	229
7. Laporan arus kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan laporan keuangan	231, 239, 263 258-260 253-255
8. Ikhtisar kebijakan akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	239 258-260 258-260 253-256

Kriteria	Penjelasan	Hal
9. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi	354-357 357 358-360 354
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LPK) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	440
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi	258, 240, 295, 296
12. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya	Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan	270-273
13. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	253 254-255 413-415 405-412 410-411
14. Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	223 223, 226



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

T +6221 633 4838

F +6221 633 3080

www.pgn.co.id

Contact Center

T 0800 1500 645

T +6221 633 3000

E contact.center@pgn.co.id

www.pgn.co.id

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia